



Katalog BPS :

STATISTIK TRANSPORTASI

Transportation Statistics

2011

<http://www.bps.go.id>



BADAN PUSAT STATISTIK

STATISTIK TRANSPORTASI

Transportation Statistics

2011

<http://www.bps.go.id>

STATISTIK TRANSPORTASI

Transportation Statistics

2011

ISBN : 978-979-064-584-4

No. Publikasi / *Publication Number* : 06140.1201

Katalog BPS / *BPS Catalogue* : 8301007

Naskah / *Manuscript* :

Subdirektorat Statistik Transportasi

Transportation Statistics Subdirectorate

Gambar Kulit / *Cover Design* :

Subdirektorat Statistik Transportasi

Transportation Statistics Subdirectorate

Diterbitkan Oleh / *Published by* :

Badan Pusat Statistik

BPS - Statistics Indonesia

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya

May be cited with reference to the source

KATA PENGANTAR

Publikasi Statistik Transportasi Tahun 2011 merupakan kumpulan data dan informasi dari berbagai aktivitas di sektor transportasi, yang mencakup: angkutan darat, angkutan laut, dan angkutan udara.

Data yang disajikan untuk statistik angkutan darat meliputi data kendaraan bermotor, panjang jalan, kecelakaan lalu lintas, SIM yang dikeluarkan, dan angkutan kereta api. Statistik angkutan laut meliputi data mengenai kunjungan kapal, penumpang yang naik dan turun, serta bongkar muat barang. Selanjutnya untuk statistik angkutan udara mencakup data lalu lintas pesawat, penumpang, barang, bagasi, dan pos menurut bandar udara asal dan tujuan serta produksi perusahaan penerbangan.

Pada kesempatan ini kami ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah bekerja sama dan membantu dalam penyediaan data sehingga publikasi 2011 ini dapat disajikan. Semoga publikasi ini dapat bermanfaat bagi banyak pihak untuk berbagai keperluan. Akhirnya, kritik dan saran yang membangun sangat kami harapkan untuk penyempurnaan publikasi ini di masa mendatang.

Jakarta, Oktober 2012

**KEPALA BADAN PUSAT STATISTIK
REPUBLIK INDONESIA**

Dr. Suryamin, M.Sc.

PREFACE

The Publication of Transportation Statistics 2011, is a data set of various activities related to this sector that includes land transportation, sea transportation, and air transportation.

Data on land transportation includes number of motor vehicles, length of road, road accident, driver licences issued, and railway transport. For sea transportation includes data on ship calls, debarkation and embarkation of passengers, and cargo loading and unloading. Further, data on air transportation covers aircraft, passengers, cargo, baggage, and mail traffic by airport of origin and destination, and productions of airline companies.

In this occasion, I would like to extend our thanks to all agencies involved, for their participation. Without their cooperation, this publication would not possible to be published. Hopefully this publication will be a useful resource for any purposes. Finally, comment and suggestion for improving future publication from all parties will be appreciated.

Jakarta, Oktober 2012

BPS-STATISTICS INDONESIA

Dr. Suryamin, M.Sc.
Chief Statistician

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I ANGKUTAN DARAT	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan	2
1.3 Ruang Lingkup	2
1.4 Konsep dan Definisi	3
1.5 Ulasan Singkat	7
BAB II ANGKUTAN LAUT	23
2.1 Latar Belakang	23
2.2 Tujuan	24
2.3 Ruang Lingkup	25
2.4 Konsep dan Definisi	26
2.5 Ulasan Singkat	28
BAB III ANGKUTAN UDARA	45
3.1 Latar Belakang	45
3.2 Tujuan	46
3.3 Ruang Lingkup	47
3.4 Konsep dan Definisi	48
3.5 Ulasan Singkat	49

LIST OF CONTENTS

	Page
PREFACE	ii
LIST OF CONTENTS	iv
LIST OF TABLES	vii
LIST OF FIGURES	x
LIST OF APPENDIX	xi
CHAPTER I LAND TRANSPORTATION	65
1.1 Background.....	65
1.2 Objectives.....	66
1.3 Scope.....	66
1.4 Concept and Definition.....	67
1.5 Highlight.....	70
CHAPTER II SEA TRANSPORTATION	85
2.1 Background.....	85
2.2 Objectives.....	86
2.3 Scope.....	87
2.4 Concept and Definition.....	87
2.5 Highlight.....	89
CHAPTER III AIR TRANSPORTATION	105
3.1 Background.....	105
3.2 Objectives.....	106
3.3 Scope.....	106
3.4 Concept and Definition	107
3.5 Highlight.....	108

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
1.1	Panjang Jalan Dirinci Menurut Jenis Permukaan dan Tingkat Kewenangan Tahun 2011 (Km).....	8
1.2	Panjang Jalan Dirinci Menurut Kondisi Jalan dan Tingkat Kewenangan Tahun 2011 (Km)	9
1.3	Perkembangan Jumlah Kendaraan Bermotor Dirinci Menurut Jenisnya, Tahun 2007-2011	11
1.4	Perkembangan Jumlah SIM Dirinci Menurut Jenisnya, Tahun 2007-2011	14
1.5	Jumlah Kecelakaan, Korban dan Kerugian Materi, Tahun 2007-2011.....	16
1.6	Produksi Kereta Api Penumpang di Jawa dan Sumatera, Tahun 2007-2011 (Juta Km Penumpang) ...	18
1.7	Jumlah Penumpang Angkutan Kereta Api di Jawa dan Sumatera, Tahun 2007-2011 (Juta orang)	19
1.8	Produksi Kereta Api Barang di Jawa dan Sumatera, Tahun 2007-2011 (Juta Km-Ton).....	21
1.9	Jumlah Barang Angkutan Kereta Api di Jawa dan Sumatera, Tahun 2007-2011 (Ribu-Ton)	21
2.1	Muat Barang Antar Pulau di 25 Pelabuhan Strategis, Tahun 2010-2011 (000 Ton)	30
2.2	Bongkar Barang Antar Pulau di 25 Pelabuhan Strategis Tahun 2010-2011 (000 Ton)	32
2.3	Muat Barang Ke Luar Negeri di 25 Pelabuhan Strategis, Tahun 2010-2011 (000 Ton)	34
2.4	Bongkar Barang Dari Luar Negeri di 25 Pelabuhan Strategis, Tahun 2010-2011 (000 Ton)	35
2.5	Kunjungan Kapal Dari Dalam Negeri dan Luar Negeri di 25 Pelabuhan Strategis, Tahun 2010-2011	37

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
2.6	Banyaknya Penumpang Dalam Negeri dan Luar Negeri yang Berangkat dan Datang di 25 Pelabuhan Strategis, Tahun 2010-2011	39
2.7	Bongkar Muat Barang Angkutan Antar Pulau di Pelabuhan Indonesia, Tahun 1997-2011 (000 Ton)	41
2.8	Bongkar Muat Barang Luar Negeri di Pelabuhan Indonesia, Tahun 1997-2011 (000 Ton)	43
3.1	Kedatangan Pesawat, Penumpang, Barang, Bagasi dan Pos/Paket untuk Penerbangan Luar Negeri, Tahun 2007-2011	51
3.2	Keberangkatan Pesawat, Penumpang, Barang, Bagasi dan Pos/Paket untuk Penerbangan Luar Negeri, Tahun 2007-2011	52
3.3	Kedatangan Pesawat, Penumpang, Barang, Bagasi dan Pos/Paket untuk Penerbangan Dalam Negeri, Tahun 2007-2011	53
3.4	Keberangkatan Pesawat, Penumpang, Barang, Bagasi dan Pos/Paket untuk Penerbangan Dalam Negeri, Tahun 2007-2011	54
3.5	Pesawat yang Berangkat Menurut Bandar Udara Keberangkatan dan Tujuan, Tahun 2010-2011	57
3.6	Penumpang yang Berangkat Menurut Bandar Udara Keberangkatan dan Tujuan, Tahun 2010-2011	59
3.7	Produksi Perusahaan Penerbangan Berjadwal Untuk Penerbangan Luar Negeri, Tahun 2007-2011	61
3.8	Produksi Perusahaan Penerbangan Berjadwal Untuk Penerbangan Dalam Negeri, Tahun 2007-2011	63
3.9	Banyaknya Pesawat Terbang Menurut Sertifikasi Operator Angkutan Udara, Tahun 2007-2011	64

LIST OF TABLES

Table	Page
1.1 <i>Length of Roads by Surface Type and Level of Responsibility, 2011 (Km).....</i>	71
1.2 <i>Length of Roads by Condition and Level of Responsibility, 2011 (Km)</i>	72
1.3 <i>Number of Motor Vehicles by Type, 2007-2011.....</i>	74
1.4 <i>Number of Driver Licenses by Type, 2007-2011</i>	76
1.5 <i>Number of Traffic Accident, Casualties and Material Losses, 2007-2011</i>	78
1.6 <i>Production of Railway Passenger in Java and Sumatera Islands, 2007-2011 (Million Km-Passengers)</i>	80
1.7 <i>Number of Passenger Railway in Java and Sumatera Islands, 2007-2011 (Million Passengers).....</i>	81
1.8 <i>Production of Railway Freight Transportation in Java and Sumatera Island, 2007-2011 (Million Km-Ton)</i>	83
1.9 <i>Number of Freight Railway Transportation in Java and Sumatera Island, 2007-2011 (Thousand Ton)</i>	83
2.1 <i>Inter-Island Loading Cargo at 25 Strategic Ports, 2010-2011 (000 Tons)</i>	91
2.2 <i>Inter-Island Unloading Cargo at 25 Strategic Ports, 2010-2011 (000 Tons).....</i>	93
2.3 <i>International Loading Cargo at 25 Strategic Ports, 2010-2011 (000 Tons).....</i>	95
2.4 <i>International Unloading Cargo at 25 Strategic Ports, 2010-2011 (000 Tons).....</i>	96
2.5 <i>Domestic and International Ship Call at 25 Strategic Ports, 2010-2011</i>	98

LIST OF TABLES

Table	Page	
2.6	<i>Number of Domestic and International Passengers at 25 Strategic Ports, 2010-2011</i>	100
2.7	<i>Loading and Unloading of Inter-Island Cargo at Indonesian Ports, 1997-2011 (000 Tons).....</i>	102
2.8	<i>Loading and Unloading of International Cargo at Indonesian Ports, 1997-2011 (000 Tons)</i>	104
3.1	<i>Arrivals of Aircraft, Passengers, Cargo, Baggage and Mail/Package of International Flight, 2007-2011</i>	110
3.2	<i>Departures of Aircraft, Passengers, Cargo, Baggage and Mail/Package of International Flight, 2007-2011....</i>	111
3.3	<i>Arrivals of Aircraft, Passengers, Cargo, Baggage and Mail/Package of Domestic Flight, 2007-2011</i>	112
3.4	<i>Departures of Aircraft, Passengers, Cargo, Baggage and Mail/Package of Domestic Flight, 2007-2011.....</i>	113
3.5	<i>Number of Aircraft Departures by Airports of Origin and Destination, 2010-2011</i>	115
3.6	<i>Number of Passenger Departed by Airport of Origin to Airport of Destination, 2010-2011.....</i>	117
3.7	<i>Schedule Airlines Production For International Flights Service, 2007-2011</i>	119
3.8	<i>Schedule Airlines Production For Domestic Flights Service, 2007-2011</i>	121
3.9	<i>Number of Civil Aircrafts Registered by Air Operator Certificate (AOC) and Operating Certificate (OC), 2007-2011</i>	122

DAFTAR GAMBAR

Gambar		Halaman
1.1	Distribusi Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Tahun 2011	9
1.2	Distribusi Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan Tahun 2011	10
1.3	Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Jenisnya, Tahun 2007-2011 (Ribu Unit).....	12
1.4	Komposisi Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Jenisnya Tahun 2011.....	13
1.5	Komposisi Jumlah SIM Menurut Jenis Tahun 2011.....	15
1.6	Komposisi Korban Kecelakaan Lalu Lintas Tahun 2011..	17
1.7	Distribusi Produksi Kereta Api Angkutan Penumpang di Jawa dan Sumatera Tahun 2011	20
1.8	Distribusi Produksi Kereta Api Angkutan Barang di Jawa dan Sumatera Tahun 2011	22
2.1	Perkembangan Bongkar Muat Barang Antar Pulau di Pelabuhan Indonesia, Tahun 1997-2011 (000 Ton)	41
2.2	Perkembangan Bongkar Muat Barang Luar Negeri di Pelabuhan Indonesia, Tahun 1997-2011 (000 Ton)	43
3.1	Pesawat Berangkat untuk Tujuan Luar Negeri dan Dalam Negeri, 2011	58
3.2	Distribusi Penumpang yang Berangkat Tujuan Luar Negeri Menurut Bandar Udara, 2011	60
3.3	Distribusi Penumpang yang Berangkat Tujuan Dalam Negeri Menurut Bandar Udara, 2011	60

LIST OF FIGURES

Figure	Page
1.1 <i>Distribution of Length of Road by Surface Type, 2011</i>	72
1.2 <i>Distribution of Total Length of Road by Surface Condition, 2011</i>	73
1.3 <i>Number of Motor Vehicles by Type, 2007-2011 (Thousand Units)</i>	75
1.4 <i>Distribution of Motor Vehicles by Type, 2011</i>	75
1.5 <i>Composition of Driver Licenses by Type, 2011</i>	77
1.6 <i>Composition of Casualties of Traffic Accidents , 2011.....</i>	79
1.7 <i>Distribution of Production of Railway Passenger in Java and Sumatera, 2011</i>	82
1.8 <i>Distribution of Production of Railway Freight Transportation in Java and Sumatera , 2011.....</i>	84
2.1 <i>The Trend of Loading and Unloading of Inter-Island Cargo at Indonesian Ports, 1997-2011 (000 Tons).....</i>	102
2.2 <i>The Trend of Loading and Unloading of International Cargo at Indonesian Ports, 1997-2011 (000 Tons).....</i>	104
3.1 <i>Number of Aircraft Departures for International and Domestic Destination, 2011</i>	116
3.2 <i>Distribution of Passenger Departures for International by Airports of Origin, 2011</i>	118
3.3 <i>Distribution of Passenger Departures for Domestic by Airports of Origin, 2011</i>	118

DAFTAR LAMPIRAN / LIST OF APPENDIX

Lampiran/ Appendix	Halaman/ Page
1.1. Banyaknya Mobil Penumpang Menurut Provinsi/ <i>Number of Passenger Cars by Province</i> , 2010-2011 (Unit)	125
1.2. Banyaknya Mobil Bis Menurut Provinsi / <i>Number of Buses by Province</i> , 2010-2011 (Unit)	126
1.3. Banyaknya Mobil Barang Menurut Provinsi/ <i>Number of Trucks by Province</i> , 2010-2011 (Unit)	127
1.4. Banyaknya Sepeda Motor Menurut Provinsi / <i>Number of Motorcycles by Province</i> , 2010-2011 (Unit)	128
1.5. Banyaknya Kendaraan Bermotor Menurut Provinsi / <i>Number of Motor Vehicles by Province</i> , 2010-2011 (Unit)	129
1.6. Panjang Jalan Negara Menurut Provinsi dan Kondisi Jalan/ <i>Length of Road Under The Responsibility of State Government by Province and Road Condition</i> , 2011 (Km)	130
1.7. Panjang Jalan Provinsi Menurut Provinsi dan Kondisi Jalan/ <i>Length of Road Under The Responsibility of Province Government by Province and Road Condition</i> , 2011 (Km)	131
1.8. Panjang Jalan Kabupaten/Kota Menurut Provinsi dan Kondisi Jalan/ <i>Length of Road Under The Responsibility of Regency/ Municipality Government by Province and Road Condition</i> , 2011(Km)	132
1.9. Panjang Jalan Negara Menurut Provinsi dan Jenis Permukaan/ <i>Length of Road Under The Responsibility of State Government by Province and Surface Type</i> , 2011 (Km)	133
1.10. Panjang Jalan Provinsi Menurut Provinsi dan Jenis Permukaan/ <i>Length of Road Under The Responsibility of Province Government by Province and Surface Type</i> , 2011 (Km)	134
1.11. Panjang Jalan Kabupaten/Kota Menurut Provinsi dan Jenis Permukaan/ <i>Length of Road Under The Responsibility of Regency/ Municipality Government by Province and Surface Type</i> , 2011(Km)	135
1.12. Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan, Kondisi Jalan dan Tingkat Kewenangan/ <i>Length of Road by Surface, Road Condition and Government Level</i> , 2010-2011 (Km)	136
1.13. Jumlah Kecelakaan Lalu Lintas Menurut Provinsi/ <i>Number of Road Accident by Province</i> , 2010-2011	137

1.14	Jumlah Orang yang Meninggal pada Kecelakaan Lalu Lintas Menurut Provinsi/ <i>Number of Person Killed in Road Accident by Province, 2010-2011</i>	138
1.15	Jumlah Orang yang Luka Berat pada Kecelakaan Lalu Lintas Menurut Provinsi/ <i>Number of Person Seriously Injured in Road Accident by Province, 2010-2011</i>	139
1.16	Jumlah Orang yang Luka Ringan pada Kecelakaan Lalu Lintas Menurut Provinsi/ <i>Number of Person Slight Injured in Road Accident by Province, 2010-2011</i>	140
1.17	Perkiraan Kerugian Materi pada Kecelakaan Lalu Lintas Menurut Provinsi (Juta Rp)/ <i>Estimated Value of Material Loss in Road Accident by Province (Million Rp), 2010-2011</i>	141
1.18	Jumlah Surat Ijin Mengemudi (SIM) A yang Dikeluarkan Menurut Provinsi/ <i>Number of Driver Licences (SIM A) Issued by Province, 2010-2011</i>	142
1.19	Jumlah Surat Ijin Mengemudi (SIM) BI yang Dikeluarkan Menurut Provinsi/ <i>Number of Driver Licences (SIM B1) Issued by Province, 2010-2011</i>	143
1.20	Jumlah Surat Ijin Mengemudi (SIM) BII yang Dikeluarkan Menurut Provinsi/ <i>Number of Driver Licences (SIM BII) Issued by Province, 2010-2011</i>	144
1.21	Jumlah Surat Ijin Mengemudi (SIM) C yang Dikeluarkan Menurut Provinsi/ <i>Number of Driver Licences (SIM C) Issued by Province, 2010-2011</i>	145
1.22	Produksi Angkutan Penumpang Kereta Api di Jawa dan Sumatera/ <i>Production of Railway Passenger In Jawa and Sumatera, 2007-2011</i>	146
1.23	Produksi Angkutan Barang Kereta Api di Jawa dan Sumatera/ <i>Production of Railway Freight In Jawa and Sumatera, 2007 - 2011</i>	147
2.1	Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri Menurut Provinsi di Pelabuhan yang Diusahakan/ <i>Number of of Domestic Voyage Ship Calls by Province at Commercial Port, 2011</i>	151
2.2	Kunjungan Kapal Pelayaran Luar Negeri Menurut Provinsi di Pelabuhan yang Diusahakan/ <i>Number of of Interational Voyage Ship Calls by Province at Commercial Port, 2011</i>	159
2.3	Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri dan Luar Negeri Menurut Provinsi di Pelabuhan yang Diusahakan/ <i>Number of Domestic and Interational Voyage Ship Calls by Province at Commercial Port, 2011</i>	165

2.4	Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri Menurut Provinsi di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/ <i>Number of of Domestic Voyage Ship Calls by Province at Non Commercial Port, 2011</i>	173
2.5	Kunjungan Kapal Pelayaran Luar Negeri Menurut Provinsi di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/ <i>Number of of Interational Voyage Ship Calls by Province at Non Commercial Port, 2011</i>	190
2.6	Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri dan Luar Negeri Menurut Provinsi di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/ <i>Number of Domestic and Interational Voyage Ship Calls by Province at Non Commercial Port, 2011</i>	195
2.7	Penumpang Kapal Pelayaran Dalam Negeri Menurut Provinsi di Pelabuhan yang Diusahakan/ <i>Number of Domestic Voyage Passenger by Province at Commercial Port, 2011</i>	211
2.8	Penumpang Kapal Pelayaran Luar Negeri Menurut Provinsi di Pelabuhan yang Diusahakan/ <i>Number of Interational Voyage Passenger by Province at Commercial Port, 2011</i>	217
2.9	Penumpang Kapal Pelayaran Dalam Negeri dan Luar Negeri Menurut Provinsi di Pelabuhan yang Diusahakan/ <i>Number of Domestic and Interational Voyage Passenger by Province at Commercial Port, 2011</i>	219
2.10	Penumpang Kapal Pelayaran Dalam Negeri Menurut Provinsi di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/ <i>Number of Domestic Voyage Passenger by Province at Non Commercial Port, 2011</i>	225
2.11	Penumpang Kapal Pelayaran Luar Negeri Menurut Provinsi di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/ <i>Number of International Voyage Passenger by Province at Non Commercial Port, 2011</i>	235
2.12	Penumpang Kapal Pelayaran Dalam Negeri dan Luar Negeri Menurut Provinsi di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/ <i>Number of Domestic and International Voyage Passenger by Province at Non Commercial Port, 2011</i>	236
2.13	Penumpang Antarpulau dan Luar Negeri Menurut Provinsi di Seluruh Pelabuhan/ <i>Number of Inter-island and International Passengers by Province at Commercial and Non Commercial Port, 2011</i>	245
2.14	Arus Barang Pelayaran Dalam Negeri Menurut Provinsi dan Jenis Bendera Kapal di Pelabuhan yang Diusahakan/ <i>Number of Domestic Voyage Freight by Province and Kinds of Ship Flag at Commercial Port, 2011 (Ton)</i>	247

2.15	Arus Barang Pelayaran Luar Negeri Menurut Provinsi dan Jenis Bendera Kapal di Pelabuhan yang Diusahakan/ <i>Number of International Voyage Freight by Province and Kinds of Ship Flag at Commercial Port, 2011 (Ton)</i>	255
2.16	Arus Barang Pelayaran Dalam Negeri dan Luar Negeri Menurut Provinsi dan Jenis Perdagangan di Pelabuhan yang Diusahakan/ <i>Number of Domestic and International Voyage Freight by Province and Kinds of Trade at Commercial Port, 2011 (Ton)</i>	260
2.17	Arus Barang Pelayaran Dalam Negeri Menurut Provinsi dan Jenis Bendera Kapal di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/ <i>Number of Domestic Voyage Freight by Province and Kinds of Ship Flag at Non Commercial Port, 2011 (Ton)</i>	269
2.18	Arus Barang Pelayaran Luar Negeri Menurut Provinsi dan Jenis Bendera Kapal di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/ <i>Number of International Voyage Freight by Province and Kinds of Ship Flag at Non Commercial Port, 2011 (Ton)</i>	285
2.19	Arus Barang Pelayaran Dalam dan Luar Negeri Menurut Provinsi dan Jenis Perdagangan di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/ <i>Number of Domestic and International Voyage Freight by Province and Kinds of Trade at Non Commercial Port, 2011 (Ton)</i>	291
2.20	Arus Barang Pelayaran Dalam dan Luar Negeri Menurut Provinsi dan Jenis Perdagangan di Seluruh Pelabuhan/ <i>Number of Domestic and International Voyage Freight by Province and Kinds of Trade at Commercial and Non Commercial Port, 2011 (Ton)</i>	306
3.1	Banyaknya Pesawat Terbang Menurut Sertifikasi Operator Angkutan Udara/ <i>Number Of Civil Aircrafts Registered By Air Operator Certificate (AOC) and Operating Certificate (OC), 2007-2011</i>	311
3.2	Banyaknya Pesawat Terbang Berdasarkan Sertifikat Operator Penerbangan (AOC 121) Menurut Jenis Pesawat/ <i>Number Of Civil Aircrafts Based on Air Operator Certificate (AOC 121) by Aircraft Type, 2011</i>	312
3.3	Banyaknya Pesawat Terbang Berdasarkan Sertifikat Operator Penerbangan (AOC 135) Menurut Jenis Pesawat/ <i>Number Of Civil Aircrafts Registered Based on Air Operator Certificated (AOC 135) by Aircraft Type, 2011</i>	316
3.4	Banyaknya Pesawat Terbang Berdasarkan Appendix Sertifikat Operator Penerbangan (OC 91, AOC 137, PSC 141, dan FASI) Menurut Jenis Pesawat/ <i>Number of Civil Aircrafts Registered Based on Operating Certificate 91, Air Operator Certificated 137, Pilot School Certificated 141, and Indonesian Aero Sport Federation by Aircraft Type, 2011</i>	321

3.5	Produksi Perusahaan Penerbangan Berjadwal Untuk Penerbangan Dalam Negeri/ <i>Schedule Airlines Production for Domestic Flight Service, 2007-2011</i>	324
3.6	Produksi Perusahaan Penerbangan Berjadwal Untuk Penerbangan Luar Negeri/ <i>Schedule Airlines Production for International Flight Service, 2007 – 2011</i>	325
3.7	Keberangkatan Penumpang, Bagasi, Barang dan Pos/Paket Untuk Penerbangan Dalam Negeri Menurut Asal dan Tujuan/ <i>Passenger, Baggage, Cargo and Mail Departure Domestic Flight Services by Origin and Destination, 2011</i>	326
3.8	Keberangkatan Penumpang, Bagasi, Barang dan Pos/Paket Untuk Penerbangan Luar Negeri Menurut Asal dan Tujuan/ <i>Passenger, Baggage, Cargo and Mail Departure International Flight Services by Origin and Destination, 2011</i>	395
3.9	Lalu Lintas Pesawat Untuk Penerbangan Dalam Negeri Menurut Bandar Udara/ <i>Aircraft Traffic for Domestic Flight Service by Airport, 2011</i>	407
3.10	Lalu Lintas Penumpang Untuk Penerbangan Dalam Negeri Menurut Bandar Udara/ <i>Passenger Traffic for Domestic Flight Service by Airport, 2011</i>	416
3.11	Lalu Lintas Bagasi Untuk Penerbangan Dalam Negeri Menurut Bandar Udara/ <i>Baggage Traffic for Domestic Flight Service by Airport, 2011</i>	426
3.12	Lalu Lintas Barang Untuk Penerbangan Dalam Negeri Menurut Bandar Udara/ <i>Cargo Traffic for Domestic Flight Service by Airport, 2011</i>	435
3.13	Lalu Lintas Pos-Paket Untuk Penerbangan Dalam Negeri Menurut Bandar Udara/ <i>Mail-Package Traffic for Domestic Flight Service by Airport, 2011</i>	443
3.14	Lalu Lintas Pesawat Untuk Penerbangan Luar Negeri Menurut Bandar Udara/ <i>Aircraft Traffic for International Flight Service by Airport, 2011</i>	448
3.15	Lalu Lintas Penumpang Untuk Penerbangan Luar Negeri Menurut Bandar Udara/ <i>Passenger Traffic for International Flight Services by Airport, 2011</i>	451
3.16	Lalu Lintas Bagasi Untuk Penerbangan Luar Negeri Menurut Bandar Udara/ <i>Baggage Traffic for International Flight Services by Airport, 2011</i>	454
3.17	Lalu Lintas Barang Untuk Penerbangan Luar Negeri Menurut Bandar Udara/ <i>Cargo Traffic for International Flight Services by Airport, 2011</i>	457

3.18	Lalu Lintas Pos-Paket Untuk Penerbangan Luar Negeri Menurut Bandar Udara / <i>Mail-Package Traffic for International Flight Service By Airport, 2011</i>	459
3.19	Daftar Pemilik Pesawat Terbang Menurut Klasifikasi Operasi / <i>List of Aircraft Owners by Classification of Operation, 2011</i>	461
3.20	Daftar Bandar Udara Untuk Penerbangan Sipil 2011 / <i>List of Airport Used by Civil Aviation 2011</i>	471

<http://www.bps.go.id>

BAB I

ANGKUTAN DARAT

1.1 Latar Belakang

Sistem transportasi nasional memiliki peranan yang sangat penting dalam mendukung pembangunan nasional. Transportasi sangat dibutuhkan untuk menjamin terselenggaranya mobilitas penduduk maupun barang. Sebagai bagian dari sistem perekonomian, transportasi memiliki fungsi sangat penting dalam pembangunan nasional. Indonesia merupakan negara kepulauan dimana pembangunan sektor transportasi dirancang untuk tiga tujuan yaitu: mendukung gerak perekonomian, stabilitas nasional dan juga mengurangi ketimpangan pembangunan antar wilayah dengan memperluas jangkauan arus distribusi barang dan jasa keseluruh pelosok nusantara.

Angkutan darat, sebagai bagian dari sistem transportasi, turut memberikan kontribusi dalam meningkatkan perekonomian di suatu wilayah. Ini dapat dilihat bahwa pada umumnya daerah-daerah yang memiliki jaringan angkutan darat, sebagai sarana yang dapat menghubungkan daerah tersebut dengan daerah lain, akan memiliki pertumbuhan ekonomi yang lebih cepat dibandingkan daerah-daerah yang terisolir.

Melihat pentingnya ketersediaan angkutan darat dalam mendukung berbagai aktivitas ekonomi, dibutuhkan berbagai indikator yang dapat memberikan gambaran mengenai kondisi angkutan darat di Indonesia. Gambaran tersebut diharapkan dapat digunakan sebagai acuan dalam menyusun berbagai perencanaan dan kebijakan bagi pengembangan di bidang transportasi darat.

Untuk itu, Badan Pusat Statistik dituntut untuk dapat menyediakan data angkutan darat dengan cakupan yang lebih lengkap agar dapat digunakan sebagai dasar perencanaan pembangunan transportasi pada masa yang akan datang.

1.2 Tujuan

Penyajian data Statistik Angkutan Darat tahun 2011 dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada pengguna data, baik instansi pemerintah maupun swasta mengenai sarana (kendaraan) dan prasarana (jalan) angkutan darat di Indonesia dan perkembangannya dalam beberapa tahun terakhir. Diharapkan data tersebut secara khusus dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi perencanaan pembangunan subsektor angkutan darat dan secara umum untuk pengembangan transportasi secara keseluruhan.

1.3 Ruang Lingkup

Data statistik angkutan darat yang disajikan meliputi statistik panjang jalan, kendaraan bermotor, kecelakaan lalu lintas, Surat Ijin Mengemudi (SIM) dan kereta api. Data tersebut didapat dari berbagai instansi serta asosiasi yang terkait. Sumber-sumber data tersebut adalah sebagai berikut:

1. Statistik Kendaraan Bermotor, SIM dan Kecelakaan Lalu lintas
 - Korps Lalu Lintas Kepolisian Republik Indonesia (Korlantas POLRI) dan Kepolisian Daerah (POLDA)
 - Direktorat Lalu lintas dan Angkutan Jalan (DLLAJ) Kementerian Perhubungan
 - Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (Gaikindo)
 - Asosiasi Industri Sepeda Motor (AISI)

2. Statistik Panjang Jalan

- Direktorat Jenderal Bina Marga, Kementerian Pekerjaan Umum
- Dinas Pekerjaan Umum Pemerintah Provinsi
- Dinas Pekerjaan Umum Pemerintah Kabupaten/Kota

3. Statistik Kereta Api

- PT (Persero) Kereta Api Indonesia
- PT KAI Commuter Jabodetabek

1.4 Konsep dan Definisi

Terminologi yang digunakan dalam penyajian data angkutan darat adalah sebagai berikut :

1. **Kendaraan** adalah suatu sarana angkut di jalan yang terdiri atas kendaraan bermotor dan kendaraan tidak bermotor.
2. **Kendaraan Bermotor** adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan mekanik berupa mesin selain Kendaraan yang berjalan di atas rel. **Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.**
3. **Mobil Penumpang** adalah kendaraan bermotor angkutan orang yang memiliki tempat duduk maksimal 8 (delapan) orang, termasuk untuk pengemudi atau yang beratnya tidak lebih dari 3.500 (tiga ribu lima ratus) kilogram.
4. **Mobil Bus** adalah kendaraan bermotor angkutan orang yang memiliki tempat duduk lebih dari 8 (delapan) orang, termasuk untuk pengemudi atau yang beratnya lebih dari 3.500 (tiga ribu lima ratus) kilogram.

5. **Mobil Barang** adalah kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, seperti truk dan *pick up*.
6. **Sepeda Motor** adalah kendaraan bermotor beroda dua dengan atau tanpa rumah-rumah, dengan atau tanpa kereta samping atau kendaraan bermotor beroda tiga tanpa rumah-rumah.
7. **Kecelakaan Lalu Lintas** adalah suatu peristiwa di Jalan yang tidak diduga dan tidak disengaja melibatkan Kendaraan dengan atau tanpa Pengguna Jalan lain yang mengakibatkan korban manusia dan/atau kerugian harta benda.
8. **Korban Mati** adalah korban yang dipastikan mati sebagai akibat kecelakaan lalu lintas dalam jangka waktu paling lama 30 (tiga puluh) hari setelah kecelakaan tersebut.
9. **Korban Luka Berat** adalah luka yang mengakibatkan korban: jatuh sakit dan tidak ada harapan sembuh sama sekali atau menimbulkan bahaya maut; tidak mampu terus-menerus untuk menjalankan tugas jabatan atau pekerjaan; kehilangan salah satu panca indra; menderita cacat berat atau lumpuh; terganggu daya pikir selama 4 (empat) minggu lebih; gugur atau matinya kandungan seorang perempuan; atau luka yang membutuhkan perawatan di rumah sakit lebih dari 30 (tiga puluh) hari.
10. **Korban Luka Ringan** adalah luka yang mengakibatkan korban menderita sakit yang tidak memerlukan perawatan inap di rumah sakit atau selain yang di klasifikasikan dalam luka berat.
11. **Surat Ijin Mengemudi (SIM)** adalah surat yang dikeluarkan oleh kepolisian sebagai tanda kelayakan seseorang mengendarai suatu kendaraan bermotor. Data yang disajikan terdiri dari surat yang dikeluarkan pada tahun yang bersangkutan, baik SIM baru, perpanjangan maupun SIM penggantian akibat hilang atau

rusak. SIM dibagi menjadi beberapa jenis yaitu SIM A, SIM BI, SIM BII, dan SIM C.

12. **Surat Izin Mengemudi A** berlaku untuk mengemudikan mobil penumpang dan barang perseorangan dengan jumlah berat yang diperbolehkan tidak melebihi 3.500 (tiga ribu lima ratus) kilogram.
13. **Surat Izin Mengemudi B I** berlaku untuk mengemudikan mobil penumpang dan barang perseorangan dengan jumlah berat yang diperbolehkan lebih dari 3.500 (tiga ribu lima ratus) kilogram.
14. **Surat Izin Mengemudi B II** berlaku untuk mengemudikan Kendaraan alat berat, Kendaraan penarik, atau Kendaraan Bermotor dengan menarik kereta gandengan perseorangan dengan berat yang diperbolehkan untuk kereta tempelan atau gandengan lebih dari 1.000 (seribu) kilogram.
15. **Surat Izin Mengemudi C** berlaku untuk mengemudikan Sepeda Motor.
16. **Jalan Nasional** merupakan jalan arteri dan jalan kolektor dalam sistem jaringan jalan primer yang menghubungkan antaribukota provinsi, dan jalan strategis nasional, serta jalan tol.
17. **Jalan Provinsi** merupakan jalan kolektor dalam sistem jaringan jalan primer yang menghubungkan ibukota provinsi dengan ibukota kabupaten/kota, atau antaribukota kabupaten/kota, dan jalan strategis provinsi.
18. **Jalan Kabupaten** merupakan jalan lokal dalam sistem jaringan jalan primer yang tidak termasuk pada jalan nasional dan jalan provinsi, yang menghubungkan ibukota kabupaten dengan ibukota kecamatan, antaribukota kecamatan, ibukota kabupaten dengan pusat kegiatan lokal, antarpusat kegiatan lokal, serta

jalan umum dalam sistem jaringan jalan sekunder dalam wilayah kabupaten, dan jalan strategis kabupaten.

19. **Jalan Kota** adalah jalan umum dalam sistem jaringan jalan sekunder yang menghubungkan antarpusat pelayanan dalam kota, menghubungkan pusat pelayanan dengan persil, menghubungkan antarpersil, serta menghubungkan antarpusat permukiman yang berada di dalam kota.
20. **Jalan Aspal** adalah jalan yang permukaannya dilapisi aspal.
21. **Jalan Kerikil** adalah jalan yang permukaannya telah diperkeras dan dilapisi kerikil.
22. **Jalan Tanah** adalah jalan yang belum diperkeras dan masih terdiri atas lapisan tanah biasa.
23. **Jalan Baik** adalah jalan yang dapat dilalui oleh kendaraan dengan kecepatan 60 km per jam dan selama 2 tahun mendatang tanpa pemeliharaan pada pengerasan jalan.
24. **Jalan Sedang** adalah jalan yang dapat dilalui oleh kendaraan dengan kecepatan 40-60 km per jam dan selama 1 tahun mendatang tanpa rehabilitasi pada pengerasan jalan.
25. **Jalan Rusak** adalah jalan yang dapat dilalui oleh kendaraan dengan kecepatan 20-40 km per jam dan perlu perbaikan pondasi jalan.
26. **Jalan Rusak Berat** adalah jalan yang dapat dilalui oleh kendaraan dengan kecepatan 0-20 km per jam.
27. **Kereta Api** adalah kendaraan dengan tenaga gerak (listrik, diesel atau tenaga uap) yang berjalan sendiri maupun dirangkaikan dengan kendaraan lain, yang akan atau sedang bergerak diatas rel, terdiri dari kereta penumpang dan kereta barang.

28. **Kilometer Penumpang** adalah jumlah kilometer dari semua penumpang yang berangkat. Besaran ini merupakan penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing penumpang.
29. **Rata-rata Jarak Perjalanan Per Penumpang** adalah rata-rata yang ditempuh oleh setiap penumpang, atau kilometer penumpang dibagi dengan jumlah penumpang berangkat.
30. **Kilometer Ton** adalah jumlah kilometer semua ton barang yang diangkut. Besaran ini merupakan hasil penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing dalam ton.
31. **Rata-Rata Jarak Angkut Barang** adalah rata-rata jarak yang ditempuh oleh setiap ton barang atau jumlah kilometer ton dibagi dengan ton dimuat.

1.5 Ulasan Singkat

Untuk melihat perkembangan angkutan darat di Indonesia, akan diulas secara ringkas mengenai perkembangan sarana maupun prasarana serta hal-hal lain yang berkaitan dengan angkutan darat, antara lain panjang jalan, kendaraan bermotor, SIM, kecelakaan lalu lintas, rakitan kendaraan bermotor dan kereta api. Gambaran perkembangan angkutan darat tersebut dilakukan dengan melakukan perbandingan atas data sarana dan prasarana angkutan darat selama beberapa kurun waktu terakhir. Diharapkan melalui ulasan singkat ini, berbagai informasi yang berguna mengenai angkutan darat dapat diperoleh bagi kepentingan penyusunan kebijakan pembangunan sektor transportasi darat.

1. Panjang Jalan

Jalan raya merupakan salah satu prasarana penting dalam transportasi darat. Hal ini karena fungsi strategis yang dimilikinya,

yaitu sebagai penghubung antar satu daerah dengan daerah lain. Jalan sebagai penghubung antara sentra-sentra produksi dengan daerah pemasaran, sangat dirasakan sekali manfaatnya dalam rangka meningkatkan perekonomian suatu wilayah. Data panjang jalan disajikan menurut provinsi, kewenangan pembinaan (pemerintah pusat maupun tingkat I dan tingkat II), jenis permukaan serta kondisi jalan.

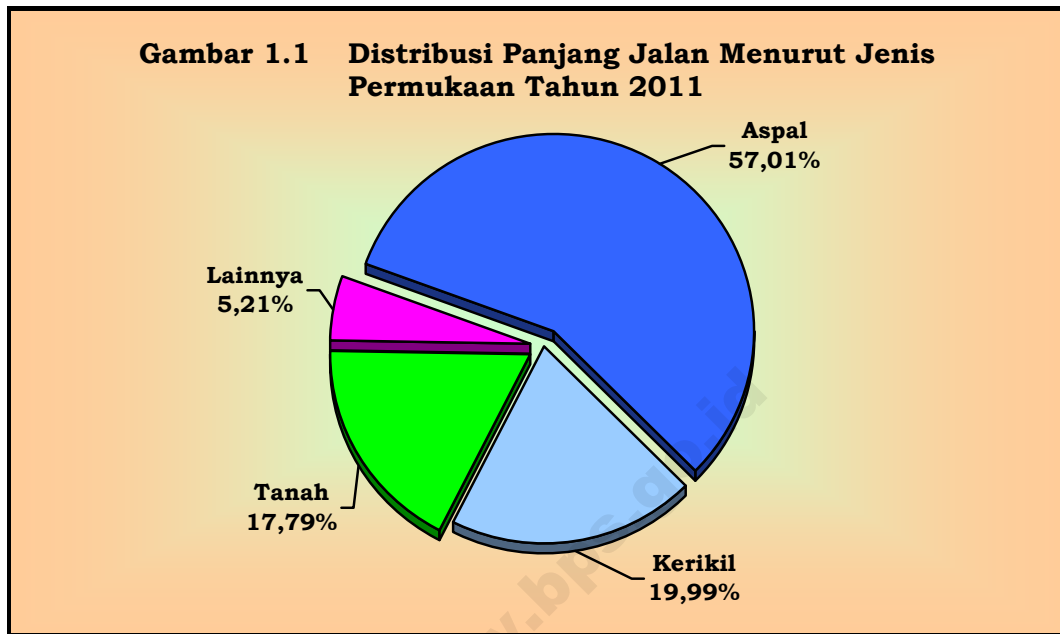
Pada tahun 2011, panjang jalan di Indonesia mencapai 496.607 kilometer. Berdasarkan tingkat kewenangan pembinaan, jalan kabupaten/kota masih merupakan bagian terbesar yaitu 404.395 kilometer atau 81,43 persen dari total panjang jalan di Indonesia. Sedangkan untuk jalan negara dan jalan provinsi masing-masing 38.570 kilometer dan 53.642 kilometer atau 7,77 persen dan 10,80 persen (Tabel 1.1).

Tabel 1.1 Panjang Jalan Dirinci Menurut Jenis Permukaan dan Tingkat Kewenangan Tahun 2011 (Km)

Jenis Permukaan	Tingkat Kewenangan			Jumlah
	Negara	Provinsi	Kab/Kota	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aspal	33 572	42 278	207 252	283 102
Kerikil	4 998	5 017	89 275	99 290
Tanah	-	3 505	84 839	88 344
Lainnya	-	2 842	23 029	25 871
Jumlah	38 570	53 642	404 395	496 607

Dirinci menurut jenis permukaan, jalan beraspal selalu memiliki komposisi paling besar dibandingkan jenis permukaan lainnya. Pada tahun 2011, panjang jalan beraspal sekitar 57,01 persen dari total panjang jalan. Sedangkan jalan dengan jenis permukaan kerikil dan

tanah masing-masing 19,99 persen dan 17,79 persen. Proporsi terkecil dimiliki oleh jalan dengan jenis permukaan lainnya yaitu 5,21 persen (Gambar 1.1).

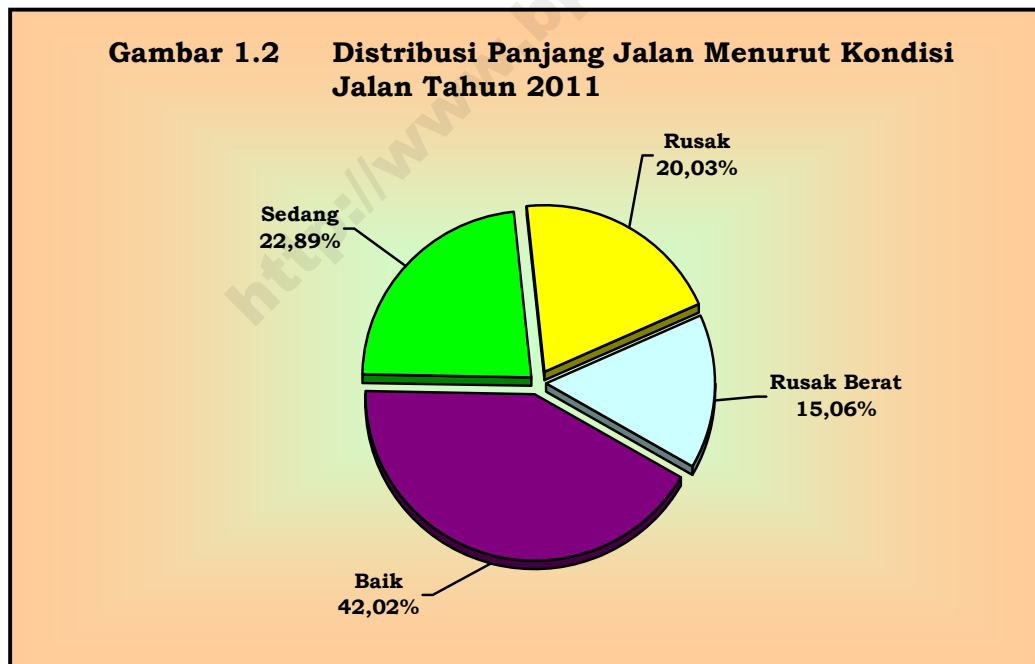


Selanjutnya jika dirinci menurut kondisi jalan, sekitar 42,02 persen panjang jalan di Indonesia berada dalam kondisi baik, 22,89 persen dalam kondisi sedang, 20,03 persen dalam kondisi rusak dan 15,06 persen dalam kondisi rusak berat (Tabel 1.2 dan Gambar 1.2).

Tabel 1.2 Panjang Jalan Dirinci Menurut Kondisi Jalan dan Tingkat Kewenangan Tahun 2011 (Km)

Kondisi Jalan	Tingkat Kewenangan			Jumlah
	Negara	Provinsi	Kab/Kota	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Baik	21 685	26 470	160 501	208 656
Sedang	12 149	13 416	88 121	113 686
Rusak	2 869	8 251	88 333	99 453
Rusak Berat	1 867	5 505	67 440	74 812
Jumlah	38 570	53 642	404 395	496 607

Dilihat menurut kewenangan, jalan negara, provinsi dan kabupaten/kota secara umum berada pada kondisi baik. Hal tersebut dapat dilihat dari besarnya komposisi kondisi baik yang relatif besar dibandingkan kondisi yang lain. Panjang jalan dibawah kewenangan pemerintah negara yang memiliki kondisi baik mencapai 56,22 persen diikuti kemudian oleh kondisi sedang 31,50 persen dan sisanya berada pada kondisi rusak dan rusak berat. Jalan provinsi dengan kondisi baik mencapai 49,35 persen diikuti kemudian oleh kondisi sedang 25,01 persen dan sisanya kondisi rusak dan rusak berat. Selanjutnya, jalan kabupaten/kota dengan kondisi baik mencapai 39,69 persen, sedangkan kondisi sedang dan rusak beda tipis masing-masing 21,79 persen dan 21,84 persen, sisanya kondisi rusak berat.



2. Kendaraan Bermotor

Salah satu bagian penting dari angkutan darat adalah kendaraan bermotor yang merupakan sarana subsektor tersebut. Perkembangan yang terjadi pada jumlah kendaraan bermotor secara langsung memberikan gambaran mengenai kondisi subsektor angkutan darat. Jumlah kendaraan bermotor yang cenderung meningkat, merupakan indikator semakin tingginya kebutuhan masyarakat terhadap sarana transportasi yang memadai sejalan dengan mobilitas penduduk yang semakin tinggi.

Tabel 1.3 Perkembangan Jumlah Kendaraan Bermotor Dirinci Menurut Jenisnya Tahun 2007-2011

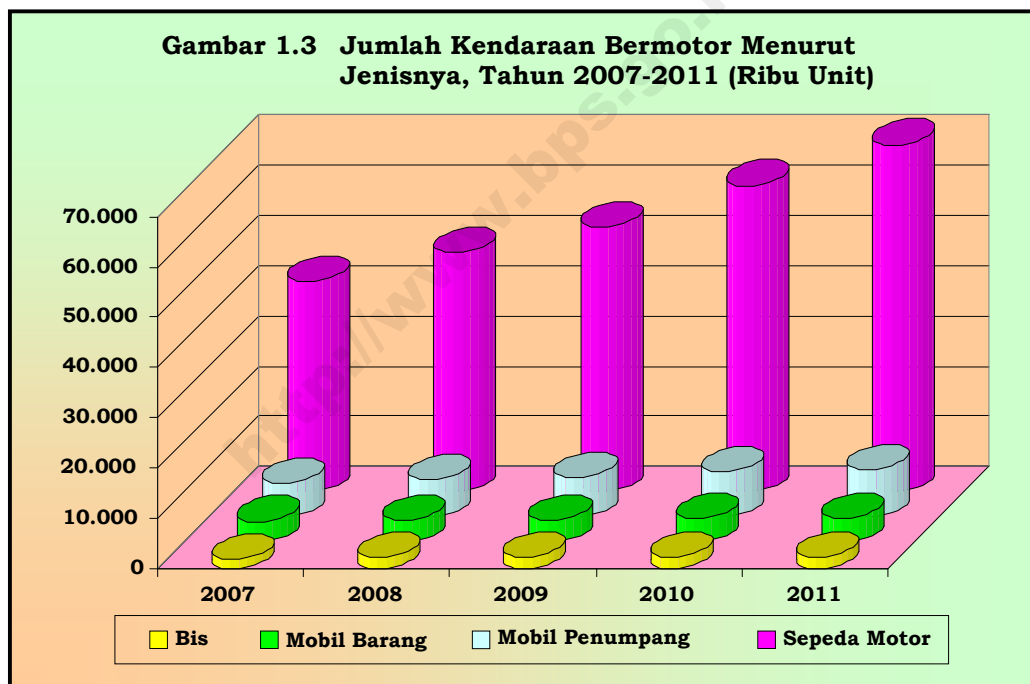
Jenis Kendaraan	2007*)	2008*)	2009*)	2010	2011	Pertumbuhan per Tahun (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Mobil Penumpang	6 877 229	7 489 852	7 910 407	8 891 041	9 548 866	6,78
Bis	1 736 087	2 059 187	2 160 973	2 250 109	2 254 406	5,36
Mobil Barang	4 234 236	4 452 343	4 498 171	4 687 789	4 958 738	3,21
Sepeda Motor	41 955 128	47 683 681	52 767 093	61 078 188	68 839 341	10,41
Jumlah	54 802 680	61 685 063	67 336 644	76 907 127	85 601 351	9,33

*) Angka revisi

Pada periode 2007-2011, terdapat peningkatan jumlah kendaraan bermotor yang cukup signifikan yaitu 9,33 persen per tahun. Peningkatan jumlah kendaraan terjadi pada semua jenis kendaraan setiap tahunnya. Kenaikan jumlah kendaraan bermotor yang cukup signifikan terjadi pada sepeda motor 10,41 persen per

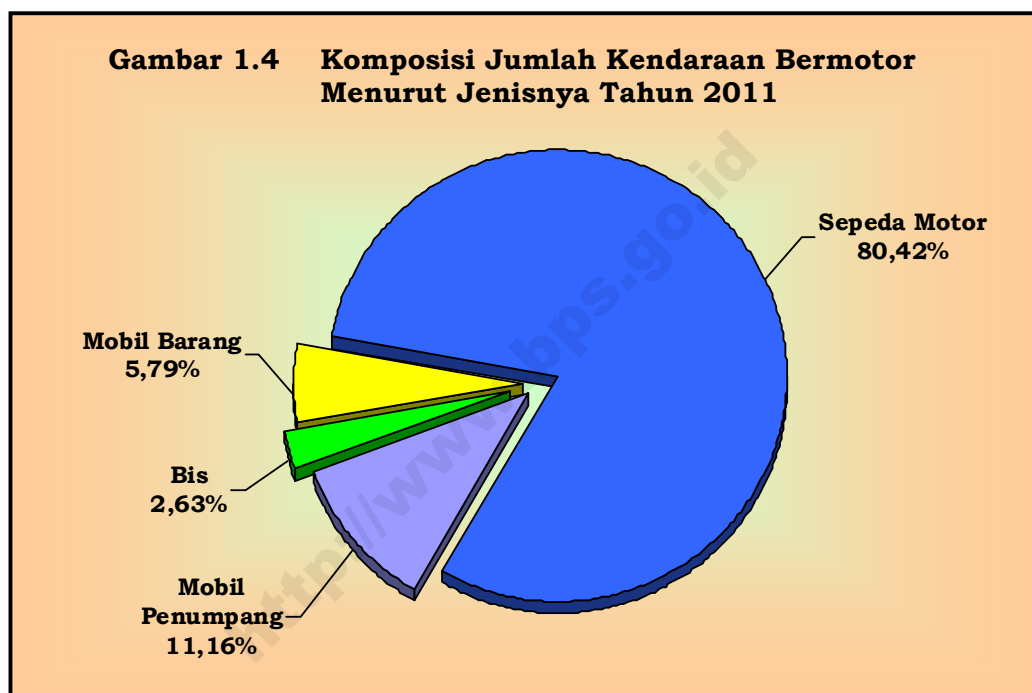
tahun diikuti kemudian oleh mobil penumpang, bis, dan mobil barang masing-masing 6,78 persen, 5,36 persen dan 3,21 persen per tahun (Tabel 1.3).

Dibandingkan tahun sebelumnya, pada tahun 2011 terjadi kenaikan pada semua jenis kendaraan bermotor. Jenis kendaraan yang mengalami kenaikan cukup tinggi adalah sepeda motor yaitu 12,71 persen diikuti oleh mobil penumpang dan mobil barang masing-masing 7,40 persen dan 5,78 persen. Sedangkan jenis kendaraan yang mengalami kenaikan paling kecil adalah bis 0,19 persen.



Sepeda motor merupakan jenis kendaraan yang paling banyak digunakan masyarakat. Hal ini terlihat dari proporsi sepeda motor yang jauh lebih besar dibandingkan jenis kendaraan lain yaitu 80,42 persen, diikuti oleh mobil penumpang dan mobil barang masing-

masing 11,16 persen dan 5,79 persen. Sedangkan jenis kendaraan yang memiliki proporsi jumlah paling kecil adalah bis yaitu 2,63 persen. Hal ini disebabkan karakteristik dari jenis kendaraan tersebut, yaitu memiliki kapasitas yang cukup besar dalam mengangkut penumpang, sehingga jumlah kendaraan yang digunakan relatif lebih sedikit dibandingkan dengan jenis kendaraan yang lain.



3. Surat Ijin Mengemudi (SIM)

Untuk mewujudkan sistem angkutan darat yang tertib, Kepolisian Republik Indonesia telah menetapkan peraturan yang berkaitan dengan pengemudi kendaraan bermotor dengan mengeluarkan Surat Ijin Mengemudi (SIM), sebagai bukti kelayakan seseorang untuk mengendarai jenis kendaraan bermotor tertentu.

SIM terdiri dari empat jenis yaitu SIM A, SIM BI, SIM BII dan SIM C. Jumlah SIM yang dicatat merupakan jumlah SIM yang dikeluarkan pada tahun bersangkutan, baik berupa SIM baru, SIM perpanjangan maupun SIM penggantian akibat hilang atau rusak.

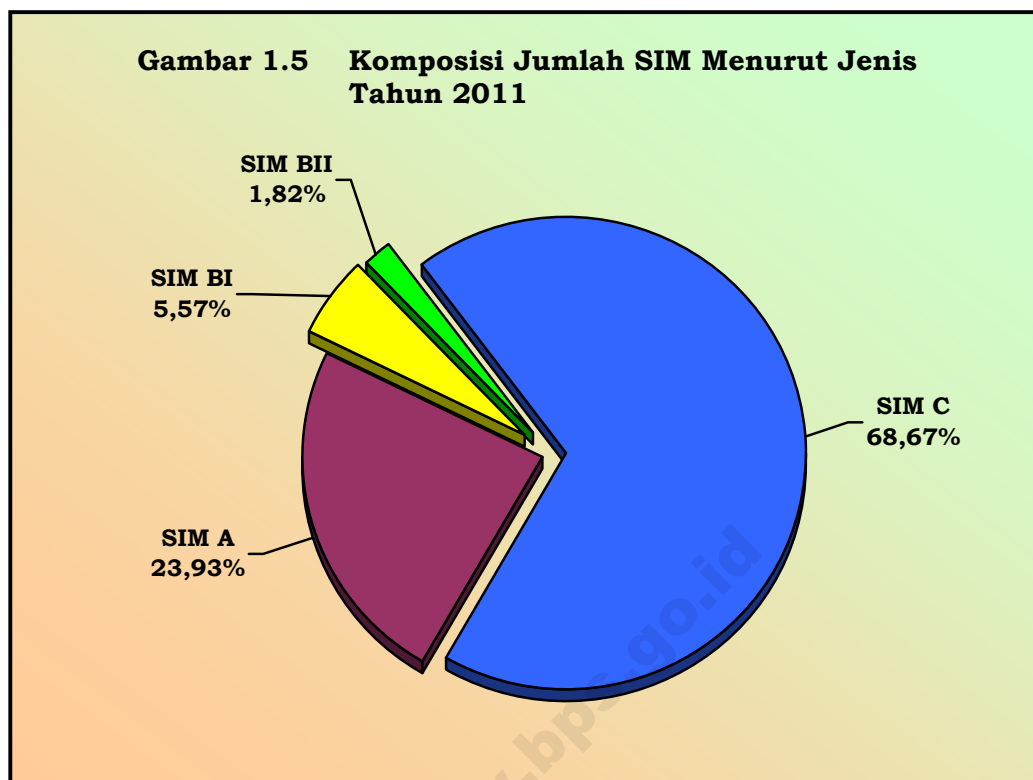
Jumlah SIM yang dikeluarkan menurut jenisnya pada tahun 2011 yang disajikan pada publikasi ini dikeluarkan oleh Kepolisian Negara Republik Indonesia.

Tabel 1.4. Perkembangan Jumlah SIM Dirinci Menurut Jenisnya Tahun 2007-2011

Jenis SIM	2007	2008	2009	2010*)	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
SIM A	1 549 261	1 813 109	1 951 236	1 694 292	2 143 377
SIM BI	475 402	474 818	363 232	349 807	499 145
SIM BII	157 511	148 544	133 952	123 192	163 102
SIM C	5 507 220	6 646 792	5 582 196	5 109 547	6 150 337
Jumlah	7 689 394	9 083 263	8 030 616	7 276 838	8 955 961

*) Data pada tahun 2010 sampai dengan bulan November 2010

Seperti pada tahun sebelumnya, SIM C memiliki proporsi paling besar yaitu 68,67 persen dari jumlah keseluruhan SIM yang dikeluarkan oleh Kepolisian RI selama tahun 2011. Hal ini menggambarkan bahwa masyarakat pengguna sepeda motor di Indonesia sangat banyak, dan ini ditunjukkan pula oleh jumlah sepeda motor yang dominan dibandingkan jenis kendaraan lainnya. Proporsi terbesar selanjutnya diikuti oleh SIM A dan SIM BI masing-masing memiliki proporsi 23,93 persen dan 5,57 persen. Sedangkan proporsi jumlah paling kecil adalah SIM BII hanya 1,82 persen (Gambar 1.5).



4. Kecelakaan Lalu Lintas

Salah satu indikator yang dapat menunjukkan kondisi dan perkembangan sektor angkutan darat adalah jumlah kecelakaan lalu lintas. Salah satu tujuan dari pembangunan angkutan darat adalah menciptakan suatu sistem angkutan darat yang aman dan tertib. Ketertiban dan keamanan dalam sistem tersebut dicerminkan oleh jumlah kecelakaan lalu lintas yang terjadi. Semakin kecil jumlah kecelakaan lalu lintas yang terjadi, mengindikasikan semakin baiknya sistem angkutan darat yang dimiliki.

Selama kurun waktu 2007-2011, jumlah kecelakaan lalu lintas mengalami kenaikan rata-rata 17,01 persen per tahun. Kenaikan pada jumlah kecelakaan ternyata diikuti pula oleh kenaikan pada

jumlah korban meninggal dunia, luka berat, dan luka ringan yaitu masing-masing 12,97 persen, 11,82 persen, dan 18,40 persen. Sedangkan nilai kerugian materi akibat kecelakaan mengalami peningkatan rata-rata 16,05 persen per tahun (Tabel 1.5).

Tabel 1.5 Jumlah Kecelakaan, Korban, dan Kerugian Materi Tahun 2007-2011

Rincian	2007	2008	2009	2010	2011	Pertumbuhan per Tahun (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jumlah Kecelakaan (Kasus)	49 553	59 164	62 960	66 488	108 696	17,01
Korban Mati (Orang)	16 955	20 188	19 979	19 873	31 195	12,97
Luka Berat (Orang)	20 181	23 440	23 469	26 196	35 285	11,82
Luka Ringan (Orang)	46 827	55 731	62 936	63 809	108 945	18,40
Kerugian Materi (Juta Rp)	103 289	131 207	136 285	158 259	217 435	16,05

Korps Lalu Lintas Kepolisian Republik Indonesia (Korlantas POLRI) mencatat jumlah kecelakaan sepanjang 2011 sebanyak 108.696 kejadian dengan korban meninggal 31.195 jiwa (orang). Jumlah tersebut melonjak cukup tajam 63,48 persen dibandingkan 66.488 kejadian pada tahun 2010.

Kecelakaan tersebut telah mengakibatkan 175.425 orang menjadi korban dengan komposisi korban luka ringan 62,10 persen, korban luka berat 20,11 persen, dan korban mati (meninggal) 17,78 persen (Gambar 1.6), dengan nilai kerugian materi yang dialami pada tahun tersebut adalah 217.435 juta rupiah.

Gambar 1.6 Komposisi Korban Kecelakaan Lalu Lintas Tahun 2011



5. Angkutan Kereta Api

Angkutan kereta api merupakan sarana transportasi yang tepat untuk melayani kebutuhan masyarakat dan pengangkutan barang dalam jumlah besar secara cepat, aman dan efisien. Ketersediaan sarana tersebut sangat diperlukan dalam mendukung mobilitas penduduk dan barang antar wilayah. Oleh karena itu, diperlukan indikator yang dapat memberikan gambaran mengenai perkembangan angkutan kereta api di Indonesia bagi kepentingan pembangunan di sektor tersebut.

a. Kereta Api Penumpang

Selama tahun 2007-2011, produksi angkutan kereta api untuk angkutan penumpang cenderung mengalami kenaikan setiap tahun. Angkutan penumpang mengalami peningkatan dari 15.872 juta

kilometer penumpang pada tahun 2007, naik menjadi 19.024 juta kilometer penumpang pada tahun 2011. Secara rata-rata, terjadi kenaikan produksi kereta api penumpang 3,69 persen per tahun (Tabel 1.6). Kenaikan produksi tersebut ditunjukkan pula oleh kenaikan jumlah penumpang yang diangkut. Pada tahun 2007, realisasi penumpang yang diangkut adalah 175,3 juta penumpang dan naik pada tahun 2011 menjadi 199,3 juta penumpang atau naik rata-rata 2,60 persen per tahun (Tabel 1.7).

Tabel 1.6 Produksi Kereta Api Penumpang di Jawa dan Sumatera Tahun 2007-2011 (Juta Km-Penumpang)

Wilayah	2007	2008	2009	2010	2011	Pertumbuhan per Tahun (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jawa	15 090	17 041	18 861	19 363	18 033	3,63
Sumatera	782	896	918	977	991	4,85
Jumlah	15 872	17 937	19 779	20 340	19 024	3,69

Kecenderungan peningkatan produksi angkutan penumpang tersebut terjadi pada wilayah Jawa maupun Sumatera. Rata-rata kenaikan produksi kereta api penumpang di wilayah Jawa 3,63 persen per tahun, sedangkan untuk wilayah Sumatera 4,85 persen per tahun.

Dibandingkan tahun sebelumnya, pada tahun 2011 terjadi kenaikan produksi penumpang 1,43 persen di wilayah Sumatera, sebaliknya di wilayah Jawa mengalami penurunan produksi

penumpang 6,87 persen. Secara umum produksi kereta api penumpang di Indonesia mengalami penurunan 6,47 persen (Tabel 1.6).

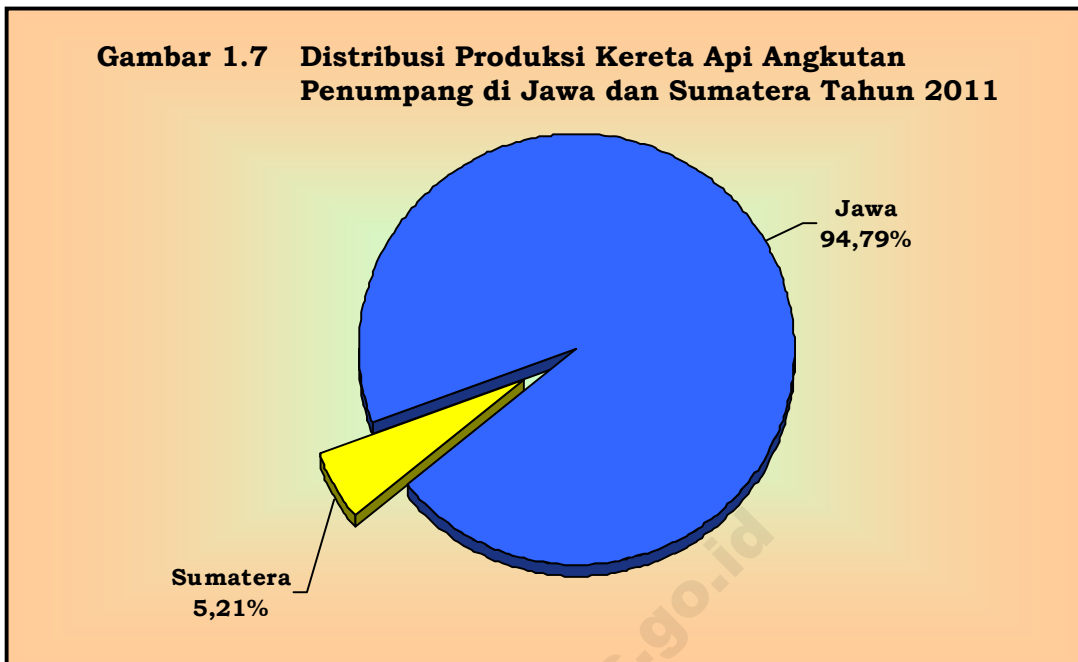
Hal yang sama juga terjadi pada jumlah penumpang kereta api. Di wilayah Jawa naik dari 171,9 juta orang pada tahun 2007 menjadi 194 juta orang pada tahun 2011 atau naik rata-rata 2,45 persen per tahun. Dan untuk jumlah penumpang di wilayah Sumatera, naik dari 3,4 juta penumpang pada tahun 2007 menjadi 5,3 juta penumpang pada tahun 2011 atau naik rata-rata 9,28 persen per tahun (Tabel 1.7).

Tabel 1.7. Jumlah Penumpang Angkutan Kereta Api di Jawa dan Sumatera Tahun 2007-2011 (Juta Orang)

Wilayah	2007	2008	2009	2010	2011	Pertumbuhan per Tahun (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jawa	171,9	190,1	202,8	198,2	194,0	2,45
Sumatera	3,4	3,9	4,2	5,2	5,3	9,28
Jumlah	175,3	194,0	207,0	203,4	199,3	2,60

Jika dilihat secara komposisi, produksi angkutan penumpang tahun 2011 di wilayah Jawa lebih besar dari wilayah Sumatera yaitu 94,79 persen untuk wilayah Jawa sedangkan wilayah Sumatera 5,21 persen (Gambar 1.7). Hal tersebut disebabkan komposisi jumlah penumpang di wilayah Jawa lebih besar dibandingkan wilayah Sumatera dengan komposisi 97,34 persen dan 2,66 persen.

Gambar 1.7 Distribusi Produksi Kereta Api Angkutan Penumpang di Jawa dan Sumatera Tahun 2011



b. Kereta Api Barang

Selama kurun waktu 2007-2011, secara umum terjadi kenaikan produksi kereta api barang sebesar 8,47 persen per tahun. Kenaikan produksi kereta api barang terjadi di Jawa dan Sumatera masing-masing 17,23 persen dan 5,72 persen per tahun.

Produksi angkutan kereta api barang jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, pada tahun 2011 terjadi kenaikan sebesar 1,28 persen. Kenaikan produksi kereta api barang terjadi di wilayah Sumatera yaitu naik 2,37 persen, sebaliknya di wilayah Jawa turun 1,20 persen.

Tabel 1.8 Produksi Kereta Api Barang di Jawa dan Sumatera Tahun 2007-2011 (Juta Km-Ton)

Wilayah	2007	2008	2009	2010	2011	Pertumbuhan per Tahun (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jawa	894	884	1 200	2 003	1 979	17,23
Sumatera	3 531	4 399	4 509	4 556	4 664	5,72
Jumlah	4 425	5 283	5 709	6 559	6 643	8,47

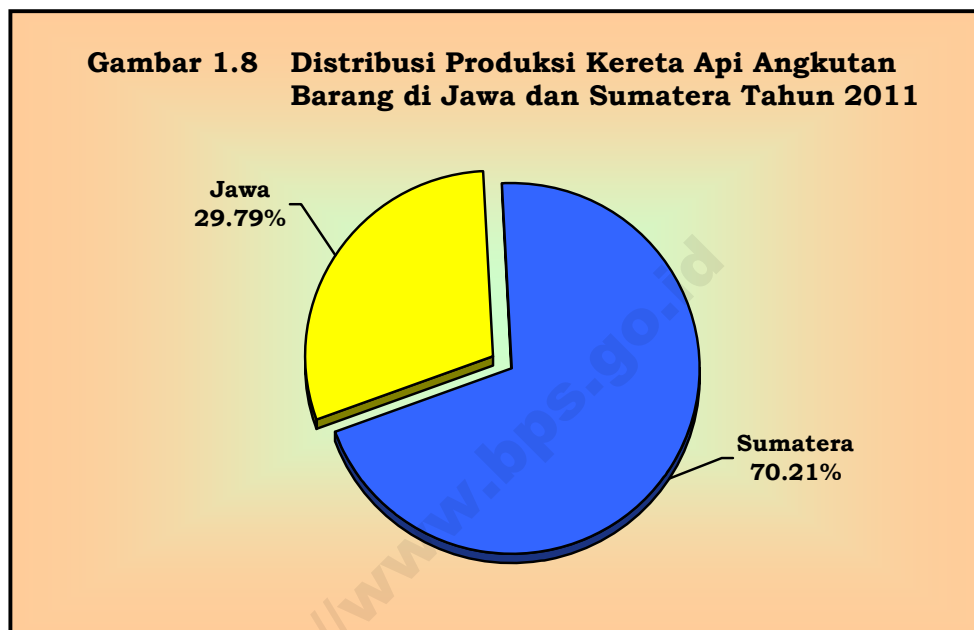
Selama kurun waktu 2007-2011, secara umum terjadi kenaikan jumlah barang angkutan kereta api 3,66 persen per tahun. Kenaikan jumlah barang angkutan kereta api terjadi di Jawa dan Sumatera masing-masing 3,19 persen dan 3,80 persen per tahun (Tabel 1.9).

Jumlah barang yang diangkut kereta api pada tahun 2011 sebanyak 20,4 juta ton atau naik 6,93 persen dibanding tahun sebelumnya. Kenaikan jumlah barang terjadi di wilayah Jawa dan Sumatera masing-masing 18,86 persen dan 3,91 persen.

Tabel 1.9. Jumlah Barang Angkutan Kereta Api di Jawa dan Sumatera Tahun 2007-2011 (Ribu Ton)

Wilayah	2007	2008	2009	2010	2011	Pertumbuhan per Tahun (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jawa	3 922	3 963	3 975	3 860	4 588	3,19
Sumatera	13 155	15 480	14 948	15 254	15 850	3,80
Jumlah	17 077	19 443	18 923	19 114	20 438	3,66

Berbeda dengan kereta api penumpang, pada jenis angkutan kereta api barang wilayah Sumatera memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap produksi kereta api barang nasional dengan proporsi 70,21 persen, sedangkan produksi kereta api barang di wilayah Jawa 29,79 persen (Gambar 1.8).



BAB II

ANGKUTAN LAUT

2.1 Latar Belakang

Sebagai negara kepulauan terbesar di dunia, Indonesia memerlukan sektor pelabuhan yang berkembang dengan baik dan dikelola secara efisien. Daya saing produsen baik dalam pasar nasional maupun internasional, efisiensi distribusi internal dan, yang lebih umum, kepaduan dan integritas ekonomi nasional sangat dipengaruhi oleh kinerja sektor pelabuhan.

Sistem pengangkutan dengan menggunakan moda transportasi laut yang terkelola dengan baik dan efisien merupakan faktor yang sangat penting untuk negara kepulauan seperti Indonesia dalam meningkatkan daya saing ekonomi dan mempertahankan keutuhan wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia. Namun, pelabuhan-pelabuhan di Indonesia, yang dianggap kurang efisien dan tidak diperlengkapi/dikelola dengan baik, adalah salah satu faktor signifikan yang menyebabkan rendahnya daya saing ekonomi Indonesia.

Meskipun pelabuhan benar-benar memiliki peran yang sangat penting bagi perekonomian nasional, Indonesia tidak memiliki sistem pelabuhan dengan kinerja yang baik. Berdasarkan Laporan Persaingan Global (GCR) tahun 2011, kualitas infrastruktur pelabuhan Indonesia berada pada peringkat 104 dari 144 negara yang disurvei, terburuk dibandingkan peringkat kualitas infrastruktur lainnya seperti kualitas pasokan listrik (peringkat 98), kualitas jalan (peringkat 90), kualitas infrastruktur bandar udara (peringkat 89), kualitas infrastruktur rel kereta api (peringkat 51).

Secara keseluruhan, kualitas infrastruktur yang ada di Indonesia berada pada peringkat 92 dari 144 negara yang disurvei.

Sistem pelabuhan Indonesia disusun menjadi sebuah sistem hierarkis yang terdiri atas pelabuhan komersial dan dikelola oleh empat BUMN, Pelabuhan Indonesia I, II, III and IV. Selain itu, terdapat juga pelabuhan non-komersial yang cenderung tidak menguntungkan dan hanya sedikit bernilai strategis.

Di samping itu, terdapat pula “pelabuhan khusus’ atau pelabuhan swasta yang melayani berbagai kebutuhan suatu perusahaan saja (baik swasta maupun milik negara) dalam sejumlah industri meliputi pertambangan, minyak dan gas, perikanan, kehutanan, dsb. Beberapa dari pelabuhan tersebut memiliki fasilitas yang hanya sesuai untuk satu atau sekelompok komoditas (misal bahan kimia) dan memiliki kapasitas terbatas untuk mengakomodasi kargo pihak ketiga. Namun demikian, pelabuhan yang lain memiliki fasilitas yang sesuai untuk beragam komoditas, termasuk, dalam beberapa hal, kargo peti kemas. Saat ini, Pelindo memiliki monopoli pada pelabuhan komersial utama yang dilegislasikan serta otoritas pengaturan terhadap pelabuhan-pelabuhan sektor swasta. Pada hampir semua pelabuhan utama, Pelindo bertindak baik sebagai operator maupun otoritas pelabuhan tunggal, mendominasi penyediaan layanan pelabuhan utama.

2.2 Tujuan

Publikasi statistik bongkar muat barang, kunjungan kapal dan penumpang di Pelabuhan Indonesia Tahun 2011, bertujuan untuk mengetahui perkembangan bongkar muat barang, kunjungan kapal dan penumpang yang dilakukan di pelabuhan-pelabuhan yang ada

di wilayah Republik Indonesia. Selain itu data bongkar muat barang, kunjungan kapal dan penumpang di pelabuhan Indonesia juga dapat menggambarkan lalu lintas barang, kunjungan kapal dan penumpang di pelabuhan, yaitu barang-barang, kapal dan penumpang yang keluar/masuk pelabuhan, baik dari/ke dalam negeri maupun dari/ke luar negeri. Dari data ini diharapkan pemerintah dapat mengambil langkah-langkah untuk mengambil kebijaksanaan demi kemajuan jasa kepelabuhanan di Indonesia.

2.3 Ruang Lingkup

Pengumpulan data bongkar muat barang, kunjungan kapal dan penumpang meliputi 86 cabang pelabuhan di bawah PT.(Persero) PELINDO I sampai dengan IV dan 326 Kantor Pelabuhan dibawah Direktorat Jenderal Perhubungan Laut, Departemen Perhubungan. Oleh karena itu jumlah pelabuhan yang akan disajikan dalam publikasi ini berjumlah 412 pelabuhan.

Dokumen yang digunakan dalam pengumpulan data bongkar muat barang, kunjungan kapal dan penumpang di pelabuhan mulai tahun 1995 adalah dari dokumen Sistem Informasi Manajemen Operasional Pelabuhan (SIMOPPEL). Dokumen dari pelabuhan yang diusahakan atau pelabuhan dibawah naungan PT. PELINDO adalah SIMOPPEL T II-01 sampai dengan T II-09. Sedangkan dokumen dari pelabuhan yang tidak diusahakan atau pelabuhan dibawah naungan Ditjen Perhubungan Laut adalah SIMOPPEL T II-UPT, dimana sebelumnya menggunakan dokumen LL I/1 dan LL I/2.

2.4 Konsep dan Definisi

Bongkar/Impor Barang adalah pembongkaran barang dari kapal, baik barang yang diangkut dari pelabuhan asal di Indonesia ataupun dari luar negeri.

Muat/Ekspor Barang adalah pemuatan barang ke kapal untuk diangkut ke pelabuhan tujuan di Indonesia atau ke luar negeri.

Pelabuhan adalah tempat yang terdiri dari daratan dan perairan di sekitarnya dengan batas-batas tertentu sebagai tempat kegiatan pemerintahan dan kegiatan ekonomi yang dipergunakan sebagai tempat kapal bersandar, berlabuh, naik turun penumpang dan atau bongkar muat barang yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan pelayaran dan kegiatan penunjang pelabuhan serta sebagai tempat perpindahan intra dan antar moda transportasi.

Pelabuhan Umum adalah pelabuhan yang diselenggarakan untuk kepentingan pelayanan masyarakat umum.

Pelabuhan Laut adalah pelabuhan umum yang menurut kegiatannya melayani kegiatan angkutan laut.

Kantor Administrator Pelabuhan (ADPEL)/Kantor Pelabuhan (KANPEL) adalah unit pelaksana teknis di lingkungan Direktorat Jenderal Perhubungan Laut, yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Perhubungan Laut.

Pelabuhan yang diusahakan adalah pelabuhan yang dikelola secara komersial oleh PT. (Persero) Pelabuhan Indonesia, untuk memberikan fasilitas pelayanan yang diperlukan bagi kapal yang memasuki pelabuhan untuk melakukan kegiatan bongkar muat barang dan lain-lain.

Pelabuhan yang tidak diusahakan adalah pelabuhan laut yang dikelola oleh Unit Pelaksana Teknis/Satuan Kerja pelabuhan di lingkungan Kantor Wilayah Departemen Perhubungan yang

pembinaan teknis operasional dilaksanakan oleh Direktorat Jenderal Perhubungan Laut. Sedangkan tugas dan fungsinya sama dengan pelabuhan yang diusahakan, tetapi fasilitas yang dimiliki belum selengkap pelabuhan yang diusahakan.

Pelayaran Antar Pulau adalah perusahaan/usaha yang melakukan kegiatan pelayaran antar pelabuhan di Indonesia.

Pelayaran Luar Negeri adalah perusahaan/usaha yang melakukan kegiatan angkutan laut ke atau dari luar negeri yang dilakukan secara tetap dan teratur dan atau dengan pelayaran tidak tetap dan tidak teratur dengan menggunakan semua jenis kapal.

Jenis Pelayaran untuk yang Tidak Diusahakan atau Pelabuhan Dibawah Naungan Ditjen Perhubungan Laut adalah berdasarkan jenis bendera kapal.

Bendera RI didefinisikan sebagai jenis pelayaran dalam negeri, sedangkan bendera asing didefinisikan sebagai jenis pelayaran luar negeri.

Pelabuhan Strategis adalah pelabuhan yang dianggap telah dilengkapi dengan berbagai fasilitas modern, diantaranya fasilitas untuk pelayaran angkutan peti kemas, barang curah, barang umum dan penumpang serta mempunyai kepadatan pergerakan kapal.

Kunjungan Kapal adalah kapal yang datang di pelabuhan baik untuk berlabuh di perairan maupun bersandar di dermaga.

Gross Ton (GT) adalah volume ruangan kapal dalam m³ meliputi volume ruangan kapal kecuali *tunnel* (terowongan), lubang poros baling-baling, *chain locker* (tempat jangkar) dan alas ganda.

Penumpang Naik adalah penumpang yang naik ke kapal untuk berangkat ke pelabuhan tujuan.

Penumpang Turun adalah penumpang yang turun dari kapal yang diangkut dari pelabuhan asal.

2.5. Ulasan Singkat

1. Umum

Secara umum kegiatan pelabuhan terdiri dari bongkar muat barang antar pulau dan luar negeri, kunjungan kapal dan kunjungan penumpang.

Volume bongkar dan muat barang antar pulau di pelabuhan Indonesia pada tahun 2011, dibandingkan tahun 2010 mengalami kenaikan masing-masing 28,25 persen dan 30,94 persen. Sedangkan volume bongkar dan muat barang luar negeri di pelabuhan Indonesia meningkat masing-masing 20,10 persen dan 61,50 persen.

Kunjungan kapal di pelabuhan Indonesia pada tahun 2011 tercatat 701,6 ribu unit dengan total gross ton sebesar 1.190,9 juta GT. Ini berarti bahwa rata-rata GT kapal yang berkunjung ke pelabuhan di Indonesia mencapai 1,7 ribu GT.

Volume penumpang laut yang berangkat dan datang tahun 2011 masing-masing sebanyak 20,0 juta orang dan 19,7 juta orang. Bila dibandingkan dengan tahun 2010 penumpang yang berangkat dan datang naik masing-masing 0,09 persen dan 0,08 persen.

2. Pelabuhan Strategis

Sebagian besar kegiatan pelabuhan dilakukan di 25 pelabuhan strategis baik untuk angkutan barang maupun penumpang, pelayaran dalam negeri maupun pelayaran luar negeri. Pelabuhan strategis terletak di 21 provinsi, yaitu di Pelabuhan Lhokseumawe, Belawan, Teluk Bayur, Dumai, Pekanbaru, Tanjung Pinang, Batam, Palembang, Panjang, Tanjung Priok, Banten, Tanjung Emas, Tanjung Perak, Bena, Tenau, Pontianak, Banjarmasin, Balikpapan, Samarinda, Bitung, Makassar, Ambon, Sorong, Jayapura, dan Biak.

Pada tahun 2011, komposisi bongkar dan muat barang antar pulau di 25 pelabuhan strategis terhadap total masing-masing mencapai 44,67 persen dan 24,97 persen. Sedangkan komposisi bongkar dan muat barang luar negeri di pelabuhan strategis masing-masing mencapai 52,63 persen dan 43,39 persen.

a. Bongkar Muat Barang Antar Pulau di 25 Pelabuhan Strategis

Tabel 2.1 dan 2.2 menunjukkan perkembangan volume muat dan bongkar barang antar pulau di 25 pelabuhan strategis antara tahun 2010 dan 2011. Diantara 25 pelabuhan tersebut, terdapat empat pelabuhan utama yaitu Pelabuhan Belawan, Tanjung Priok, Tanjung Perak dan Makassar yang perlu dicermati. Pelabuhan utama tersebut merupakan potret kegiatan pelabuhan yang mewakili PT. (Persero) Pelabuhan Indonesia (I, II, III dan IV).

Total volume barang dimuat pada pelayaran antar pulau di 25 pelabuhan strategis pada tahun 2011 mengalami penurunan sebesar minus 0,42 persen dibanding tahun 2010. Penurunan volume muat barang terjadi pada dua pelabuhan utama yaitu Pelabuhan Tanjung Perak minus 24,61 persen dan Belawan minus 19,22 persen. Sebaliknya, Pelabuhan Tanjung Priok dan Makassar naik 37,68 persen dan 28,11 persen.

Pelabuhan lain yang juga mengalami kenaikan adalah Pelabuhan Lhok Seumawe (15.500,00 persen), Batam (12,39 persen), Palembang (11,71 persen), Panjang (30,91 persen), Banten (8,79 persen), Tenau (102,94 persen), Banjarmasin (41,01 persen), Balikpapan (0,71 persen), Samarinda (2,13 persen), Bitung (14,02 persen), Ambon (18,29 persen), Jayapura (52,83 persen), Biak (16,67 persen) dan Sorong (75,00 persen).

Tabel 2.1 : Muat Barang Antar Pulau di 25 Pelabuhan Strategis, Tahun 2010 – 2011 (000 Ton)

Provinsi	Pelabuhan	Muat	
		2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Aceh	1. Lhokseumawe	2	312
2. Sumatera Utara	2. Belawan	926	748
3. Sumatera Barat	3. Teluk Bayur	4 267	4 259
4. Riau	4. Dumai	16 442	10 488
	5. Pekanbaru	1 788	1 212
5. Kepulauan Riau	6. Tanjung Pinang	357	234
	7. Batam *)	1 057	1 188
6. Sumatera Selatan	8. Palembang	3 553	3 969
7. Lampung	9. Panjang	4 662	6 103
8. DKI Jakarta	10. Tanjung Priok	9 327	12 841
9. Jawa Tengah	11. Tanjung Emas	371	361
10. Jawa Timur	12. Tanjung Perak	2 300	1 734
11. Banten	13. Banten	182	198
12. Bali	14. Benoa	125	60
13. Nusa Tenggara Timur	15. Tenau	34	69
14. Kalimantan Barat	16. Pontianak	1 180	688
15. Kalimantan Selatan	17. Banjarmasin	3 321	4 683
16. Kalimantan Timur	18. Balikpapan	7 561	7 615
	19. Samarinda	891	910
17. Sulawesi Utara	20. Bitung	164	187
18. Sulawesi Selatan	21. Makassar	1 231	1 577
19. Maluku	22. Ambon	82	97
20. Papua	23. Jayapura	53	81
	24. Biak	42	49
21. Papua Barat	25. Sorong	4	7
Total 25 Pelabuhan Strategis		59 922	59 671
Total Seluruh Pelabuhan **)		182 486	238 940

Keterangan:

*) Batam meliputi Kabil/ Telaga Pungkur, Sekupang, Batu Ampar, Tanjung Uncang/ Teluk Senimba dan Nongsa yang merupakan pelabuhan yang tidak diusahakan

***) Jumlah seluruh pelabuhan = jumlah pelabuhan yang diusahakan + jumlah pelabuhan yang tidak diusahakan.

Sedangkan pelabuhan lain yang mengalami penurunan adalah Pelabuhan Teluk Bayur (0,19 persen), Dumai (36,21 persen), Pekanbaru (32,21 persen), Tanjung Pinang (34,45 persen), Tanjung Emas (2,70 persen), Benoa (52,00 persen) dan Pontianak (41,69 persen).

Volume bongkar barang antar pulau di 25 pelabuhan strategis pada tahun 2011 mengalami kenaikan sebesar 19,96 persen dibanding tahun 2010. Jika dirinci menurut empat pelabuhan utama, kenaikan terjadi pada Pelabuhan Belawan (5,90 persen), Tanjung Priok (17,74 persen) dan Makassar (7,21 persen). Sedangkan Pelabuhan Tanjung Perak mengalami penurunan 37,29 persen.

Pelabuhan lain yang mengalami kenaikan adalah Pelabuhan Lhokseumawe (343,48 persen), Teluk Bayur (22,44 persen), Tanjung Pinang (19,89 persen), Palembang (64,11 persen), Panjang (37,09 persen), Benoa (14,83 persen), Tenau (31,76 persen), Banjarmasin (48,79 persen), Balikpapan (50,15 persen), Samarinda (11,75 persen), Bitung (16,42 persen), Ambon (9,65 persen), Jayapura (54,98 persen) dan Biak (3,45 persen).

Sedangkan pelabuhan lain yang mengalami penurunan volume bongkar barang adalah Pelabuhan Dumai (22,64 persen), Pekanbaru (71,68 persen), Batam (12,27 persen), Tanjung Emas (6,49 persen), Banten (52,61 persen), Pontianak (14,55 persen) dan Sorong (4,92 persen).

Tabel 2.2 : Bongkar Barang Antar Pulau di 25 Pelabuhan Strategis, Tahun 2010-2011 (000 Ton)

Provinsi	Pelabuhan	Bongkar	
		2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Aceh	1. Lhokseumawe	115	510
2. Sumatera Utara	2. Belawan	5 629	5 961
3. Sumatera Barat	3. Teluk Bayur	3 075	3 765
4. Riau	4. Dumai	3 657	2,829
	5. Pekanbaru	1 967	557
5. Kepulauan Riau	6. Tanjung Pinang	548	657
	7. Batam *)	3 170	2 781
6. Sumatera Selatan	8. Palembang	1 084	1 779
7. Lampung	9. Panjang	2 416	3 312
8. DKI Jakarta	10. Tanjung Priok	14 931	17,580
9. Jawa Tengah	11. Tanjung Emas	4 052	3,789
10. Jawa Timur	12. Tanjung Perak	5 691	3 569
11. Banten	13. Banten	3 716	1,761
12. Bali	14. Benoa	843	968
13. Nusa Tenggara Timur	15. Tenau	340	448
14. Kalimantan Barat	16. Pontianak	3 875	3 311
15. Kalimantan Selatan	17. Banjarmasin	38 078	56 658
16. Kalimantan Timur	18. Balikpapan	6 211	9 326
	19. Samarinda	2 154	2 407
17. Sulawesi Utara	20. Bitung	743	865
18. Sulawesi Selatan	21. Makassar	2 054	2 202
19. Maluku	22. Ambon	539	591
20. Papua	23. Jayapura	713	1 105
	24. Biak	203	210
21. Papua Barat	25. Sorong	61	58
Total 25 Pelabuhan Strategis		105 865	126 998
Total Seluruh Pelabuhan **)		221 675	284 292

Keterangan:

*) Batam meliputi Kabil/ Telaga Pungkur, Sekupang, Batu Ampar, Tanjung Uncang/ Teluk Senimba dan Nongsa yang merupakan pelabuhan yang tidak diusahakan

***) Jumlah seluruh pelabuhan = jumlah pelabuhan yang diusahakan + jumlah pelabuhan yang tidak diusahakan.

b. Bongkar Muat Barang Luar Negeri di 25 Pelabuhan Strategis

Tabel 2.3 dan 2.4 menunjukkan volume muat dan bongkar barang untuk pelayaran luar negeri di 25 pelabuhan strategis antara tahun 2010 dan 2011.

Volume muat dan bongkar barang luar negeri di 25 pelabuhan pada tahun 2011 mengalami kenaikan masing-masing 19,06 persen dan 10,72 persen dibandingkan tahun 2010.

Dilihat menurut empat pelabuhan utama, peningkatan volume muat barang luar negeri terjadi di Pelabuhan Belawan yaitu naik 7,25 persen. Sedangkan Pelabuhan Tanjung Priok, Tanjung Perak, dan Makassar masing-masing turun 8,48 persen, 21,18 persen, dan 26,76 persen.

Pelabuhan lain yang mengalami kenaikan adalah Teluk Bayur (33,49 persen), Dumai (153,41 persen), Pekanbaru (2,49 persen), Batam (18,58 persen), Panjang (12,74 persen), Banten (338,04 persen), Banjarmasin (23,36 persen), Samarinda (15,60 persen) dan Bitung (18,14 persen).

Sementara itu pelabuhan lain yang mengalami penurunan adalah Pelabuhan Tanjung Pinang (34,15 persen), Palembang (6,92 persen), Tanjung Emas (10,06 persen), Benoa (50,00 persen), Pontianak (41,87 persen), Balikpapan (16,77 persen), dan Sorong (33,33 persen).

Volume bongkar barang luar negeri untuk empat pelabuhan utama, terjadi penurunan di tiga pelabuhan yaitu Belawan (19,61 persen), Tanjung Perak (19,57 persen) dan Makassar (21,70 persen). Sedangkan kenaikan hanya terjadi pada Pelabuhan Tanjung Priok (22,31 persen).

Tabel 2.3 : Muat Barang Ke Luar Negeri di 25 Pelabuhan Strategis, Tahun 2010-2011 (000 Ton)

Provinsi	Pelabuhan	Muat	
		2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Aceh	1. Lhokseumawe	0	2,404
2. Sumatera Utara	2. Belawan	3 380	3,625
3. Sumatera Barat	3. Teluk Bayur	3 741	4,994
4. Riau	4. Dumai	4 310	10,922
	5. Pekanbaru	563	577
5. Kepulauan Riau	6. Tanjung Pinang	82	54
	7. Batam *)	2 088	2 476
6. Sumatera Selatan	8. Palembang	1 619	1 507
7. Lampung	9. Panjang	4 702	5 301
8. DKI Jakarta	10. Tanjung Priok	4 778	4 373
9. Jawa Tengah	11. Tanjung Emas	169	152
10. Jawa Timur	12. Tanjung Perak	817	644
11. Banten	13. Banten	92	403
12. Bali	14. Benoa	8	4
13. Nusa Tenggara Timur	15. Tenau	0	0
14. Kalimantan Barat	16. Pontianak	504	293
15. Kalimantan Selatan	17. Banjarmasin	45 468	56 088
16. Kalimantan Timur	18. Balikpapan	16 244	13 520
	19. Samarinda	47 992	55 480
17. Sulawesi Utara	20. Bitung	204	241
18. Sulawesi Selatan	21. Makassar	497	364
19. Maluku	22. Ambon	0	0
20. Papua	23. Jayapura	0	0
	24. Biak	0	0
21. Papua Barat	25. Sorong	3	2
Total 25 Pelabuhan Strategis		137 261	163 424
Total Seluruh Pelabuhan **)		233 222	376 652

Keterangan:

*) Batam meliputi Kabil/ Telaga Pungkur, Sekupang, Batu Ampar, Tanjung Uncang/ Teluk Senimba dan Nongsa yang merupakan pelabuhan yang tidak diusahakan

***) Jumlah seluruh pelabuhan = jumlah pelabuhan yang diusahakan + jumlah pelabuhan yang tidak diusahakan.

Tabel 2.4 : Bongkar Barang Dari Luar Negeri di 25 Pelabuhan Strategis, Tahun 2010-2011 (000 Ton)

Provinsi	Pelabuhan	Bongkar	
		2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Aceh	1. Lhokseumawe	220	338
2. Sumatera Utara	2. Belawan	2 963	2 382
3. Sumatera Barat	3. Teluk Bayur	270	390
4. Riau	4. Dumai	695	710
	5. Pekanbaru	323	357
5. Kepulauan Riau	6. Tanjung Pinang	54	48
	7. Batam *)	2 529	2 644
6. Sumatera Selatan	8. Palembang	509	585
7. Lampung	9. Panjang	1 330	2 531
8. DKI Jakarta	10. Tanjung Priok	14 034	17 165
9. Jawa Tengah	11. Tanjung Emas	1 234	1 013
10. Jawa Timur	12. Tanjung Perak	6 295	5 063
11. Banten	13. Banten	1 353	1 731
12. Bali	14. Benoa	0	46
13. Nusa Tenggara Timur	15. Tenau	0	0
14. Kalimantan Barat	16. Pontianak	110	104
15. Kalimantan Selatan	17. Banjarmasin	150	352
16. Kalimantan Timur	18. Balikpapan	3 604	4 543
	19. Samarinda	101	73
17. Sulawesi Utara	20. Bitung	27	53
18. Sulawesi Selatan	21. Makassar	1 668	1 306
19. Maluku	22. Ambon	6	32
20. Papua	23. Jayapura	0	0
	24. Biak	0	0
21. Papua Barat	25. Sorong	0	27
Total 25 Pelabuhan Strategis		37 475	41 493
Total Seluruh Pelabuhan **)		65 641	78 836

Keterangan:

*) Batam meliputi Kabil/ Telaga Pungkur, Sekupang, Batu Ampar, Tanjung Uncang/ Teluk Senimba dan Nongsa yang merupakan pelabuhan yang tidak diusahakan

***) Jumlah seluruh pelabuhan = jumlah pelabuhan yang diusahakan + jumlah pelabuhan yang tidak diusahakan.

Untuk pelabuhan lain, pada umumnya terjadi peningkatan volume bongkar barang luar negeri kecuali untuk Pelabuhan Tanjung Emas turun 17,91 persen.

c. Kunjungan Kapal di 25 Pelabuhan Strategis

Kunjungan kapal di pelabuhan merupakan salah satu indikator yang dapat menggambarkan tingkat kesibukan aktivitas suatu pelabuhan. Data kunjungan kapal yang dilengkapi dengan data GT (Gross Ton) akan sangat bermanfaat untuk digunakan sebagai salah satu indikator dalam menganalisis aktivitas suatu pelabuhan. Data GT kapal yang berkunjung di suatu pelabuhan menggambarkan besar kecilnya kapal yang berkunjung dan dapat melengkapi informasi frekuensi kunjungan kapal.

Tabel 2.5 menunjukkan jumlah kunjungan kapal dan GT Kapal di 25 pelabuhan strategis antara tahun 2010 dan 2011. Dibandingkan dengan tahun 2010, kunjungan kapal dan GT di 25 pelabuhan strategis mengalami kenaikan masing-masing 2,87 persen dan 8,78 persen.

Pelabuhan dengan frekuensi kunjungan kapal tertinggi adalah Pelabuhan Batam, sebanyak 83.684 kunjungan dengan total GT 30.786 ribu, sehingga rata-rata GT kapal di Pelabuhan Batam adalah 367,9 GT. Sedangkan pelabuhan dengan frekuensi kunjungan kapal paling sedikit adalah Pelabuhan Lhokseumawe dengan 375 kunjungan dan 3.525 ribu GT.

Tabel 2.5 : Kunjungan Kapal Dari Dalam Negeri dan Luar Negeri di 25 Pelabuhan Strategis, Tahun 2010-2011

Provinsi	Pelabuhan	Unit		(000) GT	
		2010	2011	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	1. Lhokseumawe	106	375	382	3 525
2. Sumatera Utara	2. Belawan	3 190	2 871	14 408	14 496
3. Sumatera Barat	3. Teluk Bayur	1 714	1 851	8 526	9 886
4. Riau	4. Dumai	5 097	4 423	18 981	23 577
	5. Pekanbaru	9 203	9 352	8 967	7 503
5. Kepulauan Riau	6. Tanjung Pinang	22 535	25 881	3 421	5 457
	7. Batam *)	90 958	83 684	31 936	30 786
6. Sumatera Selatan	8. Palembang	2 264	2 838	5 362	6 876
7. Lampung	9. Panjang	2 392	2 761	14 773	18 248
8. DKI Jakarta	10. Tanjung Priok	17 457	18 273	102 502	111 731
9. Jawa Tengah	11. Tanjung Emas	4 147	4 007	18 916	19 023
10. Jawa Timur	12. Tanjung Perak	11 119	14 142	35 456	69 088
11. Banten	13. Banten	1 578	2 306	5 614	10 215
12. Bali	14. Benoa	7 009	7 469	4 230	4 764
13. Nusa Tenggara Timur	15. Tenau	2 163	2 239	3 630	4 026
14. Kalimantan Barat	16. Pontianak	6 906	5 345	15 981	7 631
15. Kalimantan Selatan	17. Banjarmasin	19 820	22 341	65 144	76 626
16. Kalimantan Timur	18. Balikpapan	6 393	7 060	38 352	42 612
	19. Samarinda	17 993	18 607	65 744	41 091
17. Sulawesi Utara	20. Bitung	4 616	4 667	18 827	14 720
18. Sulawesi Selatan	21. Makassar	3 890	5 559	21 138	23 040
19. Maluku	22. Ambon	2 204	3 798	6 848	8 425
20. Papua	23. Jayapura	622	655	2 979	3 323
	24. Biak	762	700	2 606	2 489
21. Papua Barat	25. Sorong	1 309	1 294	5 117	6 334
Total 25 Pelabuhan Strategis		245 447	252 496	519 840	565 491
Total Seluruh Pelabuhan **)		826 363	701 599	1 020 408	1 190 927

Keterangan:

*) Batam meliputi Kabil/ Telaga Pungkur, Sekupang, Batu Ampar, Tanjung Uncang/ Teluk Senimba dan Nongsa yang merupakan pelabuhan yang tidak diusahakan

**) Jumlah seluruh pelabuhan = jumlah pelabuhan yang diusahakan + jumlah pelabuhan yang tidak diusahakan.

Pelabuhan utama yang memiliki frekuensi kunjungan kapal paling tinggi adalah Pelabuhan Tanjung Priok sebanyak 18.273 kunjungan dengan total GT sebesar 111.731 ribu, sehingga rata-rata GT kapal di Pelabuhan Tanjung Priok adalah 6.114,5. Frekuensi kunjungan kapal tertinggi berikutnya berturut-turut adalah Pelabuhan Tanjung Perak dengan 14.142 kunjungan dan 69.088 ribu GT, Makassar dengan 5.559 kunjungan dan 23.040 ribu GT serta Belawan dengan 2.871 kunjungan dan 14.496 ribu GT.

d. Kunjungan Penumpang di 25 Pelabuhan Strategis

Angkutan laut merupakan salah satu moda transportasi yang digunakan untuk mendukung mobilitas penduduk yang semakin tinggi, terutama untuk wilayah-wilayah yang tidak bisa dijangkau dengan moda darat ataupun udara. Tingginya pemakaian jasa angkutan laut tercermin dari banyaknya penumpang yang datang atau berangkat di suatu pelabuhan.

Tabel 2.6 menunjukkan kedatangan dan keberangkatan penumpang laut di 25 pelabuhan strategis antara tahun 2010 dan 2011. Berbeda dengan angkutan barang, proporsi angkutan penumpang di 25 pelabuhan strategis hanya 26,02 persen untuk kedatangan dan 26,57 persen untuk keberangkatan penumpang. Dibandingkan tahun 2010, volume penumpang tahun 2011 di 25 pelabuhan strategis mengalami kenaikan baik yang datang maupun berangkat dengan kenaikan masing-masing 7,80 persen dan 9,65 persen.

Jika diamati volume penumpang yang datang dan berangkat, diperoleh gambaran bahwa pada tahun 2011 angkutan laut masih menjadi moda angkutan yang diminati penumpang, baik penumpang yang dibawa oleh kapal khusus penumpang maupun oleh kapal bukan penumpang.

Tabel 2.6 : Banyaknya Penumpang Dalam Negeri dan Luar Negeri yang Berangkat dan Datang di 25 Pelabuhan Strategis, Tahun 2010-2011

Provinsi	Pelabuhan	Datang		Berangkat	
		2010	2011	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	1. Lhokseumawe	0	0	0	0
2. Sumatera Utara	2. Belawan	62 807	69 681	76 396	80 902
3. Sumatera Barat	3. Teluk Bayur	1 822	1 832	2 019	1 166
4. Riau	4. Dumai	278 891	221 352	283 666	209 112
	5. Pekanbaru	0	0	0	0
5. Kepulauan Riau	6. Tanjung Pinang	915 606	1 049 453	930 624	1 140 244
	7. Batam *)	2 590 795	2 626 202	2 644 492	2 703 555
6. Sumatera Selatan	8. Palembang	168 676	210 058	170 973	204 632
7. Lampung	9. Panjang	0	0	0	0
8. DKI Jakarta	10. Tanjung Priok	205 532	224 259	200 146	202 961
9. Jawa Tengah	11. Tanjung Emas	212 818	206 535	238 652	237 950
10. Jawa Timur	12. Tanjung Perak	444 411	473 982	466 948	506 871
11. Banten	13. Banten	0	0	0	0
12. Bali	14. Benoa	109 944	258 108	104 510	189 556
13. Nusa Tenggara Timur	15. Tenau	74 211	128 373	123 746	100 347
14. Kalimantan Barat	16. Pontianak	102 847	191 057	114 320	140 401
15. Kalimantan Selatan	17. Banjarmasin	90 094	76 047	75 700	99 805
16. Kalimantan Timur	18. Balikpapan	198 780	229 699	159 368	216 001
	19. Samarinda	33 067	38 704	82 680	156 303
17. Sulawesi Utara	20. Bitung	70 513	84 904	64 430	95 707
18. Sulawesi Selatan	21. Makassar	312 689	366 876	390 607	472 551
19. Maluku	22. Ambon	155 578	185 395	162 957	190 725
20. Papua	23. Jayapura	265 579	140 186	177 461	96 612
	24. Biak	39 887	32 189	29 642	29 847
21. Papua Barat	25. Sorong	110 285	132 329	97 214	157 931
Total 25 Pelabuhan Strategis		6 444 832	6 947 219	6 596 551	7 233 176
Total Seluruh Pelabuhan **)		18 314 824	19 704 823	18 271 744	19 996 856

Keterangan:

*) Batam meliputi Kabil/ Telaga Pungkur, Sekupang, Batu Ampar, Tanjung Uncang/ Teluk Senimba dan Nongsa yang merupakan pelabuhan yang tidak diusahakan

***) Jumlah seluruh pelabuhan = jumlah pelabuhan yang diusahakan + jumlah pelabuhan yang tidak diusahakan.

Tidak berbeda dengan tahun sebelumnya, Pelabuhan Batam masih merupakan pelabuhan yang memiliki volume kunjungan penumpang paling tinggi yaitu 2.626.202 penumpang datang dan 2.703.555 penumpang berangkat. Sedangkan pelabuhan dengan volume kunjungan penumpang terkecil dimiliki oleh Pelabuhan Teluk Bayur yaitu 1.832 penumpang datang dan 1.166 penumpang berangkat.

Volume kunjungan penumpang paling tinggi di empat pelabuhan utama dimiliki oleh Pelabuhan Tanjung Perak yaitu 473.982 penumpang datang dan 506.871 penumpang berangkat, diikuti kemudian Pelabuhan Makassar dengan 366.876 penumpang datang dan 472.551 penumpang berangkat, Tanjung Priok dengan 224.259 penumpang datang dan 202.961 penumpang berangkat, serta Belawan dengan 69.681 penumpang datang dan 80.902 penumpang berangkat.

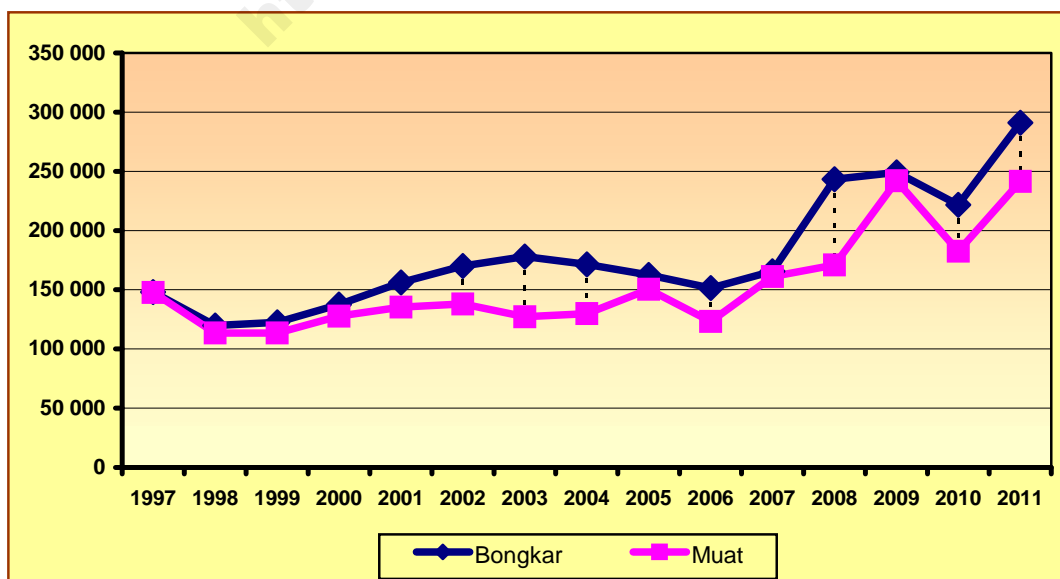
e. Bongkar Muat Barang di Pelabuhan Indonesia Tahun 1997-2011

Tabel 2.7 dan 2.8 menunjukkan perkembangan volume bongkar muat barang antar pulau dan luar negeri selama periode 1997-2011. Selama periode tersebut terjadi fluktuasi volume bongkar muat barang antar pulau maupun luar negeri dengan perkembangan yang cenderung meningkat. Rata-rata peningkatan per tahun untuk volume bongkar dan muat barang antar pulau sebesar 5,91 persen dan 5,29 persen, sedangkan rata-rata peningkatan per tahun untuk bongkar dan muat barang luar negeri sebesar 2,96 persen dan 10,60 persen.

Tabel 2.7 : Bongkar Muat Barang Angkutan Antar Pulau di Pelabuhan Indonesia, Tahun 1997-2011 (000 Ton)

Tahun	Bongkar	Muat
(1)	(2)	(3)
1997	148 055	147 769
1998	119 792	113 487
1999	122 368	113 633
2000	137 512	127 740
2001	156 042	135 298
2002	170 201	137 949
2003	178 154	127 305
2004	171 383	129 794
2005	162 533	150 331
2006	151 417	123 135
2007	165 632	161 152
2008	243 312	170 895
2009	249 052	242 110
2010	221 675	182 486
2011	284 292	238 940

Gambar 2.1: Perkembangan Bongkar Muat Barang Antar Pulau di Pelabuhan Indonesia, Tahun 1997-2011 (000 Ton)



Pada tahun 1998 kegiatan bongkar muat barang antar pulau mengalami penurunan yang cukup tajam dari 148,1 ribu ton bongkar dan 147,8 ribu ton muat pada tahun 1997 menjadi 119,8 ribu ton bongkar dan 113,5 ribu ton muat pada tahun 1998. Sedangkan untuk barang dari luar negeri, penurunan hanya terjadi pada kegiatan bongkar yaitu dari 67,2 ribu ton pada tahun 1997 menjadi 47,1 ribu ton pada tahun 1998. Penurunan yang tajam dalam periode tersebut diindikasikan sebagai dampak dari krisis ekonomi yang terjadi di Indonesia sejak pertengahan 1997.

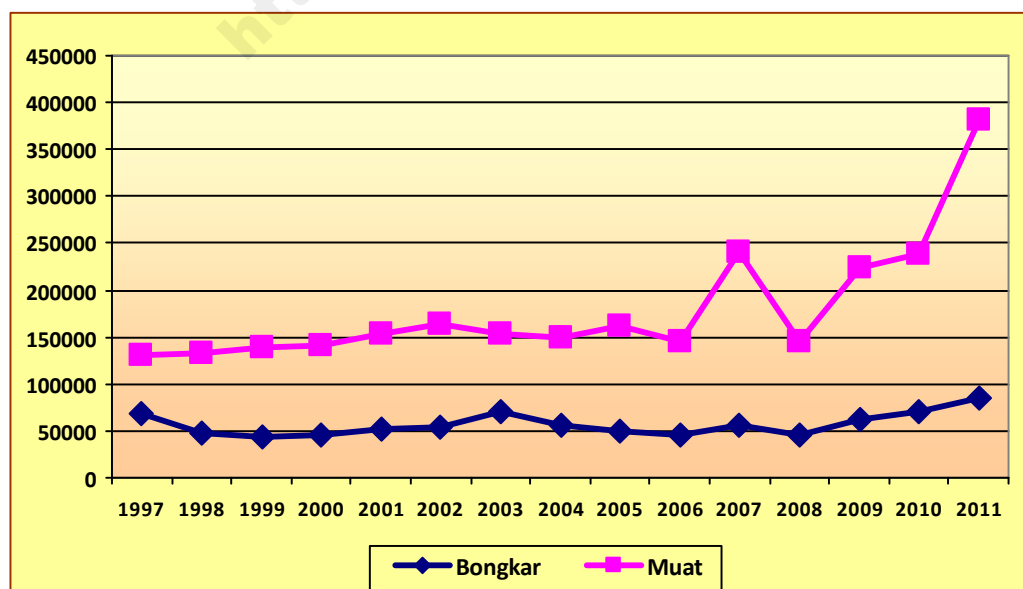
Seiring dengan upaya pemulihan ekonomi yang dilakukan pemerintah, berdampak pula pada keadaan kegiatan bongkar muat barang. Sejak tahun 1999-2002 volume bongkar muat barang antar pulau cenderung meningkat dari 122,4 juta ton bongkar dan 113,6 juta ton muat pada tahun 1999 meningkat menjadi 170,2 juta ton bongkar dan 137,9 juta ton muat pada tahun 2002. Hal yang sama terjadi untuk bongkar muat barang luar negeri, meningkat dari 43,5 juta ton bongkar dan 139,3 juta ton muat pada tahun 1999 meningkat menjadi 53,8 juta ton bongkar dan 163,3 juta ton muat pada tahun 2002.

Pada tahun 2007-2009, volume bongkar muat barang antar pulau meningkat dari 165,6 juta ton bongkar dan 161,1 juta ton muat pada tahun 2007 menjadi 249,1 juta ton bongkar dan 242,1 juta ton muat pada tahun 2009. Volume bongkar muat antar pulau kembali menurun pada tahun 2010 masing-masing menjadi 221,7 juta ton bongkar dan 182,5 juta ton muat. Pada tahun 2011, volume bongkar muat antar pulau kembali naik masing-masing menjadi 284,3 juta bongkar dan 238,9 juta ton muat.

Tabel 2.8 : Bongkar Muat Barang Luar Negeri di Pelabuhan Indonesia, Tahun 1997-2011 (000 Ton)

Tahun	Bongkar	Muat
(1)	(2)	(3)
1997	67 196	131 289
1998	47 138	133 700
1999	43 477	139 340
2000	45 040	141 528
2001	51 660	154 435
2002	53 778	163 340
2003	69 620	153 436
2004	56 864	149 130
2005	50 386	160 743
2006	45 172	145 891
2007	55 347	218 736
2008	44 925	145 120
2009	61 260	223 555
2010	65 641	233 222
2011	78 836	376 652

Gambar 2.2 : Perkembangan Bongkar Muat Barang Luar Negeri di Pelabuhan Indonesia, Tahun 1997-2011



Sedangkan untuk volume bongkar muat barang luar negeri meningkat dari 55,3 juta ton bongkar dan 218,7 juta ton muat pada tahun 2007 menjadi 65,6 juta ton bongkar dan 233,2 juta ton muat pada tahun 2010. Pada tahun 2011 kembali terjadi peningkatan menjadi 78,8 juta ton bongkar dan 376,6 juta ton muat.

<http://www.bps.go.id>

BAB III

ANGKUTAN UDARA

3.1 Latar Belakang

Transportasi mempunyai peranan yang sangat penting dan strategis dalam mendukung, mendorong dan menunjang segala aspek kehidupan. Transportasi udara menjadi kian penting akibat luasnya wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia yang dipisahkan oleh perairan yang luas. Transportasi udara merupakan sarana transportasi yang dapat menghubungkan wilayah-wilayah tersebut dengan waktu tempuh yang lebih cepat. Penataan sistem transportasi udara nasional yang handal, terpadu dan terarah, memerlukan perencanaan dan pengembangan yang didukung dengan peningkatan kualitas sumber daya manusia serta terpenuhinya data statistik transportasi udara yang tepat waktu, dapat dipercaya dan memiliki tingkat akurasi yang tinggi.

Sumber data statistik angkutan udara merupakan institusi-institusi yang terkait dalam aktifitas kedirgantaraan antara lain bandar udara dan perusahaan penerbangan. Bandar udara merupakan sebuah simpul dalam suatu sistem transportasi, dimana simpul tersebut berfungsi sebagai terminal tempat terjadinya transfer perjalanan orang dan barang dari moda udara ke moda lain dan sebaliknya. Ini sesuai dengan Peraturan Pemerintah RI No. 70 Tahun 2001, tentang kebandarudaraan, mendarat dan lepas landas pesawat udara, naik turun penumpang dan atau bongkar muat kargo dan atau pos/paket serta dilengkapi dengan fasilitas keselamatan penerbangan dan sebagai tempat pemindahan antar moda transportasi. Data yang dikumpulkan dari bandar udara antara lain

data lalu lintas pesawat, penumpang, bagasi, barang maupun pos/paket. Berdasarkan KM 44 tahun 2002 tentang tatanan kebandarudaraan nasional, KM 7 tahun 2008 tentang organisasi dan tata kerja UPT bandara, dan KM 25 tahun 2008 tentang penyelenggaraan angkutan udara, terdapat 289 bandara di Indonesia. Bandara yang dikelola PT (Persero) Angkasa Pura I (PAP I) terdapat 13 bandara dan yang dikelola PT (Persero) Angkasa Pura II (PAP II) ada 12 bandara, sedangkan 264 bandara dikelola Unit Pelaksana Teknis dilingkungan Direktorat Jenderal Perhubungan Udara.

Sementara itu, dari perusahaan penerbangan diperoleh data mengenai produksi angkutan udara seperti km-pesawat, jam terbang, km-tempat duduk dan jumlah penumpang, barang yang dimuat, faktor muatan barang (*weight load factor*) dan faktor muatan penumpang (*passenger load factor*). Kegiatan angkutan udara dalam negeri seluruhnya dilakukan oleh perusahaan penerbangan nasional baik oleh perusahaan milik pemerintah maupun swasta. Sedangkan untuk penerbangan luar negeri dilakukan oleh perusahaan penerbangan asing dan perusahaan penerbangan nasional.

3.2 Tujuan

Penyajian data statistik angkutan udara yang disajikan setiap tahun oleh Badan Pusat Statistik diharapkan dapat berguna dalam pengambilan kebijakan yang terkait dengan pembangunan dan pengembangan transportasi udara di masa datang. Informasi yang disajikan meliputi lalu lintas angkutan udara yang merupakan produksi dari seluruh bandar udara di Indonesia baik penerbangan domestik maupun internasional, produksi perusahaan penerbangan

berjadwal baik pemerintah maupun swasta, domestik dan internasional, serta perkembangan dari armada pesawat berdasarkan sertifikasi operator angkutan udara.

3.3 Ruang Lingkup

Pengumpulan data angkutan udara tahun 2011 terdiri atas beberapa kegiatan sesuai jenis data yang dikumpulkan.

Jenis data dan sumber data diuraikan sebagai berikut:

a). Registrasi Pesawat

Data yang dikumpulkan berkaitan dengan registrasi pesawat mencakup seluruh jenis pesawat yang terdiri dari berbagai tipe pesawat dan dimiliki oleh seluruh operator penerbangan yang ada di Indonesia. Data registrasi pesawat dikumpulkan dari Direktorat Jenderal Perhubungan Udara.

b). Produksi Perusahaan Penerbangan

Data produksi perusahaan penerbangan dikumpulkan dari perusahaan penerbangan. Data produksi meliputi km-pesawat, keberangkatan pesawat, jam terbang pesawat, penumpang diangkut, km-penumpang, persentase muat penumpang, dan persentase muat barang.

c). Lalu Lintas Angkutan Udara di Bandar Udara

Data lalu lintas angkutan udara yang terdiri atas lalu lintas pesawat, penumpang, bagasi, barang dan pos/paket dikumpulkan dari bandar udara yang melakukan kegiatan sebagai pendukung aktifitas penerbangan di bandar udara baik penerbangan domestik maupun internasional, yang dikelola oleh PT. (Persero) Angkasa Pura maupun Unit Pelaksana Teknis (UPT)

yang berada langsung dibawah struktur organisasi Kantor Wilayah Kementerian Perhubungan setempat.

3.4 Konsep dan Definisi

1. **Penerbangan Berjadwal** adalah penerbangan secara teratur dan tetap pada rute tertentu untuk mengangkut penumpang, barang dan pos.
2. **Penerbangan Tidak Berjadwal** adalah penerbangan sewaktu-waktu pada rute yang diperlukan untuk mengangkut penumpang, barang dan pos termasuk penerbangan carteran.
3. **Supplementary Airline Operation** adalah penerbangan yang hanya bisa menampung maksimum 15 penumpang dan dimaksudkan sebagai pelengkap untuk penerbangan berjadwal dan tidak berjadwal termasuk *air taxi*.
4. **Km-Pesawat** adalah jumlah jarak kilometer yang ditempuh oleh semua pesawat terbang.
5. **Keberangkatan Pesawat** adalah jumlah keberangkatan pesawat terbang.
6. **Jam Terbang Pesawat** adalah jumlah jam terbang dari seluruh tempat duduk yang tersedia.
7. **Penumpang Diangkut** adalah jumlah/banyaknya penumpang yang diangkut.
8. **Km-Penumpang** adalah jumlah kilometer dari semua penumpang pesawat terbang.
9. **Km-Tempat Duduk Tersedia** adalah jumlah kilometer dari seluruh tempat duduk yang tersedia.
10. **Barang Diangkut** adalah jumlah/banyaknya barang yang diangkut.

11. **Ton-Km Terpakai** adalah produksi ton-km dari seluruh angkutan (penumpang, bagasi, barang, dan pos).
12. **Ton-Km Tersedia** adalah jumlah kapasitas ton yang tersedia (dilihat dari kapasitas pesawat terbang dan jumlah km pesawat).
13. **Persentase Muat Penumpang** adalah persentase dari produksi kilometer penumpang terhadap kilometer dari seluruh tempat duduk yang tersedia.
14. **Persentase Muat Barang** adalah persentase dari produksi ton-km terhadap total ton-km yang tersedia.
15. **Berat Maksimum Lepas Landas** adalah kemampuan atau berat maksimum dari suatu pesawat terbang untuk dapat terbang pada saat tinggal landas.
16. **Sertifikat Operator Pesawat Udara** adalah tanda bukti terpenuhinya standar dan prosedur dalam pengoperasian pesawat udara oleh perusahaan angkutan udara niaga.
17. **Sertifikat Pengoperasian Pesawat Udara** adalah tanda bukti terpenuhinya standar dan prosedur dalam pengoperasian pesawat udara untuk kegiatan angkutan udara bukan niaga.

3.5 Ulasan Singkat

Indonesia dengan statusnya sebagai negara kepulauan yang sangat luas dengan jumlah penduduk yang besar, dihadapkan pada tantangan yang cukup berat di sektor transportasi. Permintaan akan jasa transportasi udara sangat besar seiring dengan jumlah penduduk yang relatif besar dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Angkutan udara mempunyai peranan yang sangat dominan, terutama jika dikaitkan dengan kebutuhan akan waktu tempuh yang singkat, pilihan satu-satunya adalah transportasi udara.

Pada pelaksanaan aktivitas angkutan udara, ada dua subsistem yang perlu disoroti antara lain bandar udara sebagai pengelola sarana dan prasarana pendukung serta perusahaan penerbangan yang mengoperasikan pesawat terbang sebagai armadanya. Bandar udara merupakan bagian yang sangat vital dari transportasi udara. Hal ini sangat berbeda dengan pelabuhan laut yang berfungsi sebagai pendukung angkutan laut atau terminal pada angkutan darat, karena setiap penerbangan maupun pendaratan menuntut kecermatan dengan akurasi tinggi. Tanpa bandar udara, aktifitas angkutan udara tidak akan dapat dilaksanakan khususnya yang menggunakan jenis pesawat terbang bersayap tetap yang harus membutuhkan landasan pendaratan yang memenuhi syarat.

1. Produksi Bandar Udara

Secara konseptual, bandar udara adalah suatu tempat/area yang memiliki fasilitas dan peralatan untuk menampung kedatangan, keberangkatan dan pergerakan pesawat terbang beserta penumpang dan barang yang diangkutnya. Namun jika dikaji lebih lanjut, saat ini bandar udara sudah merupakan suatu kawasan tersendiri baik dilihat dari sudut operasi penerbangan, sudut sosial ekonomi maupun dari sudut pertahanan dan keamanan negara.

Produksi suatu bandar udara dapat dilihat dari indikator-indikator yang dihasilkan seperti jumlah pesawat yang berangkat dan datang, penumpang yang berangkat, datang maupun transit, serta bagasi, barang dan pos/paket yang dibongkar dan dimuat di suatu bandar udara. Makin tinggi tingkat aktifitas yang terjadi di suatu bandar udara, akan tergambarkan melalui indikator karena semakin besar tingkat produksi, demikian pula dengan tingkat utilisasi fasilitas bandar udara tersebut.

Tabel 3.1 : Kedatangan Pesawat, Penumpang, Barang, Bagasi, dan Pos/Paket untuk Penerbangan Luar Negeri, Tahun 2007-2011

Tahun	Kedatangan Penerbangan Luar Negeri				
	Pesawat (Unit)	Penumpang (Orang)	Barang (Ton)	Bagasi (Ton)	Pos/Paket (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2007	47 971	6 552 583	148 450	105 785	1 939
2008	55 786	7 303 343	150 814	116 091	1 947
2009	61 680	8 068 039	133 043	122 337	1 974
2010	70 011	9 559 458	165 554	139 954	2 360
2011	79 332	10 829 905	162 040	113 106	1 197

Kinerja bandar udara untuk penerbangan luar negeri mulai dari kedatangan pesawat, penumpang, barang, bagasi dan pos/paket yang disajikan pada Tabel 3.1, menunjukkan pada tahun 2011 kedatangan pesawat dengan penerbangan luar negeri 79.332 unit dengan jumlah penumpang 10.829.905 orang, barang 162.040 ton, bagasi 113.106 ton, dan pos/paket 1.197 ton. Bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya kedatangan pesawat dengan penerbangan luar negeri ini mengalami peningkatan 13,31 persen dari 70.011 unit menjadi 79 332 unit. Begitu pula penumpang yang datang dari luar negeri mengalami peningkatan 13,29 persen. Sementara itu untuk barang, bagasi, dan pos/paket yang dibongkar masing-masing turun 2,12 persen, 19,18 persen, dan 49,28 persen.

Bila diamati perkembangan jumlah pesawat yang datang dari luar negeri pada lima tahun terakhir (2007-2011) naik 10,58 persen per tahun. Perkembangan jumlah pesawat yang datang pada periode

tersebut diiringi pula oleh peningkatan jumlah kedatangan penumpang, barang, dan bagasi. Untuk penumpang yang datang dari luar negeri rata-rata kenaikan mencapai 10,57 persen per tahun, diikuti barang dan bagasi yang dibongkar, masing-masing naik 1,77 persen dan 1,35 persen. Sedangkan untuk pos/paket yang dibongkar menurun 9,20 persen per tahun.

Tabel 3.2 : Keberangkatan Pesawat, Penumpang, Barang, Bagasi, dan Pos/Paket untuk Penerbangan Luar Negeri, Tahun 2007-2011

Keberangkatan Penerbangan Luar Negeri					
Tahun	Pesawat (Unit)	Penumpang (Orang)	Barang (Ton)	Bagasi (Ton)	Pos/Paket (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2007	49 406	6 581 348	174 418	83 792	812
2008	56 255	7 298 373	169 181	90 730	1 297
2009	62 266	8 016 229	157 904	96 713	1 259
2010	70 201	9 465 611	178 895	113 968	1 070
2011	79 231	10 745 007	178 797	97 307	501

Pada Tabel 3.2, menunjukkan bahwa pada tahun 2011 keberangkatan pesawat dengan penerbangan luar negeri 79.231 unit dengan jumlah penumpang 10.745.007 orang, barang 178.797 ton, bagasi 97.307 ton, dan pos/paket 501 ton. Bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya keberangkatan pesawat dengan penerbangan luar negeri ini mengalami peningkatan 12,86 persen dari 70.201 unit menjadi 79.231 unit. Begitu pula penumpang yang berangkat ke luar negeri mengalami peningkatan 13,52 persen. Sementara itu untuk barang, bagasi, dan pos/paket yang dimuat turun 0,05 persen, 14,62 persen, dan 53,18 persen.

Bila diamati perkembangan jumlah pesawat yang berangkat ke luar negeri pada lima tahun terakhir (2007-2011) naik 9,91 persen per tahun. Perkembangan jumlah keberangkatan pesawat pada periode tersebut diiringi pula oleh perkembangan jumlah keberangkatan penumpang, barang, dan bagasi yang dimuat. Untuk penumpang yang berangkat ke luar negeri rata-rata naik 10,30 persen per tahun, diikuti barang dan bagasi masing-masing naik 0,50 persen dan 3,04 persen. Sedangkan untuk pos/paket turun 9,21 persen per tahun.

Kinerja bandar udara untuk penerbangan dalam negeri dari kedatangan pesawat, penumpang, barang, bagasi dan pos/paket disajikan pada tabel 3.3, dimana pada tahun 2011 kedatangan pesawat dengan penerbangan dalam negeri 671.377 unit dengan jumlah penumpang 59.035.279 orang, barang 450.218 ton, bagasi 404.607 ton, dan pos/paket 9.871 ton.

Tabel 3.3 : Kedatangan Pesawat, Penumpang, Barang, Bagasi, dan Pos/Paket untuk Penerbangan Dalam Negeri, Tahun 2007-2011

Tahun	Kedatangan Penerbangan Dalam Negeri				
	Pesawat (Unit)	Penumpang (Orang)	Barang (Ton)	Bagasi (Ton)	Pos/Paket (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2007	454 267	33 963 707	274 392	364 691	7 804
2008	430 961	36 388 502	331 517	357 494	19 398
2009	513 132	42 565 099	311 428	395 810	10 639
2010	574 423	50 519 023	348 476	440 300	10 533
2011	671 377	59 035 279	450 218	404 607	9 871

Bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya kedatangan pesawat dengan penerbangan dalam negeri ini mengalami peningkatan 16,88 persen dari 574.423 unit menjadi 671.377 unit. Sementara itu kedatangan penumpang untuk penerbangan dalam negeri mengalami peningkatan 16,86 persen, diikuti barang 29,20 persen. Sedangkan bagasi dan pos/paket yang dibongkar turun masing-masing 8,11 persen dan 6,29 persen.

Bila diamati perkembangan jumlah pesawat yang datang untuk penerbangan dalam negeri pada lima tahun terakhir (2007-2011) mengalami peningkatan 8,13 persen per tahun. Untuk penumpang yang datang dengan penerbangan dalam negeri rata-rata tumbuh mencapai 11,69 persen per tahun, diikuti pertumbuhan barang, bagasi, dan pos/paket yang dibongkar yaitu naik 10,41 persen, 2,10 persen, dan 4,81 persen per tahun.

Tabel 3.4 : Keberangkatan Pesawat, Penumpang, Barang, Bagasi dan Pos/Paket untuk Penerbangan Dalam Negeri, Tahun 2007-2011

Tahun	Keberangkatan Penerbangan Dalam Negeri				
	Pesawat (Unit)	Penumpang (Orang)	Barang (Ton)	Bagasi (Ton)	Pos/Paket (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2007	454 041	34 864 507	297 683	368 934	7 881
2008	424 118	36 144 036	300 170	352 245	16 640
2009	509 305	41 691 068	288 651	396 552	11 335
2010	576 200	48 872 363	375 760	461 884	10 883
2011	671 953	59 275 637	463 507	453 556	9 809

Keberangkatan pesawat untuk penerbangan dalam negeri tahun 2011 seperti yang disajikan pada Tabel 3.4 tercatat 671.953 unit dengan jumlah penumpang 59.275.637 orang, barang 463.507 ton, bagasi 453.556 ton, dan pos/paket 9.809 ton. Bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya keberangkatan pesawat dengan penerbangan dalam negeri ini mengalami peningkatan 16,62 persen dari 576.200 unit menjadi 671.953 unit, demikian pula halnya dengan penumpang dan barang mengalami peningkatan 21,29 persen dan 23,35 persen, sedangkan bagasi dan pos/paket yang dimuat masing-masing mengalami penurunan 1,80 persen dan 9,87 persen.

Sementara itu perkembangan jumlah pesawat yang berangkat untuk penerbangan dalam negeri pada lima tahun terakhir (2007-2011) mengalami peningkatan 8,16 persen per tahun. Pertumbuhan keberangkatan pesawat pada periode tersebut diiringi pula oleh pertumbuhan jumlah keberangkatan penumpang, barang, bagasi, dan pos/paket yang dimuat. Untuk penumpang yang berangkat dengan penerbangan dalam negeri rata-rata tumbuh 11,20 persen per tahun, diikuti pertumbuhan barang 9,26 persen, bagasi dan pos/paket yang dimuat masing-masing tumbuh 4,22 persen dan 4,47 persen per tahun.

Pada Tabel 3.5 disajikan banyaknya pesawat yang diberangkatkan menurut bandar udara keberangkatan dengan tujuan luar negeri dan dalam negeri. Jumlah pesawat yang diberangkatkan tujuan luar negeri pada tahun 2011 secara keseluruhan mengalami peningkatan 12,86 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Dari enam bandar udara utama yang diamati, peningkatan jumlah pesawat terjadi di bandar udara Hasanuddin,

Polonia, Sepinggan, Ngurah Rai, Juanda, dan Soekarno Hatta masing-masing naik 66,25 persen, 22,17 persen, 22,00 persen, 12,68 persen, 11,79 persen dan 11,32 persen.

Jumlah pesawat yang diberangkatkan dari bandar udara dengan tujuan dalam negeri 671.953 unit pada tahun 2011 atau naik 16,62 persen dibandingkan tahun 2010. Peningkatan jumlah pesawat yang berangkat terjadi di enam bandar udara yang diamati, yaitu Ngurah Rai 29,22 persen, Juanda 16,18 persen, Soekarno Hatta 12,43 persen, Hasanuddin 12,11 persen, Sepinggan 10,84 persen, dan Polonia 3,79 persen.

Peranan masing-masing bandar udara untuk keberangkatan pesawat tujuan luar negeri (internasional) pada tahun 2011 masih didominasi Soekarno Hatta. Jumlah pesawat tujuan luar negeri yang berangkat dari Soekarno Hatta mencapai 43,17 persen. Bandara berikutnya yang mendominasi jumlah keberangkatan pesawat tujuan luar negeri adalah Ngurah Rai 25,02 persen, Polonia 9,43 persen, diikuti Juanda 6,38 persen, Sepinggan 1,17 persen dan Hasanuddin 0,68 persen.

Sementara itu, peranan masing-masing bandar udara untuk keberangkatan pesawat tujuan dalam negeri (domestik) pada tahun 2011 juga didominasi bandara Soekarno Hatta yaitu mencapai 20,55 persen. Berikutnya dari bandara Juanda 7,86 persen, Hasanuddin 5,36 persen, Ngurah Rai 4,79 persen, diikuti Sepinggan 4,59 persen, dan Polonia 3,48 persen.

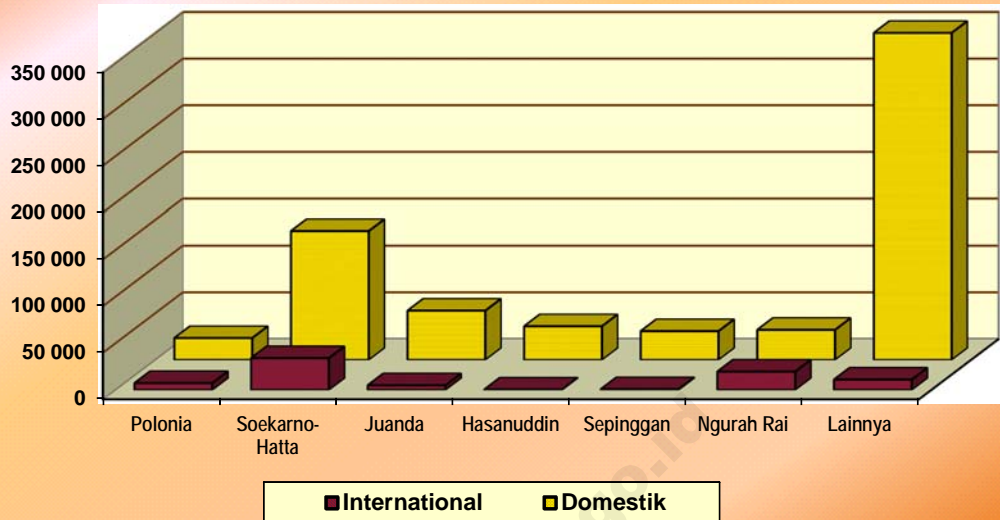
Keterangan rinci dapat dilihat pada Tabel 3.5.

Tabel 3.5 : Pesawat yang Berangkat Menurut Bandar Udara Keberangkatan dan Tujuan, Tahun 2010-2011

Bandar Udara Keberangkatan	Tujuan					
	Luar Negeri			Dalam Negeri		
	2010	2011	(%)	2010	2011	(%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Polonia	6 115	7 471	22,17	22 550	23 404	3,79
2. Soekarno Hatta	30 728	34 206	11,32	122 842	138 115	12,43
3. Juanda	4 521	5 054	11,79	45 446	52 801	16,18
4. Hasanuddin	323	537	66,25	32 133	36 023	12,11
5. Sepinggan	759	926	22,00	27 797	30 810	10,84
6. Ngurah Rai	17 593	19 824	12,68	24 920	32 202	29,22
7. Lainnya	10 162	11 213	10,34	300 512	358 598	19,33
Jumlah	70 201	79 231	12,86	576 200	671 953	16,62

Secara visual keberangkatan pesawat baik tujuan luar negeri (internasional) maupun dalam negeri (domestik) pada tahun 2011 diperlihatkan pada Gambar 3.1.

Gambar 3.1. Pesawat Berangkat untuk Tujuan Luar Negeri dan Dalam Negeri, 2011



Pada tabel 3.6, keberangkatan penumpang untuk tujuan luar negeri pada tahun 2011 secara keseluruhan terjadi peningkatan 13,52 persen dibandingkan tahun 2010. Dari enam bandar udara utama yang diamati, peningkatan jumlah penumpang terjadi di Bandar Udara Sepinggan 72,65 persen, Hasanuddin 29,00 persen, Polonia 26,83 persen, Juanda 14,16 persen, Soekarno Hatta 12,60 persen, dan Ngurah Rai 9,08 persen.

Keberangkatan penumpang untuk tujuan dalam negeri pada tahun 2011 secara keseluruhan naik 21,29 persen dibandingkan tahun 2010. Dari enam bandar udara utama yang diamati, peningkatan jumlah penumpang terjadi di Bandar Udara Hasanuddin 92,36 persen, Juanda 26,86 persen, Ngurah Rai 20,82 persen, Polonia 13,47 persen, Soekarno Hatta 13,33 persen, dan Sepinggan naik 4,82 persen.

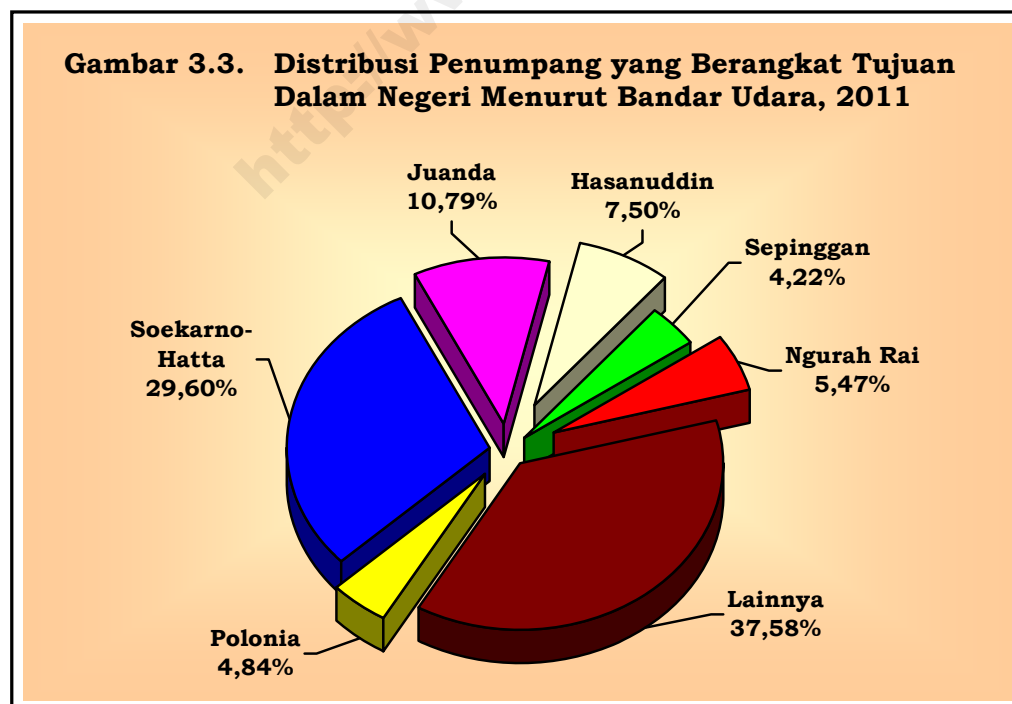
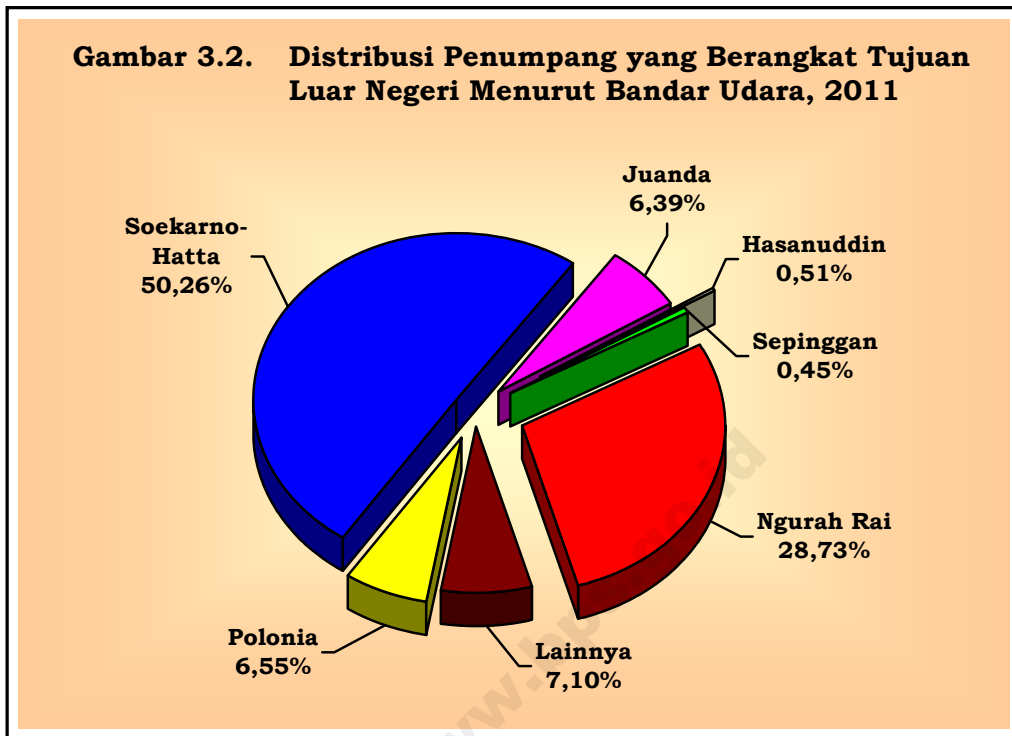
Sementara itu, peranan masing-masing bandar udara untuk keberangkatan penumpang tujuan luar negeri (internasional) pada tahun 2011 didominasi bandara Soekarno Hatta. Jumlah penumpang tujuan luar negeri yang berangkat dari Soekarno Hatta mencapai 50,26 persen, diikuti dari Ngurah Rai 28,73 persen, Polonia 6,55 persen, Juanda 6,39 persen, Hasanuddin 0,51 persen, dan Sepinggan 0,45 persen.

Tabel 3.6 : Penumpang yang Berangkat Menurut Bandar Udara Keberangkatan dan Tujuan, Tahun 2010-2011

Bandar Udara Keberangkatan	Tujuan					
	Luar Negeri			Dalam Negeri		
	2010	2011	(%)	2010	2011	(%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Polonia	555 069	703 983	26,83	2 526 741	2 867 066	13,47
2. Soekarno Hatta	4 796 134	5 400 486	12,60	15 481 065	17 544 583	13,33
3. Juanda	601 334	686 489	14,16	5 043 942	6 398 574	26,86
4. Hasanuddin	42 858	55 288	29,00	2 312 506	4 448 297	92,36
5. Sepinggan	28 157	48 613	72,65	2 385 706	2 500 664	4,82
6. Ngurah Rai	2 829 818	3 086 894	9,08	2 684 121	3 242 815	20,81
7. Lainnya	612 241	763 254	24,67	18 438 282	22 273 638	20,80
Jumlah	9 465 611	10 745 007	13,52	48 872 363	59 275 637	21,29

Peranan bandar udara untuk keberangkatan penumpang tujuan dalam negeri (domestik) tahun 2011 juga didominasi oleh bandara Soekarno Hatta. Jumlah penumpang tujuan dalam negeri yang berangkat dari Soekarno Hatta mencapai 29,60 persen, diikuti dari Juanda 10,79 persen, Hasanuddin 7,50 persen, Ngurah Rai 5,47 persen, Polonia 4,84 persen, dan Sepinggan 4,22 persen. Keterangan rinci dapat dilihat pada Tabel 3.6.

Secara visual perbandingan penumpang berangkat tujuan luar negeri dan dalam negeri tahun 2011 disajikan pada Gambar 3.2 dan 3.3.



2. Produksi Perusahaan Penerbangan

Informasi tentang kinerja perusahaan penerbangan nasional, diamati melalui produksi perusahaan penerbangan yang digambarkan oleh indikator-indikator produksi seperti km-penumpang terpakai, ton-km terpakai, penumpang maupun barang yang diangkut. Disamping itu, masih terdapat indikator-indikator lain yang secara tidak langsung dapat menunjukkan kinerja transportasi udara yaitu km-pesawat, jam terbang pesawat, km-tempat duduk tersedia, ton-km tersedia, persentase muat barang, serta persentase muat penumpang.

Tabel 3.7 : Produksi Perusahaan Penerbangan Berjadwal untuk Penerbangan Luar Negeri, Tahun 2007 - 2011

Uraian	Satuan	2007	2008	2009	2010	2011 ^{*)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Km-Pesawat	000	50 356	67 046	80 638	101 682	126 876
Keberangkatan Pesawat	000	29	37	43	51	62
Jam Terbang Pesawat	Jam	74 439	98 013	123 981	151 519	184 312
Penumpang Diangkut	000	3 189	4 102	5 004	6 615	8 152
Km- Penumpang Terpakai	Juta	8 532	10 715	12 750	16 369	22 898
Km-Tempat Duduk Tersedia	Juta	11 314	14 546	17 831	22 686	31 187
Faktor Muatan Penumpang	%	75,41	73,66	71,50	72,16	73,42
Barang Diangkut	Ton	42 322	42 460	46 485	79 549	72 060
Ton-Km Terpakai	Juta	971	1 201	4 072	6 371	13 281
Ton-Km Tersedia	Juta	1 561	2 045	11 708	21 269	31 053
Faktor Muatan Barang	%	62,24	58,74	34,78	29,95	42,77

^{*)} Angka Sementara

Berdasarkan Tabel 3.7, dalam kurun waktu 2007-2011 penerbangan nasional berjadwal ke luar negeri secara rata-rata meningkat. Pada tahun 2007 keberangkatan pesawat berjadwal sebanyak 29 ribu pesawat, tahun 2008 mencapai 37 ribu pesawat, dan terus meningkat sampai tahun 2011 menjadi 62 ribu pesawat.

Jumlah penumpang yang diangkut pada tahun 2007 mencapai 3,2 juta orang. Dalam kurun waktu tahun 2007-2011 jumlah penumpang yang diangkut terus mengalami peningkatan. Pada tahun 2008 jumlah penumpang menjadi 4,1 juta orang, tahun 2009 sebanyak 5,0 juta orang, tahun 2010 sebanyak 6,6 juta orang, dan tahun 2011 kembali mengalami kenaikan menjadi 8,2 juta orang.

Persentase faktor muatan penumpang (*passenger load factor*) dan persentase faktor muatan barang (*weight load factor*) dapat dilihat pada tabel 3.7. Untuk faktor muatan penumpang/tingkat penggunaan tempat duduk, tahun 2007 mencapai 75,41 persen dan tahun 2008 mengalami penurunan menjadi 73,66 persen. Pada tahun 2009 juga mengalami penurunan menjadi 71,50 persen, dan pada tahun 2010 mengalami peningkatan 72,16 persen. Pada tahun 2011 kembali mengalami peningkatan menjadi 73,42 persen. Sedangkan untuk persentase faktor muatan barang tahun 2007 mencapai 62,24 persen. Pada tahun 2008 mengalami penurunan menjadi 58,74 persen, tahun 2009 turun juga menjadi 34,78 persen, dan tahun 2010 kembali turun menjadi 29,95 persen. Pada tahun 2011 mengalami peningkatan menjadi 42,77 persen.

Berdasarkan Tabel 3.8, jumlah keberangkatan pesawat tujuan dalam negeri tahun 2007 mencapai 484 ribu pesawat, dan tahun 2008 turun menjadi 341 ribu pesawat. Sedangkan pada tahun 2009 naik kembali menjadi 391 ribu pesawat. Tahun 2010 mengalami peningkatan menjadi 418 ribu pesawat dan tahun 2011 menjadi 461 ribu pesawat. Untuk jumlah penumpang yang diangkut pada tahun 2007 sebanyak 39,2 juta orang. Pada tahun 2008 mengalami penurunan penumpang menjadi 37,4 juta orang. Pada tahun 2009 - 2011 kembali mengalami kenaikan, yaitu menjadi 43,8 juta orang pada tahun 2009, 51,8 juta orang tahun 2010, dan pada tahun 2011 menjadi 55,3 juta orang.

Tabel 3.8 : Produksi Perusahaan Penerbangan Berjadwal untuk Penerbangan Dalam Negeri, Tahun 2007 – 2011

Uraian	Satuan	2007	2008	2009	2010	2011 ^{*)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Km-Pesawat	000	289 721	268 512	431 103	356 089	390 926
Keberangkatan Pesawat	000	484	341	391	418	461
Jam Terbang Pesawat	Jam	510 137	477 556	753 425	639 620	629 954
Penumpang Diangkut	000	39 162	37 405	43 808	51 776	55 336
Km-Penumpang Terpakai	Juta	41 761	44 868	75 424	59 436	53 760
Km-Tempat Duduk Tersedia	Juta	56 765	55 591	91 985	72 719	62 883
Faktor Muatan Penumpang	%	73,57	80,71	82,00	81,73	85,49
Barang Diangkut	Ton	288 391	338 236	350 222	749 203	681 925
Ton-KM Terpakai	Juta	6 801	3 957	16 454	11 591	6 491
Ton-KM Tersedia	Juta	12 792	9 427	37 070	25 319	20 179
Faktor Muatan Barang	%	53,17	41,98	44,39	45,78	32,17

^{*)} Angka Sementara

Persentase faktor muatan penumpang (*passenger load factor*) dan persentase faktor muatan barang (*weight load factor*) dapat dilihat pada Tabel 3.8. Pada tahun 2008 persentase faktor muatan penumpang mengalami peningkatan menjadi 80,71 persen bila dibanding tahun 2007 sebesar 73,57 persen. Pada tahun 2009 mengalami kenaikan menjadi 82,00 persen dan tahun 2010 mengalami penurunan menjadi 81,73 persen. Pada tahun 2011 ini mengalami kenaikan kembali menjadi 85,49 persen. Persentase faktor muatan barang mengalami penurunan selama kurun tahun 2007-2008. Pada tahun 2009 kembali mengalami kenaikan menjadi 44,39 persen dari tahun 2008 yang sebesar 41,98 persen. Pada tahun 2010 persentase faktor muatan barang kembali mengalami kenaikan menjadi 45,78 persen. Sedangkan tahun 2011 faktor muatan barang mengalami penurunan menjadi 32,17 persen.

3. Armada Angkutan Udara

Perkembangan industri penerbangan nasional dapat pula diamati melalui banyaknya armada pesawat yang dimiliki. Berdasarkan sertifikasi operator angkutan udara, banyaknya armada pesawat yang dimiliki dibedakan menjadi 3, yaitu AOC 121, AOC 135 dan OC 91.

Dilihat dari sertifikasi operator angkutan udara, banyaknya armada pesawat yang dimiliki dari tahun 2007 sampai dengan 2011 terus meningkat. Pada tahun 2007 banyaknya armada pesawat 687 unit, dan pada tahun 2008 menjadi 702 unit pesawat. Pada tahun 2009 mengalami kenaikan lagi, sehingga banyaknya pesawat terbang yang dimiliki sebanyak 737 unit pesawat. Tahun 2010 sebanyak 839 unit pesawat. Pada tahun 2011 banyaknya pesawat mengalami peningkatan lagi menjadi 865 unit, yang terdiri dari 426 unit dengan sertifikasi AOC 121, 253 unit dengan sertifikasi AOC 135, dan 186 unit dengan sertifikasi OC 91. Untuk sertifikasi OC 91, pada tahun 2009-2011 sudah termasuk AOC 137, PSC 141, dan FASI (Federasi Aero Sport Indonesia).

Tabel 3.9 : Banyaknya Pesawat Terbang Menurut Sertifikasi Operator Angkutan Udara Tahun 2007-2011

Tahun	AOC 121	AOC 135	OC 91	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2007	317	251	119	687
2008	351	209	142	702
2009	381	192	164 *)	737
2010	432	225	182 *)	839
2011	426	253	186 *)	865

*) Tahun 2009-2011, OC 91 termasuk AOC 137, PSC 141, dan FASI

CHAPTER I

LAND TRANSPORTATION

1.1 Background

National transportation system has a very important role in supporting national development. Transportation is needed to guarantee the mobility of people and goods. As part of the economic system, transportation has an important function in national development. Indonesia is an archipelago country in which the transportation sector development are designed for three purposes: to support the motion of the economy, national stability, and also reduce development disparities among regions by expanding range of distribution of goods and services throughout the archipelago.

Land transportation, as part of the transportation system, contributed in improving the economy of the region. It can be observed that generally the region that have land transportation facilities as a means to connect the region to other regions, will have faster economic growth than the region that are isolated.

Seeing the importance of the availability of land transportation in supporting economic activities, it takes a variety of indicators that can give a picture about the condition of land transportation in Indonesia. The picture is expected to be used as a reference in formulating various plans and policies for the development of land transportation. Therefore, the Central Bureau of Statistics are required to provide more complete coverage data of land transportation to be used as a basis for planning the development of transportation in the future.

1.2 Objectives

Land Transportation Statistics data presentation in 2011 is meant to provide information to users of the data, both government and private agencies regarding the means (vehicles) and infrastructure (road) land transportation in Indonesia and its development in recent years. It is expected that data can be used as an input for the planning of land transport sub-sector in general and for the development of the overall transport.

1.3 Scope

The data of land transportation statistics presented include length of roads, motor vehicles, accidents, driver's licenses (SIM), and railways. The data is collected from various institution and association involved in. The sources of the information are:

1. Statistic of Motor Vehicles, Driving Licenses, and Traffic Accidents
 - Indonesian State Police (Korlantas POLRI) and Police Territorial Jurisdiction (POLDA)
 - Directorate of Traffics and Road Transportation (DLLAJ) Ministry of Transportation
 - Association of Indonesia Automotive Industries (Gaikindo)
 - Association of Indonesia Motorcycles Industries (AISI)
2. Statistic of Length of Roads
 - Directorate General for Road Construction
 - Provincial Public Work Offices
 - Regency Public Work Offices

3. Statistic of Railways

- Indonesian State of Railways
- KAI Commuter Jabodetabek

1.4 Concept and Definition

The Terminology used in land transportation data presentation are as follows:

1. **Vehicles** is a vehicle on the road consisting of motor vehicles and no motor vehicle .
2. **Motor Vehicles** are any kind of vehicles motorized by machine in those vehicles. Usually used for carrying peoples and goods on roads except those vehicles moved along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force, Indonesian State Police and Corps Diplomatic.
3. **Passenger Cars** are motor vehicles which have eight seats for at most eight passengers, included the driver or no than 3,500 - kilogram weight.
4. **Buses** are passengers cars which have seats for more than eight passengers, included the driver or that weighs than 3,500 - kilogram weight.
5. **Trucks** are motor vehicles to carry goods.
6. **Motorcycles** are any kind of two wheeled motor vehicles with or without homes and with or without a side rail or three-wheeled motor vehicles without homes.
7. **Traffic Accident** is an event in a way that unexpected and unintended that involving vehicle with or without other road users, resulting in human casualties or property loss.
8. **Dead Victims** are victims who confirmed dead as a result of traffic accidents within a period not longer than 30 (thirty) days after the accident.

9. **Serious Injury Victims** are injuries that resulted in the victim: falling ill and no hope of a cure at all or cause danger of death; not capable of continuing to run a task or job title; lost one of the senses; suffer severe disability or paralyzed, impaired thinking power for 4 (four) weeks; fall or death of a woman's womb; or injury requiring hospitalization of more than 30 (thirty) days.
10. **Minor Injury Victims** are victims who are not included in the definition of dead victims and serious injury victims.
11. **Driver's License (SIM)** is a letter issued by Indonesian Nation Police as a permit for someone to drive a motor vehicle. The data were presented consists of the letter issued during the year, both the new SIM, renewal or replacement driver's license due to lost or damaged. SIM is divided into several types of SIM A, SIM BI, SIM BII, and SIM C.
12. **SIM A** applies to driving a private car with a passenger and luggage weight allowed amount not exceeding 3,500-kilograms.
13. **SIM BI** applies to driving a private car with a passenger and luggage weight allowed amount over 3,500-kilograms.
14. **SIM BII** applies to driving heavy equipment vehicles, puller vehicles, or motor vehicles to pull individual trailer with weight allowed to train or trailer over 1,000 (one thousand) kilograms.
15. **SIM C** applies to driving a motorcycle.
16. **National Road** is an arterial road and collector road in the primary road network system connecting between the provincial capital, the national strategic roads, and highways.
17. **Provincial Road** is a collector road in the primary road network system connecting the provincial capital with the district capital, or between the district capital, and provincial strategic roads.

18. **District Road** is a local road in the primary road network system that is not included on the national roads and provincial roads, which connects the district capital by sub district capitals, among sub district capitals, district capital with local activity centers, inter local activity centers, and public road in the network system of secondary roads in the district, and district strategic roads.
19. **City Roads** are public roads in the secondary road network system that connects between the service center in the city, connecting service center with plot, links between each plots, as well as links between the central settlements within the city.
20. **Asphalt Road** is road that its surface coated by asphalt.
21. **Gravel Road** is road that its surface was ossified and coated by gravel.
22. **Soiled Road** is road that hasn't ossified yet and still consist is ordinary geology.
23. **Good Road** is road that can be passed through by vehicle with speed 60 km per hour and up to next two year without maintenance on road ossification.
24. **Moderate Road** is road that can be passed through by vehicle with speed 40-60 km per hour and up to next year without maintenance on road ossification.
25. **Damaged Road** is road that can be passed through by vehicle with speed 20-40 km per hour and needs to repair road.
26. **Seriously Damaged Road** is road that can be passed through by vehicle with speed 0-20 km per hour.
27. **Railway** is a vehicle with a power of motion (electric, diesel or steam) that run alone or coupled with another vehicle, which will or are moving down the tracks, consisting of passenger trains and freight trains.

28. **Kilometer Passenger** are total kilometer of all passenger departed. This measurement is the sum of distance of all passengers will go from the place of origin to destination.
29. **Mean Distance of Journey for Each Passenger** is kilometer-passengers divided by number of passengers departed.
30. **Kilometer Ton** is total kilometer of all cargoes carried. This is the sum of distance from area of origin to area of destination for each ton of cargoes.
31. **Mean Distance of Cargoes Loaded** is mean distance of each ton of cargoes loaded or total kilometer ton divided by total ton of cargoes loaded.

1.5 Highlight

To see the development of land transportation in Indonesia, will be reviewed in brief about the development of facilities as well as infrastructure and other matters relating to land transportation such as length of roads, motor vehicles, driver's licenses, traffic accidents, assembled motor vehicles, and trains. Overview of the development of land transportation is done by doing a comparison of the data infrastructure for land transportation at some last period. Hopefully, through this brief review, useful information about land transportation can be obtained for the benefit of policy development land transportation sector.

1. Length of Road

Highway is the most important aspects of land transportation. It is due to its strategic function as the connector between one region and another. The roads as connector between central of productions and target market, deeply felt very useful in order to improve the economy

of a region. Data length of the road are presented by provinces, responsibility of regency, type of surface, and road conditions.

In 2011, the length of road in Indonesia reached 496,607 kilometers. Based on level of responsibility, the biggest proportion was regencies/municipalities road with length 404,395 kilometers or 81.43 percent. Meanwhile, state road and provincial road each 38,570 kilometers and 53,642 kilometers or 7.77 percent and 10.80 percent (Table 1.1)

Table 1.1 Length of Roads by Surface Type and Level of Responsibility, 2011 (Km)

Surface Type	Level of Responsibility			Total
	State	Province	Regency	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Asphalted	33 572	42 278	207 252	283 102
Gravel	4 998	5 017	89 275	99 290
Soil	-	3 505	84 839	88 344
Other	-	2 842	23 029	25 871
Total	38 570	53 642	404 395	496 607

Based on surface type, asphalted road have always had the greatest composition than other surface types. In 2011, the length of asphalted roads was 57.01 percent from total length of roads. While gravel and soil roads each 19.99 percent and 17.79 percent. The smallest proportion was other roads about 5.21 percent (Figure 1.1). Then based on road condition, about 42.02 percent was in good condition, 22.89 percent was moderate, 20.03 percent was damaged, and 15.06 percent was seriously damaged (Table and Figure 1.2).

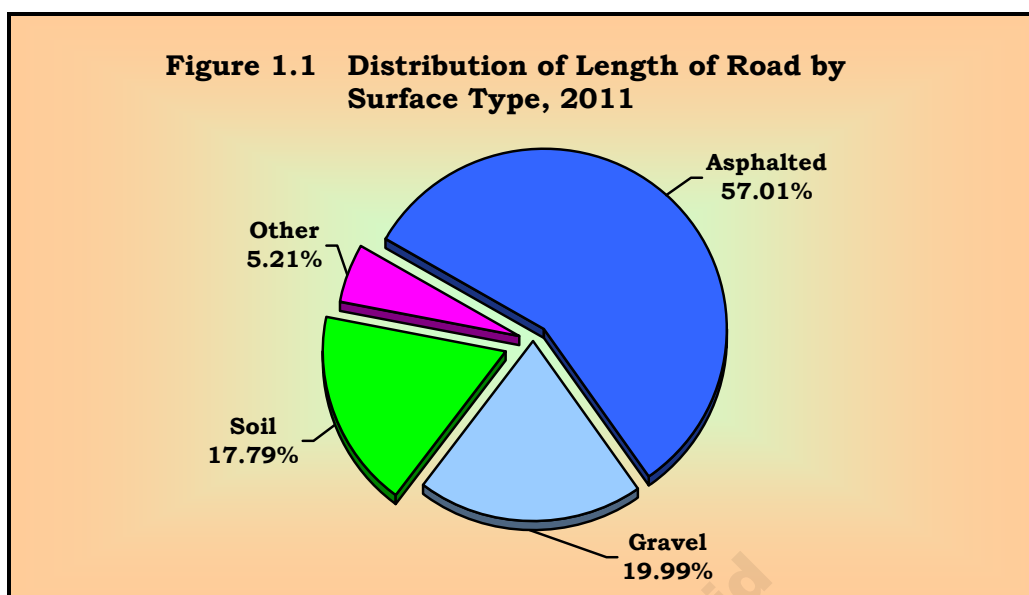
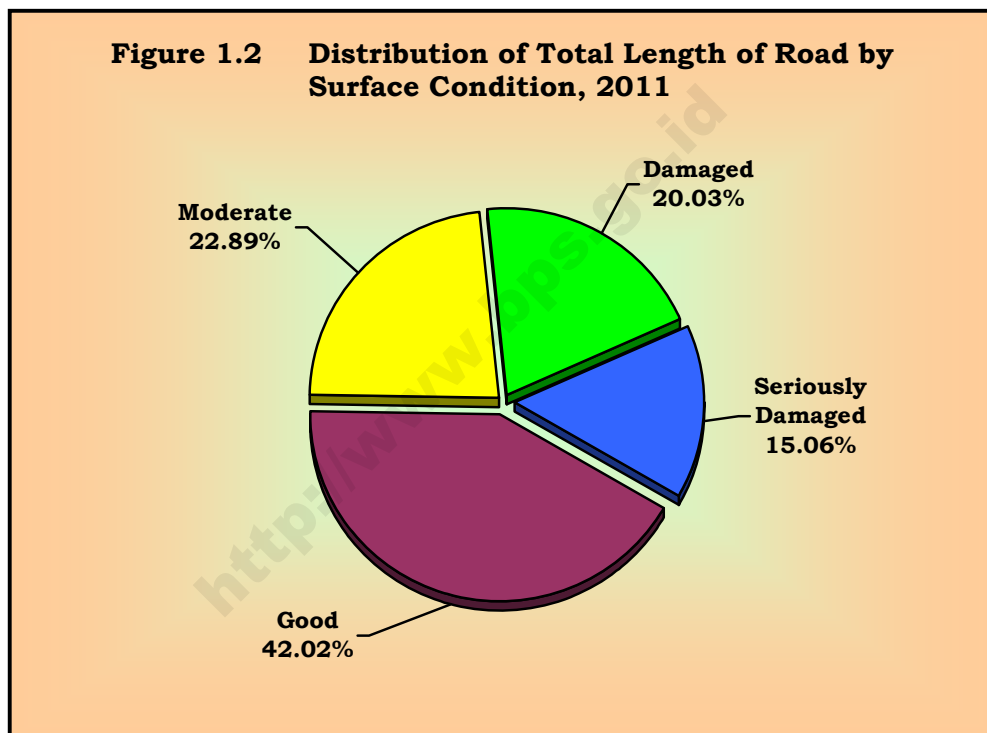


Table 1.2 Length of Roads by Condition and Level of Responsibility, 2011 (Km)

Road Condition	Level of Responsibility			Total
	State	Provincial	Regional	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Good	21 685	26 470	160 501	208 656
Moderate	12 149	13 416	88 121	113 686
Damaged	2 869	8 251	88 333	99 453
Seriously Damaged	1 867	5 505	67 440	74 812
Total	38 570	53 642	404 395	496 607

In terms of the level of responsibility, state road, provincial road and regency road generally were in good condition. It can be seen from size composition of good condition was relatively large compared to other condition. Length of roads under state government responsibility with good condition reached 56.22 percent, followed by moderate

condition was of 31.50 percent and the rest were in damaged and seriously damaged condition. Provincial roads with good condition reached 49.35 percent followed by moderate condition was 25.01 percent and the rest were in damaged and seriously damaged condition. Furthermore, regency roads with good condition reached 39.69 percent, while the road with moderate and damaged condition were a little different respectively 21.79 percent and 21.84 percent, the rest was in seriously damaged condition.



2. Motor Vehicles

One of the most important features in land transportation subsector is motor vehicle. The increasing number of motor vehicles characterizes development of land transportation subsector. It shows the increasing demand for transportation facilities in line with the increase in population mobility and people's activities.

Table 1.3 Number of Motor Vehicles by Type, 2007-2011

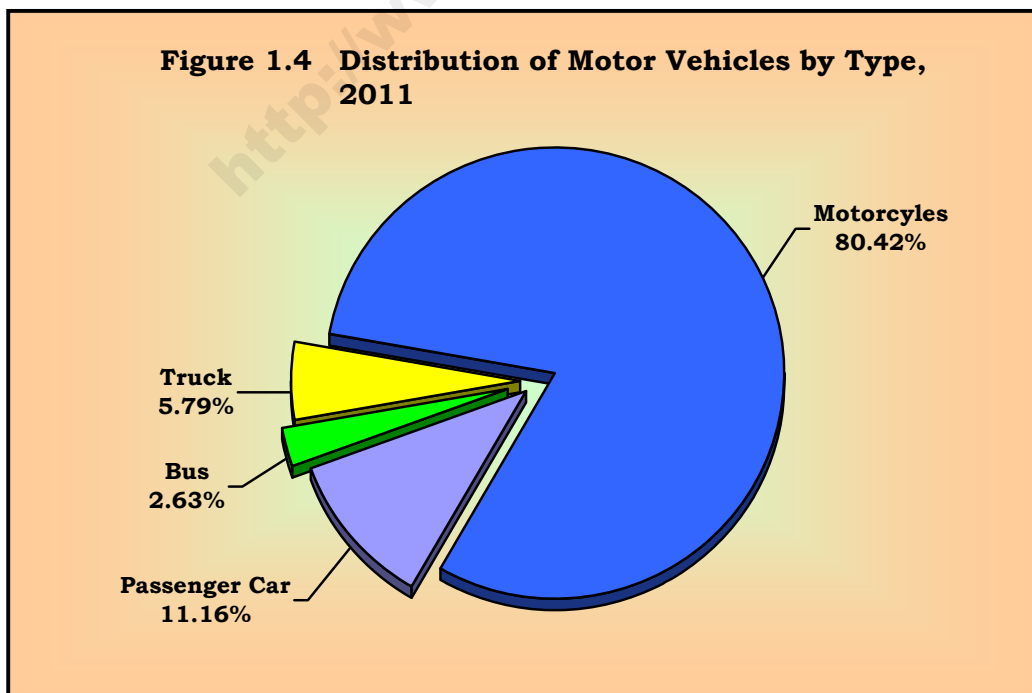
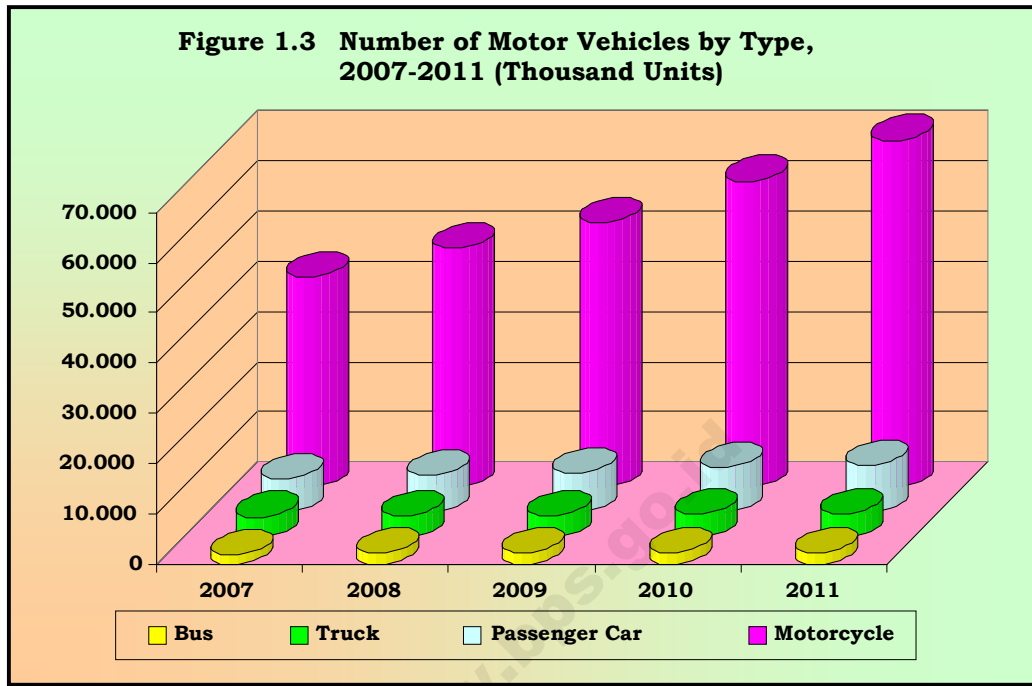
Type of Vehicles	2007*)	2008*)	2009*)	2010	2011	Annually Increase (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Passenger Car	6 877 229	7 489 852	7 910 407	8 891 041	9 548 866	6.78
Bus	1 736 087	2 059 187	2 160 973	2 250 109	2 254 406	5.36
Truck	4 234 236	4 452 343	4 498 171	4 687 789	4 958 738	3.21
Motorcycles	41 955 128	47 683 681	52 767 093	61 078 188	68 839 341	10.41
Total	54 802 680	61 685 063	67 336 644	76 907 127	85 601 351	9.33

*) Revised figures

Between the periods of 2007-2011, the number of motor vehicles increases significantly as fast as 9.33 percent annually. The increase in the number of vehicles happened in all kinds of vehicles every year. The increase in the number of vehicles was significant happened on the motorcycle about 10.41 percent per year followed by passenger cars, bus and truck each 6.78 percent, 5.36 percent, and 3.21 percent (Table 1.3).

Compared to the previous year, in 2011 there was an increase in all types of motor vehicles. The fastest increase was recorded by motorcycle at 12.71 percent followed by passenger cars and truck each 7.40 percent and 5.78 percent. While the lowest increase was recorded by bus about 0.19 percent. Motorcycle is a type of vehicle most used by people. It can be shown from proportion of motorcycle bigger than other vehicles about 80.42 percent, followed by passenger car and truck each 11.16 percent and 5.79 percent. While, the smallest proportion was bus about 2.63 percent. It is caused the characteristics of this type of vehicle, which has a large capacity to transport

passengers, so that the number of vehicles that use relatively less than other types of vehicles.



3. Driver's Licenses (SIM)

To achieve an orderly system of land transport, the Indonesian National Police has established regulations relating to motor vehicle drivers by issuing a driver's license (SIM), as evidence of a person's eligibility to drive certain types of vehicles.

There are four types of driver's licenses (SIM), namely SIM A, SIM BI, SIM BII and SIM C. The number of driver's licenses recorded is the number of driver's licenses issued in current years, include new licenses, extended licenses, and replacement licenses due lost or damage.

Number of driver's licenses by types in 2011 are presented in this publication was issued by The Indonesian National Police.

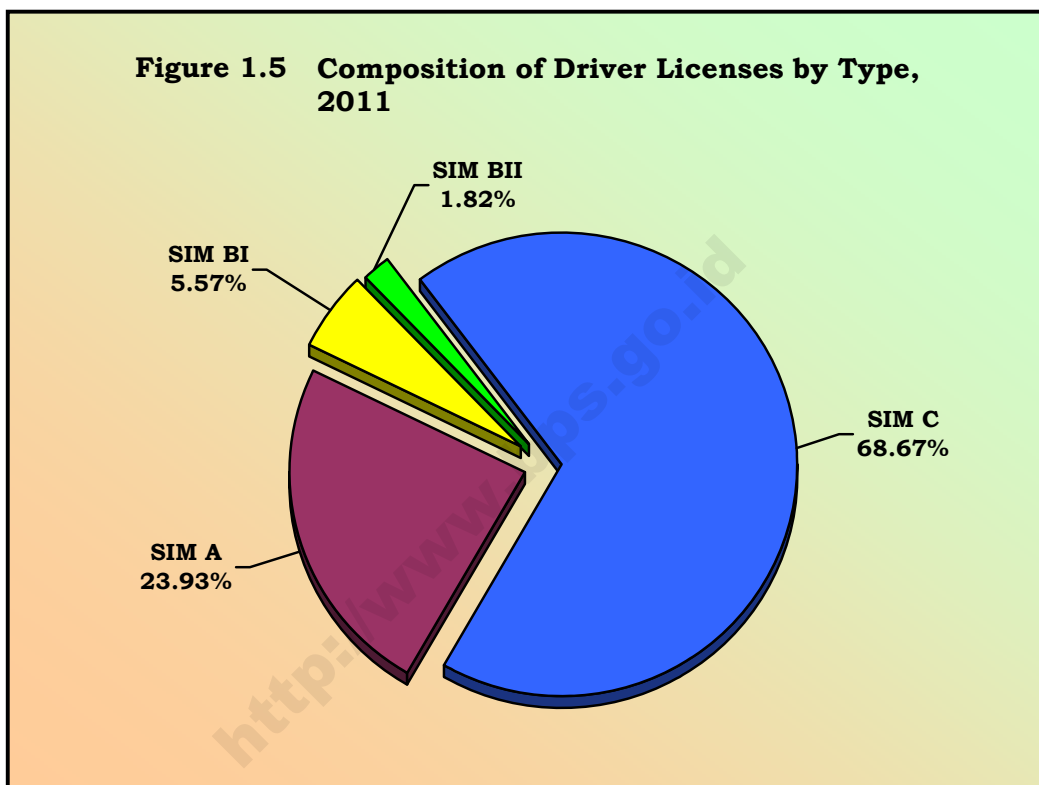
Table 1.4 Number of Driver Licenses by Type, 2007-2011

Type of SIM	2007	2008	2009	2010*)	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
SIM A	1 549 261	1 813 109	1 951 236	1 694 292	2 143 377
SIM BI	475 402	474 818	363 232	349 807	499 145
SIM BII	157 511	148 544	133 952	123 192	163 102
SIM C	5 507 220	6 646 792	5 582 196	5 109 547	6 150 337
Total	7 689 394	9 083 263	8 030 616	7 276 838	8 955 961

*) The data in 2010 until November 2010

As in previous years, SIM C has the greatest proportion that was 68.67 percent of the total number of driver's license issued by the Indonesian National Police in 2011. This illustrated that the motorcycle

users in Indonesia was very much, and this is also shown by the number of motorcycles that dominant than other vehicle types. The highest proportion followed by SIM A and SIM BI each had the proportion about 23.93 percent and 5.57 percent. While a small proportion was SIM BII just 1.82 percent (Figure 1.5).



4. Traffic Accident

One indicator that can indicate the condition and development of the land transportation sector is the number of traffic accidents. One of the goals of the development of land transportation is to create a land transportation system that is safe and orderly. Order and safety of the system reflected by the number of traffic accidents happened. The smaller number of traffic accidents happened, indicating the improving land transportation system owned.

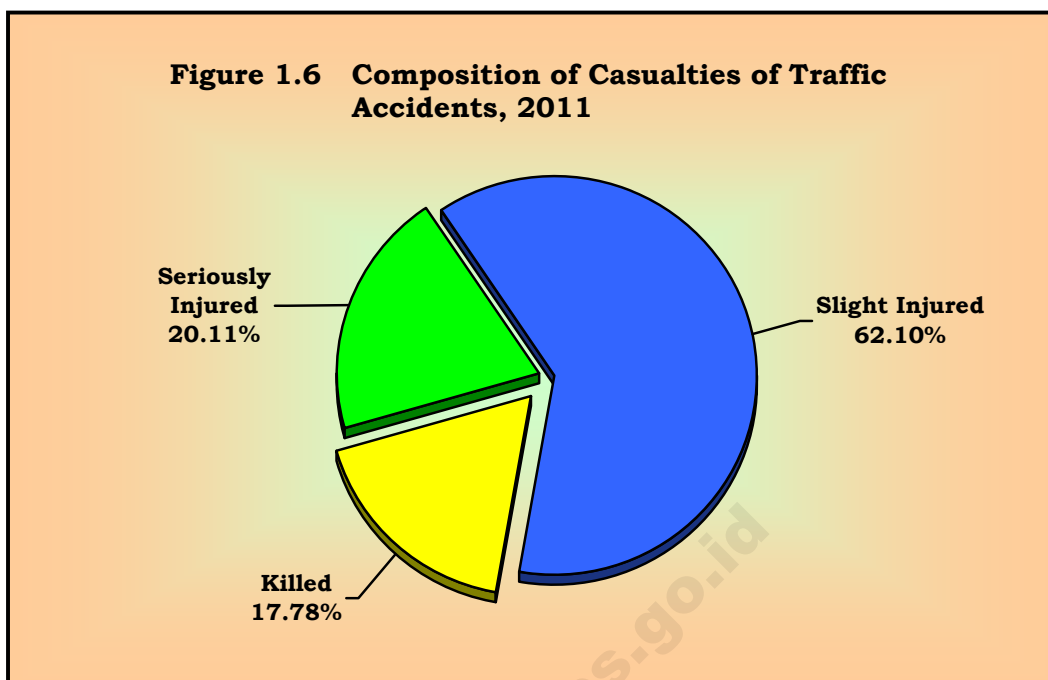
During the 2007-2011 periods, the number of traffic accident has increased on average by 17.01 percent annually. The increase in the number of traffic accidents was followed by an increase in the number of dead victims, seriously injuries, slight injuries respectively by 12.97 percent, 11.82 percent, and 18.40 percent. While the value of material losses due to accidents increased on average by 16.05 percent annually (Table 1.5).

Table 1.5 Number of Traffic Accident, Casualties, and Material Losses, 2007-2011

Description	2007	2008	2009	2010	2011	Annually Increase (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Number of Accident (Case)	49 553	59 164	62 960	66 488	108 696	17.01
Killed (Person)	16 955	20 188	19 979	19 873	31 195	12.97
Seriously Injured (Person)	20 181	23 440	23 469	26 196	35 285	11.82
Slight Injured (Person)	46 827	55 731	62 936	63 809	108 945	18.40
Material Loss (Million Rupiahs)	103 289	131 207	136 285	158 259	217 435	16.05

Indonesian State Police (Korlantas POLRI) recorded the number of accidents in 2011 as many as 108,696 events with 31,195 dead victim souls (people). The number has increased 63.48 percent compared to 2010 as many as 66,488 events.

The accident has resulted in 175,425 people have been affected by the composition of Slight injured 62.10 percent, Seriously Injured 20.11 percent and dead victims (dead) 17.78 percent (Figure 1.6), with the value of material loss suffered during the year amounted to 217,435 million rupiahs.



5. Railway Transport

Railway transport is appropriate means of transportation to serve the needs of people and transport of goods in large quantities quickly, safely and efficiently. The availability of this means of transportation system is needed to support the mobility of people and goods between regions. Therefore, necessary indicators to provide an overview on the development of railway transport in Indonesia for the development interests in the sector.

a. Passenger Railway

During the periods of 2007-2011, production of passenger railway transport tends to increase every year. It increases from 15,872 million passenger kilometers in 2007 to 19,024 million passenger kilometers in 2011. On average, an increase in the production of railway passengers

is 3.69 percent annually (Table 1.6). The increase was also shown by the increase in the number of passengers carried. In 2007, the realization of passengers carried was 175.3 million passengers in 2011 and increase to 199.3 million passengers or 2.60 percent annually (Table 1.7).

Table 1.6 Production of Railway Passenger in Java and Sumatera Islands, 2007-2011 (Million Km-Passengers)

Region	2007	2008	2009	2010	2011	Annually Increase (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Java	15 090	17 041	18 861	19 363	18 033	3.63
Sumatera	782	896	918	977	991	4.85
Total	15 872	17 937	19 779	20 340	19 024	3.69

The increase in production of passenger transport occurred in the Java and Sumatra. The average increase in the production of railway passenger in Java was 3.63 percent annually, while for Sumatra was 4.85 percent annually.

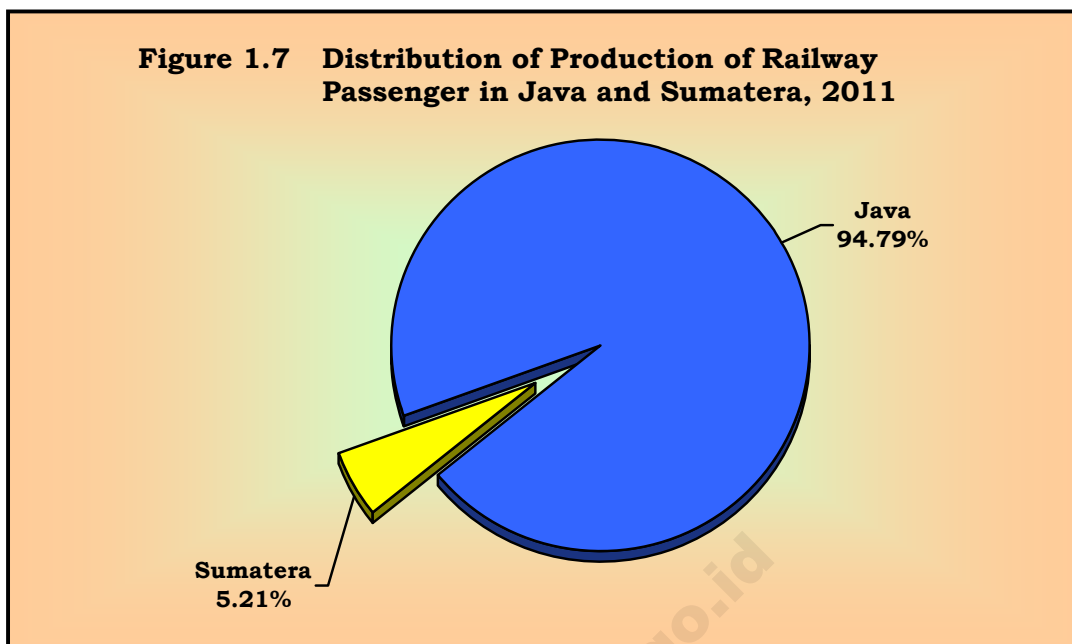
Compared to previous year, in 2011 there was an increase of the production of passenger about 1.43 percent in Sumatra, instead of in Java production decreased 6.87 percent of passengers. In general, the production of railway passenger in Indonesia decreased 6.47 percent (Table 1.6).

Same condition happened for the number of passenger railway. In Java increased from 171.9 million people in 2007 become 194.0 million passengers in 2011 or 2.45 percent. Otherwise in Sumatera, it was increased from 3.4 million passengers in 2007 become 5.3 million passengers in 2011 or 9.28 percent annually (Table 1.7).

Table 1.7 Number of Passenger Railway in Java and Sumatera Islands, 2007-2011 (Million Passengers)

Region	2007	2008	2009	2010	2011	Annually Increase (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Java	171.9	190.1	202.8	198.2	194.0	2.45
Sumatera	3.4	3.9	4.2	5.2	5.3	9.28
Total	175.3	194.0	207.0	203.4	199.3	2.60

In case viewed by the composition, production of railway passenger transport 2011 in Java was bigger than Sumatera region about 94.79 percent while Sumatera was only 5.21 percent (Figure 1.7). This is due to the composition of the number of passenger in Java bigger than Sumatera region with the composition 97.34 percent and 2.66 percent.



b. Railway Freight Transportation

During the period 2007-2011, generally there was an increase the production of railway freight transportation 8.47 percent annually. The increase in the production of railway freight transportation in Java and Sumatera each about 17.23 percent and 5.72 percent annually.

Production of railway freight transportation when compared to the previous year, in 2011 there was an increase 1.28 percent. The increase in the production of railway freight transportation occurred in Sumatera at 2.37 percent, whereas in Java decreased 1.20 percent.

Table 1.8 Production of Railway Freight Transportation in Java and Sumatera Islands, 2007-2011 (Million Km-Ton)

Region	2007	2008	2009	2010	2011	Annually Increase (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Java	894	884	1 200	2 003	1 979	17.23
Sumatera	3 531	4 399	4 509	4 556	4 664	5.72
Total	4 425	5 283	5 709	6 559	6 643	8.47

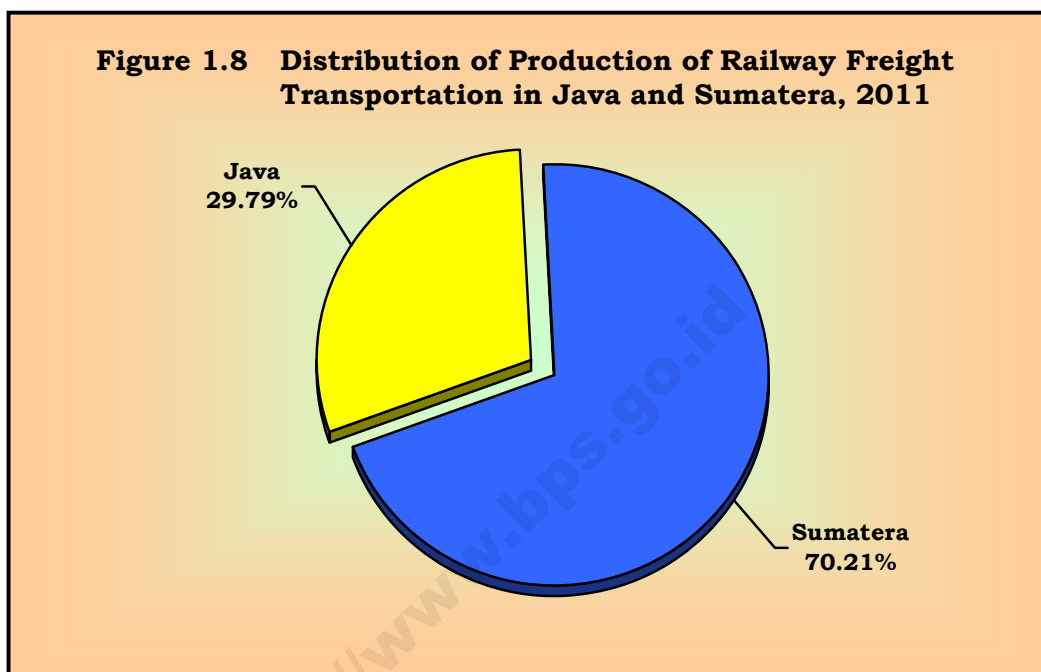
During the period 2007-2011, in general an increase in the number of railway freight transportation by 3.66 percent annually. The increase in the number of railway freight transportation in Java and Sumatera respectively by 3.19 percent and 3.80 percent annually (Table 1.9).

The number of transported freight railway in 2011 as many as 20.4 million tons or increased 6.93 percent compared to the previous year. The increased in number of freight railway in Java and Sumatera region each about 18.86 percent and 3.91 percent (Table 1.9).

Table 1.9 Number of Freight Railway Transportation in Java and Sumatera Islands, 2007-2011 (Thousand Ton)

Region	2007	2008	2009	2010	2011	Annually Increase (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Java	3 922	3 963	3 975	3 860	4 588	3.19
Sumatera	13 155	15 480	14 948	15 254	15 850	3.80
Total	17 077	19 443	18 923	19 114	20 438	3.66

Different with railway passenger, railway freight transportation in Sumatera region give a bigger contribution to the production of national railway freight transportation with proportion was 70.21 percent, while in Java only 29.79 percent (Figure 1.8).



CHAPTER II

SEA TRANSPORTATION

2.1 Background

As the world's largest archipelagic country, Indonesia needs the port sector is well developed and efficiently managed. Competitiveness of producers in both national and international markets, the efficiency of internal distribution and, more generally, cohesion and integrity of the national economy is strongly influenced by the performance of the port sector.

Transport systems using sea transportation modes that well-managed and efficiently is a very important factor for an archipelago like Indonesia in enhancing economic competitiveness and maintain the territorial integrity of the Unitary Republic of Indonesia. However, ports in Indonesia, which is considered less efficient and not equipped / managed properly, is one significant factor that causes low economic competitiveness of Indonesia.

Although the port obviously has a very important role for the national economy, Indonesia does not have a port system with good performance. Based on Global Competition Report (GCR) in 2011, the quality of port infrastructure in Indonesia is ranked 104 of 144 countries surveyed, the worst quality ratings compared to other infrastructure such as quality of electricity supply (ranked 93), quality of roads (ranked 90), quality of air transport infrastructure (ranked 89), quality of railroad infrastructure (ranked 51). Overall, the quality of existing infrastructure in Indonesia is ranked 92 of 144 countries surveyed.

Indonesia port system organized into a hierarchical system

consisting of commercial ports and is managed by four state-owned enterprises, Port of Indonesia I, II, III and IV. In addition, there is also non-commercial ports are likely to be unprofitable and little strategic value.

In addition, there are special ports or private ports that serve various needs of a company alone (both private and state-owned) in a number of industries including mining, oil and gas, fisheries, forestry, etc. Some of these ports have facilities that are only suitable for single or group of commodities (eg. chemicals) and have limited capacity to accommodate third-party cargo. However, other ports have facilities suitable for a variety of commodities, including, in some respects, containerized cargo. Currently, the four state-owned enterprises has a monopoly on the main commercial ports which are legislated and regulatory authorities to the private sector ports. In almost all major ports, the four state-owned enterprises act both as a single operator and port authority, dominating the main provision of port services.

2.2 Objectives

This publication is intended to provide useful information about the development of anchoring services that are provided by Indonesian ports in term of loading and unloading cargo, ship call, and ship passenger. It is hoped that the users, especially the government, can observe how the development of the services, freight traffic, flow of ship and passenger from and to other areas in Indonesia or foreign countries. It will help the government to formulate appropriate strategies and policies in an effort to improve the services.

2.3 Scope

Collection of data on of cargo loading and unloading, ship call, and

ship passenger covers 86 ports under responsibility of PT. Pelabuhan Indonesia (Indonesia Port Corporation) and 326 port offices under of the Directorate of The Sea Transportation. Thus, it covers 412 ports in Indonesia.

The forms which is used for the data collection is Ports Operational Management Information System (SIMOPPEL). For commercial ports the forms are SIMOPPEL TII-01 to TII-09, while for non-commercial ports is SIMOPPEL TIIUPT.

2.4 Concept and Definition

Unloading/Cargo Import is unloading the cargo out of the ships, which are come from other Indonesian ports or from other countries.

Loading/Cargo Export is the loading the cargo into the ships, to be transported to other Indonesian ports or to other countries.

Port is a place that consist of land and water surrounded by certain border as place of government activities that used for the docking or berthing, passenger embark or debark loading or unloading cargo, which is equipped by sailing safety facilities and other port supporting activities, also as a place of exchange intern and extern transportation mode.

Public port is a port that running for the necessary to serve the public needs.

Seaport is a public port that activities mainly to serve the sea transportation activities.

The Commercial Port is the ports managed commercially by PT Pelabuhan Indonesia.

The Non-commercial Port is the ports managed by Technical Operation

Unit, Directorate of Sea Transportation.

Port Administrator Office (ADPEL)/Port Office (KANPEL) is a technical operation unit in the area of Directorate General of Sea Transportation, which positioning under and responsible to the Director General of Sea Transportation.

Inter-island Shipping is shipping serve from one port to another in other different islands within Indonesia archipelago.

International Shipping is shipping from/to ports in Indonesia to/from ports in other countries.

Type of Shipping from/to Non Commercial Ports is indicated by the flag on the ship. Indonesian flag to indicate domestic shipping and foreign flag to indicate international shipping.

Strategic Port is a port equipped with modern port facilities to serve, such as, facilities for container shipping, loading/unloading cargo, providing supplies, maintenance and repair facilities and other services to ships.

Ship Call is a ship arrives at a port either for docking or berthing.

Gross Ton (GT) is total volume of all room in a ship, not included the volume of tunnel, the axle of propellers and the chain locker.

Embarked Passenger is a passenger who embarks to their port destination.

Debarked Passenger is a passenger who debarks from other ports.

2.5 Highlight

1. General

In general, port of activities consist of inter-island and international

unloading and loading cargo, ship call and embarked and debarked passenger.

Volume of inter-island unloading and loading cargo in the harbour Indonesia in 2011, compared to year 2010 increased respectively 28.25 percent and 30.94 percent. While the volume unloading and loading international cargo at the harbor Indonesia increased respectively 20.10 percent and 61.50 percent.

Ship call at Indonesian port was 701.6 thousand units in 2011 and their total gross ton was 1,190.9 million tons. It is means that on the average GT of each ship docked at Indonesian ports was 1.7 thousand tons.

The volume of passengers who embarked and debarked in 2011 were 20.0 and 19.7 million persons. When compared with 2010, the passenger who embarked and debarked increased respectively 0.09 percent and 0.08 percent.

2. Strategic Ports

Most of the port activities were conducted at these 25 strategic ports for cargo or passenger traffic. Strategic ports located in 21 provinces namely in the port of Lhokseumawe, Belawan, Teluk Bayur, Dumai, Pekanbaru, Tanjung Pinang, Batam, Palembang, Panjang, Tanjung Priok, Banten, Tanjung Emas, Tanjung Perak, Benoa, Tenau, Pontianak, Banjarmasin, Balikpapan, Samarinda, Bitung, Makassar, Ambon, Sorong, Jayapura, and Biak.

In 2011, the composition of the unloading and loading of inter-island cargo in 25 strategic ports of reached a total of 44.67 percent and 24.97 percent. While the composition of the unloading and loading of international cargo of each reached 52.63 percent and 43.39 percent.

a. Loading and Unloading Cargo at 25 Strategic Ports

Tables 2.1 and 2.2 shows the growth of volume loading and unloading of cargo inter- islands in 25 strategic ports between 2010 and 2011. Among the 25 ports, there are four major ports namely Port of Belawan, Tanjung Priok, Tanjung Perak and Makassar, which need to be observed. The main port is a portrait of port activities representing PT. (Persero) Indonesia Port (I, II, III and IV).

The total volume of cargo loaded on inter-islands in 25 strategic ports in 2011 decreased by 0.42 percent compared to year 2010. Specifically according to four major ports, the volume of loading the cargo at the Port of Tanjung Perak and Belawan respectively decreased by 24.61 percent and 19.22 percent. Reversely, Port of Tanjung Priok and Makassar increased by 37.68 percent and 28.11 percent.

The other ports which also increased are the Port of Lhokseumawe (15,500.00 percent), Batam (12.39 percent), Palembang (11.71 percent), Panjang (30.91 percent), Banten (8.79 percent), Tenau (102.94 percent), Banjarmasin (41.01 percent), Balikpapan (0.71 percent), Samarinda (2.13 percent), Bitung (14.02 percent), Ambon (18.29 percent), Jayapura (52.83 percent), Biak (16.67 percent) and Sorong (75.00 percent).

Table 2.1 : Inter-Island Loading Cargo at 25 Strategic Ports, 2010 – 2011 (000 Tons)

Province	Port	Loading	
		2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Aceh	1. Lhokseumawe	2	312
2. Sumatera Utara	2. Belawan	926	748
3. Sumatera Barat	3. Teluk Bayur	4 267	4 259

4. Riau	4. Dumai	16 442	10 488
	5. Pekanbaru	1 788	1 212
5. Kepulauan Riau	6. Tanjung Pinang	357	234
	7. Batam *)	1 057	1 188
6. Sumatera Selatan	8. Palembang	3 553	3 969
7. Lampung	9. Panjang	4 662	6 103
8. DKI Jakarta	10. Tanjung Priok	9 327	12 841
9. Jawa Tengah	11. Tanjung Emas	371	361
10. Jawa Timur	12. Tanjung Perak	2 300	1 734
11. Banten	13. Banten	182	198
12. Bali	14. Benoa	125	60
13. Nusa Tenggara Timur	15. Tenau	34	69
14. Kalimantan Barat	16. Pontianak	1 180	688
15. Kalimantan Selatan	17. Banjarmasin	3 321	4 683
16. Kalimantan Timur	18. Balikpapan	7 561	7 615
	19. Samarinda	891	910
17. Sulawesi Utara	20. Bitung	164	187
18. Sulawesi Selatan	21. Makassar	1 231	1 577
19. Maluku	22. Ambon	82	97
20. Papua	23. Jayapura	53	81
	24. Biak	42	49
21. Papua Barat	25. Sorong	4	7
Total of 25 Strategic Ports		59 922	59 671
Total of All Ports **)		182 486	238 940

Note:

*) Ports at Batam island that consist of Kabil/Telaga Pungkur, Sekupang, Batu Ampar, Tanjung Uncang/Teluk Senimba and Nongsa are non-commercial ports.

***) Total of all ports = Total at Commercial Ports + Total at non Commercial Ports

While the other ports which decreased are Port of Teluk Bayur (0.19 percent), Dumai (36.21 percent), Pekanbaru (32.21 percent), Tanjung Pinang (34.45 percent), Tanjung Emas (2.70 percent), Benoa (52.00 percent) and Pontianak (41.69 persen).

Volume unloading inter-islands of cargo in 25 strategic ports in 2011 increased by 19.96 percent compared to year 2010. Whereas

according to the main port, the increase was happened of port of Belawan (5.90 percent), Tanjung Priok (17.74 percent) and Makassar (7.21 percent). While the port of Tanjung Perak decreased 37.29 percent.

The other ports wich also increased are the port of Lhokseumawe (343.48 percent), Teluk Bayur (22.44 percent), Tanjung Pinang (19.89 percent), Palembang (64.11 percent), Panjang (37.09 percent), Bena (14.83 percent), Tenau (31.76 percent), Banjarmasin (48.79 percent), Balikpapan (50.15 percent), Samarinda (11.75 percent), Bitung (16.42 percent), Ambon (9.65 percent), Jayapura (54.98 percent), and Biak (3.45 percent).

While the port is experiencing a decrease in volume unloading of cargo was the Port of Dumai (22.64 percent), Pekanbaru (71.68 percent), Batam (12.27 percent), Tanjung Emas (6.49 percent), Banten (52.61 percent), Pontianak (14.55 percent), and Sorong (4.92 percent).

Table 2.2 : Inter-Island Unloading Cargo at 25 Strategic Ports, 2010-2011 (000 Tons)

Province	Port	Unloading	
		2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Aceh	1. Lhokseumawe	115	510
2. Sumatera Utara	2. Belawan	5 629	5 961
3. Sumatera Barat	3. Teluk Bayur	3 075	3 765
4. Riau	4. Dumai	3 657	2,829
	5. Pekanbaru	1 967	557

5. Kepulauan Riau	6. Tanjung Pinang	548	657
	7. Batam *)	3 170	2 781
6. Sumatera Selatan	8. Palembang	1 084	1 779
7. Lampung	9. Panjang	2 416	3 312
8. DKI Jakarta	10. Tanjung Priok	14 931	17,580
9. Jawa Tengah	11. Tanjung Emas	4 052	3,789
10. Jawa Timur	12. Tanjung Perak	5 691	3 569
11. Banten	13. Banten	3 716	1,761
12. Bali	14. Benoa	843	968
13. Nusa Tenggara Timur	15. Tenau	340	448
14. Kalimantan Barat	16. Pontianak	3 875	3 311
15. Kalimantan Selatan	17. Banjarmasin	38 078	56 658
16. Kalimantan Timur	18. Balikpapan	6 211	9 326
	19. Samarinda	2 154	2 407
17. Sulawesi Utara	20. Bitung	743	865
18. Sulawesi Selatan	21. Makassar	2 054	2 202
19. Maluku	22. Ambon	539	591
20. Papua	23. Jayapura	713	1 105
	24. Biak	203	210
21. Papua Barat	25. Sorong	61	58
Total of 25 Strategic Ports		105 865	126 998
Total of All Ports **)		221 675	284 292

Note:

*) Ports at Batam island that consist of Kabil/Telaga Pungkur, Sekupang, Batu Ampar, Tanjung Uncang/Teluk Senimba and Nongsa are non-commercial ports.

***) Total of all ports = Total at Commercial Ports + Total at non Commercial Ports

b. International Loading and Unloading Cargo at 25 Strategic Ports

Tables 2.3 and 2.4 shows the volume of loading and unloading of international cargo in 25 strategic ports between 2010 and 2011. Volume loading and unloading of international cargo at 25 strategic ports in 2011 increased 19.06 percent and 10.72 percent compared to 2010.

Specifically according to four major ports, the volume of

unloading the cargo at the Port of Belawan increased by 7.25 percent While the port of Tanjung Priok, Tanjung Perak, and Makassar decreased 8.48 percent, 21.18 percent, and 26.76 percent.

The other ports which also increased are the port of Teluk Bayur (33.49 percent), Dumai (153.41 percent), Pekanbaru (2.49 percent), Batam (18.58 percent), Panjang (12.74 percent), Banten (338.04 percent), Banjarmasin (23.36 percent), Samarinda (15.60 percent) and Bitung (18.14 percent).

While the port is experiencing a decreased was the Port of Tanjung Pinang (34.15 percent), Palembang (6.92 percent), Tanjung Emas (10.06 percent), Benoa (50.00 percent), Pontianak (41.87 percent), Balikpapan (16.77 percent) and Sorong (33.33 percent).

The volume of unloading international cargo for the specific main ports as follows: the decreased was happened in three ports namely Port of Belawan (19.61 percent), Tanjung Perak (19.57 percent), and Makassar (21.70 percent). On the contrary, Port of Tanjung Priok increased (22.31 percent).

Table 2.3 : International Loading Cargo at 25 Strategic Ports, 2010-2011 (000 Tons)

Province	Port	Loading	
		2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Aceh	1. Lhokseumawe	0	2,404
2. Sumatera Utara	2. Belawan	3 380	3,625
3. Sumatera Barat	3. Teluk Bayur	3 741	4,994
4. Riau	4. Dumai	4 310	10,922
	5. Pekanbaru	563	577

5. Kepulauan Riau	6. Tanjung Pinang	82	54
	7. Batam *)	2 088	2 476
6. Sumatera Selatan	8. Palembang	1 619	1 507
7. Lampung	9. Panjang	4 702	5 301
8. DKI Jakarta	10. Tanjung Priok	4 778	4 373
9. Jawa Tengah	11. Tanjung Emas	169	152
10. Jawa Timur	12. Tanjung Perak	817	644
11. Banten	13. Banten	92	403
12. Bali	14. Bena	8	4
13. Nusa Tenggara Timur	15. Tenau	0	0
14. Kalimantan Barat	16. Pontianak	504	293
15. Kalimantan Selatan	17. Banjarmasin	45 468	56 088
16. Kalimantan Timur	18. Balikpapan	16 244	13 520
	19. Samarinda	47 992	55 480
17. Sulawesi Utara	20. Bitung	204	241
18. Sulawesi Selatan	21. Makassar	497	364
19. Maluku	22. Ambon	0	0
21. Papua	23. Jayapura	0	0
	24. Biak	0	0
20. Papua Barat	25. Sorong	3	2
Total of 25 Strategic Ports		137 261	163 424
Total of All Ports **)		233 222	376 652

Note:

*) Ports at Batam island that consist of Kabil/Telaga Pungkur, Sekupang, Batu Ampar, Tanjung Uncang/Teluk Senimba and Nongsa are non-commercial ports.

***) Total of all ports = Total at Commercial Ports + Total at non Commercial Ports

Table 2.4 : International Unloading Cargo at 25 Strategic Ports, 2010-2011 (000 Tons)

Province	Port	Unloading	
		2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Aceh	1. Lhokseumawe	220	338
2. Sumatera Utara	2. Belawan	2 963	2 382
3. Sumatera Barat	3. Teluk Bayur	270	390
4. Riau	4. Dumai	695	710
	5. Pekanbaru	323	357
5. Kepulauan Riau	6. Tanjung Pinang	54	48

	7. Batam *)	2 529	2 644
6. Sumatera Selatan	8. Palembang	509	585
7. Lampung	9. Panjang	1 330	2 531
8. DKI Jakarta	10. Tanjung Priok	14 034	17 165
9. Jawa Tengah	11. Tanjung Emas	1 234	1 013
10. Jawa Timur	12. Tanjung Perak	6 295	5 063
11. Banten	13. Banten	1 353	1 731
12. Bali	14. Benoa	0	46
13. Nusa Tenggara Timur	15. Tenau	0	0
14. Kalimantan Barat	16. Pontianak	110	104
15. Kalimantan Selatan	17. Banjarmasin	150	352
16. Kalimantan Timur	18. Balikpapan	3 604	4 543
	19. Samarinda	101	73
17. Sulawesi Utara	20. Bitung	27	53
18. Sulawesi Selatan	21. Makassar	1 668	1 306
19. Maluku	22. Ambon	6	32
20. Papua	23. Jayapura	0	0
	24. Biak	0	0
21. Papua Barat	25. Sorong	0	27
Total of 25 Strategic Ports		37 475	41 493
Total of All Ports **)		65 641	78 836

Note:

*) Ports at Batam island that consist of Kabil/Telaga Pungkur, Sekupang, Batu Ampar, Tanjung Uncang/Teluk Senimba and Nongsa are non-commercial ports.

***) Total of all ports = Total at Commercial Ports + Total at non Commercial Ports

In general for the other ports, the volume of international unloading cargo was increase except for the Port of Tanjung Emas decreased by 17.91 percent.

c. Ship Call at 25 Indonesian Strategic Ports

Information about ship call are one indicator that can describe the level of activity of a busy of port. Ship call data supplemented by data GT (Gross Tons) will be very useful to be used as one indicator in analyzing the

activity of a port. GT data on a ship call that visited the port of describing the size of ships that visit and can complement the frequency of ship call information.

Table 2.5 shows the number of ship call and gross tonnage in 25 strategic ports between 2010 and 2011. Compared with 2010, ship call and GT in 25 strategic ports respectively increased 2.87 percent and 8.78 percent.

Ports with the highest frequency of ship call is Port of Batam, a total of 83,684 visits with 30,786 thousand GTs, so that the average GT per ships at the Port of Batam is 367.9 GT. While the frequency of ship visits the port with the least is the Port of Lhokseumawe with 375 visits and 3,525 thousand GTs.

Table 2.5 : Domestic and International Ship Call at 25 Strategic Ports, 2010-2011

Province	Port	Unit		(000) GT	
		2010	2011	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	1. Lhokseumawe	106	375	382	3 525
2. Sumatera Utara	2. Belawan	3 190	2 871	14 408	14 496
3. Sumatera Barat	3. Teluk Bayur	1 714	1 851	8 526	9 886
4. Riau	4. Dumai	5 097	4 423	18 981	23 577
	5. Pekanbaru	9 203	9 352	8 967	7 503
5. Kepulauan Riau	6. Tanjung Pinang	22 535	25 881	3 421	5 457
	7. Batam *)	90 958	83 684	31 936	30 786
6. Sumatera Selatan	8. Palembang	2 264	2 838	5 362	6 876
7. Lampung	9. Panjang	2 392	2 761	14 773	18 248
8. DKI Jakarta	10. Tanjung Priok	17 457	18 273	102 502	111 731
9. Jawa Tengah	11. Tanjung Emas	4 147	4 007	18 916	19 023
10. Jawa Timur	12. Tanjung Perak	11 119	14 142	35 456	69 088
11. Banten	13. Banten	1 578	2 306	5 614	10 215
12. Bali	14. Benoa	7 009	7 469	4 230	4 764
13. NTT	15. Tenau	2 163	2 239	3 630	4 026
14. Kalimantan Barat	16. Pontianak	6 906	5 345	15 981	7 631
15. Kalimantan Selatan	17. Banjarmasin	19 820	22 341	65 144	76 626
16. Kalimantan Timur	18. Balikpapan	6 393	7 060	38 352	42 612
	19. Samarinda	17 993	18 607	65 744	41 091
17. Sulawesi Utara	20. Bitung	4 616	4 667	18 827	14 720
18. Sulawesi Selatan	21. Makassar	3 890	5 559	21 138	23 040
19. Maluku	22. Ambon	2 204	3 798	6 848	8 425
20. Papua	23. Jayapura	622	655	2 979	3 323
	24. Biak	762	700	2 606	2 489
21. Papua Barat	25. Sorong	1 309	1 294	5 117	6 334
Total of 25 Strategic Ports		245 447	252 496	519 840	565 491
Total of All Ports **)		826 363	701 599	1 020 408	1 190 927

Note:

*) Ports at Batam island that consist of Kabil/Telaga Pungkur, Sekupang, Batu Ampar, Tanjung Uncang/Teluk Senimba and Nongsa are non-commercial ports.

***) Total of all ports = Total at Commercial Ports + Total at non Commercial Ports

The major port which has the highest frequency of ship call is port of Tanjung Priok by 18,273 visits and 111,731 thousand GTs, so that the average GT ships at the Port of Tanjung Priok is 6,114.5. The next highest frequency of ship call is port of Tanjung Perak with 14,142 visits and 69,088 thousand GTs, Makassar, with 5,559 visits and 23,040 thousand GTs and Belawan with 2,871 visits and 14,496 thousand GTs.

d. Debarked and Embarked Passengers at 25 Strategic Ports

Sea transportation is one mode of transport that is used to support a higher population mobility, especially for areas that cannot be reached by land or air modes. The high consumption of sea transportation services reflected in the many passengers who arrive or depart in a harbor.

Table 2.6 shows the debarked and embarked of passengers at 25 strategic ports between 2010 and 2011. In contrast to the transport of goods, the proportion of passenger transport in 25 strategic ports for the arrival of only 26.02 percent and 26.57 percent for passenger departure. Compared to the year 2010, passenger volume in 2011 in 25 strategic ports experienced a slight increase in both the coming and leaving with an increase respectively 7.80 percent and 9.65 percent.

Although it increased, if we observed volume of debarked and embarked passengers, indicated that by 2011 sea transport is still the preferred mode of passenger transport, both passenger carried by passengers ship or by a particular ship which is a passengers ship.

Table 2.6 : Number of Domestic and International Passengers at 25 Strategic Ports, 2010-2011

Province	Port	Debarked		Embarked	
		2010	2011	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	1. Lhokseumawe	0	0	0	0
2. Sumatera Utara	2. Belawan	62 807	69 681	76 396	80 902
3. Sumatera Barat	3. Teluk Bayur	1 822	1 832	2 019	1 166
4. Riau	4. Dumai	278 891	221 352	283 666	209 112
	5. Pekanbaru	0	0	0	0
5. Kepulauan Riau	6. Tanjung Pinang	915 606	1 049 453	930 624	1 140 244
	7. Batam *)	2 590 795	2 626 202	2 644 492	2 703 555
6. Sumatera Selatan	8. Palembang	168 676	210 058	170 973	204 632
7. Lampung	9. Panjang	0	0	0	0
8. DKI Jakarta	10. Tanjung Priok	205 532	224 259	200 146	202 961
9. Banten	13. Banten	212 818	206 535	238 652	237 950
10. Jawa Tengah	11. Tanjung Emas	444 411	473 982	466 948	506 871
11. Jawa Timur	12. Tanjung Perak	0	0	0	0
12. Bali	14. Benoa	109 944	258 108	104 510	189 556
13. NTT	15. Tenau	74 211	128 373	123 746	100 347
14. Kalimantan Barat	16. Pontianak	102 847	191 057	114 320	140 401
15. Kalimantan Selatan	17. Banjarmasin	90 094	76 047	75 700	99 805
16. Kalimantan Timur	18. Balikpapan	198 780	229 699	159 368	216 001
	19. Samarinda	33 067	38 704	82 680	156 303
17. Sulawesi Utara	20. Bitung	70 513	84 904	64 430	95 707
18. Sulawesi Selatan	21. Makassar	312 689	366 876	390 607	472 551
19. Maluku	22. Ambon	155 578	185 395	162 957	190 725
20. Papua Barat	23. Jayapura	265 579	140 186	177 461	96 612
21. Papua	24. Biak	39 887	32 189	29 642	29 847
	25. Sorong	110 285	132 329	97 214	157 931
Total of 25 Strategic Ports		6 444 832	6 947 219	6 596 551	7 233 176
Total of All Ports **)		18 314 824	19 704 823	18 271 744	19 996 856

Note:

*) Ports at Batam island that consist of Kabil/Telaga Pungkur, Sekupang, Batu Ampar, Tanjung Uncang/Teluk Senimba and Nongsa are non-commercial ports.

***) Total of all ports = Total at Commercial Ports + Total at non Commercial Ports

No different from previous years, the Port of Batam is still a port that has the highest passenger with 2,626,202 debarked passengers and 2,703,555 embarked passengers. While the port with the smallest number of passengers is owned by the Port of Teluk Bayur by 1,832 debarked passengers and 1,166 embarked passengers.

Highest volume of passenger at four major ports owned by the Port of Tanjung Perak was 473,982 debarked passengers and 506,871 embarked passengers, then followed by the Port of Makassar, with 366,876 debarked passengers and 472,551 embarked passengers, Tanjung Priok with 224,259 debarked passengers and 202,961 embarked passengers, and Belawan with 69,681 debarked passengers and 80,902 embarked passengers.

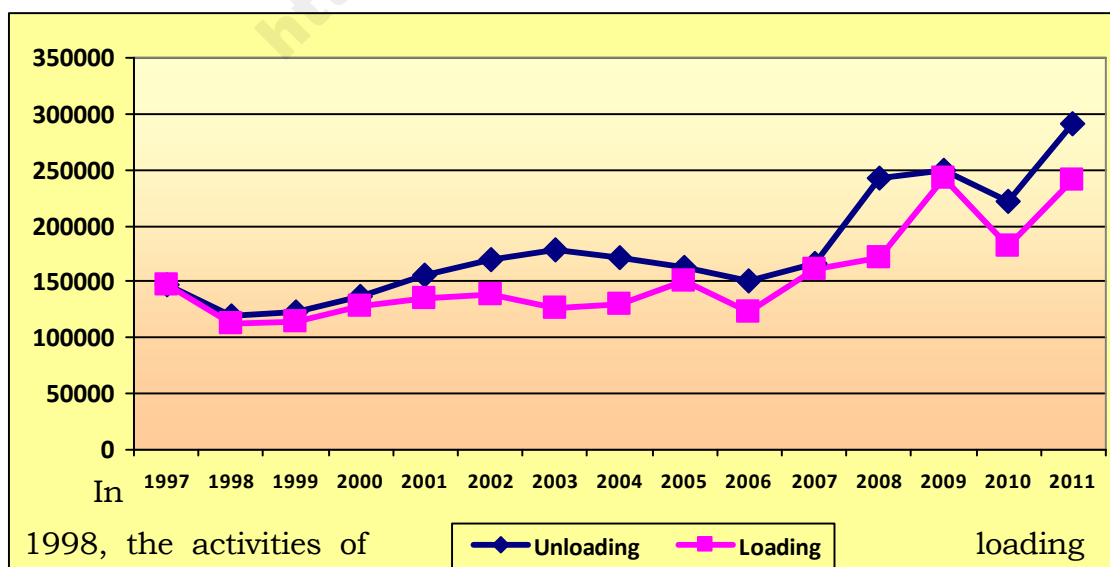
e. Loading and Unloading Cargo at Indonesian Ports During the 1997-2011 Period

Tables 2.7 and 2.8 shows the development of volume of loading and unloading of inter-island and international cargo during the period 1997-2011. During this period the volume fluctuated of loading and unloading of inter-island and international cargo with developments that tend to increase. The average increase per year for volume loading and unloading of inter-islands cargo of 5.91 percent and 5.29 percent, whereas the average increase per year for the loading and unloading of international cargo at 2.96 percent and 10.60 percent.

Table 2.7 : Loading and Unloading of Inter-Island Cargo at Indonesian Ports, 1997-2011 (000 Tons)

Year	Unloading	Loading
(1)	(2)	(3)
1997	148 055	147 769
1998	119 792	113 487
1999	122 368	113 633
2000	137 512	127 740
2001	156 042	135 298
2002	170 201	137 949
2003	178 154	127 305
2004	171 383	129 794
2005	162 533	150 331
2006	151 417	123 135
2007	165 632	161 152
2008	243 312	170 895
2009	249 052	242 110
2010	221 675	182 486
2011	284 292	238 940

Figure 2.1 : The Trend of Loading and Unloading of Inter-Island Cargo at Indonesian Ports, 1997-2011 (000 Tons)



and unloading of inter-island cargo decreased from 148.1 thousand tons and 147.8 thousand tons of loading and unloading cargo in 1997 to 119.8 thousand tons and 113.5 thousand tons of loading and unloading cargo in 1998. As for international cargo, the reduction only occurs on unloading activities from 67.2 thousand tons in 1997 to 47.1 thousand tons in 1998. Sharp decline in the period indicated as the impact of the economic crisis that occurred in Indonesia since mid-1997.

Along with government economic recovery, impacted to activities of loading and unloading of cargo. Since the 1999-2002 volume of loading and unloading of inter-islands cargo increased from 122.4 million tons and 113.6 million tons of loading and unloading in 1999 to be 170.2 million tons and 137.9 million tons of loading and unloading in 2002. The same thing happens for loading and unloading of international cargo, increased of 43.5 million tons and 139.3 million tons of loading and unloading in 1999 to be 53.8 million tons and 163.3 million tons of loading and unloading in 2002.

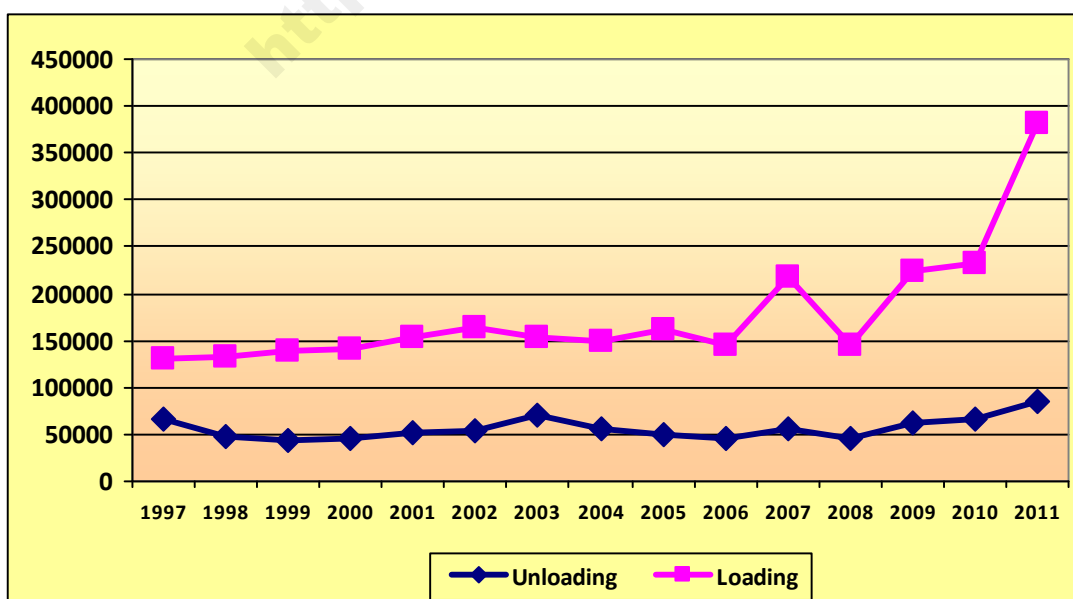
In 2007-2009, the volume of loading and unloading of inter-island cargo increased from 165.6 million and 161.1 million tons of loading and unloading in 2007 to 249.1 million tons and 242.1 million tons loading and unloading in 2009. Volume loading and unloading of inter-island cargo return in 2010 decreased respectively to 221.7 million tons and 182.5 million tons of loading and unloading. In 2011, the volume loading and unloading inter- islands back up each be 284.3 million and 238.9 million tons unloading process.

While for the volume of loading and unloading of international cargo increased from 55.3 million tons and 218.7 million tons of loading and unloading in 2007 to 65.6 million tons and 233.2 million tons of loading and unloading in the year 2010. Happened back in 2011 to be 78.8 million ton increase in unloading and 376.6 million tons of loading cargo.

Table 2.8 : Loading and Unloading of International Cargo at Indonesian Ports, 1997-2011 (000 Tons)

Year	Unloading	Loading
(1)	(2)	(3)
1997	67 196	131 289
1998	47 138	133 700
1999	43 477	139 340
2000	45 040	141 528
2001	51 660	154 435
2002	53 778	163 340
2003	69 620	153 436
2004	56 864	149 130
2005	50 386	160 743
2006	45 172	145 891
2007	55 347	218 736
2008	44 925	145 120
2009	61 260	223 555
2010	65 641	233 222
2011	78 836	376 652

Figure 2.2 : The Trend of Loading and Unloading of International Cargo at Indonesian Ports 1997-2011 (000 Tons)



CHAPTER III

AIR TRANSPORTATION

3.1 Background

Transportation has an important and strategic role to supporting, stimulating, and facilitating all aspects of life. Air transportation become more important for Indonesia due to it's the world largest archipelago that stretches. Air transportation is a kind transportation facility that connects all areas in Indonesia in the fastest way. Management of national air transportation system, which can be relied on, integrated, and directed, has to be planned and developed which is supported by increasing of human resources quality and availability of air transportation statistics, which are up to date, reliable, and accurate.

Air transportation statistical sources constitute bound up institution into air transport activities are airports and airline companies. Airport is a node in a transportation system, where does that node function as terminal of its happening place trip transfer of persons and goods of air moda goes to other moda conversely. These corresponds to PP RI's regulation No. 70/2001, about airport services, landing and takeoff escape airplane, debarkation, embarkation, cargo handling, mail and provided with flight safety facility and as place of move among transportation moda. The data obtain from airports are flight traffic, passengers, baggage, cargo and mails. Based on KM 44/2002 about national management airport, Km 7/2008 about organization and administration of Technical Executors Unit and KM 25/2008 about airfreight managements, it is available 289 airports. Airport that brought off by PT (Persero) Angkasa Pura I (PAP I)

available 13 airports and one was brought off By PT (Persero) Angkasa Pura II (PAP II) there are 12 airports, while 264 airports were brought off by Technical Executors Unit at Directorate General of Air Transportation.

In the meantime, the data obtained from airline companies are aircraft-km, aircraft-hours, seat-km, and number of passengers, cargo, weight load factor and passenger load factor. Domestic air transportation activities entirely be done by domestic airlines companies both state government and privates. While abroad flight be done by foreign and national airlines companies.

3.2 Objectives

Publication of air transportation statistics produced annually by BPS - Statistics Indonesia should be useful for formulating decision involved with development and improvement of air transportation. Information provided covers flight traffic, both domestic and international as production of all airports in Indonesia, production of airline companies either state owned or private enterprises, and development of aircraft according to civil aircrafts registered.

3.3 Scope

Collection of air transportation data in 2011 consist of several activities depend on the type of the collected data. The following are types and sources of data:

a. Aircraft Registration

It covers all kind of aircraft owned by airline companies in Indonesia. It is obtained from Directorate General of Air Transportation.

b. Production of Airline Companies

It is obtained from airline companies. Data of production obtained are aircraft-km, aircraft departure, aircraft hours, passenger carried, passenger-km, passenger load factor, and weight load factor.

c. Flight Traffic at Airport

Data of flight traffic that consist of aircraft traffic, passengers, baggage, cargo and mails/package mails is collected from airport that conducting flight supporting activities at the airport both domestic and international flights, which is managed by either PT. (Persero) Angkasa Pura or Technical Executors Unit of Regional Office of Ministry of Transportation.

3.4 Concept and Definition

1. **Scheduled Operation** is regularly flight and on one particular route for transport passenger, cargo and mail.
2. **Non-Scheduled Operation** is flight at call on route required just for transport passenger, cargo and mail comprises chartered flight.
3. **Supplementary Airline Operation** is flight that just can keep all maximum 15 passengers and slated as auxiliary as for flight scheduled and non-scheduled included cab water.
4. **Aircraft-Km** is total kilometer distance that is sailed through by all aircraft.
5. **Aircraft Departure** is total aircraft departure.
6. **Aircraft Hours** is total flying hour of all available seat.
7. **Passenger Carried** is total/a lot of transported passengers.
8. **Passenger-Km** is total kilometer of all aircraft passengers.

9. **Available Seat Kilometer** is total kilometer of all available seats.
10. **Freight Carried** is total/a lot of transported cargo which be transported.
11. **Ton-Km Performed** is km ton production of all transportation (passenger, more luggage, cargo and mail).
12. **Available Ton-Km** is total available ton capacity (interm of capacity of aircraft's and amount Km).
13. **Passenger Load Factor** is percentage of passenger kilometer production to kilometer of all seat available.
14. **Weight Load Factor** is percentage of ton-km production (Performed is Km Ton) to full-scale ton km available.
15. **Maximum Take Off Weight (MTOW)** is ability or maximum heavy of an aircraft to fly at the moment take off.
16. **Aircraft Operator Certificate (AOC)** is a proof of compliance to the standards and procedures in aircraft operations by the commercial air transport companies.
17. **Operating Certificate (OC)** is a proof of compliance to the standards and procedures in aircraft operations for non commercial air transport activities.

3.5 Highlight

Indonesia as a largest archipelago with a great number of populations is faced with the big challenge in transportation sector. Demand of air transportation services is increase in line with the increase of population and level of prosperity of its people. Air transportation has dominant role, especially involved with the demand of fast transportation means, the only one choice is air transportation.

There are two sub-systems that need to be highlighted in air transportation activities, airport as operators of supporting facilities and airline companies that operate the armada of aircraft. Airport is the most vital part of air transportation. It is different with harbor as sea transportation support, or terminal as land transportation support. Airport is a very vital part of air transportation, because every flight takes off and landing, high accuracy of monitoring is very important. Air transport activities could not be conducted without the existence of airport, especially for aircraft that need landed place that fulfill the requirements.

1. Production of Airport

Conceptually, airport is an area that has necessary facilities and equipment to accommodate arrivals and departures of aircraft together with their passengers and cargo carried. But nowadays, airport becomes a particular area viewed from side of flight operational, social and economic, and national security and defense.

Production of an airport can be observed from their indicators; number of aircraft arrivals and departures, departed, arrived, and transited passengers, baggage, cargo and mails/package mail that loaded and unloaded at the airport. These indicators would describe the extent of activities, level of production, and level of utilities of the airport.

Table 3.1 : Arrivals of Aircraft, Passengers, Cargo, Baggage, and Mail/Package of International Flight, 2007-2011

Year	Arrivals of International Flight				
	Aircraft (Unit)	Passenger (Person)	Cargo (Ton)	Baggage (Ton)	Mail/ Package (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2007	47 971	6 552 583	148 450	105 785	1 939
2008	55 786	7 303 343	150 814	116 091	1 947
2009	61 680	8 068 039	133 043	122 337	1 974
2010	70 011	9 559 458	165 554	139 954	2 360
2011	79 332	10 829 905	162 040	113 106	1 197

The performance of airport for international flight such as arrival of aircraft, passengers, cargo, baggage, and mail/packages, that are described in Table 3.1. Show that in 2011, the number arrival of international flight are 79,332 units, with the number of passenger are 10,829,905 peoples, cargo are 162,040 tons, baggage are 113,106 tons, and mail/packages are 1,197 tons. If it compared with the previous year, the number arrival of international flight has increased 13.31 percent from 70,011 units become 79,332 units. At the same time passenger arrived increased 13.29 percent. On the other hand, cargo, baggage, and mail/packages are decreased by 2.12 percent, 19.18 percent, and 49.28 percent.

If it is concerned, growth of international flight arrival at the last five years (2007-2011) grew at 10.58 percent per year. It is in line with growth of the number of arrived passengers, volume of cargo,

baggage, and mail/packages. Average growth of arrived foreign passengers grew to 10.57 percent per year, followed by the growth of volume of cargo, baggage arrived, each grew by 1.77 percent and 1.35 percent. Meanwhile mail/packages decreased by 9.20 percent per year.

Table 3.2 : Departures of Aircraft, Passengers, Cargo, Baggage, and Mail/Package of International Flight, 2007-2011

Year	Departures of International Flight				
	Aircraft (Unit)	Passenger (Person)	Cargo (Ton)	Baggage (Ton)	Mail/ Package (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2007	49 406	6 581 348	174 418	83 792	812
2008	56 255	7 298 373	169 181	90 730	1 297
2009	62 266	8 016 229	157 904	96 713	1 259
2010	70 201	9 465 611	178 895	113 968	1 070
2011	79 231	10 745 007	178 797	97 307	501

Based on table 3.2, shown that in 2011, aircraft departures to abroad are 79,231 units with the number of passenger are 10,745,007 people. Volume of cargo are 178,797 tons, baggage are 97,307 tons, and mail/package are 501 tons. When compared with the previous year aircraft departures to abroad has increased 12.86 percent, from 70,201 units become 79,231 units. Departed passenger to abroad increased by 13.52 percent. In the meantime cargo, baggage, and mail/package decreased by 0.05 percent, 14.62 percent, and 53.18 percent.

If it is concerned, growth of aircraft departures to abroad in the last five years (2007-2011) grew at 9.91 percent per year. It is in line with growth of the number of departed passenger, volume of cargo, and baggage. Departed passengers to abroad gains average grew to 10.30 percent per year, followed by the growth of volume of cargo, baggage, each grew by 0.50 percent and 3.04 percent. Meanwhile mail/packages decreased by 9.21 percent per year.

The performance of airport for domestic flights, passengers, cargo, baggage and mail/packages in 2011 as shown in table 3.3 are 671,377 units, with the number of passenger are 59,035,279 peoples, volume of cargo are 450,218 tons, baggage are 404,607 tons, and mail/package are 9,871 tons.

Table 3.3 : Arrivals of Aircraft, Passengers, Cargo, Baggage, and Mail/Package of Domestic Flight, 2007-2011

Year	Arrivals of Domestic Flight				
	Aircraft (Unit)	Passenger (Person)	Cargo (Ton)	Baggage (Ton)	Mail/ Package (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2007	454 267	33 963 707	274 392	364 691	7 804
2008	430 961	36 388 502	331 517	357 494	19 398
2009	513 132	42 565 099	311 428	395 810	10 639
2010	574 423	50 519 023	348 476	440 300	10 533
2011	671 377	59 035 279	450 218	404 607	9 871

When compared with the previous year, the number arrival of domestic flight has increased 16.88 percent from 574,423 units become 671,377 units. Meanwhile, arrived passenger and volume of cargo respectively increased 16.86 percent and 29.20 percent. On the other hand, baggage and mail/package decreased by 8.11 percent and 6.29 percent.

If it concerned, growth of domestic flight arrival at the last five years (2007-2011) grew at 8.13 percent per year. Passenger of domestic flight gains average grew to 11.69 percent per year, followed by the growth of cargo, baggage, and mail/packages each grew by 10,41 percent, 2.10 percent, and 4.81 percent per year.

Table 3.4 : Departures of Aircraft, Passengers, Cargo, Baggage, and Mail/Package of Domestic Flight, 2007-2011

Year	Departures of Domestic Flight				
	Aircraft (Unit)	Passenger (Person)	Cargo (Ton)	Baggage (Ton)	Mail/ Package (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2007	454 041	34 864 507	297 683	368 934	7 881
2008	424 118	36 144 036	300 170	352 245	16 640
2009	509 309	41 691 068	288 651	396 552	11 335
2010	576 200	48 872 363	375 760	461 884	10 883
2011	671 953	59 275 637	463 507	453 556	9 809

Aircraft departure for domestic flights in 2011 as shown in Table 3.4 are 671,953 units, with the number of passenger are 59,275,637 people, volume of cargo are 463,507 tons, baggage are 453,556 tons, and mail/package are 9,809 tons. If it compared with the previous

year aircraft departures for domestic flight has increased 16.62 percent from 576,200 units become 671,953 units, passenger and cargo has increased 21.29 percent and 23.35 percent, meanwhile baggage and mail/package each decreased by 1.80 percent and 9.87 percent.

Meanwhile, growth of aircraft departures for domestic flight in the last five years (2007-2011) grew at 8.16 percent per year. It is in line with growth of the number of departed passenger, volume of cargo, baggage, and mail/packages. Passengers of domestic flight gains average grew to 11.20 percent per year, followed by the growth of cargo 9.26 percent per year, baggage and mail/packages each increased 4.22 percent and 4.47 percent.

In Table 3.5, shown the number of departed aircraft by departures airport which its both abroad and domestic destination. The number of departed aircraft to abroad in 2011, has increased 12.86 percent compared with the previous year. From six observed airports, increasing the number of departed aircraft to aboard had been in Hasanuddin, Polonia, Sepinggan, Ngurah Rai, Juanda and Soekarno Hatta each increased by 66.25 percent, 22.17 percent, 22.00 percent, 12.68 percent, 11.79 percent and 11.32 percent.

The number of departed aircraft for domestic flight in 2011 are 671,953 units, which means has increased 16.62 percent by 2010. From six observed airports, increasing of the number of aircraft had been in Ngurah Rai 29.22 percent, Juanda increased 16.18 percent, Soekarno Hatta that gains 12.43 percent, Hasanuddin 12.11 percent, Sepinggan 10.84 percent, and Polonia by 3.79 percent.

Meanwhile, the role of departures airport to abroad (international) in 2011 was still dominated by Soekarno Hatta. The number of departed aircraft from Soekarno Hatta to abroad gains 43.17 percent, followed by Ngurah Rai 25.02 percent, Polonia 9.43 percent, Juanda 6.38 percent, Sepinggan 1.17 percent, and Hasanuddin 0.68 percent.

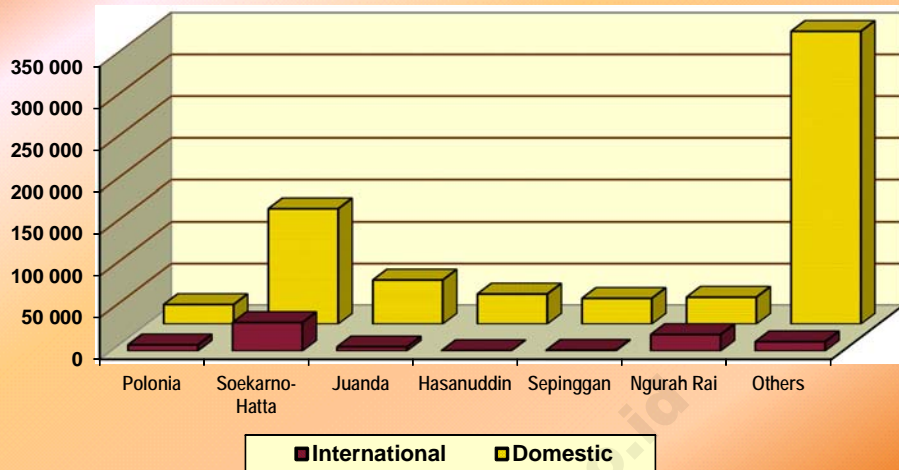
The number of departed aircraft for domestic flight in 2011 was dominated by Soekarno Hatta 20.55 percent, followed by Juanda 7.86 percent, Hasanuddin 5.36 percent, Ngurah Rai 4.79 percent, Sepinggan 4.59 percent, and Polonia 3.48 percent. Details information is shown in table 3.5.

Table 3.5 : Number of Aircraft Departures by Airports of Origin and Destination, 2010-2011

Airport of Origin	Destination					
	International Airport			Domestic Airport		
	2010	2011	(%)	2010	2011	(%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Polonia	6 115	7 471	22,17	22 550	23 404	3,79
2. Soekarno Hatta	30 728	34 206	11,32	122 842	138 115	12,43
3. Juanda	4 521	5 054	11,79	45 446	52 801	16,18
4. Hasanuddin	323	537	66,25	32 133	36 023	12,11
5. Sepinggan	759	926	22,00	27 797	30 810	10,84
6. Ngurah Rai	17 593	19 824	12,68	24 920	32 202	29,22
7. Others	10 162	11 213	10,34	300 512	358 598	19,33
Total	70 201	79 231	12,86	576 200	671 953	16,62

Visually, aircraft departures either to abroad or domestic in 2011 are shown in Figure 3.1.

Figure 3.1. Number of Aircraft Departures for International and Domestic Destination, 2011



In table 3.6, shown the number of departed passenger by departures airport international flight in 2011 has increased 13.52 percent compared with 2010. From six observed airports, increasing the number of departed passenger to aboard had been in Sepinggan 72.65 percent, Hasanuddin has increased 29.00 percent, Polonia 26.83 percent, Juanda 14.16 percent, Soekarno Hatta 12.60 percent, and Ngurah Rai 9.08 percent.

Number of departed passenger for domestic flight in 2011 has increased 21.29 percent compared with 2010. From six observed airports, increasing the number of departed passenger had been in Hasanuddin 92.36 percent, Juanda 26.86 percent, Ngurah Rai 20.82 percent, Polonia 13.47 percent, Soekarno Hatta 13.33 percent, and Sepinggan increased 4.82 percent.

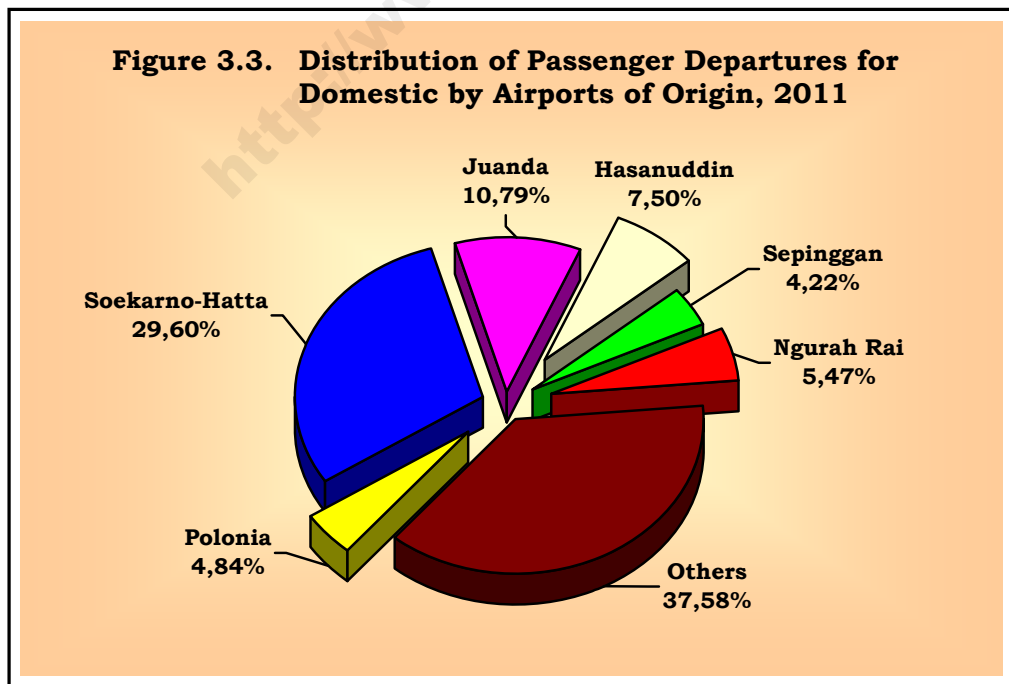
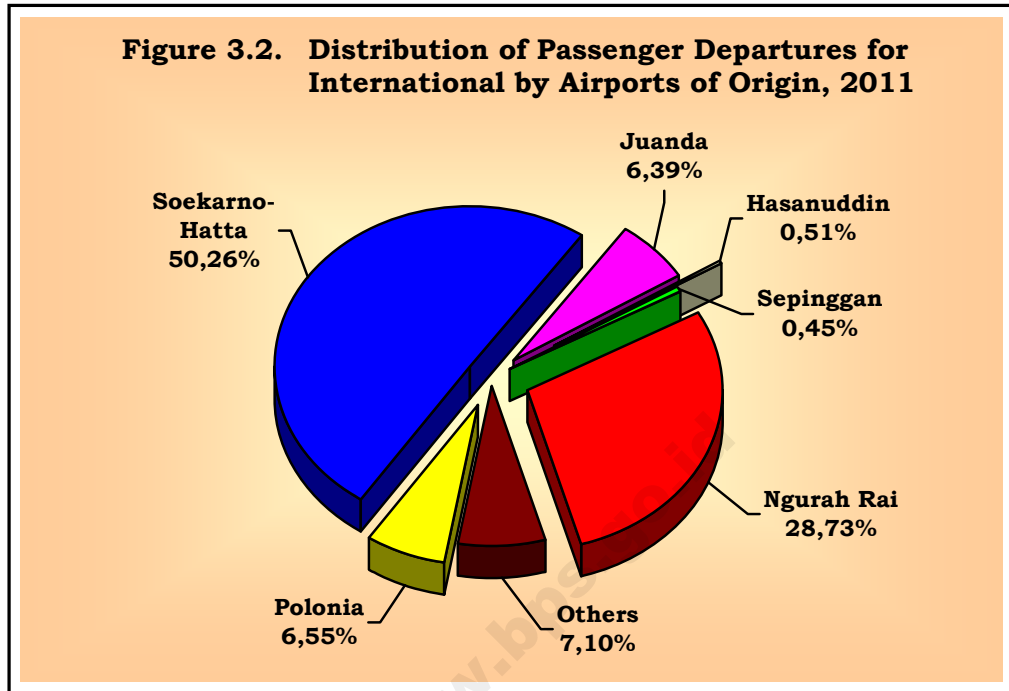
Passenger departures airport either to abroad international in 2011 was dominated by Soekarno Hatta airport. The number of departed passenger to abroad from Soekarno Hatta 50.26 percent. Number of departed passenger from Ngurah Rai 28.73 percent, Polonia 6.55 percent, Juanda 6.39 percent, Hasanuddin 0.51 percent, and Sepinggan 0.45 percent.

Table 3.6 : Number of Passenger Departed by Airport of Origin and Destination, 2010-2011

Airport of Origin	Destination					
	International Airport			Domestic Airport		
	2010	2011	(%)	2010	2011	(%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Polonia	555 069	703 983	26,83	2 526 741	2 867 066	13,47
2. Soekarno-Hatta	4 796 134	5 400 486	12,60	15 481 065	17 544 583	13,33
3. Juanda	601 334	686 489	14,16	5 043 942	6 398 574	26,86
4. Hasanuddin	42 858	55 288	29,00	2 312 506	4 448 297	92,36
5. Sepinggan	28 157	48 613	72,25	2 385 706	2 500 664	4,82
6. Ngurah Rai	2 829 818	3 086 894	9,08	2 684 121	3 242 815	20,81
7. Others	612 241	763 254	24,67	18 438 282	22 273 638	20,80
Total	9 465 611	10 745 007	13,52	48 872 363	59 275 637	21,29

Meanwhile, passenger departures domestic flight in 2011 was also dominated by Soekarno Hatta. The number of departed passenger from Soekarno Hatta for domestic flight gains 29.60 percent. The number of departed passenger from Juanda 10.79 percent, Hasanuddin 7.50 percent. Ngurah Rai 5.47 percent, Polonia 4.84 percent and Sepinggan 4.22 percent. Details is shown in Table 3.6.

Visually, comparison of departed passenger to abroad and domestic in 2011 is shown Figure 3.2 and 3.3.



2. Production of Airline Companies

The information about performance of national airline companies are observed through indicators of production, such as passenger-km performed, ton-km performed, passenger carried and freight carried. Besides, there are other important indicators namely available capacity such as aircraft-km, aircraft hours flown, available seat-km, available ton-km, weight load factor, and passenger load factor.

Table 3.7 : Schedule Airlines Production For International Flights Service, 2007 – 2011

Description	Unit	2007	2008	2009	2010	2011 ^{*)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aircraft - Km	000	50 356	67 046	80 638	101 682	126 876
Aircraft Departures	000	29	37	43	51	62
Aircraft Hours	Hour	74 439	98 013	123 981	151 519	184 312
Passenger Carried	000	3 189	4 102	5 004	6 615	8 152
Passenger - Km	Million	8 532	10 715	12 750	16 369	22 898
Available Seat – Km	Million	11 314	14 546	17 831	22 686	31 187
Passenger Load Factor	%	75,41	73,66	71,50	72,16	73,42
Freight Carried	Ton	42 322	42 460	46 485	79 549	72 060
Ton - Km Performed	Million	971	1 201	4 072	6 371	13 281
Available Ton - Km	Million	1 561	2 045	11 708	21 269	31 053
Weight Load Factor	%	62,24	58,74	34,78	29,95	42,77

^{*)} Preliminary Figures

According to Table 3.7, in the period of 2007-2011, numbers of international scheduled flight served by national airline tend to increase. In 2007, number of aircraft departure scheduled is 29

thousand aircraft, in 2008 become 37 thousand aircraft, and in 2011 increased into 62 thousand aircraft.

In 2007, numbers of departed passengers carried was 3.2 million people. In the period of 2007-2011, numbers of departed passengers tend to increase. In 2008, number of passenger carried become 4.1 million people, in 2009 are 5.0 million people, in 2010 are 6.6 million people, and in 2011 increased into 8.2 million people.

The passenger load factor and weight load factor can be seen in table 3.7. Passenger load factor in 2007 gains 75.41 percent and 2008 decreased into 73.66 percent. Meanwhile in 2009 decreased into 71.50 percent and 2010 increased into 72.16 percent. In 2011 increased into and 73.42 percent. Weight load factor in 2007 gains 62.24 percent and 2008 decreased into 58.74 percent. Meanwhile in 2009 decreased into 34.78 percent and 2010 decreased into 29.95 percent. In 2011 increased into 42.77 percent.

According to Table 3.8, aircraft domestic departures in 2007 gain 484 thousand. In 2008 decreased into 341 thousand. Meanwhile in 2009 increased into 391 thousand. In 2010 increased into 418 thousand and 2011 increased into 461 thousand.

Numbers of departed passengers carried in 2007 was 39.2 million people. In 2008 decreased into 37.4 million people. In 2009 increased into 43.8 million people, in 2010 are 51.8 million people, and in 2011 increased into 55.3 million people.

Table 3.8 : Schedule Airlines Production For Domestic Flights Service, 2007 – 2011

Description	Unit	2007	2008	2009	2010	2011 ^{*)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aircraft - Km	000	289 721	268 512	431 103	356 089	390 926
Aircraft Departures	000	484	341	391	418	461
Aircraft Hours	Hour	510 137	477 556	753 425	639 620	629 954
Passenger Carried	000	39 162	37 405	43 808	51 776	55 336
Passenger - Km	Million	41 761	44 868	75 424	59 436	53 760
Available Seat – Km	Million	56 765	55 591	91 985	72 719	62 883
Passenger Load Factor	%	73,57	80,71	82,00	81,73	85,49
Freight Carried	Ton	288 391	338 236	350 222	749 203	681 925
Ton - Km Performed	Million	6 801	3 957	16 454	11 591	6 491
Available Ton - Km	Million	12 792	9 427	37 070	25 319	20 179
Weight Load Factor	%	53,17	41,98	44,39	45,78	32,17

^{*)} Preliminary Figures

Passenger load factor and weight load factor can be seen in Table 3.8. In 2008 passenger load factor increased into 80.71 percent if compared with in 2007 are 73.57 percent. In 2009 increased into 82.00 percent and 2010 decreased into 81.73 percent. Meanwhile, in 2011 increased into 85.49 percent. In 2011 increased into 85.49 percent. In period 2007-2008, weight load factor tend to decreased. In 2009 increased into 44.39 percent compared with in 2008 was 41.98 percent. While in 2010 increased into 45.78 percent. Meanwhile, 2011 weight load factor tend to decreased into 32.17 percent.

3. Armada of Air Transport


Development of national air transport industry can be observed by number of aircraft owned. According to civil aircrafts registered the number of aircraft owned is classified into Air Operator Certificate (AOC) 121, AOC 135, and Operating Certificate (OC) 91.

According to civil aircrafts registered by Air Operator Certificate (AOC) and Operating Certificate (OC), the number of aircraft in the period 2007 up to 2011 are tend to increase. In 2007 the number of aircraft gains 687 units. In 2008 it increased into 702 units. In 2009 increased into 737 units. In 2010 are 839 units. In 2011 increased into 865 units, consist of 426 units AOC 121, 253 units AOC 135, and 186 units OC 91. For OC 91, in 2009-2011 include AOC 137, PSC 141, and FASI (Indonesian Aero Sport Federation).

Table 3.9 : Number Of Civil Aircrafts Registered by Air Operator Certificate (AOC) and Operating Certificate (OC), 2007-2011

Year	AOC 121	AOC 135	OC 91	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2007	317	251	119	687
2008	351	209	142	702
2009	381	192	164 *)	737
2010	432	225	182 *)	839
2011	426	253	186 *)	865

*) In 2009-2011, OC 91 include AOC 137, PSC 141 and FASI



LAMPIRAN
Appendix

ANGKUTAN DARAT
LAND TRANSPORTATION

**Lampiran : 1.1. Banyaknya Mobil Penumpang Menurut Provinsi/
Appendix Number Of Passenger Cars by Province,
2010 - 2011 (Unit)**

No.	Provinsi / Province	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Aceh	96 534	100 684
2.	Sumatera Utara	325 137	356 053
3.	Sumatera Barat	118 899	132 839
4.	Riau	443 871	471 921
5.	Kepulauan Riau	123 180	130 964
6.	Jambi	93 663	106 275
7.	Sumatera Selatan	423 698	450 473
8.	Kep. Bangka Belitung	21 522	22 882
9.	Bengkulu	31 934	33 952
10.	Lampung	93 758	106 207
11.	DKI Jakarta	2 296 055	2 502 501
12.	Jawa Barat	630 196	670 021
13.	Banten	85 291	93 289
14.	Jawa Tengah	527 417	560 747
15.	Yogyakarta	248 448	264 148
16.	Jawa Timur	1 012 074	1 076 031
17.	Bali	523 350	556 423
18.	Nusa Tenggara Barat	105 777	112 462
19.	Nusa Tenggara Timur	137 865	146 577
20.	Kalimantan Barat	286 827	304 953
21.	Kalimantan Tengah	184 830	196 510
22.	Kalimantan Selatan	155 611	165 445
23.	Kalimantan Timur	199 249	211 840
24.	Sulawesi Utara	73 725	78 384
25.	Gorontalo	66 296	70 486
26.	Sulawesi Tengah	141 996	150 969
27.	Sulawesi Selatan ¹⁾	280 662	298 398
28.	Sulawesi Tenggara	19 420	24 128
29.	Maluku	33 083	35 174
30.	Maluku Utara	763	1 274
31.	Papua ²⁾	109 910	116 856
Indonesia		8 891 041	9 548 866

1) Termasuk Sulawesi Barat / Including Sulawesi Barat

2) Termasuk Papua Barat / Including Papua Barat

**Lampiran : 1.2. Banyaknya Mobil Bis Menurut Provinsi /
Appendix Number Of Buses by Province, 2010-2011 (Unit)**

No.	Provinsi / Province	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Aceh	62 553	62 668
2.	Sumatera Utara	29 978	30 033
3.	Sumatera Barat	84 657	84 813
4.	Riau	63 869	63 987
5.	Kepulauan Riau	13 119	13 143
6.	Jambi	54 832	55 087
7.	Sumatera Selatan	72 077	72 210
8.	Kep. Bangka Belitung	21 062	21 101
9.	Bengkulu	9 473	9 490
10.	Lampung	24 919	24 965
11.	DKI Jakarta	519 738	520 695
12.	Jawa Barat	177 578	177 905
13.	Banten	24 582	24 627
14.	Jawa Tengah	72 495	72 628
15.	Yogyakarta	43 515	43 595
16.	Jawa Timur	58 445	58 553
17.	Bali	31 629	31 687
18.	Nusa Tenggara Barat	66 312	66 434
19.	Nusa Tenggara Timur	52 747	52 844
20.	Kalimantan Barat	56 216	56 319
21.	Kalimantan Tengah	66 372	66 494
22.	Kalimantan Selatan	91 620	91 789
23.	Kalimantan Timur	54 642	54 743
24.	Sulawesi Utara	94 062	94 235
25.	Gorontalo	71 039	71 170
26.	Sulawesi Tengah	47 135	47 222
27.	Sulawesi Selatan ¹⁾	140 468	140 727
28.	Sulawesi Tenggara	98 910	99 092
29.	Maluku	10 241	10 260
30.	Maluku Utara	2 989	2 995
31.	Papua ²⁾	32 835	32 895
Indonesia		2 250 109	2 254 406

1) Termasuk Sulawesi Barat / Including Sulawesi Barat

2) Termasuk Papua Barat / Including Papua Barat

**Lampiran: 1.3. Banyaknya Mobil Barang Menurut Provinsi /
Appendix Number Of Trucks by Province, 2010-2011
(Unit)**

No.	Provinsi / Province	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Aceh	90 013	95 235
2.	Sumatera Utara	205 124	217 104
3.	Sumatera Barat	129 613	137 132
4.	Riau	143 554	151 882
5.	Kepulauan Riau	28 348	29 992
6.	Jambi	218 746	232 007
7.	Sumatera Selatan	107 245	113 466
8.	Kep. Bangka Belitung	25 449	26 925
9.	Bengkulu	42 800	43 875
10.	Lampung	81 678	86 416
11.	DKI Jakarta	701 328	742 013
12.	Jawa Barat	469 412	496 643
13.	Banten	70 610	74 706
14.	Jawa Tengah	416 901	441 086
15.	Yogyakarta	115 282	121 970
16.	Jawa Timur	427 872	452 693
17.	Bali	221 074	233 899
18.	Nusa Tenggara Barat	61 050	64 592
19.	Nusa Tenggara Timur	49 769	52 656
20.	Kalimantan Barat	121 215	128 247
21.	Kalimantan Tengah	71 321	75 458
22.	Kalimantan Selatan	151 550	160 342
23.	Kalimantan Timur	235 556	249 221
24.	Sulawesi Utara	41 442	43 349
25.	Gorontalo	5 613	5 939
26.	Sulawesi Tengah	111 758	118 241
27.	Sulawesi Selatan ¹⁾	267 636	283 162
28.	Sulawesi Tenggara	38 410	40 638
29.	Maluku	17 368	18 376
30.	Maluku Utara	647	942
31.	Papua ²⁾	19 405	20 531
Indonesia		4 687 789	4 958 738

1) Termasuk Sulawesi Barat / Including Sulawesi Barat

2) Termasuk Papua Barat / Including Papua Barat

**Lampiran : 1.4. Banyaknya Sepeda Motor Menurut Provinsi /
Appendix Number Of Motorcycles by Province, 2010-2011
(Unit)**

No.	Provinsi / Province	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Aceh	1 701 788	1 924 863
2.	Sumatera Utara	3 476 263	3 924 007
3.	Sumatera Barat	1 107 291	1 303 390
4.	Riau	1 260 789	1 426 057
5.	Kepulauan Riau	588 804	678 632
6.	Jambi	2 215 437	2 638 048
7.	Sumatera Selatan	2 532 721	2 864 717
8.	Kep. Bangka Belitung	455 171	514 836
9.	Bengkulu	612 758	716 554
10.	Lampung	1 309 868	1 481 569
11.	DKI Jakarta	7 257 352	8 208 665
12.	Jawa Barat	3 828 549	4 664 414
13.	Banten	700 672	792 518
14.	Jawa Tengah	8 290 689	9 139 555
15.	Yogyakarta	2 557 660	2 892 925
16.	Jawa Timur	9 069 993	9 650 891
17.	Bali	2 395 771	2 709 815
18.	Nusa Tenggara Barat	1 160 677	1 312 822
19.	Nusa Tenggara Timur	668 516	756 147
20.	Kalimantan Barat	1 037 648	1 173 666
21.	Kalimantan Tengah	523 946	592 626
22.	Kalimantan Selatan	1 143 986	1 293 943
23.	Kalimantan Timur	1 375 734	1 586 353
24.	Sulawesi Utara	733 948	830 156
25.	Gorontalo	140 016	158 370
26.	Sulawesi Tengah	1 461 948	1 653 584
27.	Sulawesi Selatan ¹⁾	1 784 875	2 057 474
28.	Sulawesi Tenggara	842 443	952 873
29.	Maluku	401 032	453 600
30.	Maluku Utara	35 357	37 408
31.	Papua ²⁾	406 486	448 863
Indonesia		61 078 188	68 839 341

1) Termasuk Sulawesi Barat / Including Sulawesi Barat

2) Termasuk Papua Barat / Including Papua Barat

**Lampiran : 1.5. Banyaknya Kendaraan Bermotor Menurut
Appendix Provinsi / Number Of Motor Vehicles by Province,
2010-2011 (Unit)**

No.	Provinsi / Province	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Aceh	1 950 888	2 183 450
2.	Sumatera Utara	4 036 502	4 527 197
3.	Sumatera Barat	1 440 460	1 658 174
4.	Riau	1 912 083	2 113 847
5.	Kepulauan Riau	753 451	852 731
6.	Jambi	2 582 678	3 031 417
7.	Sumatera Selatan	3 135 741	3 500 866
8.	Kep. Bangka Belitung	523 204	585 744
9.	Bengkulu	696 965	803 871
10.	Lampung	1 510 223	1 699 157
11.	DKI Jakarta	10 774 473	11 973 874
12.	Jawa Barat	5 105 735	6 008 983
13.	Banten	881 155	985 140
14.	Jawa Tengah	9 307 502	10 214 016
15.	Yogyakarta	2 964 905	3 322 638
16.	Jawa Timur	10 568 384	11 238 168
17.	Bali	3 171 824	3 531 824
18.	Nusa Tenggara Barat	1 393 816	1 556 310
19.	Nusa Tenggara Timur	908 897	1 008 224
20.	Kalimantan Barat	1 501 906	1 663 185
21.	Kalimantan Tengah	846 469	931 088
22.	Kalimantan Selatan	1 542 767	1 711 519
23.	Kalimantan Timur	1 865 181	2 102 157
24.	Sulawesi Utara	943 177	1 046 124
25.	Gorontalo	282 964	305 965
26.	Sulawesi Tengah	1 762 837	1 970 016
27.	Sulawesi Selatan ¹⁾	2 473 641	2 779 761
28.	Sulawesi Tenggara	999 183	1 116 731
29.	Maluku	461 724	517 410
30.	Maluku Utara	39 756	42 619
31.	Papua ²⁾	568 636	619 145
Indonesia		76 907 127	85 601 351

1) Termasuk Sulawesi Barat / Including Sulawesi Barat

2) Termasuk Papua Barat / Including Papua Barat

Lampiran : 1.6. Panjang Jalan Negara Menurut Provinsi dan Kondisi Jalan
Appendix / Length of Road Under The Responsibility of State
Government by Province and Road Condition, 2011 (Km)

No	Provinsi / Province	Baik Good	Sedang Moderate	Rusak Damaged	Rusak Berat Badly Damaged	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Aceh	754	849	95	105	1 803
2.	Sumatera Utara	1 379	465	250	156	2 250
3.	Sumatera Barat	477	618	91	27	1 213
4.	Riau	598	384	120	32	1 134
5.	Kepulauan Riau	216	56	22	40	334
6.	Jambi	632	192	98	14	936
7.	Sumatera Selatan	648	615	144	37	1 444
8.	Kep. Bangka Belitung	34	458	13	5	510
9.	Bengkulu	419	321	29	15	784
10.	Lampung	616	466	63	15	1 160
11.	DKI Jakarta	27	108	8	0	143
12.	Jawa Barat	807	501	42	1	1 351
13.	Banten	153	271	35	17	476
14.	Jawa Tengah	718	578	80	15	1 391
15.	D.I. Yogyakarta	105	112	5	1	223
16.	Jawa Timur	951	895	143	38	2 027
17.	Bali	488	46	1	0	535
18.	Nusa Tenggara Barat	362	233	21	16	632
19.	Nusa Tenggara Timur	563	767	34	43	1 407
20.	Kalimantan Barat	1481	112	67	5	1 665
21.	Kalimantan Tengah	795	662	138	120	1 715
22.	Kalimantan Selatan	700	142	18	6	866
23.	Kalimantan Timur	1497	316	134	171	2 118
24.	Sulawesi Utara	608	564	42	105	1 319
25.	Gorontalo	427	170	8	2	607
26.	Sulawesi Tengah	1300	652	105	125	2 182
27.	Sulawesi Selatan	1002	589	74	58	1 723
28.	Sulawesi Barat	443	107	9	13	572
29.	Sulawesi Tenggara	630	372	281	114	1 397
30.	Maluku	612	213	125	117	1 067
31.	Maluku Utara	405	81	16	10	512
32.	Papua	1435	55	502	119	2 111
33.	Papua Barat	403	179	56	325	963
Indonesia		21 685	12 149	2 869	1 867	38 570

Lampiran : 1.7. Panjang Jalan Provinsi Menurut Provinsi dan Kondisi Jalan / Length of Road Under The Responsibility of Province Government by Province and Road Condition, 2011 (Km)

No	Provinsi / Province	Baik Good	Sedang Moderate	Rusak Damaged	Rusak Berat Badly Damaged	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Aceh	862	431	247	162	1 702
2.	Sumatera Utara	1 393	697	399	263	2 752
3.	Sumatera Barat	585	292	167	110	1 154
4.	Riau	948	474	271	179	1 872
5.	Kepulauan Riau	259	130	74	49	512
6.	Jambi	520	259	149	97	1 025
7.	Sumatera Selatan	886	442	253	167	1 748
8.	Kep. Bangka Belitung	279	140	80	52	551
9.	Bengkulu	791	396	227	149	1 563
10.	Lampung	1 199	599	343	227	2 368
11.	DKI Jakarta	2 820	1 595	1 486	1 050	6 951
12.	Jawa Barat	1 113	557	318	211	2 199
13.	Banten	452	225	129	83	889
14.	Jawa Tengah	1 287	643	369	241	2 540
15.	D.I. Yogyakarta	349	175	100	66	690
16.	Jawa Timur	1 014	507	291	189	2 001
17.	Bali	447	223	128	85	883
18.	Nusa Tenggara Barat	933	467	267	176	1 843
19.	Nusa Tenggara Timur	881	438	252	166	1 737
20.	Kalimantan Barat	839	419	240	158	1 656
21.	Kalimantan Tengah	865	431	248	164	1 708
22.	Kalimantan Selatan	411	205	118	78	812
23.	Kalimantan Timur	787	393	225	149	1 554
24.	Sulawesi Utara	476	239	136	90	941
25.	Gorontalo	206	104	59	39	408
26.	Sulawesi Tengah	1 031	516	295	195	2 037
27.	Sulawesi Selatan	638	320	182	120	1 260
28.	Sulawesi Barat	224	112	64	41	441
29.	Sulawesi Tenggara	603	301	172	111	1 187
30.	Maluku	816	407	232	157	1 612
31.	Maluku Utara	945	474	270	178	1 867
32.	Papua	949	474	271	179	1 873
33.	Papua Barat	662	331	189	124	1 306
Indonesia		26 470	13 416	8 251	5 505	53 642

Lampiran : 1.8. Panjang Jalan Kabupaten/Kota Menurut Provinsi dan Kondisi Jalan / Length of Road Under The Responsibility of Regency/Municipality Government by Province and Road Condition, 2011 (Km)
Appendix

No	Provinsi / Province	Baik Good	Sedang Moderate	Rusak Damaged	Rusak Berat Badly	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Aceh	7 072	3 699	5 835	2 346	18 952
2.	Sumatera Utara	12 076	7 103	6 754	5 114	31 047
3.	Sumatera Barat	6 890	3 176	4 340	5 261	19 667
4.	Riau	7 667	7 209	3 940	1 892	20 708
5.	Kepulauan Riau	1 785	418	993	472	3 668
6.	Jambi	3 352	2 395	2 673	2 055	10 475
7.	Sumatera Selatan	5 348	3 661	2 262	1 899	13 170
8.	Kep. Bangka Belitung	1 955	1 078	589	233	3 855
9.	Bengkulu	2 192	618	1 681	928	5 419
10.	Lampung	6 999	2 738	3 011	3 265	16 013
11.	DKI Jakarta*)	-	-	-	-	-
12.	Jawa Barat	7 936	5 561	5 243	3 210	21 950
13.	Banten	2 676	712	762	941	5 091
14.	Jawa Tengah	11 729	6 607	4 486	2 357	25 179
15.	D.I. Yogyakarta	1 576	1 195	704	204	3 679
16.	Jawa Timur	22 644	9 325	6 399	3 193	41 561
17.	Bali	2 171	1 836	1 547	558	6 112
18.	Nusa Tenggara Barat	1 785	1 117	1 306	1 406	5 614
19.	Nusa Tenggara Timur	5 855	3 770	2 731	3 964	16 320
20.	Kalimantan Barat	3 445	2 689	2 562	2 721	11 417
21.	Kalimantan Tengah	2 655	2 851	3 247	1 589	10 342
22.	Kalimantan Selatan	3 874	2 251	1 969	1 572	9 666
23.	Kalimantan Timur	4 203	3 312	1 858	1 722	11 095
24.	Sulawesi Utara	1 991	1 141	1 093	1 534	5 759
25.	Gorontalo	1 787	319	436	1 042	3 584
26.	Sulawesi Tengah	3 781	2 587	4 766	3 034	14 168
27.	Sulawesi Selatan	14 323	4 304	4 702	6 241	29 570
28.	Sulawesi Barat	2 169	1 024	1 590	1 023	5 806
29.	Sulawesi Tenggara	3 560	1 777	1 815	1 954	9 106
30.	Maluku	2 163	384	822	1 170	4 539
31.	Maluku Utara	33	594	1 571	771	2 969
32.	Papua	2 707	1 650	4 958	2 850	12 165
33.	Papua Barat	2 102	1 020	1 688	919	5 729
Indonesia		160 501	88 121	88 333	67 440	404 395

*) Berdasarkan Peraturan Pemerintah RI No 34 Tahun 2006 tentang Jalan, bahwa status jalan di Provinsi DKI Jakarta hanya Jalan Nasional dan Jalan Provinsi/Based on Government Regulation No.34/2006 concerning of the road, the status roads in the province of DKI Jakarta: Length of Road Under The Responsibility of State Government and Province Government

Lampiran : 1.9. Panjang Jalan Negara Menurut Provinsi dan Jenis Permukaan / Length of Road Under The Responsibility of State Government by Province and Surfaces Type, 2011 (Km)

No	Provinsi / Province	Aspal Asphalted	Kerikil Gravel	Tanah Earth	Lainnya Others	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Aceh	1 707	96	0	0	1 803
2.	Sumatera Utara	1 857	393	0	0	2 250
3.	Sumatera Barat	1 167	46	0	0	1 213
4.	Riau	1 057	77	0	0	1 134
5.	Kepulauan Riau	290	44	0	0	334
6.	Jambi	891	45	0	0	936
7.	Sumatera Selatan	1 333	111	0	0	1 444
8.	Kep. Bangka Belitung	504	6	0	0	510
9.	Bengkulu	754	30	0	0	784
10.	Lampung	1 107	53	0	0	1 160
11.	DKI Jakarta	142	1	0	0	143
12.	Jawa Barat	1 313	38	0	0	1 351
13.	Banten	373	103	0	0	476
14.	Jawa Tengah	1 201	190	0	0	1 391
15.	D.I. Yogyakarta	222	1	0	0	223
16.	Jawa Timur	1 990	37	0	0	2 027
17.	Bali	506	29	0	0	535
18.	Nusa Tenggara Barat	548	84	0	0	632
19.	Nusa Tenggara Timur	1 259	148	0	0	1 407
20.	Kalimantan Barat	1 419	246	0	0	1 665
21.	Kalimantan Tengah	1 212	503	0	0	1 715
22.	Kalimantan Selatan	856	10	0	0	866
23.	Kalimantan Timur	1 911	207	0	0	2 118
24.	Sulawesi Utara	1 060	259	0	0	1 319
25.	Gorontalo	580	27	0	0	607
26.	Sulawesi Tengah	1 971	211	0	0	2 182
27.	Sulawesi Selatan	1 650	73	0	0	1 723
28.	Sulawesi Barat	551	21	0	0	572
29.	Sulawesi Tenggara	896	501	0	0	1 397
30.	Maluku	773	294	0	0	1 067
31.	Maluku Utara	455	57	0	0	512
32.	Papua	1 415	696	0	0	2 111
33.	Papua Barat	602	361	0	0	963
Indonesia		33 572	4 998	0	0	38 570

Lampiran : 1.10. Panjang Jalan Provinsi Menurut Provinsi dan Jenis Permukaan / Length of Road Under The Responsibility of Province Government by Province and Surface Type, 2011 (Km)

No	Provinsi / Province	Aspal Asphalted	Kerikil Gravel	Tanah Earth	Lainnya Others	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Aceh	1 384	183	128	7	1 702
2.	Sumatera Utara	2 237	296	207	12	2 752
3.	Sumatera Barat	938	123	87	6	1 154
4.	Riau	1 522	201	141	8	1 872
5.	Kepulauan Riau	416	55	39	2	512
6.	Jambi	834	110	77	4	1 025
7.	Sumatera Selatan	1 422	188	131	7	1 748
8.	Kep. Bangka Belitung	449	59	41	2	551
9.	Bengkulu	1 270	168	118	7	1 563
10.	Lampung	1 925	254	178	11	2 368
11.	DKI Jakarta	4 314	0	0	2 637	6 951
12.	Jawa Barat	1 787	236	166	10	2 199
13.	Banten	724	96	67	2	889
14.	Jawa Tengah	2 066	273	191	10	2 540
15.	D.I. Yogyakarta	561	74	52	3	690
16.	Jawa Timur	1 628	216	150	7	2 001
17.	Bali	717	95	66	5	883
18.	Nusa Tenggara Barat	1 498	198	138	9	1 843
19.	Nusa Tenggara Timur	1 413	186	130	8	1 737
20.	Kalimantan Barat	1 347	177	124	8	1 656
21.	Kalimantan Tengah	1 389	184	128	7	1 708
22.	Kalimantan Selatan	660	87	61	4	812
23.	Kalimantan Timur	1 263	167	116	8	1 554
24.	Sulawesi Utara	764	102	71	4	941
25.	Gorontalo	334	45	29	0	408
26.	Sulawesi Tengah	1 656	218	153	10	2 037
27.	Sulawesi Selatan	1 024	136	94	6	1 260
28.	Sulawesi Barat	359	47	33	2	441
29.	Sulawesi Tenggara	966	129	90	2	1 187
30.	Maluku	1 308	173	121	10	1 612
31.	Maluku Utara	1 517	200	140	10	1 867
32.	Papua	1 523	201	139	10	1 873
33.	Papua Barat	1 063	140	99	4	1 306
Indonesia		42 278	5 017	3 505	2 842	53 642

**Lampiran : 1.11. Panjang Jalan Kabupaten/Kota Menurut Provinsi dan
Appendix Jenis Permukaan / Length of Road Under The
Responsibility of Regency/ Municipality Government By
Province and Surfaces Type, 2011 (Km)**

No	Provinsi / Province	Aspal Asphalted	Kerikil Gravel	Tanah Earth	Lainnya Others	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Aceh	7 388	6 499	3 493	1 572	18 952
2.	Sumatera Utara	16 098	5 945	6 949	2 055	31 047
3.	Sumatera Barat	8 216	3 408	5 977	2 066	19 667
4.	Riau	6 930	7 462	4 481	1 835	20 708
5.	Kepulauan Riau	2 083	1 210	370	5	3 668
6.	Jambi	5 022	3 042	2 343	68	10 475
7.	Sumatera Selatan	6 476	2 648	3 270	776	13 170
8.	Kep. Bangka Belitung	3 027	243	585	0	3 855
9.	Bengkulu	2 603	1 693	984	139	5 419
10.	Lampung	9 272	2 837	2 731	1 173	16 013
11.	DKI Jakarta*)	-	-	-	-	-
12.	Jawa Barat	17 627	2 597	589	1 137	21 950
13.	Banten	3 207	906	98	880	5 091
14.	Jawa Tengah	19 630	1 766	1 338	2 445	25 179
15.	D.I. Yogyakarta	2 816	417	446	0	3 679
16.	Jawa Timur	31 921	3 308	5 916	416	41 561
17.	Bali	5 606	162	335	9	6 112
18.	Nusa Tenggara Barat	3 012	1 022	1 501	79	5 614
19.	Nusa Tenggara Timur	6 520	4 281	4 665	854	16 320
20.	Kalimantan Barat	3 978	2 614	4 755	70	11 417
21.	Kalimantan Tengah	2 744	1 553	5 740	305	10 342
22.	Kalimantan Selatan	5 343	2 518	1 714	91	9 666
23.	Kalimantan Timur	2 729	3 748	3 560	1 058	11 095
24.	Sulawesi Utara	3 337	626	1 761	35	5 759
25.	Gorontalo	1 654	1 074	94	762	3 584
26.	Sulawesi Tengah	4 279	5 597	3 533	759	14 168
27.	Sulawesi Selatan	13 798	8 350	6 795	627	29 570
28.	Sulawesi Barat	1 145	1 852	2 263	546	5 806
29.	Sulawesi Tenggara	3 623	3 850	942	691	9 106
30.	Maluku	1 843	923	867	906	4 539
31.	Maluku Utara	912	778	148	1 131	2 969
32.	Papua	3 084	4 707	4 374	0	12 165
33.	Papua Barat	1 329	1 639	2 222	539	5 729
Indonesia		207 252	89 275	84 839	23 029	404 395

*) Berdasarkan Peraturan Pemerintah RI No 34 Tahun 2006 tentang Jalan, bahwa status jalan di Provinsi DKI Jakarta hanya Jalan Nasional dan Jalan Provinsi/Based on Government Regulation No.34/2006 concerning of the road, the status roads in the province of DKI Jakarta: Length of Road Under The Responsibility of State Government and Province Government.

Lampiran: 1.12. Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan, Kondisi Jalan dan Tingkat Kewenangan / Length of Road by Surface, Road Condition and Government Level, 2010-2011 (Km)
Appendix

Uraian / Description	Tahun Year	Tingkat Kewenangan / Government Level			Jumlah Total
		Negara State	Provinsi Province	Kab/Kota Reg/Munic	
Jenis Permukaan / Surface Type					
Aspal / Asphalted	2010	33 572	40 580	202 472	276 624
	2011	33 572	42 278	207 252	283 102
Kerikil / Gravel Stones	2010	4 998	6 354	87 393	98 745
	2011	4 998	5 017	89 275	99 290
Tanah / Earth	2010	0	3 267	83 095	86 362
	2011	0	3 505	84 839	88 344
Lainnya / Others	2010	0	2 072	22 493	24 565
	2011	0	2 842	23 029	25 871
Jumlah / Total	2010	38 570	52 273	395 453	486 296
	2011	38 570	53 642	404 395	496 607
Kondisi Jalan / Road Condition					
Baik / Good	2010	19 118	23 187	156 747	199 052
	2011	21 685	26 470	160 501	208 656
Sedang / Moderate	2010	14 453	14 043	86 276	114 772
	2011	12 149	13 416	88 121	113 686
Rusak / Damaged	2010	1 365	9 148	86 472	96 985
	2011	2 869	8 251	88 333	99 453
Rusak Berat/Seriously Damaged	2010	3 635	5 895	65 958	75 488
	2011	1 867	5 505	67 440	74 812
Jumlah / Total	2010	38 570	52 273	395 453	486 296
	2011	38 570	53 642	404 395	496 607

**Lampiran : 1.13. Jumlah Kecelakaan Lalu Lintas Menurut
Appendix Provinsi / Number Of Road Accident By
Province, 2010-2011**

No	Provinsi / Province	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Aceh	784	1 521
2.	Sumatera Utara	3 728	7 802
3.	Sumatera Barat	2 329	2 654
4.	Riau	1 601	2 077
5.	Kepulauan Riau	213	345
6.	Jambi	721	849
7.	Sumatera Selatan	2 484	3 214
8.	Kep. Bangka Belitung	256	691
9.	Bengkulu	494	600
10.	Lampung	1 147	1 808
11.	DKI Jakarta	8 223	8 871
12.	Jawa Barat	6 218	7 809
13.	Banten	1 260	1 408
14.	Jawa Tengah	7 906	19 087
15.	D I Yogyakarta	4 332	4 755
16.	Jawa Timur	10 198	21 901
17.	Bali	2 441	3 158
18.	Nusa Tenggara Barat	889	1 892
19.	Nusa Tenggara Timur	492	1 052
20.	Kalimantan Barat	904	1 517
21.	Kalimantan Tengah	1 047	1 064
22.	Kalimantan Selatan	730	1 771
23.	Kalimantan Timur	1 009	1 335
24.	Sulawesi Utara	964	1 555
25.	Gorontalo	748	648
26.	Sulawesi Tengah	1 171	1 396
27.	Sulawesi Selatan ¹⁾	1 669	3 929
28.	Sulawesi Tenggara	1 043	2 024
29.	Maluku	513	713
30.	Maluku Utara	317	406
31.	Papua ²⁾	657	844
Indonesia		66 488	108 696

1) Termasuk Sulawesi Barat / Including Sulawesi Barat

2) Termasuk Papua Barat / Including Papua Barat

**Lampiran : 1.14. Jumlah Orang yang Meninggal pada Kecelakaan
Appendix Lalu Lintas Menurut Provinsi / Number Of
Person Killed in Road Accident By Province,
2010-2011**

No	Provinsi / Province	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Aceh	617	804
2.	Sumatera Utara	1 760	2 538
3.	Sumatera Barat	736	799
4.	Riau	697	785
5.	Kepulauan Riau	144	185
6.	Jambi	440	512
7.	Sumatera Selatan	1 075	1 304
8.	Kep. Bangka Belitung	167	281
9.	Bengkulu	230	289
10.	Lampung	577	1 257
11.	DKI Jakarta	1 047	1 179
12.	Jawa Barat	1 605	3 128
13.	Banten	266	589
14.	Jawa Tengah	1 008	4 393
15.	D I Yogyakarta	143	487
16.	Jawa Timur	3 706	5 238
17.	Bali	606	624
18.	Nusa Tenggara Barat	433	525
19.	Nusa Tenggara Timur	241	339
20.	Kalimantan Barat	449	559
21.	Kalimantan Tengah	334	449
22.	Kalimantan Selatan	532	1 134
23.	Kalimantan Timur	417	462
24.	Sulawesi Utara	340	329
28.	Gorontalo	134	129
25.	Sulawesi Tengah	339	366
26.	Sulawesi Selatan ¹⁾	1 100	1 622
27.	Sulawesi Tenggara	285	356
29.	Maluku	145	176
30.	Maluku Utara	77	76
31.	Papua ²⁾	223	281
Indonesia		19 873	31 195

1) Termasuk Sulawesi Barat / Including Sulawesi Barat

2) Termasuk Papua Barat / Including Papua Barat

**Lampiran : 1.15. Jumlah Orang yang Luka Berat pada
Appendix Kecelakaan Lalu Lintas Menurut Provinsi /
Number Of Person Seriously Injured in Road
Accident By Province, 2010-2011**

No	Provinsi / Province	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Aceh	514	946
2.	Sumatera Utara	2 746	3 806
3.	Sumatera Barat	1 227	1 344
4.	Riau	923	1 376
5.	Kepulauan Riau	126	237
6.	Jambi	545	493
7.	Sumatera Selatan	1 521	1 758
8.	Kep. Bangka Belitung	115	285
9.	Bengkulu	243	365
10.	Lampung	559	761
11.	DKI Jakarta	3 476	2 860
12.	Jawa Barat	1 910	3 390
13.	Banten	685	440
14.	Jawa Tengah	1 541	2 436
15.	D I Yogyakarta	942	593
16.	Jawa Timur	3 044	4 033
17.	Bali	1 370	1 452
18.	Nusa Tenggara Barat	335	670
19.	Nusa Tenggara Timur	229	454
20.	Kalimantan Barat	493	899
21.	Kalimantan Tengah	301	286
22.	Kalimantan Selatan	310	686
23.	Kalimantan Timur	293	516
24.	Sulawesi Utara	430	830
25.	Gorontalo	245	243
26.	Sulawesi Tengah	462	695
27.	Sulawesi Selatan ¹⁾	522	1 699
28.	Sulawesi Tenggara	444	858
29.	Maluku	222	271
30.	Maluku Utara	97	155
31.	Papua ²⁾	326	448
Indonesia		26 196	35 285

1) Termasuk Sulawesi Barat / Including Sulawesi Barat

2) Termasuk Papua Barat / Including Papua Barat

**Lampiran : 1.16. Jumlah Orang yang Luka Ringan pada
Appendix Kecelakaan Lalu Lintas Menurut Provinsi /
Number Of Person Slight Injured in Road
Accident By Province, 2010-2011**

No	Provinsi / Province	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Aceh	654	1 414
2.	Sumatera Utara	2 857	6 525
3.	Sumatera Barat	2 141	2 563
4.	Riau	1 268	1 616
5.	Kepulauan Riau	123	260
6.	Jambi	459	599
7.	Sumatera Selatan	2 152	2 568
8.	Kep. Bangka Belitung	221	667
9.	Bengkulu	426	513
10.	Lampung	1 182	1 699
11.	DKI Jakarta	5 818	7 309
12.	Jawa Barat	6 896	9 446
13.	Banten	1 442	1 613
14.	Jawa Tengah	10 131	25 215
15.	D I Yogyakarta	4 917	1 896
16.	Jawa Timur	10 954	24 331
17.	Bali	2 448	3 419
18.	Nusa Tenggara Barat	821	1 882
19.	Nusa Tenggara Timur	485	1 049
20.	Kalimantan Barat	800	1 389
21.	Kalimantan Tengah	1 169	1 153
22.	Kalimantan Selatan	471	1 119
23.	Kalimantan Timur	584	1 137
24.	Sulawesi Utara	970	1 351
25.	Gorontalo	636	563
26.	Sulawesi Tengah	952	972
27.	Sulawesi Selatan ¹⁾	1 024	3 468
28.	Sulawesi Tenggara	973	1 938
29.	Maluku	192	398
30.	Maluku Utara	230	285
31.	Papua ²⁾	413	588
Indonesia		63 809	108 945

1) Termasuk Sulawesi Barat / Including Sulawesi Barat

2) Termasuk Papua Barat / Including Papua Barat

Lampiran : 1.17. Perkiraan Kerugian Materi pada Kecelakaan Lalu Lintas Menurut Provinsi (Juta Rp)/ Estimated Value Of Material Loss in Road Accident By Province (Million Rp), 2010-2011

No	Provinsi / Province	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Aceh	2 953	5 884
2.	Sumatera Utara	10 117	16 070
3.	Sumatera Barat	6 275	7 090
4.	Riau	7 389	8 896
5.	Kepulauan Riau	766	651
6.	Jambi	3 150	4 880
7.	Sumatera Selatan	14 882	21 478
8.	Kep. Bangka Belitung	1 700	2 993
9.	Bengkulu	1 513	1 912
10.	Lampung	6 615	7 777
11.	DKI Jakarta	17 729	17 361
12.	Jawa Barat	12 532	15 679
13.	Banten	4 679	7 811
14.	Jawa Tengah	10 134	16 835
15.	D I Yogyakarta	2 642	1 667
16.	Jawa Timur	13 525	18 212
17.	Bali	3 376	5 888
18.	Nusa Tenggara Barat	1 824	6 691
19.	Nusa Tenggara Timur	1 395	3 184
20.	Kalimantan Barat	2 918	3 685
21.	Kalimantan Tengah	5 043	4 235
22.	Kalimantan Selatan	2 001	5 400
23.	Kalimantan Timur	4 038	5 643
24.	Sulawesi Utara	4 660	5 052
25.	Gorontalo	1 722	1 408
26.	Sulawesi Tengah	2 811	4 471
27.	Sulawesi Selatan ¹⁾	4 800	8 116
28.	Sulawesi Tenggara	2 676	2 885
29.	Maluku	344	1 131
30.	Maluku Utara	1 197	1 614
31.	Papua ²⁾	2 853	2 836
Indonesia		158 259	217 435

1) Termasuk Sulawesi Barat / Including Sulawesi Barat

2) Termasuk Papua Barat / Including Papua Barat

**Lampiran : 1.18. Jumlah Surat Ijin Mengemudi (SIM) A yang
Appendix Dikeluarkan Menurut Provinsi / Number Of
Passenger Car Driver Licences Issued By
Province, 2010-2011**

No	Provinsi / Province	2010^{*)}	2011
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Aceh	28 456	34 236
2.	Sumatera Utara	99 754	87 957
3.	Sumatera Barat	56 827	73 703
4.	Riau	46 457	48 019
5.	Kepulauan Riau	26 986	23 837
6.	Jambi	16 425	32 695
7.	Sumatera Selatan	45 336	70 064
8.	Kep. Bangka Belitung	8 169	13 755
9.	Bengkulu	13 883	37 413
10.	Lampung	31 901	53 130
11.	DKI Jakarta	307 796	339 587
12.	Jawa Barat	219 677	259 976
13.	Banten	27 672	34 684
14.	Jawa Tengah	183 335	244 798
15.	Yogyakarta	38 469	47 232
16.	Jawa Timur	264 739	313 206
17.	Bali	43 138	84 148
18.	Nusa Tenggara Barat	15 404	19 084
19.	Nusa Tenggara Timur	6 396	7 866
20.	Kalimantan Barat	20 830	30 511
21.	Kalimantan Tengah	15 498	17 224
22.	Kalimantan Selatan	23 946	28 538
23.	Kalimantan Timur	27 259	67 105
24.	Sulawesi Utara	19 967	25 243
25.	Gorontalo	4 548	3 472
26.	Sulawesi Tengah	11 622	18 964
27.	Sulawesi Selatan ¹⁾	52 988	89 459
28.	Sulawesi Tenggara	8 679	11 163
29.	Maluku	4 432	6 702
30.	Maluku Utara	14 157	4 153
31.	Papua ²⁾	9 546	15 453
Indonesia		1 694 292	2 143 377

1) Termasuk Sulawesi Barat / Including Sulawesi Barat

2) Termasuk Papua Barat / Including papua Barat

*) Sampai dengan November 2010/Up to November 2010

**Lampiran : 1.19. Jumlah Surat Ijin Mengemudi (SIM) BI yang
Appendix Dikeluarkan Menurut Provinsi / Number Of
Small and Medium Truck and Bus Driver
Licences Issued By Province, 2010-2011**

No	Provinsi / Province	2010^{*)}	2011
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Aceh	6 533	8 359
2.	Sumatera Utara	35 162	39 680
3.	Sumatera Barat	9 505	11 914
4.	Riau	6 668	7 225
5.	Kepulauan Riau	3 961	2 690
6.	Jambi	4 741	8 090
7.	Sumatera Selatan	8 029	9 119
8.	Kep. Bangka Belitung	1 319	2 021
9.	Bengkulu	1 184	7 035
10.	Lampung	12 871	16 900
11.	DKI Jakarta	53 413	66 301
12.	Jawa Barat	31 823	36 271
13.	Banten	3 531	3 911
14.	Jawa Tengah	46 260	67 014
15.	Yogyakarta	16 993	8 917
16.	Jawa Timur	49 595	122 675
17.	Bali	4 314	8 377
18.	Nusa Tenggara Barat	5 158	6 554
19.	Nusa Tenggara Timur	3 680	3 721
20.	Kalimantan Barat	5 202	7 058
21.	Kalimantan Tengah	3 458	4 886
22.	Kalimantan Selatan	4 295	4 973
23.	Kalimantan Timur	4 926	11 596
24.	Sulawesi Utara	4 949	9 708
25.	Gorontalo	1 042	422
26.	Sulawesi Tengah	2 558	4 105
27.	Sulawesi Selatan ¹⁾	10 337	11 276
28.	Sulawesi Tenggara	1 303	1 653
29.	Maluku	1 990	844
30.	Maluku Utara	2 566	967
31.	Papua ²⁾	2 441	4 883
Indonesia		349 807	499 145

1) Termasuk Sulawesi Barat / Including Sulawesi Barat

2) Termasuk Papua Barat / Including Papua Barat

*) Sampai dengan November 2010 / Up to November 2010

**Lampiran : 1.20. Jumlah Surat Ijin Mengemudi (SIM) BII yang
Appendix Dikeluarkan Menurut Provinsi / Number Of
Heavy Truck and Bus Driver Licences Issued
By Province, 2010-2011**

No	Provinsi / Province	2010*)	2011
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Aceh	1 693	2 044
2.	Sumatera Utara	7 979	7 988
3.	Sumatera Barat	2 297	3 143
4.	Riau	2 134	2 568
5.	Kepulauan Riau	470	407
6.	Jambi	578	1 028
7.	Sumatera Selatan	607	725
8.	Kep. Bangka Belitung	73	118
9.	Bengkulu	103	866
10.	Lampung	2 735	4 792
11.	DKI Jakarta	8 073	9 642
12.	Jawa Barat	22 798	25 608
13.	Banten	1 808	2 008
14.	Jawa Tengah	18 038	20 982
15.	Yogyakarta	794	836
16.	Jawa Timur	25 808	38 753
17.	Bali	261	634
18.	Nusa Tenggara Barat	634	1 046
19.	Nusa Tenggara Timur	252	2 509
20.	Kalimantan Barat	1 235	1 393
21.	Kalimantan Tengah	660	1 108
22.	Kalimantan Selatan	3 808	4 883
23.	Kalimantan Timur	6 601	14 245
24.	Sulawesi Utara	3 776	4 177
25.	Gorontalo	242	113
26.	Sulawesi Tengah	837	1 394
27.	Sulawesi Selatan ¹⁾	5 983	7 510
28.	Sulawesi Tenggara	865	1 389
29.	Maluku	163	192
30.	Maluku Utara	1 626	444
31.	Papua ²⁾	261	557
Indonesia		123 192	163 102

1) Termasuk Sulawesi Barat / Including Sulawesi Barat

2) Termasuk Papua Barat / Including Papua Barat

*) Sampai dengan November 2010 / Up to November 2010

**Lampiran : 1.21. Jumlah Surat Ijin Mengemudi (SIM) C yang
Appendix Dikeluarkan Menurut Provinsi / Number Of
Motorcycle Driver Licences Issued By
Province, 2009-2010**

No	Provinsi / Province	2010^{*)}	2011
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Aceh	107 123	106 686
2.	Sumatera Utara	245 343	197 341
3.	Sumatera Barat	139 608	151 914
4.	Riau	109 438	100 259
5.	Kepulauan Riau	62 116	45 628
6.	Jambi	33 535	53 739
7.	Sumatera Selatan	127 431	155 788
8.	Kep. Bangka Belitung	23 724	41 168
9.	Bengkulu	25 845	88 335
10.	Lampung	156 373	231 259
11.	DKI Jakarta	364 321	452 878
12.	Jawa Barat	560 830	706 402
13.	Banten	64 211	67 204
14.	Jawa Tengah	766 027	1 066 817
15.	Yogyakarta	157 761	192 904
16.	Jawa Timur	1 086 103	1 134 942
17.	Bali	129 860	254 324
18.	Nusa Tenggara Barat	81 821	100 512
19.	Nusa Tenggara Timur	38 647	51 138
20.	Kalimantan Barat	97 352	109 190
21.	Kalimantan Tengah	73 922	63 467
22.	Kalimantan Selatan	107 031	94 992
23.	Kalimantan Timur	95 750	167 528
24.	Sulawesi Utara	45 699	65 879
25.	Gorontalo	15 981	9 415
26.	Sulawesi Tengah	44 588	66 129
27.	Sulawesi Selatan ¹⁾	215 455	251 109
28.	Sulawesi Tenggara	39 548	36 109
29.	Maluku	19 447	14 036
30.	Maluku Utara	50 619	18 572
31.	Papua ²⁾	24 038	54 673
Indonesia		5 109 547	6 150 337

1) Termasuk Sulawesi Barat / Including Sulawesi Barat

2) Termasuk Papua Barat / Including Papua Barat


*) Sampai dengan November 2010 / Up to November 2010

Lampiran : 1.22. Produksi Angkutan Penumpang Kereta Api di Jawa dan Sumatera / Production of Railway Passenger in Java and Sumatera, 2007-2011
Appendix

Uraian / Description	Satuan Unit	2007	2008	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jawa / Java						
- Penumpang berangkat <i>Passenger embarked</i>	000 000	171,9	190,1	202,8	198,2	194,0
- Kilometer penumpang <i>Pax - Km</i>	000 000	15 090	17 041	18 861	19 363	18 033
- Rata-rata jarak angkutan per penumpang / <i>Average of length of journey per passenger</i>	Km	88	90	93	98	93
Sumatera / Sumatera						
- Penumpang berangkat <i>Passenger embarked</i>	000 000	3,4	3,9	4,2	5,2	5,3
- Kilometer penumpang <i>Pax - Km</i>	000 000	782	896	918	977	991
- Rata-rata jarak angkutan per penumpang / <i>Average of length of journey per passenger</i>	Km	230	230	219	188	187
Jumlah / Total						
- Penumpang berangkat <i>Passenger embarked</i>	000 000	175,3	194,0	207,0	203,4	199,3
- Kilometer penumpang <i>Pax - Km</i>	000 000	15 872	17 937	19 779	20 340	19 024
- Rata-rata jarak angkutan per penumpang / <i>Average of length of journey per passenger</i>	Km	91	92	96	100	95

Lampiran : 1.23. Produksi Angkutan Barang Kereta Api di Jawa dan Sumatera / Production of Railway Freight in Java and Sumatera, 2007-2011

Uraian / Description	Satuan Unit	2007	2008	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jawa / Java						
- Banyaknya ton dimuat <i>Ton loaded</i>	000	3 922	3 963	3 975	3 860	4 588
- Kilometer ton <i>Ton - Km</i>	000 000	894	884	1 200	2 003	1 979
- Rata-rata jarak angkutan per ton / <i>Average of distance freight transported</i>	Km	228	223	302	519	431
Sumatera / Sumatera						
- Banyaknya ton dimuat <i>Ton loaded</i>	000	13 155	15 480	14 948	15 254	15 850
- Kilometer ton <i>Ton - Km</i>	000 000	3 531	4 399	4 509	4 556	4 664
- Rata-rata jarak angkutan per ton / <i>Average of distance freight transported</i>	Km	268	284	302	299	294
Jumlah / Total						
- Banyaknya ton dimuat <i>Ton loaded</i>	000	17 077	19 443	18 923	19 114	20 438
- Kilometer ton <i>Ton - Km</i>	000 000	4 425	5 283	5 709	6 559	6 643
- Rata-rata jarak angkutan per ton / <i>Average of distance freight transported</i>	Km	259	272	302	343	325



LAMPIRAN
Appendix

ANGKUTAN LAUT
SEA TRANSPORTATION

Lampiran : 2.1. Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri menurut Appendix Provinsi di Pelabuhan yang Diusahakan/Number of Domestic Voyage Ship Calls by Province at Commercial Port, 2011

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Kunjungan Kapal / <i>Ship Call</i>	
	Unit / <i>Units</i>	Jumlah/ <i>Total GT</i>
(1)	(2)	(3)
Aceh		
Lhokseumawe	244	1 053 318
Malahayati	1 692	1 947 692
Kuala Langsa	84	14 950
Meulaboh	169	497 110
Sabang	1 375	674 157
Sumatera Utara		
Belawan	1 916	7 569 871
Gunung Sitoli	1 357	1 380 849
Tanjung Balai Asahan	4 096	331 517
Sibolga	1 507	1 547 593
Kuala Tanjung	224	788 734
Pangkalan Susu	178	1 002 514
Sumatera Barat		
Teluk Bayur	1 457	4 556 639
Air Bangis	256	3 731
Muara Padang	598	58 910
Riau		
Dumai	2 817	10 194 664
Pekanbaru	8 167	6 392 039

Lampiran : 2.1. Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri menurut Appendix Provinsi di Pelabuhan yang Diusahakan/Number of Domestic Voyage Ship Calls by Province at Commercial Port, 2011

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Kunjungan Kapal / <i>Ship Call</i>	
	Unit / <i>Units</i>	Jumlah/ <i>Total GT</i>
(1)	(2)	(3)
Tembilahan	3 986	1 403 642
Selat Panjang	2 762	99 034
Bengkalis	838	60 465
Bagan Siapi-api	641	11 123
Rengat	434	362 378
Sei Pakning	2 341	3 431 958
Tanjung Samak	2 281	58 065
Bandul	737	53 980
Bukit Batu	3 017	1 019 978
Kurau/Selat Lalang	3 896	280 674
Lubuk Muda	380	14 509
Melibur/Belitung	564	38 846
Sei Apit	1 742	656 713
Kepulauan Riau		
Tanjung Balai Karimun	12 417	2 784 241
Sri Bintan Pura	21 036	1 699 361
Sri Payung Batu Anam	288	126 817
Sri Bayintan Kijang	901	1 612 538
Kijang	43	437 440
Jambi		
Jambi	4 095	4 855 875

Lampiran : 2.1. Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri menurut Appendix Provinsi di Pelabuhan yang Diusahakan/Number of Domestic Voyage Ship Calls by Province at Commercial Port, 2011

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Kunjungan Kapal / <i>Ship Call</i>	
	Unit / <i>Units</i>	Jumlah/ <i>Total GT</i>
(1)	(2)	(3)
Kuala Tungkal	1 473	729 476
Muara Sabak	1 834	74 528
Sumatera Selatan		
Palembang	2 140	4 675 373
Kepulauan Bangka Belitung		
Pangkal Balam	2 445	2 780 539
Tanjung Pandan	1 673	763 929
Muntok	774	348 389
Toboali	113	50 673
Sei Selan	875	102 230
Bengkulu		
Bengkulu/Pulau Bai	973	1 103 108
Lampung		
Panjang	2 039	7 679 816
DKI Jakarta		
Tanjung Priok	14 075	39 791 856
Sunda Kelapa	5 319	2 926 305

Lampiran : 2.1. Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri menurut Appendix Provinsi di Pelabuhan yang Diusahakan/Number of Domestic Voyage Ship Calls by Province at Commercial Port, 2011

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Kunjungan Kapal / <i>Ship Call</i>	
	Unit / <i>Units</i>	Jumlah/ <i>Total GT</i>
(1)	(2)	(3)
Jawa Barat		
Cirebon	2 060	12 472 030
Banten		
Banten	1 746	4 550 791
Jawa Tengah		
Tanjung Emas	3 211	7 658 297
Tanjung Intan	1 714	14 474 674
Tegal	1 402	502 524
Jawa Timur		
Tanjung Perak	11 914	35 783 345
Pasuruan	106	13 215
Probolinggo	1 342	178 215
Tanjung Wangi	1 468	2 759 744
Ketapang	10 053	4 861 264
Panarukan	900	9 417
Bali		
Benoa	7 255	2 612 627
Celukan Bawang	221	382 274
Padang Bai	7 731	3 975 025

Lampiran : 2.1. Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri menurut Appendix Provinsi di Pelabuhan yang Diusahakan/Number of Domestic Voyage Ship Calls by Province at Commercial Port, 2011

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Kunjungan Kapal / <i>Ship Call</i>	
	Unit / <i>Units</i>	Jumlah/ <i>Total GT</i>
(1)	(2)	(3)
Nusa Tenggara Barat		
Bima	1 090	1 156 674
Lembar	2 738	2 942 602
Badas	310	323 622
Nusa Tenggara Timur		
Tenau	2 145	3 601 866
Maumere	251	681 632
Ende, Ippi dan Nangakeo	531	496 145
Waingapu	506	675 547
Kalabahi	984	465 508
Kalimantan Barat		
Pontianak	5 076	6 492 488
Ketapang	923	206 245
Sintete	290	124 309
Pemangkat	212	6 005
Singkawang	55	8 433
Kalimantan Tengah		
Sampit	3 021	2 901 538
Kumai	2 403	3 464 727

Lampiran : 2.1. Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri menurut Appendix Provinsi di Pelabuhan yang Diusahakan/Number of Domestic Voyage Ship Calls by Province at Commercial Port, 2011

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Kunjungan Kapal / <i>Ship Call</i>	
	Unit / <i>Units</i>	Jumlah/ <i>Total GT</i>
(1)	(2)	(3)
Pulang Pisau	909	267 873
Pangkalan Bun	1 069	191 235
Sukamara	1 997	307 841
Samuda	112	10 299
Kuala Pambuang	413	56 112
Kuala Kapuas	909	267 873
Kalimantan Selatan		
Banjarmasin	21 003	40 537 704
Kotabaru	12 700	21 902 255
Batu Licin	5 995	9 846 594
Kalimantan Timur		
Balikpapan	6 500	27 418 016
Samarinda	17 910	23 953 551
Tarakan	1 982	4 579 259
Nunukan	794	1 997 352
Sulawesi Utara		
Bitung	4 381	10 443 771
Manado	1 346	539 964

Lampiran : 2.1. Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri menurut Appendix Provinsi di Pelabuhan yang Diusahakan/Number of Domestic Voyage Ship Calls by Province at Commercial Port, 2011

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Kunjungan Kapal / <i>Ship Call</i>	
	Unit / <i>Units</i>	Jumlah/ <i>Total GT</i>
(1)	(2)	(3)
Gorontalo		
Gorontalo	301	857 308
Sulawesi Tengah		
Toli-Toli	165	624 846
Pantoloan	1 805	8 816 428
Donggala	98	26 158
Sulawesi Selatan		
Makassar	5 288	20 815 966
Pare-Pare	1 011	4 730 040
Sulawesi Tenggara		
Kendari	5 183	17 820 921
Maluku		
Ambon	3 693	7 766 239
Banda Naira	567	993 320
Maluku Utara		
Ternate	2 194	2 910 961

Lampiran : 2.1. Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri menurut Appendix Provinsi di Pelabuhan yang Diusahakan/Number of Domestic Voyage Ship Calls by Province at Commercial Port, 2011

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Kunjungan Kapal / <i>Ship Call</i>	
	Unit / <i>Units</i>	Jumlah/ <i>Total GT</i>
(1)	(2)	(3)
Papua		
Jayapura	649	3 301 193
Biak	680	2 445 843
Merauke	465	617 235
Papua Barat		
Sorong	1 199	5 873 644
Manokwari	827	4 087 497
Fak-Fak	424	1 508 183
Indonesia	296 496	457 344 411

Lampiran : 2.2. Kunjungan Kapal Pelayaran Luar Negeri menurut Appendix Provinsi di Pelabuhan yang Diusahakan/Number of International Voyage Ship Calls by Province at Commercial Port, 2011

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Kunjungan Kapal/ <i>Ship Call</i>	
	Unit/ <i>Units</i>	Jumlah/ <i>Total GT</i>
(1)	(2)	(3)
Aceh		
Lhokseumawe	131	2 471 242
Malahayati	58	174 850
Kuala Langsa	19	8 911
Sabang	61	55 940
Sumatera Utara		
Belawan	955	6 925 823
Tanjung Balai Asahan	1 366	289 610
Kuala Tanjung	194	2 720 625
Sumatera Barat		
Teluk Bayur	394	5 329 071
Riau		
Dumai	1 606	13 382 172
Pekanbaru	1 185	1 111 344
Tembilahan	117	1 027 000
Selat Panjang	115	5 046
Bagan Siapi-api	22	1 836
Sei Pakning	189	2 057 537

Lampiran : 2.2. Kunjungan Kapal Pelayaran Luar Negeri menurut Appendix Provinsi di Pelabuhan yang Diusahakan/Number of International Voyage Ship Calls by Province at Commercial Port, 2011

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Kunjungan Kapal/ <i>Ship Call</i>	
	Unit/ <i>Units</i>	Jumlah/ <i>Total GT</i>
(1)	(2)	(3)
Kepulauan Riau		
Tanjung Balai Karimun	6 407	51 500 545
Sri Bintan Pura	3 432	400 067
Sri Payung Batu Anam	96	26 069
Sri Bayintan Kijang	128	1 592 116
Kijang	123	10 196 491
Jambi		
Jambi	1 245	3 084 228
Kuala Tungkal	430	192 756
Sumatera Selatan		
Palembang	698	2 200 486
Kepulauan Bangka Belitung		
Pangkal Balam	163	224 466
Tanjung Pandan	22	75 315
Muntok	59	44 285
Bengkulu		
Bengkulu/Pulau Bai	176	338 925

Lampiran : 2.2. Kunjungan Kapal Pelayaran Luar Negeri menurut Appendix Provinsi di Pelabuhan yang Diusahakan/Number of International Voyage Ship Calls by Province at Commercial Port, 2011

Provinsi/Pelabuhan Province/Port	Kunjungan Kapal/ Ship Call	
	Unit/ Units	Jumlah/ Total GT
(1)	(2)	(3)
Lampung		
Panjang	722	10 568 030
DKI Jakarta		
Tanjung Priok	4 198	71 939 263
Jawa Barat		
Cirebon	97	1 466 168
Banten		
Banten	560	5 664 442
Jawa Tengah		
Tanjung Emas	796	11 364 504
Tanjung Intan	268	9 800 430
Jawa Timur		
Tanjung Perak	2 228	33 304 761
Probolinggo	3	47 398
Tanjung Wangi	19	106 018
Bali		
Benoa	214	2 151 434
Celukan Bawang	1	4 806

Lampiran : 2.2. Kunjungan Kapal Pelayaran Luar Negeri menurut Appendix Provinsi di Pelabuhan yang Diusahakan/Number of International Voyage Ship Calls by Province at Commercial Port, 2011

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Kunjungan Kapal/ <i>Ship Call</i>	
	Unit/ <i>Units</i>	Jumlah/ <i>Total GT</i>
(1)	(2)	(3)
Nusa Tenggara Barat		
Lembar	25	584 768
Badas	6	10 732
Nusa Tenggara Timur		
Tenau	94	424 623
Maumere	3	4 231
Kalimantan Barat		
Pontianak	269	1 138 761
Ketapang	14	114 175
Sintete	2	2 000
Kalimantan Tengah		
Sampit	72	204 059
Kumai	73	338 389
Pangkalan Bun	52	709 744
Sukamara	8	4 902
Kalimantan Selatan		
Banjarmasin	1 338	36 087 803
Kotabaru	986	25 401 944

Lampiran : 2.2. Kunjungan Kapal Pelayaran Luar Negeri menurut Appendix Provinsi di Pelabuhan yang Diusahakan/Number of International Voyage Ship Calls by Province at Commercial Port, 2011

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Kunjungan Kapal/ <i>Ship Call</i>	
	Unit/ <i>Units</i>	Jumlah/ <i>Total GT</i>
(1)	(2)	(3)
Kalimantan Timur		
Balikpapan	560	15 193 899
Samarinda	697	17 137 626
Tarakan	273	5 291 921
Nunukan	1 966	270 775
Sulawesi Utara		
Bitung	286	4 276 314
Gorontalo		
Gorontalo	2	5 836
Sulawesi Tengah		
Pantoloan	170	4 619 023
Sulawesi Selatan		
Makassar	271	2 224 370
Pare-Pare	21	111 027
Sulawesi Tenggara		
Kendari	363	10 453 398

Lampiran : 2.2. Kunjungan Kapal Pelayaran Luar Negeri menurut Appendix Provinsi di Pelabuhan yang Diusahakan/Number of International Voyage Ship Calls by Province at Commercial Port, 2011

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Kunjungan Kapal/ <i>Ship Call</i>	
	Unit/ <i>Units</i>	Jumlah/ <i>Total GT</i>
(1)	(2)	(3)
Maluku		
Ambon	105	659 043
Maluku Utara		
Ternate	24	110 596
Papua		
Jayapura	7	21 583
Biak	20	42 838
Merauke	2	3 681
Papua Barat		
Sorong	95	459 938
Fak-Fak	202	656 740
Indonesia	36 503	378 418 749

**Lampiran : 2.3. Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri dan
Appendix Luar Negeri menurut Provinsi di Pelabuhan yang
Diusahakan/ Number of Domestic and
International Voyage Ship Calls by Province at
Commercial Port, 2011**

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Kunjungan Kapal/ <i>Ship Call</i>	
	Unit <i>Units</i>	Jumlah/ Total <i>GT</i>
(1)	(2)	(3)
Aceh		
Lhokseumawe	375	3 524 560
Malahayati	1 750	2 122 542
Kuala Langsa	103	23 861
Meulaboh	169	497 110
Sabang	1 436	730 097
Sumatera Utara		
Belawan	2 871	14 495 694
Gunung Sitoli	1 357	1 380 849
Tanjung Balai Asahan	5 462	621 127
Sibolga	1 507	1 547 593
Kuala Tanjung	418	3 509 359
Pangkalan Susu	178	1 002 514
Sumatera Barat		
Teluk Bayur	1 851	9 885 710
Air Bangis	256	3 731
Muara Padang	598	58 910
Riau		
Dumai	4 423	23 576 836

**Lampiran : 2.3. Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri dan
Appendix Luar Negeri menurut Provinsi di Pelabuhan yang
Diusahakan/ Number of Domestic and
International Voyage Ship Calls by Province at
Commercial Port, 2011**

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Kunjungan Kapal/ <i>Ship Call</i>	
	Unit <i>Units</i>	Jumlah/ Total <i>GT</i>
(1)	(2)	(3)
Pekanbaru	9 352	7 503 383
Tembilahan	4 103	2 430 642
Selat Panjang	2 877	104 080
Bengkalis	838	60 465
Bagan Siapi-api	663	12 959
Rengat	434	362378
Sei Pakning	2 530	5 489 495
Tanjung Samak	2 281	58 065
Bandul	737	53 980
Bukit Batu	3 017	1 019 978
Kurau/Selat Lalang	3 896	280 674
Lubuk Muda	380	14 509
Melibur/Belitung	564	38 846
Sei Apit	1 742	656 713
Kepulauan Riau		
Tanjung Balai Karimun	18 824	54 284 786
Sri Bintan Pura	24 468	2 099 428
Sri Payung Batu Anam	384	152 886
Sri Bayintan Kijang	1 029	3 204 654
Kijang	166	10 633 931

**Lampiran : 2.3. Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri dan
Appendix Luar Negeri menurut Provinsi di Pelabuhan yang
Diusahakan/ Number of Domestic and
International Voyage Ship Calls by Province at
Commercial Port, 2011**

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Kunjungan Kapal/ <i>Ship Call</i>	
	Unit <i>Units</i>	Jumlah/ Total <i>GT</i>
(1)	(2)	(3)
Jambi		
Jambi	5 340	7 940 103
Kuala Tungkal	1 903	922 232
Muara Sabak	1 834	74 528
Sumatera Selatan		
Palembang	2 838	6 875 859
Kepulauan Bangka Belitung		
Pangkal Balam	2 608	3 005 005
Tanjung Pandan	1 695	839 244
Muntok	833	392 674
Toboali	113	50 673
Sei Selan	875	102 230
Bengkulu		
Bengkulu/Pulau Bai	1 149	1 442 033
Lampung		
Panjang	2 761	18 247 846

**Lampiran : 2.3. Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri dan
Appendix Luar Negeri menurut Provinsi di Pelabuhan yang
Diusahakan/ Number of Domestic and
International Voyage Ship Calls by Province at
Commercial Port, 2011**

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Kunjungan Kapal/ <i>Ship Call</i>	
	Unit <i>Units</i>	Jumlah/ <i>Total</i> GT
(1)	(2)	(3)
DKI Jakarta		
Tanjung Priok	18 273	111 731 119
Sunda Kelapa	5 319	2 926 305
Jawa Barat		
Cirebon	2 157	13 938 198
Banten		
Banten	2 306	10 215 233
Jawa Tengah		
Tanjung Emas	4 007	19 022 801
Tanjung Intan	1 982	24 275 104
Tegal	1 402	502 524
Jawa Timur		
Tanjung Perak	14 142	69 088 106
Pasuruan	106	13 215
Probolinggo	1 345	225 613
Tanjung Wangi	1 487	2 865 762
Ketapang	10 053	4 861 264
Panarukan	900	9 417

Lampiran : 2.3. Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri dan Luar Negeri menurut Provinsi di Pelabuhan yang Diusahakan/ Number of Domestic and International Voyage Ship Calls by Province at Commercial Port, 2011
Appendix

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Kunjungan Kapal/ <i>Ship Call</i>	
	Unit <i>Units</i>	Jumlah/ Total <i>GT</i>
(1)	(2)	(3)
Bali		
Benoa	7 469	4 764 061
Celukan Bawang	222	387 080
Padang Bai	7 731	3 975 025
Nusa Tenggara Barat		
Bima	1 090	1 156 674
Lembar	2 763	3 527 370
Badas	316	334 354
Nusa Tenggara Timur		
Tenau	2 239	4 026 489
Maumere	254	685 863
Ende, Ippi dan Nangakeo	531	496 145
Waingapu	506	675 547
Kalabahi	984	465 508
Kalimantan Barat		
Pontianak	5 345	7 631 249
Ketapang	937	320 420
Sintete	292	126 309
Pemangkat	212	6 005
Singkawang	55	8 433

**Lampiran : 2.3. Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri dan
Appendix Luar Negeri menurut Provinsi di Pelabuhan yang
Diusahakan/ Number of Domestic and
International Voyage Ship Calls by Province at
Commercial Port, 2011**

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Kunjungan Kapal/ <i>Ship Call</i>	
	Unit <i>Units</i>	Jumlah/ Total <i>GT</i>
(1)	(2)	(3)
Kalimantan Tengah		
Sampit	3 093	3 105 597
Kumai	2 476	3 803 116
Pulang Pisau	909	267 873
Pangkalan Bun	1 121	900 979
Sukamara	2 005	312 743
Samuda	112	10 299
Kuala Pambuang	413	56 112
Kuala Kapuas	909	267 873
Kalimantan Selatan		
Banjarmasin	22 341	76 625 507
Kotabaru	13 686	47 304 199
Batu Licin	5 995	9 846 594
Kalimantan Timur		
Balikpapan	7 060	42 611 915
Samarinda	18 607	41 091 177
Tarakan	2 255	9 871 180
Nunukan	2 760	2 268 127
Sulawesi Utara		
Bitung	4 667	14 720 085
Manado	1 346	539 964

**Lampiran : 2.3. Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri dan
Appendix Luar Negeri menurut Provinsi di Pelabuhan yang
Diusahakan/ Number of Domestic and
International Voyage Ship Calls by Province at
Commercial Port, 2011**

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Kunjungan Kapal/ <i>Ship Call</i>	
	Unit <i>Units</i>	Jumlah/ <i>Total</i> GT
(1)	(2)	(3)
Gorontalo		
Gorontalo	303	863 144
Sulawesi Tengah		
Toli-Toli	165	624 846
Pantoloan	1 975	13 435 451
Donggala	98	26 158
Sulawesi Selatan		
Makassar	5 559	23 040 336
Pare-Pare	1 032	4 841 067
Sulawesi Tenggara		
Kendari	5 546	28 274 319
Maluku		
Ambon	3 798	8 425 282
Banda Naira	567	993 320
Maluku Utara		
Ternate	2 218	3 021 557

**Lampiran : 2.3. Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri dan
Appendix Luar Negeri menurut Provinsi di Pelabuhan yang
Diusahakan/ Number of Domestic and
International Voyage Ship Calls by Province at
Commercial Port, 2011**

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Kunjungan Kapal/ <i>Ship Call</i>	
	Unit <i>Units</i>	Jumlah/ <i>Total</i> GT
(1)	(2)	(3)
Papua		
Jayapura	656	3 322 776
Biak	700	2 488 681
Merauke	467	620 916
Papua Barat		
Sorong	1 294	6 333 582
Manokwari	827	4 087 497
Fak-Fak	626	2 164 923
Indonesia	332 999	835 763 160

Lampiran : 2.4. Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri menurut Appendix Provinsi di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/ Number of Domestic Voyage Ship Calls by Province at Non Commercial Port, 2011

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Kunjungan Kapal/ <i>Ship Call</i>	
	Unit <i>Units</i>	Jumlah/ Total <i>GT</i>
(1)	(2)	(3)
Aceh		
Idi	2	60 387
Tapak Tuan	230	154 872
Sinabang	373	265 027
Singkil	190	102 127
Pulo Banyak	134	24 238
Susoh	77	195 139
Calang	35	24 396
Sumatera Utara		
Teluk Dalam	484	87 559
Sirombu	210	11 163
Lahewa	41	7 726
Barus	76	292
Leidong	2 717	162 172
Pangkalan Dodek	2 941	18 242
Pantai Cermin	237	807
Pulau Kampai	364	1 731
Pulau Sembilan	364	15 061
Pulau Tello	529	57 710

Lampiran : 2.4. Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri menurut Appendix Provinsi di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/ Number of Domestic Voyage Ship Calls by Province at Non Commercial Port, 2011

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Kunjungan Kapal/ <i>Ship Call</i>	
	Unit <i>Units</i>	Jumlah/ <i>Total</i> GT
(1)	(2)	(3)
Sei Berombang	797	39 534
Sikara-kara	745	36 428
Tabuyung	174	586
Batahan	254	3 693
Tanjung Sarang Elang	135	22 814
Tanjung Beringin	1 015	9 531
Tanjung Tiram	985	19 867
Pantai Labu	430	2 710
Percut	309	1 247
Rantau Panjang	160	828
Sumatera Barat		
Siuban	426	82 571
Sikakap	709	118 244
Pokai	336	50 423
Maileppet	570	82 414
Toapejat	477	142 495
Riau		
Kuala Gaung	1 884	628 278
Sinaboi	550	409 008

Lampiran : 2.4. Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri menurut Appendix Provinsi di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/ Number of Domestic Voyage Ship Calls by Province at Non Commercial Port, 2011

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Kunjungan Kapal/ <i>Ship Call</i>	
	Unit <i>Units</i>	Jumlah/ Total <i>GT</i>
(1)	(2)	(3)
Batu Panjang	536	42 302
Sungai Guntung	5 608	619 614
Pulau Kijang	446	31 327
Kuala Mandah	137	7 757
Perigi Raja	158	4 532
Sapat	31	1 646
Tanjung Medang	2 944	641 917
Kepulauan Riau		
Batam Center	8 479	478 900
Sekupang	13 639	8 118 573
Teluk Senimba-Tanjung Uncang	102	9 914
Nongsa	6 168	1 044 971
Telaga Punggur	23 018	1 153 414
Batu Ampar	4 344	2 740 029
Kabil	1 697	1 496 235
Magcobar	849	343 403
Penyalai	4 916	1 200 197
Sawang	296	5 068
Pulau Sambu	2 260	2 421 879

Lampiran : 2.4. Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri menurut Appendix Provinsi di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/ Number of Domestic Voyage Ship Calls by Province at Non Commercial Port, 2011

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Kunjungan Kapal/ <i>Ship Call</i>	
	Unit <i>Units</i>	Jumlah/ Total <i>GT</i>
(1)	(2)	(3)
Tanjung Uban	3 436	4 204 605
Tarempa	550	435 056
Dabo Singkep	2 316	390 500
Tanjung Batu Kundur	6 906	1 025 997
Pulau Bulan	263	69 253
Senayang	1 476	158 379
Durai	571	5 216
Pancur	696	17 524
Tajur Biru	508	10 322
Teluk Bintan	103	81 228
Lagoi	1 383	21 520
Lobam	1 601	40 548
Buluh	379	4 854
Daik Lingga	1 085	72 834
Sikumbang Kundur	5 124	131 690
Tanjung Berlian	2 366	72 104
Penuba	340	6 039
Jambi		
Nipah Panjang	811	17 894
Kuala Mendahara	201	43 985

Lampiran : 2.4. Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri menurut Appendix Provinsi di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/ Number of Domestic Voyage Ship Calls by Province at Non Commercial Port, 2011

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Kunjungan Kapal/ <i>Ship Call</i>	
	Unit <i>Units</i>	Jumlah/ Total <i>GT</i>
(1)	(2)	(3)
Sumatera Selatan		
Sungai Lumpur	37	8 728
Kepulauan Bangka Belitung		
Manggar	4 068	1 191 425
Belinyu	262	601 327
Dendang	753	787 445
Lampung		
Menggala	14	16 088
Kota Agung	1 164	3 006 156
Labuhan Maringgai	1 067	7 641
Teluk Betung	122	11 218
Kalianda	232	708
Kuala Teladas	308	215 525
Way Penat	272	1 168
Way Sekampung	161	763
Way Seputih	54	3 618
Kuala Seputih	108	578

Lampiran : 2.4. Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri menurut Appendix Provinsi di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/ Number of Domestic Voyage Ship Calls by Province at Non Commercial Port, 2011

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Kunjungan Kapal/ <i>Ship Call</i>	
	Unit <i>Units</i>	Jumlah/ Total <i>GT</i>
(1)	(2)	(3)
Jawa Barat		
Ratu	403	74 372
Pangandaran	74	270
Pamanukan	1 997	572 509
Indramayu	4 071	14 391 617
Banten		
Anyer Lor	405	4 171
Bojonegara	848	1 736 325
M. Binuangeun	438	8 498
Karangantu	278	123 675
Labuhan	414	218 625
Panimbang	455	9 334
Kresek/Kronjo	716	9 976
Jawa Tengah		
Pekalongan	991	59 805
Brebes	1 977	39 370
Jepara	1 228	3 763 187
Karimun Jawa	531	149 665

Lampiran : 2.4. Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri menurut Appendix Provinsi di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/ Number of Domestic Voyage Ship Calls by Province at Non Commercial Port, 2011

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Kunjungan Kapal/ <i>Ship Call</i>	
	Unit <i>Units</i>	Jumlah/ Total <i>GT</i>
(1)	(2)	(3)
Juwana	3 690	144 782
Batang	1 895	36 969
Jawa Timur		
Bawean	844	121 031
Telaga Biru	530	2 195 878
Branta	321	900 587
Sapudi/Gayam	682	18 629
Kalbut	3 711	8 994 482
Masalembu	1 072	175 029
Brondong	464	26 736
Kangean	495	117 677
Pagerungan	335	326 529
Pulau Raas	400	5 796
Sapeken	781	99 735
Sepulu	223	3 669
Kalibuntu	1 056	170 773
Kalianget	2 475	260 127
Bali		
Nusa Penida	604	24 106
Gilimanuk	343	120 368

Lampiran : 2.4. Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri menurut Appendix Provinsi di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/ Number of Domestic Voyage Ship Calls by Province at Non Commercial Port, 2011

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Kunjungan Kapal/ <i>Ship Call</i>	
	Unit <i>Units</i>	Jumlah/ Total <i>GT</i>
(1)	(2)	(3)
Buleleng	566	69 638
Labuan Lalang	3 921	95 965
Pengambengan	2 744	25 793
Nusa Tenggara Barat		
Labuhan Lombok	309	30 259
Sape	490	20 717
Calabai	30	17 375
Kayangan	759	112 205
Pemenang/Tanjung	130	523 865
Labuhan Haji	21	10 849
Tanjung Luar	121	998
Nusa Tenggara Timur		
Sabu Raijua	58	33 480
Bolok	860	575 058
Baa	631	80 166
Pantai Baru	299	175 260
Waikelo	318	194 141
Komodo	109	4 731

Lampiran : 2.4. Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri menurut Appendix Provinsi di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/ Number of Domestic Voyage Ship Calls by Province at Non Commercial Port, 2011

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Kunjungan Kapal/ <i>Ship Call</i>	
	Unit <i>Units</i>	Jumlah/ Total <i>GT</i>
(1)	(2)	(3)
Labuhan Bajo	3 710	935 561
Wini	105	52 252
Lewoleba	2 705	827 341
Reo	312	156 101
Marapokot	200	134 861
Kempo	20	5 979
Larantuka	4 898	636 519
Tabilota	860	14 420
Wuring	336	12 669
Atapupu	434	207 272
Waiwerang	65	315 867
Menanga	643	49 554
Kalimantan Barat		
Paloh/Sekura	84	3 473
Kendawangan	786	42 904
Kalimantan Selatan		
Sei Danau	4 738	26 782 107
Sebuku	3 484	9 756 695
Kintap	50 218	94 334 255

Lampiran : 2.4. Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri menurut Appendix Provinsi di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/ Number of Domestic Voyage Ship Calls by Province at Non Commercial Port, 2011

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Kunjungan Kapal/ <i>Ship Call</i>	
	Unit <i>Units</i>	Jumlah/ Total <i>GT</i>
(1)	(2)	(3)
Kalimantan Timur		
Tanjung Laut Bontang	1 499	3 571 502
Tanah Grogot	3 755	7 160 719
Sangkulirang	1 253	198 300
Sungai Nyamuk	3 591	43 540
Tanjung Redeb	2 593	2 692 920
Sulawesi Utara		
Lirung	591	440 375
Kotabunan	241	81 121
Labuhan Uki	1 149	60 417
Likupang	984	62 630
Tahuna	1 181	785 504
Gorontalo		
Kwandang	881	24 221
Tilamuta	306	83 736
Anggrek	90	175 438
Sulawesi Tengah		
Leok	134	63 653

Lampiran : 2.4. Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri menurut Appendix Provinsi di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/ Number of Domestic Voyage Ship Calls by Province at Non Commercial Port, 2011

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Kunjungan Kapal/ <i>Ship Call</i>	
	Unit <i>Units</i>	Jumlah/ <i>Total</i> GT
(1)	(2)	(3)
Ogoamas	50	12 025
Poso	71	96 339
Parigi	63	26 939
Moutong	137	163 103
Ampana	348	122 472
Banggai	1 173	898 469
Kolonedale	716	413 984
Luwuk	1 503	841 266
Wani	940	574 663
Salakan	720	154 919
Sulawesi Selatan		
Malili	235	228 124
Awerange	358	82 468
Bulukumba	867	42 542
Jeneponto	713	23 896
Selayar	1 523	134 613
Jampea	623	70 337
Sinjai	3 620	41 111
Bajoe	1 978	1 094 164

Lampiran : 2.4. Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri menurut Appendix Provinsi di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/ Number of Domestic Voyage Ship Calls by Province at Non Commercial Port, 2011

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Kunjungan Kapal/ <i>Ship Call</i>	
	Unit <i>Units</i>	Jumlah/ Total <i>GT</i>
(1)	(2)	(3)
Siwa	1 210	321 766
Pattirobajo	159	4 148
Palopo	441	439 819
Biringkassi	1 959	2 085 702
Tuju-tuju	1 189	41 606
Galesong	392	4 862
Kading	66	2 915
Bantaeng	135	938
Bira	882	578 644
Uloecentrana	70	2 686
Sulawesi Barat		
Mamuju	851	411 789
Majene	596	17 583
Polewali Mandar	350	11 013
Mamuju Utara	335	398 895
Belang Belang	151	55 556
Bambaloka	92	77 109
Ujung Lero	77	375
Tinambung	36	166

Lampiran : 2.4. Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri menurut Appendix Provinsi di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/ Number of Domestic Voyage Ship Calls by Province at Non Commercial Port, 2011

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Kunjungan Kapal/ <i>Ship Call</i>	
	Unit <i>Units</i>	Jumlah/ <i>Total</i> GT
(1)	(2)	(3)
Sendana	44	116
Sampaga	61	603
Malunda	6	32
Marabombang	161	2 478
Budong Budong	131	3 630
Labuang	95	1 580
Langnga	3	64
Palipi	118	18 728
Pamboang	220	2 438
Pasang Kayu	144	131 498
Sulawesi Tenggara		
Pomalaa	203	356 690
Raha	2 979	628 515
Wanci	1 262	257 354
Sikeli	669	144 540
Boe Pinang	429	33 718
Dawi dawi	256	12 266
Dongkala/Talaga	227	19 566
Kaledupa	206	14 183

Lampiran : 2.4. Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri menurut Appendix Provinsi di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/ Number of Domestic Voyage Ship Calls by Province at Non Commercial Port, 2011

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Kunjungan Kapal/ <i>Ship Call</i>	
	Unit <i>Units</i>	Jumlah/ Total <i>GT</i>
(1)	(2)	(3)
Kasipute	858	41 750
Lasalimu	222	15 191
Lasusua-Tobaku	798	277 487
Banabungi/Pasar Wajo	44	13 413
Tanggetada	47	1 347
Tomia	420	33 048
Maluku		
Namlea	850	1 018 365
Amahai	1 143	299 933
Geser	755	191 395
Tulehu	1 923	258 845
Tual	1 627	1 453 736
Dobo	1 190	574 649
Saumlaki	423	433 746
Wonreli	626	221 014
Wahai	141	41 001
Waisarissa	4	1 608
Wainebe	54	91 828
Adaut	51	28 010

Lampiran : 2.4. Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri menurut Appendix Provinsi di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/ Number of Domestic Voyage Ship Calls by Province at Non Commercial Port, 2011

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Kunjungan Kapal/ <i>Ship Call</i>	
	Unit <i>Units</i>	Jumlah/ Total <i>GT</i>
(1)	(2)	(3)
Bula	626	201 694
Kairatu	35	6 007
Kataloka/Ondor	353	122 777
Kesui	209	61 417
Kobisadar/Kobisonta	271	55 267
Elat	164	19 331
Pasanea	56	6 616
Piru	50	18 939
Serwaru	184	211 128
Tehoru	96	15 294
Tepa	81	89 687
Kroing	16	11 784
Kur	38	26 754
Larat	29	21 243
Maluku Utara		
Tobelo	3 444	523 608
Sanana	1 132	286 768
Bapenu	58	19 458
Baruakol	48	10 013

Lampiran : 2.4. Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri menurut Appendix Provinsi di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/ Number of Domestic Voyage Ship Calls by Province at Non Commercial Port, 2011

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Kunjungan Kapal/ <i>Ship Call</i>	
	Unit <i>Units</i>	Jumlah/ Total <i>GT</i>
(1)	(2)	(3)
Fuata	67	21 490
Gela	49	14 034
Jorjoga	34	1 182
Kramat	34	1 113
Lede	36	1 579
Loseng	82	31 289
Nggele	36	1 524
Pasipa	48	11 017
Penu	33	1 034
Samuya	33	962
Tikong	27	837
Waitina	48	9 270
Labuha/Babang	1 003	384 663
Soasio	1 960	146 479
Jailolo	975	120 689
Buli	940	4 996 089
Gebe	50	37 670
Weda	211	209 374
Gita Payahe	711	25 044
Mafa	541	19 100

Lampiran : 2.4. Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri menurut Appendix Provinsi di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/ Number of Domestic Voyage Ship Calls by Province at Non Commercial Port, 2011

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Kunjungan Kapal/ <i>Ship Call</i>	
	Unit <i>Units</i>	Jumlah/ <i>Total</i> GT
(1)	(2)	(3)
Pulau Kayao	196	21 057
Patani	246	83 601
Wasile Subaim	566	1 386 502
Daruba	845	100 346
Saketa	640	70 443
Papua		
Serui	780	1 661 537
Nabire	464	2 161 648
Sarmi	1 262	395 934
Pomako	757	497 309
Amamapare	252	3 292 539
Agats	237	2 524
Indonesia	334 356	255 966 677

**Lampiran : 2.5. Kunjungan Kapal Pelayaran Luar Negeri menurut
Appendix Provinsi di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/
Number of International Voyage Ship Calls by
Province at Non Commercial Port, 2011**

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Kunjungan Kapal/ <i>Ship Call</i>	
	Unit <i>Units</i>	Jumlah/ <i>Total</i> GT
(1)	(2)	(3)
Aceh		
Idi	1	85
Tapak Tuan	8	190 841
Riau		
Kuala Gaung	8	229
Sungai Guntung	63	58 746
Kepulauan Riau		
Batam Center	7 946	1 338 865
Sekupang	11 022	5 419 725
Teluk Senimba-Tanjung Uncang	1 475	493 772
Nongsa	1 031	161 200
Telaga Punggur	22	10 350
Batu Ampar	3 834	3 886 785
Kabil	910	4 432 905
Pulau Sambu	924	395 429
Tanjung Uban	121	2 454 479
Tarempa	131	329 121
Dabo Singkep	52	1 604 882
Tanjung Batu Kundur	36	1 232 809

Lampiran : 2.5. Kunjungan Kapal Pelayaran Luar Negeri menurut Appendix Provinsi di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/ Number of International Voyage Ship Calls by Province at Non Commercial Port, 2011

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Kunjungan Kapal/ <i>Ship Call</i>	
	Unit <i>Units</i>	Jumlah/ <i>Total</i> GT
(1)	(2)	(3)
Pulau Bulan	623	142 629
Teluk Bintan	99	91 126
Lagoi	2 244	1 191 694
Lobam	553	257 068
Buluh	428	998
Kepulauan Bangka Belitung		
Manggar	26	217 636
Belinyu	26	115 581
Lampung		
Menggala		
Kota Agung	39	1 565 861
Teluk Betung	5	1 041
Jawa Barat		
Indramayu	98	3 811 788
Banten		
Karangantu	2	4 734

**Lampiran : 2.5. Kunjungan Kapal Pelayaran Luar Negeri menurut
Appendix Provinsi di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/
Number of International Voyage Ship Calls by
Province at Non Commercial Port, 2011**

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Kunjungan Kapal/ <i>Ship Call</i>	
	Unit <i>Units</i>	Jumlah/ Total <i>GT</i>
(1)	(2)	(3)
Jawa Tengah		
Jejara	6	12 751
Jawa Timur		
Kalbut	23	668 280
Bali		
Buleleng	572	39 328
Nusa Tenggara Barat		
Sape	2	7 862
Pemenang/Tanjung	1	7 139
Nusa Tenggara Timur		
Komodo	8	94 217
Labuhan Bajo	26	96 769
Wini	4	8 571
Larantuka	2	38 460
Kalimantan Barat		
Kendawangan	64	3 174

Lampiran : 2.5. Kunjungan Kapal Pelayaran Luar Negeri menurut Appendix Provinsi di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/ Number of International Voyage Ship Calls by Province at Non Commercial Port, 2011

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Kunjungan Kapal/ <i>Ship Call</i>	
	Unit <i>Units</i>	Jumlah/Total <i>GT</i>
(1)	(2)	(3)
Kalimantan Timur		
Tanjung Laut Bontang	565	37 047 220
Tanah Grogot	483	16 795 393
Tanjung Redeb	379	11 483 917
Sulawesi Utara		
Tahuna	8	4 503
Gorontalo		
Anggrek	5	29 983
Sulawesi Tengah		
Leok	5	2 930
Poso	1	2 806
Banggai	20	11 111
Kolonedale	35	902 813
Luwuk	2	21 105
Sulawesi Selatan		
Malili	54	740 949
Palopo	3	8 547
Biringkassi	5	5 387

Lampiran : 2.5. Kunjungan Kapal Pelayaran Luar Negeri menurut Appendix Provinsi di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/ Number of International Voyage Ship Calls by Province at Non Commercial Port, 2011

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Kunjungan Kapal/ <i>Ship Call</i>	
	Unit <i>Units</i>	Jumlah/ Total <i>GT</i>
(1)	(2)	(3)
Sulawesi Barat		
Bambaloka	21	24 094
Pasang Kayu	15	35 468
Sulawesi Tenggara		
Pomalaa	55	1 373 737
Banabungi/Pasar Wajo	8	1 968
Maluku		
Tual	33	53 865
Dobo	9	8 083
Saumlaki	17	11 963
Wonreli	4	2 157
Wahai	8	19 303
Bula	7	123 944
Kobisadar/Kobisonta	1	235
Papua		
Serui	1	21 315
Nabire	65	77 119
Indonesia	34 244	99 196 845

Lampiran : 2.6. Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri dan Luar Negeri menurut Provinsi di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/ Number of Domestic and International Voyage Ship Calls by Province at Non Commercial Port, 2011
Appendix

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Kunjungan Kapal/ <i>Ship Call</i>	
	Unit <i>Units</i>	Jumlah/ <i>Total</i> GT
(1)	(2)	(3)
Aceh		
Idi	3	60 472
Tapak Tuan	238	345 713
Sinabang	373	265 027
Singkil	190	102 127
Pulo Banyak	134	24 238
Susoh	77	195 139
Calang	35	24 396
Sumatera Utara		
Teluk Dalam	484	87 559
Sirombu	210	11 163
Lahewa	41	7 726
Barus	76	292
Leidong	2 717	162 172
Pangkalan Dodek	2 941	18 242
Pantai Cermin	237	807
Pulau Kampai	364	1 731
Pulau Sembilan	364	15 061
Pulau Tello	529	57 710
Sei Berombang	797	39 534

Lampiran : 2.6. Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri dan Luar Negeri menurut Provinsi di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/ Number of Domestic and International Voyage Ship Calls by Province at Non Commercial Port, 2011
Appendix

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Kunjungan Kapal/ <i>Ship Call</i>	
	Unit <i>Units</i>	Jumlah/ Total <i>GT</i>
(1)	(2)	(3)
Sikara-kara	745	36 428
Tabuyung	174	586
Batahan	254	3 693
Tanjung Sarang Elang	135	22 814
Tanjung Beringin	1 015	9 531
Tanjung Tiram	985	19 867
Pantai Labu	430	2 710
Percut	309	1 247
Rantau Panjang	160	828
Sumatera Barat		
Siuban	426	82 571
Sikakap	709	118 244
Pokai	336	50 423
Maileppet	570	82 414
Toapejat	477	142 495
Riau		
Kuala Gaung	1 892	628 507
Sinaboi	550	409 008
Batu Panjang	536	42 302

Lampiran : 2.6. Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri dan Luar Negeri menurut Provinsi di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/Number of Domestic and International Voyage Ship Calls by Province at Non Commercial Port, 2011
Appendix

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Kunjungan Kapal/ <i>Ship Call</i>	
	Unit <i>Units</i>	Jumlah/ <i>Total</i> GT
(1)	(2)	(3)
Sungai Guntung	5 671	678 360
Pulau Kijang	446	31 327
Kuala Mandah	137	7 757
Perigi Raja	158	4 532
Sapat	31	1 646
Tanjung Medang	2 944	641 917
Kepulauan Riau		
Batam Center	16 425	1 817 765
Sekupang	24 661	13 538 298
Teluk Senimba-Tanjung Uncang	1 577	503 686
Nongsa	7 199	1 206 171
Telaga Punggur	23 040	1 163 764
Batu Ampar	8 178	6 626 814
Kabil	2 607	5 929 140
Magcobar	849	343 403
Penyalai	4 916	1 200 197
Sawang	296	5 068
Pulau Sambu	3 184	2 817 308
Tanjung Uban	3 557	6 659 084
Tarempa	681	764 177

**Lampiran : 2.6. Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri dan
Appendix Luar Negeri menurut Provinsi di Pelabuhan
yang Tidak Diusahakan/ Number of Domestic
and International Voyage Ship Calls by
Province at Non Commercial Port, 2011**

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Kunjungan Kapal/ <i>Ship Call</i>	
	Unit <i>Units</i>	Jumlah/Total <i>GT</i>
(1)	(2)	(3)
Dabo Singkep	2 368	1 995 382
Tanjung Batu Kundur	6 942	2 258 806
Pulau Bulan	886	211 882
Senayang	1 476	158 379
Durai	571	5 216
Pancur	696	17 524
Tajur Biru	508	10 322
Teluk Bintan	202	172 354
Lagoi	3 627	1 213 214
Lobam	2 154	297 616
Buluh	807	5 852
Daik Lingga	1 085	72 834
Sikumbang Kundur	5 124	131 690
Tanjung Berlian	2 366	72 104
Penuba	340	6 039
Jambi		
Nipah Panjang	811	17 894
Kuala Mendahara	201	43 985
Sumatera Selatan		
Sungai Lumpur	37	8 728

**Lampiran : 2.6. Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri dan
Appendix Luar Negeri menurut Provinsi di Pelabuhan
yang Tidak Diusahakan/ Number of Domestic
and International Voyage Ship Calls by
Province at Non Commercial Port, 2011**

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Kunjungan Kapal/ <i>Ship Call</i>	
	Unit <i>Units</i>	Jumlah/Total <i>GT</i>
(1)	(2)	(3)
Kepulauan Bangka Belitung		
Manggar	4 094	1 409 061
Belinyu	288	716 908
Dendang	753	787 445
Lampung		
Menggala	14	16 088
Kota Agung	1 203	4 572 017
Labuhan Maringgai	1 067	7 641
Teluk Betung	127	12 259
Kalianda	232	708
Kuala Teladas	308	215 525
Way Penat	272	1 168
Way Sekampung	161	763
Way Seputih	54	3 618
Kuala Seputih	108	578
Jawa Barat		
Ratu	403	74 372
Pangandaran	74	270
Pamanukan	1 997	572 509
Indramayu	4 169	18 203 405

Lampiran : 2.6. Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri dan Luar Negeri menurut Provinsi di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/ Number of Domestic and International Voyage Ship Calls by Province at Non Commercial Port, 2011
Appendix

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Kunjungan Kapal/ <i>Ship Call</i>	
	Unit <i>Units</i>	Jumlah/Total <i>GT</i>
(1)	(2)	(3)
Banten		
Anyer Lor	405	4 171
Bojonegara	848	1 736 325
M. Binuangeun	438	8 498
Karangantu	280	128 409
Labuhan	414	218 625
Panimbang	455	9 334
Kresek/Kronjo	716	9 976
Jawa Tengah		
Pekalongan	991	59 805
Brebes	1 977	39 370
Jepara	1 234	3 775 938
Karimun Jawa	531	149 665
Juwana	3 690	144 782
Batang	1 895	36 969
Jawa Timur		
Bawean	844	121 031
Telaga Biru	530	2 195 878
Branta	321	900 587

Lampiran : 2.6. Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri dan Luar Negeri menurut Provinsi di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/ Number of Domestic and International Voyage Ship Calls by Province at Non Commercial Port, 2011
Appendix

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Kunjungan Kapal/ <i>Ship Call</i>	
	Unit <i>Units</i>	Jumlah/ <i>Total</i> GT
(1)	(2)	(3)
Sapudi/Gayam	682	18 629
Kalbut	3 734	9 662 762
Masalembu	1 072	175 029
Brondong	464	26 736
Kangean	495	117 677
Pagerungan	335	326 529
Pulau Raas	400	5 796
Sapeken	781	99 735
Sepulu	223	3 669
Kalibuntu	1 056	170 773
Kalianget	2 475	260 127
Bali		
Nusa Penida	604	24 106
Gilimanuk	343	120 368
Buleleng	1 138	108 966
Labuan Lalang	3 921	95 965
Pengambengan	2 744	25 793
Nusa Tenggara Barat		
Labuhan Lombok	309	30 259

Lampiran : 2.6. Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri dan Luar Negeri menurut Provinsi di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/ Number of Domestic and International Voyage Ship Calls by Province at Non Commercial Port, 2011
Appendix

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Kunjungan Kapal/ <i>Ship Call</i>	
	Unit <i>Units</i>	Jumlah/ <i>Total</i> GT
(1)	(2)	(3)
Sape	492	28 579
Calabai	30	17 375
Kayangan	759	112 205
Pemenang/Tanjung	131	531 004
Labuhan Haji	21	10 849
Tanjung Luar	121	998
Nusa Tenggara Timur		
Sabu Raijua	58	33 480
Bolak	860	575 058
Baa	631	80 166
Pantai Baru	299	175 260
Waikelo	318	194 141
Komodo	117	98 948
Labuhan Bajo	3 736	1 032 330
Wini	109	60 823
Lewoleba	2 705	827 341
Reo	312	156 101
Marapokot	200	134 861
Kempo	20	5 979
Larantuka	4 900	674 979

Lampiran : 2.6. Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri dan Luar Negeri menurut Provinsi di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/ Number of Domestic and International Voyage Ship Calls by Province at Non Commercial Port, 2011
Appendix

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Kunjungan Kapal/ <i>Ship Call</i>	
	Unit <i>Units</i>	Jumlah/ <i>Total</i> GT
(1)	(2)	(3)
Tabilota	860	14 420
Wuring	336	12 669
Atapupu	434	207 272
Waiwerang	65	315 867
Menanga	643	49 554
Kalimantan Barat		
Paloh/Sekura	84	3 473
Kendawangan	850	46 078
Kalimantan Selatan		
Sei Danau	4 738	26 782 107
Sebuku	3 484	9 756 695
Kintap	50 218	94 334 255
Kalimantan Timur		
Tanjung Laut Bontang	2 064	40 618 722
Tanah Grogot	4 238	23 956 112
Sangkulirang	1 253	198 300
Sungai Nyamuk	3 591	43 540
Tanjung Redeb	2 972	14 176 837

Lampiran : 2.6. Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri dan Luar Negeri menurut Provinsi di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/ Number of Domestic and International Voyage Ship Calls by Province at Non Commercial Port, 2011
Appendix

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Kunjungan Kapal/ <i>Ship Call</i>	
	Unit <i>Units</i>	Jumlah/ <i>Total</i> GT
(1)	(2)	(3)
Sulawesi Utara		
Lirung	591	440 375
Kotabunan	241	81 121
Labuhan Uki	1 149	60 417
Likupang	984	62 630
Tahuna	1 189	790 007
Gorontalo		
Kwandang	881	24 221
Tilamuta	306	83 736
Anggrek	95	205 421
Sulawesi Tengah		
Leok	139	66 583
Ogoamas	50	12 025
Poso	72	99 145
Parigi	63	26 939
Moutong	137	163 103
Ampana	348	122 472
Banggai	1 193	909 580
Kolonedale	751	1 316 797

Lampiran : 2.6. Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri dan Luar Negeri menurut Provinsi di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/ Number of Domestic and International Voyage Ship Calls by Province at Non Commercial Port, 2011
Appendix

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Kunjungan Kapal/ <i>Ship Call</i>	
	Unit <i>Units</i>	Jumlah/ <i>Total</i> GT
(1)	(2)	(3)
Luwuk	1 505	862 371
Wani	940	574 663
Salakan	720	154 919
Sulawesi Selatan		
Malili	289	969 073
Awerange	358	82 468
Bulukumba	867	42 542
Jeneponto	713	23 896
Selayar	1 523	134 613
Jampea	623	70 337
Sinjai	3 620	41 111
Bajoe	1 978	1 094 164
Siwa	1 210	321 766
Pattirobajo	159	4 148
Palopo	444	448 366
Biringkassi	1 964	2 091 089
Tuju-tuju	1 189	41 606
Galesong	392	4 862
Kading	66	2 915
Bantaeng	135	938

**Lampiran : 2.6. Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri dan
Appendix Luar Negeri menurut Provinsi di Pelabuhan
yang Tidak Diusahakan/ Number of Domestic
and International Voyage Ship Calls by
Province at Non Commercial Port, 2011**

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Kunjungan Kapal/ <i>Ship Call</i>	
	Unit <i>Units</i>	Jumlah/ <i>Total</i> GT
(1)	(2)	(3)
Bira	882	578 644
Uloecentrana	70	2 686
Sulawesi Barat		
Mamuju	851	411 789
Majene	596	17 583
Polewali Mandar	350	11 013
Mamuju Utara	335	398 895
Belang Belang	151	55 556
Bambaloka	113	101 203
Ujung Lero	77	375
Tinambung	36	166
Sendana	44	116
Sampaga	61	603
Malunda	6	32
Marabombang	161	2 478
Budong Budong	131	3 630
Labuang	95	1 580
Langnga	3	64
Palipi	118	18 728
Pamboang	220	2 438
Pasang Kayu	159	166 966

**Lampiran : 2.6. Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri dan
Appendix Luar Negeri menurut Provinsi di Pelabuhan
yang Tidak Diusahakan/ Number of Domestic
and International Voyage Ship Calls by
Province at Non Commercial Port, 2011**

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Kunjungan Kapal/ <i>Ship Call</i>	
	Unit <i>Units</i>	Jumlah/Total <i>GT</i>
(1)	(2)	(3)
Sulawesi Tenggara		
Pomalaa	258	1 730 427
Raha	2 979	628 515
Wanci	1 262	257 354
Sikeli	669	144 540
Boe Pinang	429	33 718
Dawi dawi	256	12 266
Dongkala/Talaga	227	19 566
Kaledupa	206	14 183
Kasipute	858	41 750
Lasalimu	222	15 191
Lasusua-Tobaku	798	277 487
Banabungi/Pasar Wajo	52	15 381
Tanggetada	47	1 347
Tomia	420	33 048
Maluku		
Namlea	850	1 018 365
Amahai	1 143	299 933
Geser	755	191 395
Tulehu	1 923	258 845

**Lampiran : 2.6. Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri dan
Appendix Luar Negeri menurut Provinsi di Pelabuhan
yang Tidak Diusahakan/Number of Domestic
and International Voyage Ship Calls by
Province at Non Commercial Port, 2011**

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Kunjungan Kapal/ <i>Ship Call</i>	
	Unit <i>Units</i>	Jumlah/ <i>Total</i> GT
(1)	(2)	(3)
Tual	1 660	1 507 601
Dobo	1 199	582 732
Saumlaki	440	445 709
Wonreli	630	223 171
Wahai	149	60 304
Waisarissa	4	1 608
Wainebe	54	91 828
Adaut	51	28 010
Bula	633	325 638
Kairatu	35	6 007
Kataloka/Ondor	353	122 777
Kesui	209	61 417
Kobisadar/Kobisonta	272	55 502
Elat	164	19 331
Pasanea	56	6 616
Piru	50	18 939
Serwaru	184	211 128
Tehoru	96	15 294
Tepa	81	89 687
Kroing	16	11 784
Kur	38	26 754
Larat	29	21 243

**Lampiran : 2.6. Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri dan
Appendix Luar Negeri menurut Provinsi di Pelabuhan
yang Tidak Diusahakan/ Number of Domestic
and International Voyage Ship Calls by
Province at Non Commercial Port, 2011**

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Kunjungan Kapal/ <i>Ship Call</i>	
	Unit <i>Units</i>	Jumlah/ <i>Total</i> GT
(1)	(2)	(3)
Maluku Utara		
Tobelo	3 444	523 608
Sanana	1 132	286 768
Bapenu	58	19 458
Baruakol	48	10 013
Fuata	67	21 490
Gela	49	14 034
Jorjoga	34	1 182
Kramat	34	1 113
Lede	36	1 579
Loseng	82	31 289
Nggele	36	1 524
Pasipa	48	11 017
Penu	33	1 034
Samuya	33	962
Tikong	27	837
Waitina	48	9 270
Labuha/Babang	1 003	384 663
Soasio	1 960	146 479
Jailolo	975	120 689
Buli	940	4 996 089

Lampiran : 2.6. Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri dan Luar Negeri menurut Provinsi di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/ Number of Domestic and International Voyage Ship Calls by Province at Non Commercial Port, 2011
Appendix

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Kunjungan Kapal/ <i>Ship Call</i>	
	Unit <i>Units</i>	Jumlah/ <i>Total</i> GT
(1)	(2)	(3)
Gebe	50	37 670
Weda	211	209 374
Gita Payahe	711	25 044
Mafa	541	19 100
Pulau Kayao	196	21 057
Patani	246	83 601
Wasile Subaim	566	1 386 502
Daruba	845	100 346
Saketa	640	70 443
Papua		
Serui	781	1 682 852
Nabire	529	2 238 767
Sarmi	1 262	395 934
Pomako	757	497 309
Amamapare	252	3 292 539
Agats	237	2 524
Indonesia	368 600	355 163 522

Lampiran : 2.7. Penumpang Kapal Pelayaran Dalam Negeri menurut Appendix Provinsi di Pelabuhan yang Diusahakan/ Number of Domestic Voyage Passengers by Province at Commercial Port, 2011

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Penumpang <i>Passenger</i>	
	Datang <i>Debarcation</i>	Berangkat <i>Embarkation</i>
(1)	(2)	(3)
Aceh		
Malahayati	224 743	232 955
Sabang	207 547	199 034
Sumatera Utara		
Belawan	69 681	80 902
Gunung Sitoli	65 685	74 935
Tanjung Balai Asahan	53 331	55 098
Sibolga	72 555	87 676
Sumatera Barat		
Teluk Bayur	1 832	1 166
Air Bangis	1 851	2 014
Muara Padang	8 041	7 310
Riau		
Dumai	115 484	101 900
Tembilahan	39 568	47 560
Selat Panjang	142 126	145 906
Bengkalis	22 928	23 000
Bagan Siapi-api	4 555	4 370
Sei Pakning	279 632	291 725

Lampiran : 2.7. Penumpang Kapal Pelayaran Dalam Negeri menurut Appendix Provinsi di Pelabuhan yang Diusahakan/ Number of Domestic Voyage Passengers by Province at Commercial Port, 2011

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Penumpang <i>Passenger</i>	
	Datang <i>Debarkation</i>	Berangkat <i>Embarkation</i>
(1)	(2)	(3)
Tanjung Samak	23 465	21 480
Bandul	3 737	3 904
Bukit Batu	1 325	1 293
Kurau/Selat Lalang	113 794	114 337
Melibur/Belitung	2 708	2 392
Sei Apit	510	509
Kepulauan Riau		
Tanjung Balai Karimun	492 887	401 659
Sri Bintan Pura	754 125	863 686
Sri Bayintan Kijang	72 574	62 419
Jambi		
Jambi	12 089	14 401
Kuala Tungkal	28 197	28 484
Sumatera Selatan		
Palembang	210 058	204 632
Kepulauan Bangka Belitung		
Pangkal Balam	117 626	104 606
Tanjung Pandan	61 932	65 445

Lampiran : 2.7. Penumpang Kapal Pelayaran Dalam Negeri menurut Appendix Provinsi di Pelabuhan yang Diusahakan/ Number of Domestic Voyage Passengers by Province at Commercial Port, 2011

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Penumpang <i>Passenger</i>	
	Datang <i>Debarcation</i>	Berangkat <i>Embarkation</i>
(1)	(2)	(3)
Bengkulu		
Bengkulu/Pulau Bai	1 280	1 282
DKI Jakarta		
Tanjung Priok	224 259	202 961
Jawa Tengah		
Tanjung Emas	206 535	237 950
Jawa Timur		
Tanjung Perak	473 982	506 871
Pasuruan	3 551	0
Tanjung Wangi	4 825	6 163
Ketapang	3 538 420	3 490 468
Bali		
Benoa	247 006	164 637
Padang Bai	390 457	421 508
Nusa Tenggara Barat		
Bima	36 027	33 527
Lembar	11 540	9 123

Lampiran : 2.7. Penumpang Kapal Pelayaran Dalam Negeri menurut Appendix Provinsi di Pelabuhan yang Diusahakan/ Number of Domestic Voyage Passengers by Province at Commercial Port, 2011

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Penumpang <i>Passenger</i>	
	Datang <i>Debarkation</i>	Berangkat <i>Embarkation</i>
(1)	(2)	(3)
Nusa Tenggara Timur		
Tenau	127 788	99 303
Maumere	26 374	24 326
Ende, Ippi dan Nangakeo	28 857	24 646
Waingapu	18 587	9 840
Kalabahi	37 501	29 596
Kalimantan Barat		
Pontianak	191 057	140 401
Ketapang	67 607	62 762
Sintete	7 100	14 124
Kalimantan Tengah		
Sampit	129 557	91 858
Kumai	136 969	118 113
Pulang Pisau	21	93
Sukamara	421	725
Kuala Pambuang	60	142
Kalimantan Selatan		
Banjarmasin	76 047	99 805
Batu Licin	89 260	78 487

Lampiran : 2.7. Penumpang Kapal Pelayaran Dalam Negeri menurut Appendix Provinsi di Pelabuhan yang Diusahakan/ Number of Domestic Voyage Passengers by Province at Commercial Port, 2011

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Penumpang <i>Passenger</i>	
	Datang <i>Debarkation</i>	Berangkat <i>Embarkation</i>
(1)	(2)	(3)
Kalimantan Timur		
Balikpapan	229 699	216 001
Samarinda	38 704	156 303
Tarakan	57 619	65 199
Nunukan	139 785	179 869
Sulawesi Utara		
Bitung	84 904	95 707
Manado	301 000	336 604
Gorontalo		
Gorontalo	2 313	6 594
Sulawesi Tengah		
Toli-Toli	7 965	7 174
Pantoloan	42 362	45 239
Sulawesi Selatan		
Makassar	364 137	469 812
Pare-Pare	255 014	316 759
Sulawesi Tenggara		
Kendari	250 486	265 606

Lampiran : 2.7. Penumpang Kapal Pelayaran Dalam Negeri menurut Appendix Provinsi di Pelabuhan yang Diusahakan/ Number of Domestic Voyage Passengers by Province at Commercial Port, 2011

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Penumpang <i>Passenger</i>	
	Datang <i>Debarkation</i>	Berangkat <i>Embarkation</i>
(1)	(2)	(3)
Maluku		
Ambon	185 395	190 725
Banda Naira	18 315	9 341
Maluku Utara		
Ternate	475 990	463 767
Papua		
Jayapura	139 765	96 189
Biak	32 189	29 847
Merauke	15 397	10 820
Papua Barat		
Sorong	132 329	157 931
Manokwari	87 945	106 277
Fak-Fak	39 135	41 716
Indonesia	12 180 122	12 380 989

Lampiran : 2.8. Penumpang Kapal Pelayaran Luar Negeri menurut Appendix Provinsi di Pelabuhan yang Diusahakan/ Number of International Voyage Passengers by Province at Commercial Port, 2011

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Penumpang <i>Passenger</i>	
	Datang <i>Debarcation</i>	Berangkat <i>Embarkation</i>
(1)	(2)	(3)
Aceh		
Sabang	2 269	2 269
Sumatera Utara		
Tanjung Balai Asahan	95 003	101 471
Riau		
Dumai	105 868	107 212
Selat Panjang	19 487	10 519
Kepulauan Riau		
Tanjung Balai Karimun	219 498	317 847
Sri Bintan Pura	222 754	214 139
Kijang	70 825	68 176
Bali		
Benoa	11 102	24 919
Nusa Tenggara Barat		
Lembar	10 219	9 978

Lampiran : 2.8. Penumpang Kapal Pelayaran Luar Negeri menurut Appendix Provinsi di Pelabuhan yang Diusahakan/ Number of International Voyage Passengers by Province at Commercial Port, 2011

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Penumpang <i>Passenger</i>	
	Datang <i>Debarcation</i>	Berangkat <i>Embarkation</i>
(1)	(2)	(3)
Nusa Tenggara Timur		
Tenau	585	1 044
Maumere	67	67
Kalimantan Timur		
Tarakan	11 690	12 540
Nunukan	94 897	118 772
Sulawesi Selatan		
Makassar	2 739	2 739
Papua		
Jayapura	421	423
Indonesia	867 424	992 115

**Lampiran : 2.9. Penumpang Kapal Pelayaran Dalam Negeri dan
Appendix Luar Negeri menurut Provinsi di Pelabuhan yang
Diusahakan/ Number of Domestic and
International Voyage Passengers by Province at
Commercial Port, 2011**

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Penumpang <i>Passenger</i>	
	Datang Debarcation	Berangkat Embarkation
(1)	(2)	(3)
Aceh		
Malahayati	224 743	232 955
Sabang	209 816	201 303
Sumatera Utara		
Belawan	69 681	80 902
Gunung Sitoli	65 685	74 935
Tanjung Balai Asahan	148 334	156 569
Sibolga	72 555	87 676
Sumatera Barat		
Teluk Bayur	1 832	1 166
Air Bangis	1 851	2 014
Muara Padang	8 041	7 310
Riau		
Dumai	221 352	209 112
Tembilahan	39 568	47 560
Selat Panjang	161 613	156 425
Bengkalis	22 928	23 000
Bagan Siapi-api	4 555	4 370
Sei Pakning	279 632	291 725

**Lampiran : 2.9. Penumpang Kapal Pelayaran Dalam Negeri dan
Appendix Luar Negeri menurut Provinsi di Pelabuhan yang
Diusahakan/ Number of Domestic and
International Voyage Passengers by Province at
Commercial Port, 2011**

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Penumpang <i>Passenger</i>	
	Datang Debarcation	Berangkat Embarkation
(1)	(2)	(3)
Tanjung Samak	23 465	21 480
Bandul	3 737	3 904
Bukit Batu	1 325	1 293
Kurau/Selat Lalang	113 794	114 337
Melibur/Belitung	2 708	2 392
Sei Apit	510	509
Kepulauan Riau		
Tanjung Balai Karimun	712 385	719 506
Sri Bintan Pura	976 879	1 077 825
Sri Bayintan Kijang	72 574	62 419
Kijang	70 825	68 176
Jambi		
Jambi	12 089	14 401
Kuala Tungkal	28 197	28 484
Sumatera Selatan		
Palembang	210 058	204 632
Kepulauan Bangka Belitung		
Pangkal Balam	117 626	104 606
Tanjung Pandan	61 932	65 445

**Lampiran : 2.9. Penumpang Kapal Pelayaran Dalam Negeri dan
Appendix Luar Negeri menurut Provinsi di Pelabuhan yang
Diusahakan/ Number of Domestic and
International Voyage Passengers by Province at
Commercial Port, 2011**

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Penumpang <i>Passenger</i>	
	Datang Debarcation	Berangkat Embarkation
(1)	(2)	(3)
Bengkulu		
Bengkulu/Pulau Bai	1 280	1 282
DKI Jakarta		
Tanjung Priok	224 259	202 961
Jawa Tengah		
Tanjung Emas	206 535	237 950
Jawa Timur		
Tanjung Perak	473 982	506 871
Pasuruan	3 551	0
Tanjung Wangi	4 825	6 163
Ketapang	3 538 420	3 490 468
Bali		
Benoa	258 108	189 556
Padang Bai	390 457	421 508
Nusa Tenggara Barat		
Bima	36 027	33 527
Lembar	21 759	19 101

**Lampiran : 2.9. Penumpang Kapal Pelayaran Dalam Negeri dan
Appendix Luar Negeri menurut Provinsi di Pelabuhan yang
Diusahakan/ Number of Domestic and
International Voyage Passengers by Province at
Commercial Port, 2011**

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Penumpang <i>Passenger</i>	
	Datang Debarcation	Berangkat Embarkation
(1)	(2)	(3)
Nusa Tenggara Timur		
Tenau	128 373	100 347
Maumere	26 441	24 393
Ende, Ippi dan Nangakeo	28 857	24 646
Waingapu	18 587	9 840
Kalabahi	37 501	29 596
Kalimantan Barat		
Pontianak	191 057	140 401
Ketapang	67 607	62 762
Sintete	7 100	14 124
Kalimantan Tengah		
Sampit	129 557	91 858
Kumai	136 969	118 113
Pulang Pisau	21	93
Sukamara	421	725
Kuala Pambuang	60	142
Kalimantan Selatan		
Banjarmasin	76 047	99 805
Batu Licin	89 260	78 487

Lampiran : 2.9. Penumpang Kapal Pelayaran Dalam Negeri dan Luar Negeri menurut Provinsi di Pelabuhan yang Diusahakan/ Number of Domestic and International Voyage Passengers by Province at Commercial Port, 2011
Appendix

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Penumpang <i>Passenger</i>	
	Datang Debarcation	Berangkat Embarkation
(1)	(2)	(3)
Kalimantan Timur		
Balikpapan	229 699	216 001
Samarinda	38 704	156 303
Tarakan	69 309	77 739
Nunukan	234 682	298 641
Sulawesi Utara		
Bitung	84 904	95 707
Manado	301 000	336 604
Gorontalo		
Gorontalo	2 313	6 594
Sulawesi Tengah		
Toli-Toli	7 965	7 174
Pantoloan	42 362	45 239
Sulawesi Selatan		
Makassar	366 876	472 551
Pare-Pare	255 014	316 759
Sulawesi Tenggara		
Kendari	250 486	265 606

**Lampiran : 2.9. Penumpang Kapal Pelayaran Dalam Negeri dan
Appendix Luar Negeri menurut Provinsi di Pelabuhan yang
Diusahakan/ Number of Domestic and
International Voyage Passengers by Province at
Commercial Port, 2011**

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Penumpang <i>Passenger</i>	
	Datang Debarcation	Berangkat Embarkation
(1)	(2)	(3)
Maluku		
Ambon	185 395	190 725
Banda Naira	18 315	9 341
Maluku Utara		
Ternate	475 990	463 767
Papua		
Jayapura	140 186	96 612
Biak	32 189	29 847
Merauke	15 397	10 820
Papua Barat		
Sorong	132 329	157 931
Manokwari	87 945	106 277
Fak-Fak	39 135	41 716
Indonesia	13 047 546	13 373 104

Lampiran : 2.10. Penumpang Kapal Pelayaran Dalam Negeri menurut Provinsi di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/ Number of Domestic Voyage Passengers by Province at Non Commercial Port, 2011
Appendix

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Penumpang <i>Passenger</i>	
	Datang <i>Debarcation</i>	Berangkat <i>Embarkation</i>
(1)	(2)	(3)
Aceh		
Tapak Tuan	27 766	31 448
Sinabang	36 793	35 315
Singkil	7 357	7 950
Pulo Banyak	2 723	2 535
Sumatera Utara		
Teluk Dalam	7 250	4 337
Sirombu	3 169	3 572
Leidong	16 070	22 648
Pulau Kampai	1 716	1 630
Pulau Sembilan	2 771	2 555
Pulau Tello	2 251	3 503
Sei Berombang	24 722	6 294
Sikara-kara	2 222	1 861
Tanjung Tiram	146	135
Sumatera Barat		
Siuban	4 990	4 634
Sikakap	14 713	8 734
Pokai	2 833	2 284
Maileppet	8 919	7 474
Toapejat	20 822	27 516

Lampiran : 2.10. Penumpang Kapal Pelayaran Dalam Negeri menurut Provinsi di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/ Number of Domestic Voyage Passengers by Province at Non Commercial Port, 2011
Appendix

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Penumpang <i>Passenger</i>	
	Datang <i>Debarcation</i>	Berangkat <i>Embarkation</i>
(1)	(2)	(3)
Riau		
Sinaboi	310	310
Batu Panjang	7 811	7 100
Sungai Guntung	63 317	40 997
Tanjung Medang	17 807	12 381
Kepulauan Riau		
Batam Center	641 244	681 207
Sekupang	690 049	687 647
Teluk Senimba-Tanjung Uncang	916	6 026
Nongsa	8 109	9 251
Telaga Punggur	630 702	665 228
Penyalai	26 735	27 202
Tanjung Uban	101 560	127 103
Tarempa	19 185	20 835
Dabo Singkep	54 019	55 580
Tanjung Batu Kundur	103 667	129 321
Senayang	42 853	44 430
Durai	3 038	3 229
Pancur	12 964	12 105
Lagoi	9 394	9 052
Lobam	10 545	5 952
Daik Lingga	28 260	17 602

Lampiran : 2.10. Penumpang Kapal Pelayaran Dalam Negeri menurut Provinsi di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/ Number of Domestic Voyage Passengers by Province at Non Commercial Port, 2011
Appendix

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Penumpang <i>Passenger</i>	
	Datang <i>Debarcation</i>	Berangkat <i>Embarkation</i>
(1)	(2)	(3)
Sikumbang Kundur	63 859	63 261
Tanjung Berlian	38 143	42 418
Kepulauan Bangka Belitung		
Manggar	1 138	1 712
Belinyu	24 982	9 528
Jawa Barat		
Ratu	13 895	13 805
Pamanukan	1 275	1 520
Banten		
Anyer Lor	2 525	2 525
Jawa Tengah		
Jepra	26 435	25 917
Karimun Jawa	33 839	34 002
Jawa Timur		
Bawean	42 984	33 815
Sapudi/Gayam	11 835	11 980
Kalbut	24 418	20 326
Masalembu	10 461	9 125
Kangean	28 014	33 687

Lampiran : 2.10. Penumpang Kapal Pelayaran Dalam Negeri menurut Provinsi di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/ *Number of Domestic Voyage Passengers by Province at Non Commercial Port, 2011*

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Penumpang <i>Passenger</i>	
	Datang <i>Debarcation</i>	Berangkat <i>Embarkation</i>
(1)	(2)	(3)
Pagerungan	541	587
Sapeken	11 734	11 019
Kalianget	60 359	59 464
Bali		
Nusa Penida	189 205	178 867
Gilimanuk	1 314	1 314
Nusa Tenggara Barat		
Labuhan Lombok	446	1 904
Sape	315	480
Kayangan	72 845	83 797
Nusa Tenggara Timur		
Sabu Raijua	7 484	5 448
Bolak	84 175	84 252
Baa	26 664	38 411
Pantai Baru	47 424	51 522
Waikelo	7 444	5 485
Labuhan Bajo	68 212	62 056
Lewoleba	94 710	85 479

Lampiran : 2.10. Penumpang Kapal Pelayaran Dalam Negeri menurut Provinsi di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/ *Number of Domestic Voyage Passengers by Province at Non Commercial Port, 2011*

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Penumpang <i>Passenger</i>	
	Datang <i>Debarcation</i>	Berangkat <i>Embarkation</i>
(1)	(2)	(3)
Reo	1 998	1 825
Marapokot	3 036	2 794
Larantuka	117 647	101 407
Tabilota	17 480	17 480
Atapupu	1 357	1 827
Waiwerang	92 726	90 744
Menanga	2 575	1 997
Kalimantan Timur		
Sungai Nyamuk	17 540	16 196
Sulawesi Utara		
Lirung	16 005	12 959
Likupang	7 362	7 527
Tahuna	114 301	109 363
Gorontalo		
Tilamuta	925	1 123

Lampiran : 2.10. Penumpang Kapal Pelayaran Dalam Negeri menurut Provinsi di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/ *Number of Domestic Voyage Passengers by Province at Non Commercial Port, 2011*

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Penumpang <i>Passenger</i>	
	Datang <i>Debarkation</i>	Berangkat <i>Embarkation</i>
(1)	(2)	(3)
Sulawesi Tengah		
Moutong	0	751
Ampana	11 707	12 022
Banggai	14 985	10 312
Kolonedale	16 835	17 156
Luwuk	75 766	67 392
Salakan	44 057	50 115
Sulawesi Selatan		
Awerange	3 436	4 919
Bulukumba	13 507	11 642
Selayar	12 985	13 347
Jampea	3 635	4 824
Bajoe	96 532	111 761
Siwa	88 611	82 930
Bira	84 088	91 934
Sulawesi Barat		
Mamuju	30 208	28 668
Majene	1 013	1 381

Lampiran : 2.10. Penumpang Kapal Pelayaran Dalam Negeri menurut Provinsi di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/ *Number of Domestic Voyage Passengers by Province at Non Commercial Port, 2011*

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Penumpang <i>Passenger</i>	
	Datang <i>Debarcation</i>	Berangkat <i>Embarkation</i>
(1)	(2)	(3)
Palipi	1 611	1 758
Pamboang	254	152
Sulawesi Tenggara		
Raha	76 619	67 905
Wanci	40 972	37 482
Sikeli	17 165	16 904
Boe Pinang	9 375	9 843
Dongkala/Talaga	3 124	2 821
Kaledupa	3 267	3 413
Kasipute	28 050	29 714
Lasalimu	1 857	2 060
Lasusua-Tobaku	68 458	70 882
Tomia	3 444	3 689
Maluku		
Namlea	62 012	48 094
Amahai	64 238	83 942
Geser	11 896	5 711
Tulehu	90 503	78 350

Lampiran : 2.10. Penumpang Kapal Pelayaran Dalam Negeri menurut Provinsi di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/ *Number of Domestic Voyage Passengers by Province at Non Commercial Port, 2011*

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Penumpang <i>Passenger</i>	
	Datang <i>Debarcation</i>	Berangkat <i>Embarkation</i>
(1)	(2)	(3)
Tual	70 562	60 746
Dobo	21 562	9 346
Saumlaki	21 586	10 283
Wonreli	14 158	12 557
Wahai	851	888
Wainebe	3 162	2 599
Adaut	325	349
Bula	11 301	12 179
Kataloka/Ondor	4 647	3 661
Kesui	2 069	1 341
Kobisadar/Kobisonta	562	329
Elat	4 012	6 941
Serwaru	3 866	3 407
Tehoru	776	897
Tepa	1 730	884
Kroing	220	240
Kur	1 938	2 158
Maluku Utara		
Tobelo	69 876	58 388

Lampiran : 2.10. Penumpang Kapal Pelayaran Dalam Negeri menurut Provinsi di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/ *Number of Domestic Voyage Passengers by Province at Non Commercial Port, 2011*

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Penumpang <i>Passenger</i>	
	Datang <i>Debarcation</i>	Berangkat <i>Embarkation</i>
(1)	(2)	(3)
Sanana	34 635	31 618
Bapenu	449	256
Baruakol	377	263
Fuata	441	316
Gela	405	270
Jorjoga	517	383
Kramat	544	399
Lede	551	423
Loseng	585	377
Nggele	578	457
Pasipa	457	351
Penu	453	340
Samuya	521	453
Tikong	363	289
Waitina	382	233
Labuha/Babang	63 793	55 659
Soasio	30 501	25 298
Jailolo	63 380	61 575
Buli	2 925	2 933
Gebe	619	726

Lampiran : 2.10. Penumpang Kapal Pelayaran Dalam Negeri menurut Provinsi di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/ *Number of Domestic Voyage Passengers by Province at Non Commercial Port, 2011*

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Penumpang <i>Passenger</i>	
	Datang <i>Debarkation</i>	Berangkat <i>Embarkation</i>
(1)	(2)	(3)
Weda	1 690	1 121
Gita Payahe	6 471	6 573
Mafa	6 341	10 026
Pulau Kayao	5 664	4 386
Patani	4 848	4 470
Daruba	20 278	17 373
Saketa	7 960	12 146
Papua		
Serui	46 523	55 218
Nabire	66 045	77 079
Pomako	18 534	13 444
Indonesia	5 649 588	5 619 453

**Lampiran : 2.11. Penumpang Kapal Pelayaran Luar Negeri
Appendix menurut Provinsi di Pelabuhan yang Tidak
Diusahakan/Number of International Voyage
Passengers by Province at Non Commercial Port,
2011**

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Penumpang <i>Passenger</i>	
	Datang <i>Debarkation</i>	Berangkat <i>Embarkation</i>
(1)	(2)	(3)
Kepulauan Riau		
Batam Center	225 577	220 783
Sekupang	247 808	226 810
Teluk Senimba-Tanjung Uncang	62 206	62 609
Nongsa	119 593	143 996
Lagoi	342 006	339 467
Lobam	7 598	6 825
Nusa Tenggara Timur		
Labuhan Bajo	26	40
Larantuka	308	639
Sulawesi Tengah		
Kolonedale	2 527	3 093
Maluku		
Wonreli	40	37
Indonesia	1 007 689	1 004 299

Lampiran : 2.12. Penumpang Kapal Pelayaran Dalam Negeri dan Luar Negeri menurut Provinsi di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/ Number of Domestic and International Voyage Passengers by Province at Non Commercial Port, 2011

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Penumpang <i>Passenger</i>	
	Datang <i>Debarkation</i>	Berangkat <i>Embarkation</i>
(1)	(2)	(3)
Aceh		
Tapak Tuan	27 766	31 448
Sinabang	36 793	35 315
Singkil	7 357	7 950
Pulo Banyak	2 723	2 535
Sumatera Utara		
Teluk Dalam	7 250	4 337
Sirombu	3 169	3 572
Leidong	16 070	22 648
Pulau Kampai	1 716	1 630
Pulau Sembilan	2 771	2 555
Pulau Tello	2 251	3 503
Sei Berombang	24 722	6 294
Sikara-kara	2 222	1 861
Tanjung Tiram	146	135
Sumatera Barat		
Siuban	4 990	4 634
Sikakap	14 713	8 734
Pokai	2 833	2 284
Maileppet	8 919	7 474
Toapejat	20 822	27 516

Lampiran : 2.12. Penumpang Kapal Pelayaran Dalam Negeri dan Luar Negeri menurut Provinsi di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/ Number of Domestic and International Voyage Passengers by Province at Non Commercial Port, 2011
Appendix

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Penumpang <i>Passenger</i>	
	Datang <i>Debarkation</i>	Berangkat <i>Embarkation</i>
(1)	(2)	(3)
Riau		
Sinaboi	310	310
Batu Panjang	7 811	7 100
Sungai Guntung	63 317	40 997
Tanjung Medang	17 807	12 381
Kepulauan Riau		
Batam Center	866 821	901 990
Sekupang	937 857	914 457
Teluk Senimba-Tanjung Uncang	63 122	68 635
Nongsa	127 702	153 247
Telaga Punggur	630 702	665 228
Penyalai	26 735	27 202
Tanjung Uban	101 560	127 103
Tarempa	19 185	20 835
Dabo Singkep	54 019	55 580
Tanjung Batu Kundur	103 667	129 321
Senayang	42 853	44 430
Durai	3 038	3 229
Pancur	12 964	12 105
Lagoi	351 400	348 519
Lobam	18 143	12 777
Daik Lingga	28 260	17 602

Lampiran : 2.12. Penumpang Kapal Pelayaran Dalam Negeri dan Luar Negeri menurut Provinsi di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/ Number of Domestic and International Voyage Passengers by Province at Non Commercial Port, 2011
Appendix

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Penumpang <i>Passenger</i>	
	Datang <i>Debarkation</i>	Berangkat <i>Embarkation</i>
(1)	(2)	(3)
Sikumbang Kundur	63 859	63 261
Tanjung Berlian	38 143	42 418
Kepulauan Bangka Belitung		
Manggar	1 138	1 712
Belinyu	24 982	9 528
Jawa Barat		
Ratu	13 895	13 805
Pamanukan	1 275	1 520
Banten		
Anyer Lor	2 525	2 525
Jawa Tengah		
Jepara	26 435	25 917
Karimun Jawa	33 839	34 002
Jawa Timur		
Bawean	42 984	33 815
Sapudi/Gayam	11 835	11 980
Kalbut	24 418	20 326

Lampiran : 2.12. Penumpang Kapal Pelayaran Dalam Negeri dan Luar Negeri menurut Provinsi di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/ Number of Domestic and International Voyage Passengers by Province at Non Commercial Port, 2011
Appendix

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Penumpang <i>Passenger</i>	
	Datang <i>Debarkation</i>	Berangkat <i>Embarkation</i>
(1)	(2)	(3)
Masalembu	10 461	9 125
Kangean	28 014	33 687
Pagerungan	541	587
Sapeken	11 734	11 019
Kalianget	60 359	59 464
Bali		
Nusa Penida	189 205	178 867
Gilimanuk	1 314	1 314
Nusa Tenggara Barat		
Labuhan Lombok	446	1 904
Sape	315	480
Kayangan	72 845	83 797
Nusa Tenggara Timur		
Sabu Raijua	7 484	5 448
Bolok	84 175	84 252
Baa	26 664	38 411
Pantai Baru	47 424	51 522
Waikelo	7 444	5 485
Labuhan Bajo	68 238	62 096

**Lampiran : 2.12. Penumpang Kapal Pelayaran Dalam Negeri dan
Appendix Luar Negeri menurut Provinsi di Pelabuhan
yang Tidak Diusahakan/ Number of Domestic
and International Voyage Passengers by
Province at Non Commercial Port, 2011**

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Penumpang <i>Passenger</i>	
	Datang <i>Debarkation</i>	Berangkat Embarkation
(1)	(2)	(3)
Lewoleba	94 710	85 479
Reo	1 998	1 825
Marapokot	3 036	2 794
Larantuka	117 955	102 046
Tabilota	17 480	17 480
Atapupu	1 357	1 827
Waiwerang	92 726	90 744
Menanga	2 575	1 997
Kalimantan Timur		
Sungai Nyamuk	17 540	16 196
Sulawesi Utara		
Lirung	16 005	12 959
Likupang	7 362	7 527
Tahuna	114 301	109 363
Gorontalo		
Tilamuta	925	1 123
Sulawesi Tengah		
Moutong	0	751
Ampana	11 707	12 022

Lampiran : 2.12. Penumpang Kapal Pelayaran Dalam Negeri dan Luar Negeri menurut Provinsi di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/ Number of Domestic and International Voyage Passengers by Province at Non Commercial Port, 2011

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Penumpang <i>Passenger</i>	
	Datang <i>Debarkation</i>	Berangkat <i>Embarkation</i>
(1)	(2)	(3)
Banggai	14 985	10 312
Kolonedale	19 362	20 249
Luwuk	75 766	67 392
Salakan	44 057	50 115
Sulawesi Selatan		
Malili		
Awerange	3 436	4 919
Bulukumba	13 507	11 642
Selayar	12 985	13 347
Jampea	3 635	4 824
Bajoe	96 532	111 761
Siwa	88 611	82 930
Bira	84 088	91 934
Sulawesi Barat		
Mamuju	30 208	28 668
Majene	1 013	1 381
Palipi	1 611	1 758
Pamboang	254	152
Sulawesi Tenggara		
Raha	76 619	67 905

Lampiran : 2.12. Penumpang Kapal Pelayaran Dalam Negeri dan Luar Negeri menurut Provinsi di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/ Number of Domestic and International Voyage Passengers by Province at Non Commercial Port, 2011

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Penumpang <i>Passenger</i>	
	Datang <i>Debarkation</i>	Berangkat <i>Embarkation</i>
(1)	(2)	(3)
Wanci	40 972	37 482
Sikeli	17 165	16 904
Boe Pinang	9 375	9 843
Dongkala/Talaga	3 124	2 821
Kaledupa	3 267	3 413
Kasipute	28 050	29 714
Lasalimu	1 857	2 060
Lasusua-Tobaku	68 458	70 882
Tomia	3 444	3 689
Maluku		
Namlea	62 012	48 094
Amahai	64 238	83 942
Geser	11 896	5 711
Tulehu	90 503	78 350
Tual	70 562	60 746
Dobo	21 562	9 346
Saumlaki	21 586	10 283
Wonreli	14 198	12 594
Wahai	851	888
Wainebe	3 162	2 599
Adaut	325	349
Bula	11 301	12 179

**Lampiran : 2.12. Penumpang Kapal Pelayaran Dalam Negeri dan
Appendix Luar Negeri menurut Provinsi di Pelabuhan
yang Tidak Diusahakan/ Number of Domestic
and International Voyage Passengers by
Province at Non Commercial Port, 2011**

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Penumpang <i>Passenger</i>	
	Datang <i>Debarkation</i>	Berangkat <i>Embarkation</i>
(1)	(2)	(3)
Kataloka/Ondor	4 647	3 661
Kesui	2 069	1 341
Kobisadar/Kobisonta	562	329
Elat	4 012	6 941
Serwaru	3 866	3 407
Tehoru	776	897
Tepa	1 730	884
Kroing	220	240
Kur	1 938	2 158
Maluku Utara		
Tobelo	69 876	58 388
Sanana	34 635	31 618
Bapenu	449	256
Baruakol	377	263
Fuata	441	316
Gela	405	270
Jorjoga	517	383
Kramat	544	399
Lede	551	423
Loseng	585	377
Nggele	578	457
Pasipa	457	351
Penu	453	340

Lampiran : 2.12. Penumpang Kapal Pelayaran Dalam Negeri dan Luar Negeri menurut Provinsi di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/ Number of Domestic and International Voyage Passengers by Province at Non Commercial Port, 2011

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Penumpang <i>Passenger</i>	
	Datang <i>Debarkation</i>	Berangkat <i>Embarkation</i>
(1)	(2)	(3)
Samuya	521	453
Tikong	363	289
Waitina	382	233
Labuha/Babang	63 793	55 659
Soasio	30 501	25 298
Jailolo	63 380	61 575
Buli	2 925	2 933
Gebe	619	726
Weda	1 690	1 121
Gita Payahe	6 471	6 573
Mafa	6 341	10 026
Pulau Kayao	5 664	4 386
Patani	4 848	4 470
Daruba	20 278	17 373
Saketa	7 960	12 146
Papua		
Serui	46 523	55 218
Nabire	66 045	77 079
Pomako	18 534	13 444
Indonesia	6 657 277	6 623 752

Lampiran : 2.13. Penumpang Antarpulau dan Luar Negeri menurut Appendix Provinsi di Seluruh Pelabuhan/ *Number of Inter-island and International Passengers by Province at Commercial and Non Commercial Port, 2011*

Provinsi <i>Province</i>	Antarpulau <i>Inter-island</i>		Luar Negeri <i>International</i>	
	Datang <i>Debarkation</i>	Berangkat <i>Embarkation</i>	Datang <i>Debarkation</i>	Berangkat <i>Embarkation</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	506 929	509 237	2 269	2 269
Sumatera Utara	321 569	345 146	95 003	101 471
Sumatera Barat	64 001	61 132	0	0
Riau	839 077	819 164	125 355	117 731
Kepulauan Riau	3 804 828	3 935 213	1 517 865	1 600 652
Jambi	40 286	42 885	0	0
Sumatera Selatan	210 058	204 632	0	0
Kep. Bangka Belitung	205 678	181 291	0	0
Bengkulu	1 280	1 282	0	0
Lampung	0	0	0	0
DKI Jakarta	224 259	202 961	0	0
Jawa Barat	15 170	15 325	0	0
Banten	2 525	2 525	0	0
Jawa Tengah	266 809	297 869	0	0
Jawa Timur	4 211 124	4 183 505	0	0
Bali	827 982	766 326	11 102	24 919
Nusa Tenggara Barat	121 173	128 831	10 219	9 978
Nusa Tenggara Timur	812 039	738 438	986	1 790
Kalimantan Barat	265 764	217 287	0	0
Kalimantan Tengah	267 028	210 931	0	0

Lampiran : 2.13. Penumpang Antarpulau dan Luar Negeri menurut Appendix Provinsi di Seluruh Pelabuhan/ *Number of Inter-island and International Passengers by Province at Commercial and Non Commercial Port, 2011*

Provinsi <i>Province</i>	Antarpulau <i>Inter-island</i>		Luar Negeri <i>International</i>	
	Datang <i>Debarkation</i>	Berangkat <i>Embarkation</i>	Datang <i>Debarkation</i>	Berangkat <i>Embarkation</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kalimantan Selatan	165 307	178 292	0	0
Kalimantan Timur	483 347	633 568	106 587	131 312
Sulawesi Utara	523 572	562 160	0	0
Gorontalo	3 238	7 717	0	0
Sulawesi Tengah	213 677	210 161	2 527	3 093
Sulawesi Selatan	921 945	1 107 928	2 739	2 739
Sulawesi Barat	33 086	31 959	0	0
Sulawesi Tenggara	502 817	510 319	0	0
Maluku	595 686	544 968	40	37
Maluku Utara	801 594	760 869	0	0
Papua	318 453	282 597	421	423
Papua Barat	259 409	305 924	0	0
Indonesia	17 829 710	18 000 442	1 875 113	1 996 414

Lampiran : 2.14. Arus Barang Pelayaran Dalam Negeri menurut Appendix Provinsi dan Jenis Bendera Kapal di Pelabuhan yang Diusahakan/Number of Domestic Voyage Freight by Province and Kinds of Ship Flag at Commercial Port, 2011 (Ton)

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Bongkar <i>Unloaded</i>		Muat <i>Loaded</i>	
	Nasional <i>National</i>	Asing <i>Foreign</i>	Nasional <i>National</i>	Asing <i>Foreign</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh				
Lhokseumawe	509 663	0	312 247	0
Malahayati	793 280	0	917 511	0
Kuala Langsa	0	0	474	0
Meulaboh	237 154	0	53 368	0
Sabang	92 038	0	18 722	0
Sumatera Utara				
Belawan	5 960 521	0	748 427	0
Gunung Sitoli	4 604 884	0	225 592	0
Tanjung Balai Asahan	16 403 719	0	17 079 096	0
Sibolga	2 909 068	0	196 366	0
Kuala Tanjung	217 868	0	87 416	0
Pangkalan Susu	205 120	0	271 132	0
Sumatera Barat				
Teluk Bayur	3 764 604	0	4 258 992	0
Air Bangis	1 149	0	1 500	0
Muara Padang	15 774	0	42 547	0

Lampiran : 2.14. Arus Barang Pelayaran Dalam Negeri menurut Appendix Provinsi dan Jenis Bendera Kapal di Pelabuhan yang Diusahakan/Number of Domestic Voyage Freight by Province and Kinds of Ship Flag at Commercial Port, 2011 (Ton)

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Bongkar <i>Unloaded</i>		Muat <i>Loaded</i>	
	Nasional <i>National</i>	Asing <i>Foreign</i>	Nasional <i>National</i>	Asing <i>Foreign</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Riau				
Dumai	2 829 088	0	10 487 781	0
Pekanbaru	556 827	0	1 211 746	0
Tembilahan	811 373	0	1 658 421	0
Selat Panjang	57 227	0	97 475	0
Bengkalis	39 032	0	794	0
Bagan Siapi-api	4 196	0	0	0
Rengat	267 506	0	779 228	268 700
Sei Pakning	2 216 266	0	2 199 447	0
Tanjung Samak	10 358	0	8 199	0
Bandul	20 960	0	40 103	0
Bukit Batu	168 214	0	265 803	0
Kurau/Selat Lalang	4 621	0	8 269	0
Melibur/Belitung	12 206	0	216	0
Sei Apit	147 723	0	176 934	0
Kepulauan Riau				
Tanjung Balai Karimun	21 945	0	0	0
Sri Payung Batu Anam	235 500	0	10 012	0
Sri Bayintan Kijang	421 315	0	224 107	0

Lampiran : 2.14. Arus Barang Pelayaran Dalam Negeri menurut Provinsi dan Jenis Bendera Kapal di Pelabuhan yang Diusahakan/Number of Domestic Voyage Freight by Province and Kinds of Ship Flag at Commercial Port, 2011 (Ton)

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Bongkar <i>Unloaded</i>		Muat <i>Loaded</i>	
	Nasional <i>National</i>	Asing <i>Foreign</i>	Nasional <i>National</i>	Asing <i>Foreign</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jambi				
Jambi	51 495	0	859 534	0
Kuala Tungkal	31 303	0	643 760	0
Muara Sabak	3 342 533	0	42 886	0
Sumatera Selatan				
Palembang	1 779 223	0	3 968 691	0
Kepulauan Bangka Belitung				
Pangkal Balam	1 166 110	0	516 404	0
Tanjung Pandan	682 796	0	350 035	0
Muntok	49 333	0	12 420	0
Toboali	49 686	0	16 164	0
Sei Selan	116 966	0	7 414	0
Bengkulu				
Bengkulu/Pulau Bai	573 198	0	458 515	0
Lampung				
Panjang	3 312 143	0	6 103 006	0

Lampiran : 2.14. Arus Barang Pelayaran Dalam Negeri menurut Appendix Provinsi dan Jenis Bendera Kapal di Pelabuhan yang Diusahakan/Number of Domestic Voyage Freight by Province and Kinds of Ship Flag at Commercial Port, 2011 (Ton)

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Bongkar <i>Unloaded</i>		Muat <i>Loaded</i>	
	Nasional <i>National</i>	Asing <i>Foreign</i>	Nasional <i>National</i>	Asing <i>Foreign</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
DKI Jakarta				
Tanjung Priok	17 579 751	0	12 841 147	0
Sunda Kelapa	594 310	0	2 696 184	0
Jawa Barat				
Cirebon	3 807 840	0	219 657	0
Banten				
Banten	1 760 781	0	197 544	0
Jawa Tengah				
Tanjung Emas	3 788 932	0	360 565	0
Tanjung Intan	9 566 815	0	7 113 364	0
Tegal	52 565	0	91 599	0
Jawa Timur				
Tanjung Perak	3 569 329	0	1 734 233	0
Pasuruan	15 535	0	1 230	0
Probolinggo	220 460	0	22 182	0

Lampiran : 2.14. Arus Barang Pelayaran Dalam Negeri menurut Appendix Provinsi dan Jenis Bendera Kapal di Pelabuhan yang Diusahakan/Number of Domestic Voyage Freight by Province and Kinds of Ship Flag at Commercial Port, 2011 (Ton)

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Bongkar <i>Unloaded</i>		Muat <i>Loaded</i>	
	Nasional <i>National</i>	Asing <i>Foreign</i>	Nasional <i>National</i>	Asing <i>Foreign</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tanjung Wangi	1 409 008	0	249 121	0
Ketapang	4 955 225	0	5 700 849	0
Panarukan	17 763	0	5 565	0
Bali				
Benoa	967 576	0	60 228	0
Celukun Bawang	537 040	0	5 165	0
Padang Bai	320 886	0	411 046	0
Nusa Tenggara Barat				
Bima	208 273	0	59 946	0
Lembar	1 036 332	0	23 250	0
Badas	239 502	0	30 080	0
Nusa Tenggara Timur				
Tenau	448 184	0	69 392	0
Maumere	23 449	0	3 718	0
Ende, Ippi dan Nangakeo	189 171	0	35 498	0
Waingapu	77 575	0	40 581	0
Kalabahi	33 392	0	30 070	0

Lampiran : 2.14. Arus Barang Pelayaran Dalam Negeri menurut Appendix Provinsi dan Jenis Bendera Kapal di Pelabuhan yang Diusahakan/Number of Domestic Voyage Freight by Province and Kinds of Ship Flag at Commercial Port, 2011 (Ton)

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Bongkar <i>Unloaded</i>		Muat <i>Loaded</i>	
	Nasional <i>National</i>	Asing <i>Foreign</i>	Nasional <i>National</i>	Asing <i>Foreign</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kalimantan Barat				
Pontianak	3 311 421	0	688 198	0
Ketapang	182 153	0	0	0
Sintete	444 685	0	241 463	0
Pemangkat	2 907	0	9 621	0
Singkawang	16 770	0	4 440	0
Kalimantan Tengah				
Sampit	1 497 752	0	1 873 368	0
Kumai	909 061	0	1 973 162	0
Pulang Pisau	106 477	0	19 728	0
Pangkalan Bun	141 784	0	146 519	0
Sukamara	163 307	0	91 738	0
Samuda	2 314	0	4 675	0
Kuala Pambuang	51 629	0	1 616	0
Kuala Kapuas	106 477	0	24 123	0
Kalimantan Selatan				
Banjarmasin	56 658 310	0	4 682 648	0
Kotabaru	33 774 528	0	3 779 204	0
Batu Licin	1 383 758	0	13 066 594	0

Lampiran : 2.14. Arus Barang Pelayaran Dalam Negeri menurut Appendix Provinsi dan Jenis Bendera Kapal di Pelabuhan yang Diusahakan/Number of Domestic Voyage Freight by Province and Kinds of Ship Flag at Commercial Port, 2011 (Ton)

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Bongkar <i>Unloaded</i>		Muat <i>Loaded</i>	
	Nasional <i>National</i>	Asing <i>Foreign</i>	Nasional <i>National</i>	Asing <i>Foreign</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kalimantan Timur				
Balikpapan	9 325 852	0	7 615 227	0
Samarinda	2 407 062	0	909 923	0
Tarakan	653 247	0	148 546	0
Nunukan	114 741	0	195 157	0
Sulawesi Utara				
Bitung	865 325	0	186 955	0
Manado	14 371	0	79 152	0
Gorontalo				
Gorontalo	480 297	9 215	88 006	0
Sulawesi Tengah				
Toli-Toli	60 344	9434	51 694	0
Pantoloan	431 141	0	67 157	0
Donggala	39 138	0	8 768	0
Sulawesi Selatan				
Makassar	2 201 500	0	1 576 699	0
Pare-Pare	597 438	0	311 176	0

Lampiran : 2.14. Arus Barang Pelayaran Dalam Negeri menurut Provinsi dan Jenis Bendera Kapal di Pelabuhan yang Diusahakan/Number of Domestic Voyage Freight by Province and Kinds of Ship Flag at Commercial Port, 2011 (Ton)
Appendix

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Bongkar <i>Unloaded</i>		Muat <i>Loaded</i>	
	Nasional <i>National</i>	Asing <i>Foreign</i>	Nasional <i>National</i>	Asing <i>Foreign</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sulawesi Tenggara				
Kendari	846 099	0	141 693	0
Maluku				
Ambon	591 209	0	97 093	0
Banda Naira	28 677	0	37 704	0
Maluku Utara				
Ternate	395 416	0	32 353	0
Papua				
Jayapura	1 105 102	0	81 386	0
Biak	209 807	0	49 445	0
Merauke	197 401	0	22 485	0
Papua Barat				
Sorong	57 585	0	7 147	0
Manokwari	289 177	0	35 187	0
Fak-Fak	92 843	0	33 039	0
Indonesia	225 870 784	18 649	124 746 057	268 700

**Lampiran : 2.15. Arus Barang Pelayaran Luar Negeri menurut
Appendix Provinsi dan Jenis Bendera Kapal di Pelabuhan yang
Diusahakan/Number of International Voyage
Freight by Province and Kinds of Ship Flag at
Commercial Port, 2011 (Ton)**

Provinsi/Pelabuhan Province and Port	Bongkar Unloaded		Muat Loaded	
	Nasional National	Asing Foreign	Nasional National	Asing Foreign
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh				
Lhokseumawe	0	337 764	0	2 403 801
Malahayati	0	138 556	0	42 761
Kuala Langsa	0	2840	0	71
Sabang	0	2095	0	78
Sumatera Utara				
Belawan	0	2 381 953	0	3 624 578
Tanjung Balai Asahan	12 935 203	0	9 253 895	0
Kuala Tanjung	606 543	0	1 616 677	0
Sumatera Barat				
Teluk Bayur	0	389 608	0	4 993 778
Riau				
Dumai	709 549	0	10 921 772	0
Pekanbaru	357 068	0	577 285	0
Tembilahan	42383	0	336 052	1 674 038
Selat Panjang	3 333	0	160	0
Bagan Siapi-api	0	0	978	0
Sei Pakning	0	352 599	0	1 966 534

**Lampiran : 2.15. Arus Barang Pelayaran Luar Negeri menurut
Appendix Provinsi dan Jenis Bendera Kapal di Pelabuhan yang
Diusahakan/Number of International Voyage
Freight by Province and Kinds of Ship Flag at
Commercial Port, 2011 (Ton)**

Provinsi/Pelabuhan Province and Port	Bongkar Unloaded		Muat Loaded	
	Nasional National	Asing Foreign	Nasional National	Asing Foreign
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kepulauan Riau				
Sri Payung Batu Anam	0	6 683	0	11 047
Sri Bayintan Kijang	0	41 615	0	42 882
Kijang	0	0	0	12 377 062
Jambi				
Jambi	0	6 951	0	325 956
Kuala Tungkal	7 000	0	135 679	0
Muara Sabak	0	0	0	3105901
Sumatera Selatan				
Palembang	0	585 353	0	1 507 455
Kepulauan Bangka Belitung				
Pangkal Balam	0	33 182	0	9 742
Tanjung Pandan	0	6768	0	29923
Muntok	0	50	0	33626
Bengkulu				
Bengkulu/Pulau Bai	0	246 703	0	0
Lampung				
Panjang	0	2 530 933	0	5 301 186

**Lampiran : 2.15. Arus Barang Pelayaran Luar Negeri menurut
Appendix Provinsi dan Jenis Bendera Kapal di Pelabuhan yang
Diusahakan/Number of International Voyage
Freight by Province and Kinds of Ship Flag at
Commercial Port, 2011 (Ton)**

Provinsi/Pelabuhan Province and Port	Bongkar Unloaded		Muat Loaded	
	Nasional National	Asing Foreign	Nasional National	Asing Foreign
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
DKI Jakarta				
Tanjung Priok	0	17 165 294	0	4 373 235
Jawa Barat				
Cirebon	0	145 775	0	0
Banten				
Banten	1 731 339	0	403 148	0
Jawa Tengah				
Tanjung Emas	0	1 013 130	0	151 567
Tanjung Intan	0	6 966 164	0	3 236 565
Jawa Timur				
Tanjung Perak	0	5 063 369	0	644 487
Tanjung Wangi	276046	0	16615	0
Bali				
Benoa	0	46100	0	4 225
Nusa Tenggara Barat				
Lembar	0	29087	0	0
Badas		10809	0	0

**Lampiran : 2.15. Arus Barang Pelayaran Luar Negeri menurut
Appendix Provinsi dan Jenis Bendera Kapal di Pelabuhan yang
Diusahakan/Number of International Voyage
Freight by Province and Kinds of Ship Flag at
Commercial Port, 2011 (Ton)**

Provinsi/Pelabuhan <i>Province and Port</i>	Bongkar <i>Unloaded</i>		Muat <i>Loaded</i>	
	Nasional <i>National</i>	Asing <i>Foreign</i>	Nasional <i>National</i>	Asing <i>Foreign</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Nusa Tenggara Timur				
Maumere	0	129	0	129
Kalimantan Barat				
Pontianak	0	103 605	0	293 000
Ketapang	0	0	0	19 560
Sintete	0	207631	0	21697
Kalimantan Tengah				
Sampit	0	15 321	0	253 953
Kumai	0	86 934	0	759 940
Pangkalan Bun	0	0	0	159 385
Sukamara	0	1 800	0	683
Kalimantan Selatan				
Banjarmasin	0	351 955	0	56 088 332
Kotabaru	0	1 697 643	0	36 510 684
Kalimantan Timur				
Balikpapan	0	4 543 320	0	13 519 774
Samarinda	0	72 914	0	55 479 557
Tarakan	0	19 606	0	6 539 740
Nunukan	0	68 724	3 473	30 625

**Lampiran : 2.15. Arus Barang Pelayaran Luar Negeri menurut
Appendix Provinsi dan Jenis Bendera Kapal di Pelabuhan yang
Diusahakan/Number of International Voyage
Freight by Province and Kinds of Ship Flag at
Commercial Port, 2011 (Ton)**

Provinsi/Pelabuhan <i>Province and Port</i>	Bongkar <i>Unloaded</i>		Muat <i>Loaded</i>	
	Nasional <i>National</i>	Asing <i>Foreign</i>	Nasional <i>National</i>	Asing <i>Foreign</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sulawesi Utara				
Bitung	0	53 483	0	241 347
Gorontalo				
Gorontalo	0	2751	0	0
Sulawesi Tengah				
Pantoloan	0	22378	0	69 262
Sulawesi Selatan				
Makassar	0	1 305 807	0	363 603
Pare-Pare	0	42 870	148	2 508
Maluku				
Ambon	31 700	0	0	0
Papua Barat				
Sorong	26704	0	1 931	0
Indonesia	16 726 868	46 100 252	23 267 813	216 214 277

**Lampiran : 2.16. Arus Barang Pelayaran Dalam Negeri dan Luar Negeri menurut Provinsi dan Jenis Perdagangan di Pelabuhan yang Diusahakan/
Appendix
Number of Domestic and International Voyage Freight by Province and Kinds of Trade at Commercial Port, 2011 (Ton)**

Provinsi/Pelabuhan <i>Province and Port</i>	Antarpulau <i>Inter-island</i>		Luar Negeri <i>International</i>	
	Bongkar Unloaded	Muat Loaded	Bongkar Unloaded	Muat Loaded
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh				
Lhokseumawe	509 663	312 247	337 764	2 403 801
Malahayati	793 280	917 511	138 556	42 761
Kuala Langsa	0	474	2 840	71
Meulaboh	237 154	53 368	0	0
Sabang	92 038	18 722	2 095	78
Sumatera Utara				
Belawan	5 960 521	748 427	2 381 953	3 624 578
Gunung Sitoli	4 604 884	225 592	0	0
Tanjung Balai Asahan	16 403 719	17 079 096	12 935 203	9 253 895
Sibolga	2 909 068	196 366	0	0
Kuala Tanjung	217 868	87 416	606 543	1 616 677
Pangkalan Susu	205 120	271 132	0	0
Sumatera Barat				
Teluk Bayur	3 764 604	4 258 992	389 608	4 993 778
Air Bangis	1 149	1 500	0	0
Muara Padang	15 774	42 547	0	0

**Lampiran : 2.16. Arus Barang Pelayaran Dalam Negeri dan Luar Negeri menurut Provinsi dan Jenis Perdagangan di Pelabuhan yang Diusahakan/
Appendix
Number of Domestic and International Voyage Freight by Province and Kinds of Trade at Commercial Port, 2011 (Ton)**

Provinsi/Pelabuhan <i>Province and Port</i>	Antarpulau <i>Inter-island</i>		Luar Negeri <i>International</i>	
	Bongkar Unloaded	Muat Loaded	Bongkar Unloaded	Muat Loaded
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Riau				
Dumai	2 829 088	10 487 781	709 549	10 921 772
Pekanbaru	556 827	1 211 746	357 068	577 285
Tembilahan	811 373	1 658 421	42 383	2 010 090
Selat Panjang	57 227	97 475	3 333	160
Bengkalis	39 032	794	0	978
Bagan Siapi-api	4 196	0	0	0
Rengat	267 506	1 047 928	0	0
Sei Pakning	2 216 266	2 199 447	352 599	1 966 534
Tanjung Samak	10 358	8 199	0	0
Bandul	20 960	40 103	0	0
Bukit Batu	168 214	265 803	0	0
Kurau/Selat Lalang	4 621	8 269	0	0
Melibur/Belitung	12 206	216	0	0
Sei Apit	147 723	176 934	0	0
Kepulauan Riau				
Tanjung Balai Karimun	21 945	0	0	0
Sri Payung Batu Anam	235 500	10 012	6 683	11 047
Sri Bayintan Kijang	421 315	224 107	41 615	42 882
Kijang	0	0	0	12 377 062

**Lampiran : 2.16. Arus Barang Pelayaran Dalam Negeri dan Luar Negeri menurut Provinsi dan Jenis Perdagangan di Pelabuhan yang Diusahakan/
Appendix
Number of Domestic and International Voyage Freight by Province and Kinds of Trade at Commercial Port, 2011 (Ton)**

Provinsi/Pelabuhan <i>Province and Port</i>	Antarpulau <i>Inter-island</i>		Luar Negeri <i>International</i>	
	Bongkar Unloaded	Muat Loaded	Bongkar Unloaded	Muat Loaded
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jambi				
Jambi	51 495	859 534	6 951	325 956
Kuala Tungkal	31 303	643 760	7 000	135 679
Muara Sabak	3 342 533	42 886	0	3 105 901
Sumatera Selatan				
Palembang	1 779 223	3 968 691	585 353	1 507 455
Kepulauan Bangka Belitung				
Pangkal Balam	1 166 110	516 404	33 182	9 742
Tanjung Pandan	682 796	350 035	6 768	29 923
Muntok	49 333	12 420	50	33 626
Toboali	49 686	16 164	0	0
Sei Selan	116 966	7 414	0	0
Bengkulu				
Bengkulu/Pulau Bai	573 198	458 515	246 703	0

**Lampiran : 2.16. Arus Barang Pelayaran Dalam Negeri dan Luar Negeri menurut Provinsi dan Jenis Perdagangan di Pelabuhan yang Diusahakan/
Appendix
Number of Domestic and International Voyage Freight by Province and Kinds of Trade at Commercial Port, 2011 (Ton)**

Provinsi/Pelabuhan <i>Province and Port</i>	Antarpulau <i>Inter-island</i>		Luar Negeri <i>International</i>	
	Bongkar Unloaded	Muat Loaded	Bongkar Unloaded	Muat Loaded
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lampung				
Panjang	3 312 143	6 103 006	2 530 933	5 301 186
DKI Jakarta				
Tanjung Priok	17 579 751	12 841 147	17 165 294	4 373 235
Sunda Kelapa	594 310	2 696 184	0	0
Jawa Barat				
Cirebon	3 807 840	219 657	145 775	0
Banten				
Banten	1 760 781	197 544	1 731 339	403 148
Jawa Tengah				
Tanjung Emas	3 788 932	360 565	1 013 130	151 567
Tanjung Intan	9 566 815	7 113 364	6 966 164	3 236 565
Tegal	52 565	91 599	0	0

**Lampiran : 2.16. Arus Barang Pelayaran Dalam Negeri dan Luar Negeri menurut Provinsi dan Jenis Perdagangan di Pelabuhan yang Diusahakan/
Appendix
Number of Domestic and International Voyage Freight by Province and Kinds of Trade at Commercial Port, 2011 (Ton)**

Provinsi/Pelabuhan <i>Province and Port</i>	Antarpulau <i>Inter-island</i>		Luar Negeri <i>International</i>	
	Bongkar Unloaded	Muat Loaded	Bongkar Unloaded	Muat Loaded
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jawa Timur				
Tanjung Perak	3 569 329	1 734 233	5 063 369	644 487
Pasuruan	15 535	1 230	0	0
Probolinggo	220 460	22 182	0	0
Tanjung Wangi	1 409 008	249 121	276 046	16 615
Ketapang	4 955 225	5 700 849	0	0
Panarukan	17 763	5 565	0	0
Bali				
Benoa	967 576	60 228	46 100	4 225
Celukan Bawang	537 040	5 165	0	0
Padang Bai	320 886	411 046	0	0
Nusa Tenggara Barat				
Bima	208 273	59 946	0	0
Lembar	1 036 332	23 250	29 087	0
Badas	239 502	30 080	10 809	0

**Lampiran : 2.16. Arus Barang Pelayaran Dalam Negeri dan Luar Negeri menurut Provinsi dan Jenis Perdagangan di Pelabuhan yang Diusahakan/
Appendix
Number of Domestic and International Voyage Freight by Province and Kinds of Trade at Commercial Port, 2011 (Ton)**

Provinsi/Pelabuhan <i>Province and Port</i>	Antarpulau <i>Inter-island</i>		Luar Negeri <i>International</i>	
	Bongkar Unloaded	Muat Loaded	Bongkar Unloaded	Muat Loaded
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Nusa Tenggara Timur				
Tenau	448 184	69 392	0	0
Maumere	23 449	3 718	129	129
Ende, Ippi dan Nangakeo	189 171	35 498	0	0
Waingapu	77 575	40 581	0	0
Kalabahi	33 392	30 070	0	0
Kalimantan Barat				
Pontianak	3 311 421	688 198	103 605	293 000
Ketapang	182 153	0	0	19 560
Sintete	444 685	241 463	207 631	21 697
Pemangkat	2 907	9 621	0	0
Singkawang	16 770	4 440	0	0
Kalimantan Tengah				
Sampit	1 497 752	1 873 368	15 321	253 953
Kumai	909 061	1 973 162	86 934	759 940
Pulang Pisau	106 477	19 728	0	0
Pangkalan Bun	141 784	146 519	0	159 385

**Lampiran : 2.16. Arus Barang Pelayaran Dalam Negeri dan Luar Negeri menurut Provinsi dan Jenis Perdagangan di Pelabuhan yang Diusahakan/
Appendix
Number of Domestic and International Voyage Freight by Province and Kinds of Trade at Commercial Port, 2011 (Ton)**

Provinsi/Pelabuhan <i>Province and Port</i>	Antarpulau <i>Inter-island</i>		Luar Negeri <i>International</i>	
	Bongkar Unloaded	Muat Loaded	Bongkar Unloaded	Muat Loaded
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sukamara	163 307	91 738	1 800	683
Samuda	2 314	4 675	0	0
Kuala Pambuang	51 629	1 616	0	0
Kuala Kapuas	106 477	24 123	0	0
Kalimantan Selatan				
Banjarmasin	56 658 310	4 682 648	351 955	56 088 332
Kotabaru	33 774 528	3 779 204	1 697 643	36 510 684
Batu Licin	1 383 758	13 066 594	0	0
Kalimantan Timur				
Balikpapan	9 325 852	7 615 227	4 543 320	13 519 774
Samarinda	2 407 062	909 923	72 914	55 479 557
Tarakan	653 247	148 546	19 606	6 539 740
Nunukan	114 741	195 157	68 724	34 098
Sulawesi Utara				
Bitung	865 325	186 955	53 483	241 347
Manado	14 371	79 152	0	0

**Lampiran : 2.16. Arus Barang Pelayaran Dalam Negeri dan Luar Negeri menurut Provinsi dan Jenis Perdagangan di Pelabuhan yang Diusahakan/
Appendix
Number of Domestic and International Voyage Freight by Province and Kinds of Trade at Commercial Port, 2011 (Ton)**

Provinsi/Pelabuhan <i>Province and Port</i>	Antarpulau <i>Inter-island</i>		Luar Negeri <i>International</i>	
	Bongkar Unloaded	Muat Loaded	Bongkar Unloaded	Muat Loaded
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Gorontalo				
Gorontalo	489 512	88 006	2 751	0
Sulawesi Tengah				
Toli-Toli	69 778	51 694	0	0
Pantoloan	431 141	67 157	22 378	69 262
Donggala	39 138	8 768	0	0
Sulawesi Selatan				
Makassar	2 201 500	1 576 699	1 305 807	363 603
Pare-Pare	597 438	311 176	42 870	2 656
Sulawesi Tenggara				
Kendari	846 099	141 693	0	0
Maluku				
Ambon	591 209	97 093	31 700	0
Banda Naira	28 677	37 704	0	0

**Lampiran : 2.16. Arus Barang Pelayaran Dalam Negeri dan Luar Negeri menurut Provinsi dan Jenis Perdagangan di Pelabuhan yang Diusahakan/
Appendix
Number of Domestic and International Voyage Freight by Province and Kinds of Trade at Commercial Port, 2011 (Ton)**

Provinsi/Pelabuhan <i>Province and Port</i>	Antarpulau <i>Inter-island</i>		Luar Negeri <i>International</i>	
	Bongkar Unloaded	Muat Loaded	Bongkar Unloaded	Muat Loaded
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Maluku Utara				
Ternate	395 416	32 353	0	0
Papua				
Jayapura	1 105 102	81 386	0	0
Biak	209 807	49 445	0	0
Merauke	197 401	22 485	0	0
Papua Barat				
Sorong	57 585	7 147	26 704	1 931
Manokwari	289 177	35 187	0	0
Fak-Fak	92 843	33 039	0	0
Indonesia	225 889 433	125 014 757	62 827 120	239 482 090

Lampiran : 2.17. Arus Barang Pelayaran Dalam Negeri menurut Appendix Provinsi dan Jenis Bendera Kapal di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/ Number of Domestic Voyage Freight by Province and Kinds of Ship Flag at Non Commercial Port, 2011 (Ton)

Provinsi/Pelabuhan <i>Province and Port</i>	Bongkar <i>Unloaded</i>		Muat <i>Loaded</i>	
	Nasional <i>National</i>	Asing <i>Foreign</i>	Nasional <i>National</i>	Asing <i>Foreign</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh				
Idi	0	0	13 023	0
Tapak Tuan	55 460	0	11 218	0
Sinabang	46 786	0	30 622	0
Singkil	11 773	0	5 570	0
Pulo Banyak	235	0	222	0
Susoh	2 401	0	109 275	0
Sumatera Utara				
Teluk Dalam	32 037	0	7 134	0
Sirombu	673	0	0	0
Lahewa	906	0	646	0
Leidong	39 445	0	100 400	0
Pulau Kampai	720	0	694	0
Pulau Sembilan	5 340	0	5 340	0
Pulau Tello	6 109	0	26 557	0
Sei Berombang	7 332	0	8 448	0
Sikara-kara	6 135	0	16 320	0
Tanjung Sarang Elang	989	0	255	0

Lampiran : 2.17. Arus Barang Pelayaran Dalam Negeri menurut Provinsi dan Jenis Bendera Kapal di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/ Number of Domestic Voyage Freight by Province and Kinds of Ship Flag at Non Commercial Port, 2011 (Ton)
Appendix

Provinsi/Pelabuhan <i>Province and Port</i>	Bongkar <i>Unloaded</i>		Muat <i>Loaded</i>	
	Nasional <i>National</i>	Asing <i>Foreign</i>	Nasional <i>National</i>	Asing <i>Foreign</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tanjung Tiram	14 937	0	60	0
Pantai Labu	50	0	0	0
Percut	26	0	0	0
Rantau Panjang	43	0	0	0
Sumatera Barat				
Siuban	6 354	0	1 237	0
Sikakap	51 585	0	16 060	0
Pokai	4 852	0	5 491	0
Maileppet	14 732	0	4 059	0
Toapejat	10 101	0	397	0
Riau				
Kuala Gaung	55025	0	973776	0
Sinaboi	51730	0	490492	0
Batu Panjang	31354	0	18699	0
Sungai Guntung	249865	18306	443657	4019
Kuala Mandah	825	0	2569	0
Perigi Raja	663	0	1261	0

Lampiran : 2.17. Arus Barang Pelayaran Dalam Negeri menurut Provinsi dan Jenis Bendera Kapal di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/ Number of Domestic Voyage Freight by Province and Kinds of Ship Flag at Non Commercial Port, 2011 (Ton)
Appendix

Provinsi/Pelabuhan <i>Province and Port</i>	Bongkar <i>Unloaded</i>		Muat <i>Loaded</i>	
	Nasional <i>National</i>	Asing <i>Foreign</i>	Nasional <i>National</i>	Asing <i>Foreign</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sapat	60	0	60	0
Tanjung Medang	28781	0	995249	0
Kepulauan Riau				
Sekupang	339 934	0	250 682	0
Telaga Punggur	56 114	0	66 859	0
Batu Ampar	603 688	0	344 265	0
Kabil	1 781 564	0	525 971	0
Magcobar	260 245	0	74 950	0
Penyalai	266 945	0	1 128 759	0
Sawang	4 201	0	1 610	0
Pulau Sambu	767 561	0	1 259 330	0
Tanjung Uban	61 815	286	598 342	7 025
Tarempa	22 595	0	2 703	0
Dabo Singkep	127 488	0	37 616	227 969
Tanjung Batu Kundur	35 280	0	104 516	0
Pulau Bulan	83 967	0	757	0
Senayang	76 208	0	57 469	0
Durai	1 031	0	748	0
Pancur	9769	0	557	0

Lampiran : 2.17. Arus Barang Pelayaran Dalam Negeri menurut Provinsi dan Jenis Bendera Kapal di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/ Number of Domestic Voyage Freight by Province and Kinds of Ship Flag at Non Commercial Port, 2011 (Ton)
Appendix

Provinsi/Pelabuhan <i>Province and Port</i>	Bongkar <i>Unloaded</i>		Muat <i>Loaded</i>	
	Nasional <i>National</i>	Asing <i>Foreign</i>	Nasional <i>National</i>	Asing <i>Foreign</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tajur Biru	1 651	0	2 248	0
Teluk Bintan	23 970	0	114 475	0
Lagoi	2 072	0	983	0
Lobam	9 990	0	8 278	0
Buluh	576	0	1 415	0
Daik Lingga	41 946	0	1 616	0
Sikumbang Kundur	34 311	0	20 275	0
Tanjung Berlian	299	0	92 952	0
Penuba	333	0	430	0
Jambi				
Nipah Panjang	0	0	13 836	0
Kuala Mendahara	1 593	0	20 712	0
Sumatera Selatan				
Sungai Lumpur	159	0	6 216	0
Kepulauan Bangka Belitung				
Manggar	12 440	0	1 811 537	0

Lampiran : 2.17. Arus Barang Pelayaran Dalam Negeri menurut Provinsi dan Jenis Bendera Kapal di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/ Number of Domestic Voyage Freight by Province and Kinds of Ship Flag at Non Commercial Port, 2011 (Ton)
Appendix

Provinsi/Pelabuhan <i>Province and Port</i>	Bongkar <i>Unloaded</i>		Muat <i>Loaded</i>	
	Nasional <i>National</i>	Asing <i>Foreign</i>	Nasional <i>National</i>	Asing <i>Foreign</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Belinyu	7490	0	63 099	0
Dendang	441	0	1 527 054	0
Lampung				
Menggala	0	0	801506	0
Kota Agung	314 832	60 200	1 241 682	30 500
Labuhan Maringgai	850	0	835	0
Teluk Betung	60	0	18	0
Kuala Teladas	0	0	295 443	0
Way Penat	207	0	207	0
Way Sekampung	127	0	127	0
Way Seputih	0	0	171952	0
Kuala Seputih	256	0	0	32
Jawa Barat				
Ratu	21 828	0	23 293	0
Pangandaran	85	0	0	0
Indramayu	9 848 981	0	5 945 588	0

Lampiran : 2.17. Arus Barang Pelayaran Dalam Negeri menurut Provinsi dan Jenis Bendera Kapal di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/ Number of Domestic Voyage Freight by Province and Kinds of Ship Flag at Non Commercial Port, 2011 (Ton)
Appendix

Provinsi/Pelabuhan <i>Province and Port</i>	Bongkar <i>Unloaded</i>		Muat <i>Loaded</i>	
	Nasional <i>National</i>	Asing <i>Foreign</i>	Nasional <i>National</i>	Asing <i>Foreign</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Banten				
Anyer Lor	466	0	0	0
Bojonegara	230 740	0	2 848 792	0
Karangantu	87 106	0	0	0
Jawa Tengah				
Pekalongan	21 275	0	37 564	0
Brebes	2 828	0	0	0
Jepara	5 216 212	0	2 949	0
Karimun Jawa	3 065	0	1 870	0
Batang	14 643	0	17 447	0
Jawa Timur				
Bawean	19 367	0	34 216	0
Telaga Biru	0	0	35 485	0
Branta	292 948	0	236 556	0
Sapudi/Gayam	610	0	434	0
Kalbut	12 723 367	0	949 180	0
Masalembu	4 234	0	5 430	0
Brondong	1 963	0	12 468	0

Lampiran : 2.17. Arus Barang Pelayaran Dalam Negeri menurut Provinsi dan Jenis Bendera Kapal di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/ Number of Domestic Voyage Freight by Province and Kinds of Ship Flag at Non Commercial Port, 2011 (Ton)
Appendix

Provinsi/Pelabuhan <i>Province and Port</i>	Bongkar <i>Unloaded</i>		Muat <i>Loaded</i>	
	Nasional <i>National</i>	Asing <i>Foreign</i>	Nasional <i>National</i>	Asing <i>Foreign</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kangean	5 332	0	1 796	0
Pagerungan	5 541	0	102 121	0
Pulau Raas	1 208	0	1 074	0
Sapeken	3 501	0	48 328	0
Sepulu	3 826	0	542	0
Kalianget	25 282	0	187 013	0
Bali				
Nusa Penida	32 843	0	23 359	0
Gilimanuk	342 374	0	13 946	0
Buleleng	91 461	0	752	5
Pengambengan	16 346	0	0	0
Nusa Tenggara Barat				
Labuhan Lombok	34 692	0	154	0
Sape	792	0	1 516	0
Pemenang/Tanjung	553 725	0	0	0
Labuhan Haji	1 968	0	0	0
Tanjung Luar	136	0	43	0

Lampiran : 2.17. Arus Barang Pelayaran Dalam Negeri menurut Appendix Provinsi dan Jenis Bendera Kapal di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/ Number of Domestic Voyage Freight by Province and Kinds of Ship Flag at Non Commercial Port, 2011 (Ton)

Provinsi/Pelabuhan <i>Province and Port</i>	Bongkar <i>Unloaded</i>		Muat <i>Loaded</i>	
	Nasional <i>National</i>	Asing <i>Foreign</i>	Nasional <i>National</i>	Asing <i>Foreign</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Nusa Tenggara Timur				
Sabu Raijua	245	0	108	0
Bolok	2806	0	2894	0
Baa	13 906	0	1 740	0
Pantai Baru	23 523	0	22 635	0
Waikelo	68597	0	26893	0
Labuhan Bajo	58 884	0	38 259	0
Wini	22 212	0	17 996	0
Lewoleba	103 115	0	12 498	0
Reo	81734	0	5014	0
Marapokot	19 185	0	473	0
Kempo	494	0	2 246	0
Larantuka	30 096	0	28 241	0
Tabilota	2 650	0	2 650	0
Wuring	19 827	0	1 818	0
Atapupu	109390	0	31027	0
Waiwerang	29234	0	7205	0
Menanga	180	0	0	0

Lampiran : 2.17. Arus Barang Pelayaran Dalam Negeri menurut Provinsi dan Jenis Bendera Kapal di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/ Number of Domestic Voyage Freight by Province and Kinds of Ship Flag at Non Commercial Port, 2011 (Ton)
Appendix

Provinsi/Pelabuhan <i>Province and Port</i>	Bongkar <i>Unloaded</i>		Muat <i>Loaded</i>	
	Nasional <i>National</i>	Asing <i>Foreign</i>	Nasional <i>National</i>	Asing <i>Foreign</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kalimantan Barat				
Paloh/Sekura	4610	0	0	0
Kendawangan	259 458	0	0	0
Kalimantan Selatan				
Sei Danau	7 862 566	0	13 889 028	0
Sebuku	104 022	0	17 260 467	0
Kintap	423 525	0	34 284 140	0
Kalimantan Timur				
Tanjung Laut Bontang	4720336	0	1834846	0
Tanah Grogot	886214	7600	10037151	0
Sangkulirang	141756	0	206977	0
Sungai Nyamuk	49004	0	12679	0
Tanjung Redeb	963733	1053	2998590	136300
Sulawesi Utara				
Kotabunan	16 082	0	32	0
Labuhan Uki	38 609	0	0	0
Likupang	806	0	1 251	0
Tahuna	99 266	0	1 734	1650

Lampiran : 2.17. Arus Barang Pelayaran Dalam Negeri menurut Provinsi dan Jenis Bendera Kapal di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/ Number of Domestic Voyage Freight by Province and Kinds of Ship Flag at Non Commercial Port, 2011 (Ton)
Appendix

Provinsi/Pelabuhan <i>Province and Port</i>	Bongkar <i>Unloaded</i>		Muat <i>Loaded</i>	
	Nasional <i>National</i>	Asing <i>Foreign</i>	Nasional <i>National</i>	Asing <i>Foreign</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Gorontalo				
Kwandang	1 610	0	7 318	0
Tilamuta	17 968	0	40 279	0
Anggrek	106 933	0	21 519	0
Sulawesi Tengah				
Leok	31 827	0	65 539	0
Ogoamas	181	0	11 109	0
Poso	41 368	0	2 016	0
Parigi	4 336	0	4 100	0
Ampana	16 093	0	9 985	0
Banggai	45 104	0	19 163	0
Kolonedale	65 400	5 740	119 718	10 816
Luwuk	238 085	0	231 381	0
Wani	243 742	0	1 014 561	0
Salakan	6 816	0	6 214	0
Sulawesi Selatan				
Malili	473 168	0	20 327	0

Lampiran : 2.17. Arus Barang Pelayaran Dalam Negeri menurut Provinsi dan Jenis Bendera Kapal di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/ Number of Domestic Voyage Freight by Province and Kinds of Ship Flag at Non Commercial Port, 2011 (Ton)
Appendix

Provinsi/Pelabuhan <i>Province and Port</i>	Bongkar <i>Unloaded</i>		Muat <i>Loaded</i>	
	Nasional <i>National</i>	Asing <i>Foreign</i>	Nasional <i>National</i>	Asing <i>Foreign</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Awerange	26 078	0	6 013	0
Bulukumba	4 810	0	36 228	0
Jeneponto	20 285	0	1 901	0
Selayar	39 090	0	16 439	0
Jampea	3 555	0	1 064	0
Sinjai	11 598	0	31 014	0
Bajoe	154 465	0	241 192	0
Siwa	40 114	0	36 141	0
Pattirobajo	3 116	0	2 689	0
Palopo	441 744	0	116 341	0
Biringkassi	1 205 997	0	2 609 178	0
Tuju-tuju	691	0	67 332	0
Galesong	1 525	0	665	0
Kading	1 996	0	1 942	0
Bantaeng	586	0	1 087	0
Bira	19 372	0	37 410	0
Uloecentrana	256	0	2 421	0

Lampiran : 2.17. Arus Barang Pelayaran Dalam Negeri menurut Provinsi dan Jenis Bendera Kapal di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/ Number of Domestic Voyage Freight by Province and Kinds of Ship Flag at Non Commercial Port, 2011 (Ton)
Appendix

Provinsi/Pelabuhan <i>Province and Port</i>	Bongkar <i>Unloaded</i>		Muat <i>Loaded</i>	
	Nasional <i>National</i>	Asing <i>Foreign</i>	Nasional <i>National</i>	Asing <i>Foreign</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sulawesi Barat				
Mamuju	68 409	0	51 941	0
Majene	3 752	0	684	0
Polewali Mandar	2 339	0	1 531	0
Mamuju Utara	51 300	0	411 988	0
Belang Belang	48 337	0	38 336	0
Bambaloka	10 819	0	99 870	0
Tinambung	110	0	0	0
Sendana	2	0	0	0
Sampaga	0	0	1 055	0
Malunda	2	0	0	0
Marabombang	276	0	231	0
Budong Budong	0	0	3 690	0
Labuang	904	0	137	0
Palipi	1 570	0	564	0
Pamboang	183	0	188	0
Pasang Kayu	11 552	0	164 559	0

Lampiran : 2.17. Arus Barang Pelayaran Dalam Negeri menurut Provinsi dan Jenis Bendera Kapal di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/ Number of Domestic Voyage Freight by Province and Kinds of Ship Flag at Non Commercial Port, 2011 (Ton)
Appendix

Provinsi/Pelabuhan <i>Province and Port</i>	Bongkar <i>Unloaded</i>		Muat <i>Loaded</i>	
	Nasional <i>National</i>	Asing <i>Foreign</i>	Nasional <i>National</i>	Asing <i>Foreign</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sulawesi Tenggara				
Pomalaa	442 708	0	18 078	0
Raha	42 916	0	5 050	0
Wanci	17 518	0	4 238	0
Sikeli	711	0	0	0
Boe Pinang	1 769	0	1 058	0
Dawi dawi	1 939	0	15 538	0
Dongkala/Talaga	1 278	0	55	0
Kaledupa	1 747	0	771	0
Kasipute	4 378	0	557	0
Lasalimu	160	0	4 923	0
Lasusua-Tobaku	25 514	0	18 702	0
Banabungi/Pasar Wajo	18 914	0	7 724	0
Tanggetada	0	0	1 120	0
Tomia	4 376	0	2 144	0
Maluku				
Namlea	251 776	0	29 027	0
Amahai	84 298	0	27 921	0

Lampiran : 2.17. Arus Barang Pelayaran Dalam Negeri menurut Appendix Provinsi dan Jenis Bendera Kapal di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/ Number of Domestic Voyage Freight by Province and Kinds of Ship Flag at Non Commercial Port, 2011 (Ton)

Provinsi/Pelabuhan <i>Province and Port</i>	Bongkar <i>Unloaded</i>		Muat <i>Loaded</i>	
	Nasional <i>National</i>	Asing <i>Foreign</i>	Nasional <i>National</i>	Asing <i>Foreign</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Geser	4 186	0	2 082	0
Tulehu	2 261	0	6 302	0
Tual	149 986	0	35 770	0
Dobo	113 438	0	48 523	0
Saumlaki	76 886	0	159 921	0
Wonreli	12 620	0	2 894	0
Wahai	13 871	0	3 632	70
Waisarissa	0	0	80	0
Wainebe	15 858	0	138 815	0
Bula	38 530	0	26 916	0
Kairatu	3 054	0	150	0
Kataloka/Ondor	3 141	0	2 392	0
Kesui	2 037	0	1 716	0
Kobisadar/Kobisonta	17 462	0	4 950	0
Elat	2 065	0	592	0
Pasanea	1 105	0	3 153	0
Piru	8 166	0	398	0
Serwaru	587	0	291	0
Tehoru	1 790	0	2 527	0

Lampiran : 2.17. Arus Barang Pelayaran Dalam Negeri menurut Provinsi dan Jenis Bendera Kapal di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/ Number of Domestic Voyage Freight by Province and Kinds of Ship Flag at Non Commercial Port, 2011 (Ton)
Appendix

Provinsi/Pelabuhan <i>Province and Port</i>	Bongkar <i>Unloaded</i>		Muat <i>Loaded</i>	
	Nasional <i>National</i>	Asing <i>Foreign</i>	Nasional <i>National</i>	Asing <i>Foreign</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tepa	870	0	62	0
Kroing	0	0	17	0
Kur	73	0	5	0
Maluku Utara				
Tobelo	246 617	0	76 633	0
Sanana	27 171	0	7 264	0
Labuha/Babang	34 691	0	57 714	0
Soasio	17 067	0	3 560	0
Jailolo	18 048	0	11 822	0
Buli	10 272	0	667 793	0
Gebe	627	0	69	0
Weda	12 082	0	124 080	0
Gita Payahe	3 443	0	3 812	0
Mafa	843	0	6327	0
Pulau Kayao	620	0	477	0
Patani	2 899	0	6 750	0
Daruba	8 723	0	10 032	0
Saketa	871	0	6421	0

Lampiran : 2.17. Arus Barang Pelayaran Dalam Negeri menurut Provinsi dan Jenis Bendera Kapal di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/ Number of Domestic Voyage Freight by Province and Kinds of Ship Flag at Non Commercial Port, 2011 (Ton)
Appendix

Provinsi/Pelabuhan <i>Province and Port</i>	Bongkar <i>Unloaded</i>		Muat <i>Loaded</i>	
	Nasional <i>National</i>	Asing <i>Foreign</i>	Nasional <i>National</i>	Asing <i>Foreign</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Papua				
Serui	697 307	0	68 546	0
Nabire	234 538	0	52 509	0
Pomako	129 261	0	42 048	0
Amamapare	572 044	0	1 021 843	0
Agats	2 273	0	2 233	0
Indonesia	58 308 991	93 185	113 506 416	418 386

Lampiran : 2.18. Arus Barang Pelayaran Luar Negeri menurut Appendix Provinsi dan Jenis Bendera Kapal di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/ Number of International Voyage Freight by Province and Kinds of Ship Flag at Non Commercial Port,, 2011 (Ton)

Provinsi/Pelabuhan <i>Province and Port</i>	Bongkar <i>Unloaded</i>		Muat <i>Loaded</i>	
	Nasional <i>National</i>	Asing <i>Foreign</i>	Nasional <i>National</i>	Asing <i>Foreign</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh				
Idi	0	43	0	0
Tapak Tuan	33	2 653	0	300 254
Riau				
Kuala Gaung	263	0	0	0
Sinaboi	0	0	30 805	0
Sungai Guntung	2 599	13 407	64 005	55 669
Pulau Kijang	10 708	0	17 621	0
Kuala Mandah	0	0	474	0
Tanjung Medang	549	0	1 848	0
Kepulauan Riau				
Sekupang	166 842	64 243	84 013	37 366
Telaga Punggur	0	2 271	0	1 871
Batu Ampar	0	1 413 199	0	970 577
Kabil	0	997 364	0	1 382 400
Magcobar	7 249	0	0	0
Pulau Sambu	0	323 776	0	5 901
Tanjung Uban	0	31 559	120	17 679
Tarempa	0	0	5	122

Lampiran : 2.18. Arus Barang Pelayaran Luar Negeri menurut Appendix Provinsi dan Jenis Bendera Kapal di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/ Number of International Voyage Freight by Province and Kinds of Ship Flag at Non Commercial Port,, 2011 (Ton)

Provinsi/Pelabuhan <i>Province and Port</i>	Bongkar <i>Unloaded</i>		Muat <i>Loaded</i>	
	Nasional <i>National</i>	Asing <i>Foreign</i>	Nasional <i>National</i>	Asing <i>Foreign</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Dabo Singkep	10	577 213	40	713 615
Tanjung Batu Kundur	324 349	2 054 809	0	0
Pulau Bulan	0	44 320	0	26 528
Teluk Bintan	0	0	32 014	711 676
Lobam	0	21 142	0	13 127
Kepulauan Bangka Belitung				
Manggar	0	142	0	267 994
Belinyu	0	1 500	0	65 480
Lampung				
Menggala	2 126 398	0	4 343 317	0
Kota Agung	152 000	893 536	0	0
Jawa Barat				
Indramayu	0	4 031 613	0	715 239
Banten				
Karangantu	0	713	0	0
Jawa Tengah				
Jebara	0		0	3 000

**Lampiran : 2.18. Arus Barang Pelayaran Luar Negeri menurut
Appendix Provinsi dan Jenis Bendera Kapal di Pelabuhan
yang Tidak Diusahakan/ Number of International
Voyage Freight by Province and Kinds of Ship Flag
at Non Commercial Port,, 2011 (Ton)**

Provinsi/Pelabuhan <i>Province and Port</i>	Bongkar <i>Unloaded</i>		Muat <i>Loaded</i>	
	Nasional <i>National</i>	Asing <i>Foreign</i>	Nasional <i>National</i>	Asing <i>Foreign</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jawa Timur				
Bawean	0	12 719	0	0
Branta	0	161 183	0	57 777
Kalbut	0	833 264	0	0
Bali				
Buleleng	0	13	0	0
Nusa Tenggara Barat				
Sape	0	0	3 811	0
Nusa Tenggara Timur				
Wini	0	0	0	4 124
Kalimantan Barat				
Paloh/Sekura	0	0	8 400	0
Kendawangan	0	0	0	2 487 787
Kalimantan Selatan				
Sei Danau	0	0	0	13 956 303
Kintap	0	0	0	3 101 886

Lampiran : 2.18. Arus Barang Pelayaran Luar Negeri menurut Appendix Provinsi dan Jenis Bendera Kapal di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/ Number of International Voyage Freight by Province and Kinds of Ship Flag at Non Commercial Port,, 2011 (Ton)

Provinsi/Pelabuhan <i>Province and Port</i>	Bongkar <i>Unloaded</i>		Muat <i>Loaded</i>	
	Nasional <i>National</i>	Asing <i>Foreign</i>	Nasional <i>National</i>	Asing <i>Foreign</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kalimantan Timur				
Tanjung Laut Bontang	0	0	0	49 749 708
Tanah Grogot	0	0	25 656 520	23 198
Tanjung Redeb	0	120 092	0	20 078 763
Sulawesi Utara				
Lirung	14 093	0	4 862	0
Tahuna	0	0	0	7 006
Gorontalo				
Kwandang	0	0	20 589	0
Anggrek	0	0	2 200	12 406
Sulawesi Tengah				
Leok	0	0	0	1 999
Banggai	0	0	0	17
Kolonedale	0	0	183 946	592 351
Luwuk	0	0	0	28 450
Sulawesi Selatan				
Malili	0	1 247 123	0	110 345

**Lampiran : 2.18. Arus Barang Pelayaran Luar Negeri menurut
Appendix Provinsi dan Jenis Bendera Kapal di Pelabuhan
yang Tidak Diusahakan/ Number of International
Voyage Freight by Province and Kinds of Ship Flag
at Non Commercial Port,, 2011 (Ton)**

Provinsi/Pelabuhan <i>Province and Port</i>	Bongkar <i>Unloaded</i>		Muat <i>Loaded</i>	
	Nasional <i>National</i>	Asing <i>Foreign</i>	Nasional <i>National</i>	Asing <i>Foreign</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Awerange	280 254	0	0	0
Palopo	0	0	0	14 169
Biringkassi	0	0	42 954	2 000
Galesong	2 000	0	0	0
Sulawesi Barat				
Mamuju Utara	0	0	0	1 800
Bambaloka	0	0	7 446	0
Pasang Kayu	0	0	5 304	0
Sulawesi Tenggara				
Pomalaa	0	0	1 454 540	0
Maluku				
Tual	0	0	4 084	0
Wonreli	0	0	1	0
Wahai	0	0	51	0
Bula	1 571	0	210	0
Kobisadar/Kobisonta	74	0	0	0

**Lampiran : 2.18. Arus Barang Pelayaran Luar Negeri menurut
Appendix Provinsi dan Jenis Bendera Kapal di Pelabuhan
yang Tidak Diusahakan/ *Number of International
Voyage Freight by Province and Kinds of Ship Flag
at Non Commercial Port,, 2011 (Ton)***

Provinsi/Pelabuhan <i>Province and Port</i>	Bongkar <i>Unloaded</i>		Muat <i>Loaded</i>	
	Nasional <i>National</i>	Asing <i>Foreign</i>	Nasional <i>National</i>	Asing <i>Foreign</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Maluku Utara				
Tobelo	0	0	26 024	0
Buli	0	0	5 997 065	0
Wasile Subaim	72 200	0	1 087 524	0
Papua				
Serui	0	0	3 500	0
Amamapare	0	0	2 568 374	0
Indonesia	3 161 192	12 847 897	41 651 667	95 518 587

Lampiran : 2.19. Arus Barang Pelayaran Dalam dan Luar Negeri menurut Provinsi dan Jenis Perdagangan di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/ Number of Domestic and International Voyage Freight by Province and Kinds of Trade at Non Commercial Port, 2011 (Ton)

Provinsi/Pelabuhan <i>Province and Port</i>	Antarpulau <i>Inter-island</i>		Luar Negeri <i>International</i>	
	Bongkar <i>Unloaded</i>	Muat <i>Loaded</i>	Bongkar <i>Unloaded</i>	Muat <i>Loaded</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh				
Idi	0	13 023	43	0
Tapak Tuan	55 460	11 218	2 686	300 254
Sinabang	46 786	30 622	0	0
Singkil	11 773	5 570	0	0
Pulo Banyak	235	222	0	0
Susoh	2 401	109 275	0	0
Sumatera Utara				
Teluk Dalam	32 037	7 134	0	0
Sirombu	673	0	0	0
Lahewa	906	646	0	0
Leidong	39 445	100 400	0	0
Pulau Kampai	720	694	0	0
Pulau Sembilan	5 340	5 340	0	0
Pulau Tello	6 109	26 557	0	0
Sei Berombang	7 332	8 448	0	0
Sikara-kara	6 135	16 320	0	0
Tanjung Sarang Elang	989	255	0	0
Tanjung Tiram	14 937	60	0	0

Lampiran : 2.19. Arus Barang Pelayaran Dalam dan Luar Negeri menurut Provinsi dan Jenis Perdagangan di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/ Number of Domestic and International Voyage Freight by Province and Kinds of Trade at Non Commercial Port, 2011 (Ton)

Provinsi/Pelabuhan <i>Province and Port</i>	Antarpulau <i>Inter-island</i>		Luar Negeri <i>International</i>	
	Bongkar <i>Unloaded</i>	Muat <i>Loaded</i>	Bongkar <i>Unloaded</i>	Muat <i>Loaded</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pantai Labu	50	0	0	0
Percut	26	0	0	0
Rantau Panjang	43	0	0	0
Sumatera Barat				
Siuban	6 354	1 237	0	0
Sikakap	51 585	16 060	0	0
Pokai	4 852	5 491	0	0
Maileppet	14 732	4 059	0	0
Toapejat	10 101	397	0	0
Riau				
Kuala Gaung	55 025	973 776	263	0
Sinaboi	51 730	490 492	0	30 805
Batu Panjang	31 354	18 699	0	0
Sungai Guntung	268 171	447 676	16 006	119 674
Pulau Kijang	0	0	10 708	17 621
Kuala Mandah	825	2 569	0	474
Perigi Raja	663	1 261	0	0
Sapat	60	60	0	0
Tanjung Medang	28 781	995 249	549	1 848

Lampiran : 2.19. Arus Barang Pelayaran Dalam dan Luar Negeri menurut Provinsi dan Jenis Perdagangan di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/ Number of Domestic and International Voyage Freight by Province and Kinds of Trade at Non Commercial Port, 2011 (Ton)

Provinsi/Pelabuhan <i>Province and Port</i>	Antarpulau <i>Inter-island</i>		Luar Negeri <i>International</i>	
	Bongkar <i>Unloaded</i>	Muat <i>Loaded</i>	Bongkar <i>Unloaded</i>	Muat <i>Loaded</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kepulauan Riau				
Sekupang	339 934	250 682	231 085	121 379
Telaga Punggur	56 114	66 859	2 271	1 871
Batu Ampar	603 688	344 265	1 413 199	970 577
Kabil	1 781 564	525 971	997 364	1 382 400
Magcohar	260 245	74 950	7 249	0
Penyalai	266 945	1 128 759	0	0
Sawang	4 201	1 610	0	0
Pulau Sambu	767 561	1 259 330	323 776	5 901
Tanjung Uban	62 101	605 367	31 559	17 799
Tarempa	22 595	2 703	0	127
Dabo Singkep	127 488	265 585	577 223	713 655
Tanjung Batu Kundur	35 280	104 516	2 379 158	0
Pulau Bulan	83 967	757	44 320	26 528
Senayang	76 208	57 469	0	0
Durai	1 031	748	0	0
Pancur	9 769	557	0	0
Tajur Biru	1 651	2 248	0	0
Teluk Bintan	23 970	114 475	0	743 690
Lagoi	2 072	983	0	0

Lampiran : 2.19. Arus Barang Pelayaran Dalam dan Luar Negeri menurut Provinsi dan Jenis Perdagangan di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/ Number of Domestic and International Voyage Freight by Province and Kinds of Trade at Non Commercial Port, 2011 (Ton)

Provinsi/Pelabuhan <i>Province and Port</i>	Antarpulau <i>Inter-island</i>		Luar Negeri <i>International</i>	
	Bongkar <i>Unloaded</i>	Muat <i>Loaded</i>	Bongkar <i>Unloaded</i>	Muat <i>Loaded</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lobam	9 990	8 278	21 142	13 127
Buluh	576	1 415	0	0
Daik Lingga	41 946	1 616	0	0
Sikumbang Kundur	34 311	20 275	0	0
Tanjung Berlian	299	92 952	0	0
Penuba	333	430	0	0
Jambi				
Nipah Panjang	0	13 836	0	0
Kuala Mendahara	1 593	20 712	0	0
Sumatera Selatan				
Sungai Lumpur	159	6 216	0	0
Kepulauan Bangka Belitung				
Manggar	12 440	1 811 537	142	267 994
Belinyu	7 490	63 099	1 500	65 480
Dendang	441	1 527 054	0	0

Lampiran : 2.19. Arus Barang Pelayaran Dalam dan Luar Negeri menurut Provinsi dan Jenis Perdagangan di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/ Number of Domestic and International Voyage Freight by Province and Kinds of Trade at Non Commercial Port, 2011 (Ton)

Provinsi/Pelabuhan <i>Province and Port</i>	Antarpulau <i>Inter-island</i>		Luar Negeri <i>International</i>	
	Bongkar <i>Unloaded</i>	Muat <i>Loaded</i>	Bongkar <i>Unloaded</i>	Muat <i>Loaded</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lampung				
Menggala	0	801 506	2 126 398	4 343 317
Kota Agung	375 032	1 272 182	1 045 536	0
Labuhan Maringgai	850	835	0	0
Teluk Betung	60	18	0	0
Kuala Teladas	0	295 443	0	0
Way Penat	207	207	0	0
Way Sekampung	127	127	0	0
Way Seputih	0	171 952	0	0
Kuala Seputih	256	32	0	0
Jawa Barat				
Ratu	21 828	23 293	0	0
Pangandaran	85	0	0	0
Indramayu	9 848 981	5 945 588	4 031 613	715 239
Banten				
Anyer Lor	466	0	0	0
Bojonegara	230 740	2 848 792	0	0
Karangantu	87 106	0	713	0

Lampiran : 2.19. Arus Barang Pelayaran Dalam dan Luar Negeri menurut Provinsi dan Jenis Perdagangan di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/ Number of Domestic and International Voyage Freight by Province and Kinds of Trade at Non Commercial Port, 2011 (Ton)

Provinsi/Pelabuhan <i>Province and Port</i>	Antarpulau <i>Inter-island</i>		Luar Negeri <i>International</i>	
	Bongkar <i>Unloaded</i>	Muat <i>Loaded</i>	Bongkar <i>Unloaded</i>	Muat <i>Loaded</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jawa Tengah				
Pekalongan	21 275	37 564	0	0
Brebes	2 828	0	0	0
Jejara	5 216 212	2 949	0	3 000
Karimun Jawa	3 065	1 870	0	0
Batang	14 643	17 447	0	0
Jawa Timur				
Bawean	19 367	34 216	12 719	0
Telaga Biru	0	35 485	0	0
Branta	292 948	236 556	161 183	57 777
Sapudi/Gayam	610	434	0	0
Kalbut	12 723 367	949 180	833 264	0
Masalembu	4 234	5 430	0	0
Brondong	1 963	12 468	0	0
Kangean	5 332	1 796	0	0
Pagerungan	5 541	102 121	0	0
Pulau Raas	1 208	1 074	0	0
Sapeken	3 501	48 328	0	0
Sepulu	3 826	542	0	0
Kalianget	25 282	187 013	0	0

Lampiran : 2.19. Arus Barang Pelayaran Dalam dan Luar Negeri menurut Provinsi dan Jenis Perdagangan di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/ Number of Domestic and International Voyage Freight by Province and Kinds of Trade at Non Commercial Port, 2011 (Ton)

Provinsi/Pelabuhan <i>Province and Port</i>	Antarpulau <i>Inter-island</i>		Luar Negeri <i>International</i>	
	Bongkar <i>Unloaded</i>	Muat <i>Loaded</i>	Bongkar <i>Unloaded</i>	Muat <i>Loaded</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bali				
Nusa Penida	32 843	23 359	0	0
Gilimanuk	342 374	13 946	0	0
Buleleng	91 461	757	13	0
Pengambengan	16 346	0	0	0
Nusa Tenggara Barat				
Labuhan Lombok	34 692	154	0	0
Sape	792	1 516	0	3 811
Pemenang/Tanjung	553 725	0	0	0
Labuhan Haji	1 968	0	0	0
Tanjung Luar	136	43	0	0
Nusa Tenggara Timur				
Sabu Raijua	245	108	0	0
Bolok	2 806	2 894	0	0
Baa	13 906	1 740	0	0
Pantai Baru	23 523	22 635	0	0
Waikelo	68 597	26 893	0	0
Labuhan Bajo	58 884	38 259	0	0

Lampiran : 2.19. Arus Barang Pelayaran Dalam dan Luar Negeri menurut Provinsi dan Jenis Perdagangan di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/ Number of Domestic and International Voyage Freight by Province and Kinds of Trade at Non Commercial Port, 2011 (Ton)
Appendix

Provinsi/Pelabuhan <i>Province and Port</i>	Antarpulau <i>Inter-island</i>		Luar Negeri <i>International</i>	
	Bongkar <i>Unloaded</i>	Muat <i>Loaded</i>	Bongkar <i>Unloaded</i>	Muat <i>Loaded</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Wini	22 212	17 996	0	4 124
Lewoleba	103 115	12 498	0	0
Reo	81 734	5 014	0	0
Marapokot	19 185	473	0	0
Kempo	494	2 246	0	0
Larantuka	30 096	28 241	0	0
Tabilota	2 650	2 650	0	0
Wuring	19 827	1 818	0	0
Atapupu	109 390	31 027	0	0
Waiwerang	29 234	7 205	0	0
Menanga	180	0	0	0
Kalimantan Barat				
Paloh/Sekura	4 610	0	0	8 400
Kendawangan	259 458	0	0	2 487 787
Kalimantan Selatan				
Sei Danau	7 862 566	13 889 028	0	13 956 303
Sebuku	104 022	17 260 467	0	0
Kintap	423 525	34 284 140	0	3 101 886

Lampiran : 2.19. Arus Barang Pelayaran Dalam dan Luar Negeri menurut Provinsi dan Jenis Perdagangan di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/ Number of Domestic and International Voyage Freight by Province and Kinds of Trade at Non Commercial Port, 2011 (Ton)

Provinsi/Pelabuhan <i>Province and Port</i>	Antarpulau <i>Inter-island</i>		Luar Negeri <i>International</i>	
	Bongkar <i>Unloaded</i>	Muat <i>Loaded</i>	Bongkar <i>Unloaded</i>	Muat <i>Loaded</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kalimantan Timur				
Tanjung Laut Bontang	4 720 336	1 834 846	0	49 749 708
Tanah Grogot	893 814	10 037 151	0	25 679 718
Sangkulirang	141 756	206 977	0	0
Sungai Nyamuk	49 004	12 679	0	0
Tanjung Redeb	964 786	3 134 890	120 092	20 078 763
Sulawesi Utara				
Lirung	0	0	14 093	4 862
Kotabunan	16 082	32	0	0
Labuhan Uki	38 609	0	0	0
Likupang	806	1 251	0	0
Tahuna	99 266	3 384	0	7 006
Gorontalo				
Kwandang	1 610	7 318	0	20 589
Tilamuta	17 968	40 279	0	0
Anggrek	106 933	21 519	0	14 606

Lampiran : 2.19. Arus Barang Pelayaran Dalam dan Luar Negeri menurut Provinsi dan Jenis Perdagangan di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/ Number of Domestic and International Voyage Freight by Province and Kinds of Trade at Non Commercial Port, 2011 (Ton)

Provinsi/Pelabuhan <i>Province and Port</i>	Antarpulau <i>Inter-island</i>		Luar Negeri <i>International</i>	
	Bongkar <i>Unloaded</i>	Muat <i>Loaded</i>	Bongkar <i>Unloaded</i>	Muat <i>Loaded</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sulawesi Tengah				
Leok	31 827	65 539	0	1 999
Ogoamas	181	11 109	0	0
Poso	41 368	2 016	0	0
Parigi	4 336	4 100	0	0
Ampana	16 093	9 985	0	0
Banggai	45 104	19 163	0	17
Kolonedale	71 140	130 534	0	776 297
Luwuk	238 085	231 381	0	28 450
Wani	243 742	1 014 561	0	0
Salakan	6 816	6 214	0	0
Sulawesi Selatan				
Malili	473 168	20 327	1 247 123	110 345
Awerange	26 078	6 013	280 254	0
Bulukumba	4 810	36 228	0	0
Jeneponto	20 285	1 901	0	0
Selayar	39 090	16 439	0	0
Jampea	3 555	1 064	0	0
Sinjai	11 598	31 014	0	0

Lampiran : 2.19. Arus Barang Pelayaran Dalam dan Luar Negeri menurut Provinsi dan Jenis Perdagangan di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/ Number of Domestic and International Voyage Freight by Province and Kinds of Trade at Non Commercial Port, 2011 (Ton)

Provinsi/Pelabuhan <i>Province and Port</i>	Antarpulau <i>Inter-island</i>		Luar Negeri <i>International</i>	
	Bongkar <i>Unloaded</i>	Muat <i>Loaded</i>	Bongkar <i>Unloaded</i>	Muat <i>Loaded</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bajoe	154 465	241 192	0	0
Siwa	40 114	36 141	0	0
Pattirobajo	3 116	2 689	0	0
Palopo	441 744	116 341	0	14 169
Biringkassi	1 205 997	2 609 178	0	44 954
Tuju-tuju	691	67 332	0	0
Galesong	1 525	665	2 000	0
Kading	1 996	1 942	0	0
Bantaeng	586	1 087	0	0
Bira	19 372	37 410	0	0
Uloacentrana	256	2 421	0	0
Sulawesi Barat				
Mamuju	68 409	51 941	0	0
Majene	3 752	684	0	0
Polewali Mandar	2 339	1 531	0	0
Mamuju Utara	51 300	411 988	0	1 800
Belang Belang	48 337	38 336	0	0
Bambaloka	10 819	99 870	0	7 446
Tinambung	110	0	0	0

Lampiran : 2.19. Arus Barang Pelayaran Dalam dan Luar Negeri menurut Provinsi dan Jenis Perdagangan di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/ Number of Domestic and International Voyage Freight by Province and Kinds of Trade at Non Commercial Port, 2011 (Ton)

Provinsi/Pelabuhan <i>Province and Port</i>	Antarpulau <i>Inter-island</i>		Luar Negeri <i>International</i>	
	Bongkar <i>Unloaded</i>	Muat <i>Loaded</i>	Bongkar <i>Unloaded</i>	Muat <i>Loaded</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sendana	2	0	0	0
Sampang	0	1 055	0	0
Malunda	2	0	0	0
Marabombang	276	231	0	0
Budong Budong	0	3 690	0	0
Labuang	904	137	0	0
Palipi	1 570	564	0	0
Pamboang	183	188	0	0
Pasang Kayu	11 552	164 559	0	5 304
Sulawesi Tenggara				
Pomalaa	442 708	18 078	0	1 454 540
Raha	42 916	5 050	0	0
Wanci	17 518	4 238	0	0
Sikeli	711	0	0	0
Boe Pinang	1 769	1 058	0	0
Dawi dawi	1 939	15 538	0	0
Dongkala/Talaga	1 278	55	0	0
Kaledupa	1 747	771	0	0
Kasipute	4 378	557	0	0

Lampiran : 2.19. Arus Barang Pelayaran Dalam dan Luar Negeri menurut Provinsi dan Jenis Perdagangan di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/ Number of Domestic and International Voyage Freight by Province and Kinds of Trade at Non Commercial Port, 2011 (Ton)

Provinsi/Pelabuhan <i>Province and Port</i>	Antarpulau <i>Inter-island</i>		Luar Negeri <i>International</i>	
	Bongkar <i>Unloaded</i>	Muat <i>Loaded</i>	Bongkar <i>Unloaded</i>	Muat <i>Loaded</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lasalimu	160	4 923	0	0
Lasusua-Tobaku	25 514	18 702	0	0
Banabungi/Pasar Wajo	18 914	7 724	0	0
Tanggetada	0	1 120	0	0
Tomia	4 376	2 144	0	0
Maluku				
Namlea	251 776	29 027	0	0
Amahai	84 298	27 921	0	0
Geser	4 186	2 082	0	0
Tulehu	2 261	6 302	0	0
Tual	149 986	35 770	0	4 084
Dobo	113 438	48 523	0	0
Saumlaki	76 886	159 921	0	0
Wonreli	12 620	2 894	0	1
Wahai	13 871	3 702	0	51
Waisarissa	0	80	0	0
Wainebe	15 858	138 815	0	0
Bula	38 530	26 916	1 571	210
Kairatu	3 054	150	0	0

Lampiran : 2.19. Arus Barang Pelayaran Dalam dan Luar Negeri menurut Provinsi dan Jenis Perdagangan di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/ Number of Domestic and International Voyage Freight by Province and Kinds of Trade at Non Commercial Port, 2011 (Ton)

Provinsi/Pelabuhan <i>Province and Port</i>	Antarpulau <i>Inter-island</i>		Luar Negeri <i>International</i>	
	Bongkar <i>Unloaded</i>	Muat <i>Loaded</i>	Bongkar <i>Unloaded</i>	Muat <i>Loaded</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kataloka/Ondor	3 141	2 392	0	0
Kesui	2 037	1 716	0	0
Kobisadar/Kobisonta	17 462	4 950	74	0
Elat	2 065	592	0	0
Pasanea	1 105	3 153	0	0
Piru	8 166	398	0	0
Serwaru	587	291	0	0
Tehoru	1 790	2 527	0	0
Tepa	870	62	0	0
Kroing	0	17	0	0
Kur	73	5	0	0
Maluku Utara				
Tobelo	246 617	76 633	0	26 024
Sanana	27 171	7 264	0	0
Labuha/Babang	34 691	57 714	0	0
Soasio	17 067	3 560	0	0
Jailolo	18 048	11 822	0	0
Buli	10 272	667 793	0	5 997 065
Gebe	627	69	0	0

Lampiran : 2.19. Arus Barang Pelayaran Dalam dan Luar Negeri menurut Provinsi dan Jenis Perdagangan di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/ Number of Domestic and International Voyage Freight by Province and Kinds of Trade at Non Commercial Port, 2011 (Ton)


Provinsi/Pelabuhan <i>Province and Port</i>	Antarpulau <i>Inter-island</i>		Luar Negeri <i>International</i>	
	Bongkar <i>Unloaded</i>	Muat <i>Loaded</i>	Bongkar <i>Unloaded</i>	Muat <i>Loaded</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Weda	12 082	124 080	0	0
Gita Payahe	3 443	3 812	0	0
Mafa	843	6 327	0	0
Pulau Kayao	620	477	0	0
Patani	2 899	6 750	0	0
Wasile Subaim	0	0	72 200	1 087 524
Daruba	8 723	10 032	0	0
Saketa	871	6 421	0	0
Papua				
Serui	697 307	68 546	0	3 500
Nabire	234 538	52 509	0	0
Pomako	129 261	42 048	0	0
Amamapare	572 044	1 021 843	0	2 568 374
Agats	2 273	2 233	0	0
Indonesia	58 402 176	113 924 802	16 009 089	137 170 254

Lampiran : 2.20. Arus Barang Pelayaran Dalam dan Luar Negeri
Appendix menurut Provinsi dan Jenis Perdagangan di Seluruh
Pelabuhan/Number of Domestic and International
Voyage Freight by Province and Kinds of Trade at
Commercial and Non Commercial Port, 2011 (Ton)

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Antarpulau <i>Inter-island</i>		Luar Negeri <i>International</i>	
	Bongkar <i>Unloaded</i>	Muat <i>Loaded</i>	Bongkar <i>Unloaded</i>	Muat <i>Loaded</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	1 748 790	1 472 252	483 984	2 746 965
Sumatera Utara	30 415 922	18 773 883	15 923 699	14 495 150
Sumatera Barat	3 869 151	4 330 283	389 608	4 993 778
Riau	7 582 206	20 132 898	1 492 458	15 647 241
Kepulauan Riau	5 292 599	5 166 919	6 076 644	16 428 045
Jambi	3 426 924	1 580 728	13 951	3 567 536
Sumatera Selatan	1 779 382	3 974 907	585 353	1 507 455
Kepulauan Bangka Belitung	2 085 262	4 304 127	41 642	406 765
Bengkulu	573 198	458 515	246 703	0
Lampung	3 688 675	8 645 308	5 702 867	9 644 503
DKI Jakarta	18 174 061	15 537 331	17 165 294	4 373 235
Jawa Barat	13 678 734	6 188 538	4 177 388	715 239
Banten	2 079 093	3 046 336	1 732 052	403 148
Jawa Tengah	18 666 335	7 625 358	7 979 294	3 391 132
Jawa Timur	23 274 499	9 327 823	6 346 581	718 879
Bali	2 308 526	514 501	46 113	4 225
Nusa Tenggara Barat	2 075 420	114 989	39 896	3 811
Nusa Tenggara Timur	1 357 849	380 956	129	4 253
Kalimantan Barat	4 222 004	943 722	311 236	2 830 444

Lampiran : 2.20. Arus Barang Pelayaran Dalam dan Luar Negeri
Appendix menurut Provinsi dan Jenis Perdagangan di Seluruh
Pelabuhan/Number of Domestic and International
Voyage Freight by Province and Kinds of Trade at
Commercial and Non Commercial Port, 2011 (Ton)

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Antarpulau <i>Inter-island</i>		Luar Negeri <i>International</i>	
	Bongkar <i>Unloaded</i>	Muat <i>Loaded</i>	Bongkar <i>Unloaded</i>	Muat <i>Loaded</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kalimantan Tengah	2 978 801	4 134 929	104 055	1 173 961
Kalimantan Selatan	106 976 405	102 188 624	2 169 690	205 165 394
Kalimantan Timur	12 500 902	8 868 853	4 704 564	75 573 169
Sulawesi Utara	1 034 459	270 774	67 576	253 215
Gorontalo	616 023	157 122	2 751	35 195
Sulawesi Tengah	1 238 749	1 622 221	22 378	876 025
Sulawesi Selatan	5 247 384	5 117 259	2 878 054	535 727
Sulawesi Barat	199 555	774 774	0	14 550
Sulawesi Tenggara	1 410 027	221 651	0	1 454 540
Maluku	1 423 946	633 003	33 345	4 346
Maluku Utara	779 390	1 015 107	72 200	7 110 613
Papua	3 147 733	1 340 495	0	2 571 874
Papua Barat	439 605	75 373	26 704	1 931
Indonesia	284 291 609	238 939 559	78 836 209	376 652 344



LAMPIRAN
Appendix

ANGKUTAN UDARA
AIR TRANSPORTATION

**Lampiran : 3.1. Banyaknya Pesawat Terbang Menurut Sertifikasi
Appendix Operator Angkutan Udara/Number Of Civil
Aircrafts Registered by Air Operator Certificate
(AOC) and Operating Certificate (OC), 2007-2011**

Tahun Year	AOC 121	AOC 135	OC 91	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2007	317	251	119	687
2008	351	209	142	702
2009	381	192	164 *)	737
2010	432	225	182 *)	839
2011	426	253	186 *)	865

Catatan: *) Tahun 2009 - 2011, untuk OC 91 termasuk AOC 137, PSC 141, dan FASI

**Lampiran : 3.2. Banyaknya Pesawat Terbang Berdasarkan Sertifikat
Appendix Operator Penerbangan (AOC 121) menurut Jenis
Pesawat/Number Of Civil Aircrafts Based on Air
Operator Certificate (AOC 121) by Aircraft Type,
2011**

No.	Jenis Pesawat Aircraft Type	2011
(1)	(2)	(3)
1	A 320-200	3
2	A 320-213	1
3	A 320-216	18
4	A 320-231	3
5	A 320-232	1
6	A 320-233	4
7	A 330-200	4
8	A 330-202	2
9	A 330-243	3
10	A 330-341	6
11	AS 365 N2	1
12	ATR 42-300	9
13	ATR 42-320	2
14	ATR 42-500	1
15	ATR 72-212A	3
16	ATR 72-500	16
17	AVRO 146-RJ85	1
18	B 1900 D	2
19	B 727-200	2
20	B 737-200	28
21	B 737-210	1
22	B 737-230	1
23	B 737-284	1
24	B 737-2T4	1

**Lampiran : 3.2. Banyaknya Pesawat Terbang Berdasarkan Sertifikat
Appendix Operator Penerbangan (AOC 121) menurut Jenis
Pesawat/Number Of Civil Aircrafts Based on Air
Operator Certificate (AOC 121) by Aircraft Type,
2011**

No.	Jenis Pesawat Aircraft Type	2011
(1)	(2)	(3)
25	B 737-300	40
26	B 737-300 F	1
27	B 737-301	1
28	B 737-322	3
29	B 737-33A	1
30	B 737-3B7	1
31	B 737-3L9	4
32	B 737-3U3	5
33	B 737-400	27
34	B 737-48E	1
35	B 737-4H6	1
36	B 737-4Y0	1
37	B 737-500	8
38	B 737-529	1
39	B 737-5U3	1
40	B 737-800	49
41	B 737-83N	1
42	B 737-86N	1
43	B 737-900 ER	55
44	B 747-400	3
45	B 747-412	2
46	BAE 146-100	1
47	BAE 146-200	2
48	BELL 412 EP	2

**Lampiran : 3.2. Banyaknya Pesawat Terbang Berdasarkan Sertifikat
Appendix Operator Penerbangan (AOC 121) menurut Jenis
Pesawat/Number Of Civil Aircrafts Based on Air
Operator Certificate (AOC 121) by Aircraft Type,
2011**

No.	Jenis Pesawat Aircraft Type	2011
(1)	(2)	(3)
49	BELL 430	3
50	BO 105 CB BOLKOW	3
51	C 212-100	1
52	C 212-100 AB4	1
53	C 212-100 ABA	1
54	C 212-200	6
55	CESSNA TU 206D	1
56	CESSNA TU 206F	1
57	CL 601-3A	1
58	CN 235	1
59	CN 235-100	1
60	D 328-100	6
61	DHC 4A CARIBOU	1
62	DHC 6-300 TWIN OTTER	10
63	DHC 7-103	4
64	DHC 7-110	1
65	DHC 8-301	3
66	EC 155 B	1
67	EC 155 B1	3
68	F-27 MK 050	8
69	F-27 MK 0502	1
70	F-27 MK 500	5
71	F-27 MK 600	2

**Lampiran : 3.2. Banyaknya Pesawat Terbang Berdasarkan Sertifikat
Appendix Operator Penerbangan (AOC 121) menurut Jenis
Pesawat/Number Of Civil Aircrafts Based on Air
Operator Certificate (AOC 121) by Aircraft Type,
2011**

No.	Jenis Pesawat Aircraft Type	2011
(1)	(2)	(3)
72	F-28 MK 4000	3
73	F-28 MK 0100	2
74	LET 410 UVP-E	1
75	MA-60	14
76	MD 82	6
77	MD 90-30	4
78	PAC 750 XL	1
79	SIKORSKY S76A	3
80	TRANSALL C-160	1
JUMLAH/ TOTAL		426

**Lampiran : 3.3. Banyaknya Pesawat Terbang Berdasarkan
Appendix Sertifikat Operator Penerbangan (AOC 135)
menurut Jenis Pesawat / Number Of Civil Aircrafts
Registered Based on Air Operator Certificated
(AOC 135) by Aircraft Type, 2011**

No.	Jenis Pesawat Aircraft Type	2011
(1)	(2)	(3)
1	AGUSTA 109 S	1
2	AGUSTA AW 109	1
3	AGUSTA AW 119 KE	1
4	ALLOUETTE	1
5	AS 332 C	1
6	AS 350 B2	2
7	AS 350 B3	6
8	AS 350 BA	1
9	AS 530 B3	1
10	AT 502	1
11	AT 504	1
12	AT 802	1
13	AT-502B	1
14	ATR 42-500	2
15	B 1900 D	8
16	B 200 GT	2
17	B 727-27A	1
18	B 737-500	1
19	BAE 146-100	1
20	BAE 146-100A	1
21	BAE 146-200	2
22	BAE-ATP	2
23	BEECH 200 SUPER KING AIR	1
24	BEECH 390 PREMIER I	1

**Lampiran : 3.3. Banyaknya Pesawat Terbang Berdasarkan
Appendix Sertifikat Operator Penerbangan (AOC 135)
menurut Jenis Pesawat/ Number Of Civil Aircrafts
Registered Based on Air Operator Certificated
(AOC 135) by Aircraft Type, 2011**

No.	Jenis Pesawat Aircraft Type	2011
(1)	(2)	(3)
25	BELL 206	2
26	BELL 206 B	1
27	BELL 206 B3	1
28	BELL 206JET RANGER II	1
29	BELL 206L1	1
30	BELL 206L-1	1
31	BELL 206L-4	1
32	BELL 206L-4T	1
33	BELL 212	5
34	BELL 212 ES	1
35	BELL 407	9
36	BELL 412	7
37	BELL 412 EP	7
38	BELL 412 HP	2
39	BELL 427	1
40	BELL 429	3
41	BK 117	1
42	BK 117 A-1	1
43	BK 117 B-1	1
44	BN 2A ISLANDER	4
45	BO 105 CB	1
46	BO 105 CBS	1
47	BO 105 S	2
48	C 212-100	3

**Lampiran : 3.3. Banyaknya Pesawat Terbang Berdasarkan
Appendix Sertifikat Operator Penerbangan (AOC 135)
menurut Jenis Pesawat/ Number Of Civil Aircrafts
Registered Based on Air Operator Certificated
(AOC 135) by Aircraft Type, 2011**

No.	Jenis Pesawat Aircraft Type	2011
(1)	(2)	(3)
49	C 212-200	6
50	C 212-200 CC4	1
51	CESSNA 208 B	36
52	CESSNA 208 B CARAVAN	6
53	CESSNA 208B	1
54	CESSNA 402 B	3
55	CESSNA 421 C	1
56	CESSNA 560 CITATION XLS	1
57	CESSNA 560 XLS	2
58	CESSNA 650 CITATION VII	1
59	CESSNA G 208 B	1
60	CIRRUS SR-20	1
61	CIRRUS SR-22	1
62	DA 42	1
63	DHC 6-300	1
64	DHC 6-300 TWIN OTTER	7
65	DHC 6-310	1
66	DHC 8-315	2
67	EC 130 B4	3
68	EC 135 P1	1
69	EC 135 P2	1
70	EC 135 P2+	1
71	EC 155 B1	1
72	EMB 135 RJ LEGACY	1

**Lampiran : 3.3. Banyaknya Pesawat Terbang Berdasarkan
Appendix Sertifikat Operator Penerbangan (AOC 135)
menurut Jenis Pesawat/ Number Of Civil Aircrafts
Registered Based on Air Operator Certificated
(AOC 135) by Aircraft Type, 2011**

No.	Jenis Pesawat Aircraft Type	2011
(1)	(2)	(3)
73	EMBRAER 120	1
74	EMBRAER 135 BJ	2
75	EMBRAER 135 BJ LEGACY	1
76	F-27 MK 050	5
77	F-27 MK 500	1
78	F-28 MK 0100	3
79	F-28 MK 3000	3
80	F-28 MK 4000	4
81	HAWKER 900 XP	1
82	HS 800 XP	1
83	HUGHES 369D-ER	1
84	HUGHES 369 E	3
85	KING AIR 300	1
86	KING AIR B 200	2
87	KING AIR B 200 GT	1
88	LEARJET 31A	2
89	MD 82	2
90	MD 83	1
91	NC-212-200	1
92	P-180 AVANTI	3
93	PA 31 NAVAJO	2
94	PA 34-200T SENECA	1
95	PA 42-1000	1
96	PAC 750 XL	1

**Lampiran : 3.3. Banyaknya Pesawat Terbang Berdasarkan
Appendix Sertifikat Operator Penerbangan (AOC 135)
menurut Jenis Pesawat / Number Of Civil Aircrafts
Registered Based on Air Operator Certificated
(AOC 135) by Aircraft Type, 2011**

No.	Jenis Pesawat Aircraft Type	2011
(1)	(2)	(3)
97	PC-6/B2-H4	3
98	PILATUS PORTER PC-6/B2-H4	4
99	PIPER PA 31TCHEYENNE II	1
100	SA 315 B ALLOUETTE	1
101	SA-315 B LAMA	1
102	SD3-30	1
103	SD3-60	2
104	SHORT SD3-30	1
105	SIKORSKY S76++	1
106	SIKORSKY S76A	3
107	SIKORSKY S76C	1
108	SIKORSKY S76C+	1
109	SIKORSKY S76C++	2
110	TBM 700	4
JUMLAH / TOTAL		253

**Lampiran : 3.4. Banyaknya Pesawat Terbang Berdasarkan
Appendix Sertifikat Operator Penerbangan (OC 91, AOC 137,
PSC 141, dan FASI) menurut Jenis Pesawat/Number
of Civil Aircrafts Registered Based on Operating
Certificate 91, Air Operator Certificated 137, Pilot
School Certificated 141, and Indonesian Aero Sport
Federation by Aircraft Type, 2011**

No.	Jenis Pesawat Aircraft Type	2011
(1)	(2)	(3)
1	AVIAT PITTS S-2C	1
2	B58 SERIES	2
3	BARON B58 SERIES	1
4	BELL 206	2
5	BELL 206 B3	1
6	BELL 206 L4	2
7	BELL 206B III	1
8	Bell 427	2
9	BO 105M	8
10	C 23 SUNDOWNER	11
11	CESSNA 150	1
12	CESSNA 150 M	1
13	CESSNA 152	4
14	CESSNA 172	7
15	CESSNA 172 I	1
16	CESSNA 172 N	8
17	CESSNA 172 P	34
18	CESSNA 172 G	1
19	CESSNA 172 M	3
20	CESSNA 172 R	2
21	CESSNA 172 S	2
22	CESSNA 185	3
23	CESSNA 185 F	1

**Lampiran : 3.4. Banyaknya Pesawat Terbang Berdasarkan
Appendix Sertifikat Operator Penerbangan (OC 91, AOC 137,
PSC 141, dan FASI) menurut Jenis Pesawat/Number
of Civil Aircrafts Registered Based on Operating
Certificate 91, Air Operator Certificated 137, Pilot
School Certificated 141, and Indonesian Aero Sport
Federation by Aircraft Type, 2011**

No.	Jenis Pesawat Aircraft Type	2011
(1)	(2)	(3)
24	CESSNA 208 B	6
25	CESSNA 208 CARAVAN	3
26	CESSNA 402 B	2
27	CESSNA A 185 E	1
28	CESSNA F 150 L	1
29	CESSNA TU 206	5
30	CESSNA TU 206 G	6
31	CN 235-110 KCG	2
32	FLETCHER FU 24-950	3
33	GRUMMAN G-164B 450	1
34	HELIO COURIER H-259	1
35	JABIRU 430	1
36	KODIAK 100	5
37	LIBERTY XL-2	3
38	PA 28 CHEROKEE	6
39	PA 28-161	4
40	PA 28-161 WARRIOR III	2
41	PAC 750XL	3
42	PC 12/47	1
43	PC 6 PILATUS PORTER	4
44	PC-6/B2-H4	4
45	PILATUS PC-6/ B2-H4	1
46	S2R-T34	2

**Lampiran : 3.4. Banyaknya Pesawat Terbang Berdasarkan
Appendix** **Sertifikat Operator Penerbangan (OC 91, AOC 137,
PSC 141, dan FASI) menurut Jenis Pesawat/Number
of Civil Aircrafts Registered Based on Operating
Certificate 91, Air Operator Certificated 137, Pilot
School Certificated 141, and Indonesian Aero Sport
Federation by Aircraft Type, 2011**

No.	Jenis Pesawat Aircraft Type	2011
(1)	(2)	(3)
47	SEAREY	1
48	STOL CH701	1
49	SUPER DECATHLON 8 KCAB	1
50	TB-10	15
51	THRUSH S2RT34	2
JUMLAH/ TOTAL		186

**Lampiran : 3.5. Produksi Perusahaan Penerbangan Berjadwal untuk
Appendix Penerbangan Dalam Negeri/Schedule Airlines
Production For Domestic Flight Service, 2007 – 2011**

Uraian/ Description	Satuan Unit	Tahun/ Year				
		2007	2008	2009	2010	2011 *)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Km – Pesawat <i>Aircraft – Km</i>	000	289 721	268 512	431 103	356 089	390 926
Keberangkatan Pesawat <i>Aircraft Departure</i>	000	484	341	391	418	461
Jam Terbang <i>Aircraft Hours Flown</i>	Jam <i>Hour</i>	510 137	477 556	753 425	639 620	629 954
Penumpang Diangkut <i>Passenger Carried</i>	000	39 162	37 405	43 808	51 776	55 336
Km–Penumpang Terpakai <i>Passenger–Km Performed</i>	Juta <i>Million</i>	41 761	44 868	75 424	59 436	53 760
Km – Tempat Duduk Tersedia <i>Available Seat–Km</i>	Juta <i>Million</i>	56 765	55 591	91 985	72 719	62 883
Faktor Muatan Penumpang <i>Passenger Load Factor</i>	%	73,57	80,71	82,00	81,73	85,49
Barang Diangkut <i>Freight Carried</i>	Ton	288 391	338 236	350 222	749 203	681 925
Ton–KM Terpakai <i>Ton –Km Performed</i>	Juta <i>Million</i>	6 801	3 957	16 454	11 591	6 491
Ton–KM Tersedia <i>Available Ton –Km</i>	Juta <i>Million</i>	12 792	9 427	37 070	25 319	20 179
Faktor Muatan Barang <i>Weight Load Factor</i>	%	53,17	41,98	44,39	45,78	32,17

Catatan : *) Angka Sementara/Preliminary Figures

**Lampiran : 3.6. Produksi Perusahaan Penerbangan Berjadwal untuk
Appendix Penerbangan Luar Negeri/ Schedule Airlines Production
For International Flight Service, 2007 – 2011**

Uraian/ Description	Satuan Unit	Tahun/ Year				
		2007	2008	2009	2010	2011 *)
(1)	(2)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Km – Pesawat <i>Aircraft – Km</i>	000	50 356	67 046	80 638	101 682	126 876
Keberangkatan Pesawat <i>Aircraft Departure</i>	000	29	37	43	51	62
Jam Terbang <i>Aircraft Hours Flown</i>	Jam <i>Hour</i>	74 439	98 013	123 981	151 519	184 312
Penumpang Diangkut <i>Passenger Carried</i>	000	3 189	4 102	5 004	6 615	8 152
Km–Penumpang Terpakai <i>Passenger – Km Performed</i>	Juta <i>Million</i>	8 532	10 715	12 750	16 369	22 898
Km – Tempat Duduk Tersedia <i>Available Seat – Km</i>	Juta <i>Million</i>	11 314	14 546	17 831	22 686	31 187
Faktor Muatan Penumpang <i>Passenger Load Factor</i>	%	75,41	73,66	71,50	72,16	73,42
Barang Diangkut <i>Freight Carried</i>	Ton	42 322	42 460	46 485	79 549	72 060
Ton-KM Terpakai <i>Ton - Km Performed</i>	Juta <i>Million</i>	971	1 201	4 072	6 371	13 281
Ton-KM Tersedia <i>Available Ton - Km</i>	Juta <i>Million</i>	1 561	2 045	11 708	21 269	31 053
Faktor Muatan Barang <i>Weight Load Factor</i>	%	62,24	58,74	34,78	29,95	42,77

Catatan : *) Angka Sementara/ Preliminary Figures

**Lampiran : 3.7. Keberangkatan Penumpang, Bagasi, Barang, dan Pos/Paket
Appendix untuk Penerbangan Dalam Negeri Menurut Asal dan Tujuan/
Passenger, Baggage, Cargo, and Mail Departure Domestic
Flight Services By Origin And Destination, 2011**

No.	Asal dan Tujuan/ Origin and Destination	Penumpang Passenger (Person)	Bagasi Baggage (Kg)	Barang Cargo (Kg)	Pos/Paket Mail (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
ACEH					
1	Aceh Besar (Sultan Iskandar Muda)	368 481	1 952 123	1 314 632	27 864
	Meulaboh	456	4 076	66 103	134
	Medan	298 181	1 337 557	803 183	27 346
	Kuta Cane	635	4 370	75 656	0
	Sinabang	0	0	9 608	0
	Singkil	486	4 202	58 827	0
	Balikpapan	794	6 480	3 115	326
	Tapaktuan	155	1 185	35 111	0
	Blangpidie	99	718	44 421	0
	Jakarta CGK	66 793	585 943	208 015	58
	Jakarta HPK	0	0	1 605	0
	Jakarta PCB	572	4 870	321	0
	Sabang	0	0	8 667	0
	Lain-lain	310	2 722	0	0
2	Simeulue (Lasikin - Sinabang)	11 266	86 451	41 879	507
	Aceh	3 337	24 856	9 767	158
	Medan	7 929	61 595	32 112	349

**Lampiran : 3.7. Keberangkatan Penumpang, Bagasi, Barang, dan Pos/Paket
Appendix untuk Penerbangan Dalam Negeri Menurut Asal dan Tujuan/
Passenger, Baggage, Cargo, and Mail Departure Domestic
Flight Services By Origin And Destination, 2011**

No.	Asal dan Tujuan/ Origin and Destination	Penumpang Passenger (Person)	Bagasi Baggage (Kg)	Barang Cargo (Kg)	Pos/Paket Mail (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
3	Aceh Selatan (Teuku Cut Ali)	1 071	6 217	0	537
	Aceh	131	825	0	0
	Medan	940	5 392	0	537
4	Nagan Raya (Cut Nyak Dhien)	19 466	128 170	4 752	0
	Aceh	7 042	41 440	2 827	0
	Gumpang	8	0	0	0
	Lhoksukon	12	0	0	0
	Medan	12 402	86 730	1 925	0
	Takengon	2	0	0	0
5	Bener Meriah (Rembele - Takengon)	1 167	9 783	0	0
	Medan	1 167	9 783	0	0
6	Aceh Tenggara (Alas Leuser)	4 144	0	0	0
	Aceh	1 694	0	0	0
	Medan	2 450	0	0	0
7	Aceh Barat Daya (Kuala Batu - Blang Pidie)	789	4 985	0	0
	Aceh	121	720	0	0
	Medan	668	4 265	0	0

**Lampiran : 3.7. Keberangkatan Penumpang, Bagasi, Barang, dan Pos/Paket
Appendix untuk Penerbangan Dalam Negeri Menurut Asal dan Tujuan/
Passenger, Baggage, Cargo, and Mail Departure Domestic
Flight Services By Origin And Destination, 2011**

No.	Asal dan Tujuan/ Origin and Destination	Penumpang Passenger (Person)	Bagasi Baggage (Kg)	Barang Cargo (Kg)	Pos/Paket Mail (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
8	Aceh Utara (Lhoksukon - Cot Girek)	814	14 399	3 773	0
	Aceh	814	14 399	3 773	0
9	Kutacane (Alor Batu)	382	1 524	0	0
	Aceh	382	1 524	0	0
10	Singkil (Syekh Hamzah Fansuri)	227	1 018	80	0
	Aceh	227	1 018	80	0
SUMATERA UTARA					
11	Medan (Polonia)	2 867 066	24 943 431	16 168 324	212 317
	Balikpapan	498	4 353	3 659	0
	Banda Aceh	206 606	1 297 389	714 150	445
	Bandung	66 485	458 756	70 935	0
	Batam	228 593	1 981 655	2 245 501	0
	Blang Pidie	79	419	0	0
	Borong borong	2 724	18 259	0	0
	Dumai	489	2 142	0	0
	Jakarta - CGK	1 927 583	17 586 230	12 446 592	210 168
	Jakarta HLP	3 388	12 263	7 296	366
	Jambi	582	6 955	4 558	0

**Lampiran : 3.7. Keberangkatan Penumpang, Bagasi, Barang, dan Pos/Paket
Appendix untuk Penerbangan Dalam Negeri Menurut Asal dan Tujuan/
Passenger, Baggage, Cargo, and Mail Departure Domestic
Flight Services By Origin And Destination, 2011**

No.	Asal dan Tujuan/ Origin and Destination	Penumpang Passenger (Person)	Bagasi Baggage (Kg)	Barang Cargo (Kg)	Pos/Paket Mail (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Kisaran Aek Loba	208	2 375	0	0
	Kutacane	3 147	17 596	66	0
	Lhoksumawe	4 820	37 847	214	0
	Meulaboh	14 595	129 901	4 237	0
	Padang	76 133	638 866	242 373	0
	Padang Sidempuan	9 483	68 884	286	0
	Pekanbaru	143 181	1 016 341	208 959	1 295
	Penang	59	324	0	0
	Pematang Siantar	5	15	0	0
	Pulau Nias	6	550	0	0
	P.Tello	226	8 226	0	0
	Sibolga	18 962	138 213	493	0
	Sinabang	10 779	119 123	19 362	43
	Singkil	658	2 694	0	0
	Subang	138	780	602	0
	Surabaya	51 177	390 959	133 151	0
	Takengon	1 013	5 682	0	0
	Tapak Tuan	1 019	4 968	0	0
	Lain-Lain	94 430	991 666	65 890	0

**Lampiran : 3.7. Keberangkatan Penumpang, Bagasi, Barang, dan Pos/Paket
Appendix untuk Penerbangan Dalam Negeri Menurut Asal dan Tujuan/
Passenger, Baggage, Cargo, and Mail Departure Domestic
Flight Services By Origin And Destination, 2011**

No.	Asal dan Tujuan/ Origin and Destination	Penumpang Passenger (Person)	Bagasi Baggage (Kg)	Barang Cargo (Kg)	Pos/Paket Mail (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
12	Nias (Binaka - Gunung Sitoli)	97 315	588 787	10 048	0
	Medan	96 099	577 821	10 040	0
	Padang	5	42	0	0
	Sibolga	281	4 694	0	0
	Silangit	212	875	0	0
	Sinabang	47	189	0	0
	Pulau Telo	671	5 166	8	0
13	Tapanuli Utara (Silangit Siborong-borong)	3 412	18 646	0	0
	Medan	2 810	15 258	0	0
	Gunung Sitoli	559	3 388	0	0
	Jakarta	43	0	0	0
14	Padang Lawas (Aek Godang - Pd Sidempuan)	8 744	57 176	0	0
	Jakarta HPK	5	0	0	0
	Lainnya	27	0	0	0
	Medan	8 702	57 121	0	0
	Padang	8	49	0	0
	Semarang	2	6	0	0
15	Nias Selatan (Lasondre - Pulau Batu)	367	5 401	365	2
	Medan	367	5 401	365	2

**Lampiran : 3.7. Keberangkatan Penumpang, Bagasi, Barang, dan Pos/Paket
Appendix untuk Penerbangan Dalam Negeri Menurut Asal dan Tujuan/
Passenger, Baggage, Cargo, and Mail Departure Domestic
Flight Services By Origin And Destination, 2011**

No.	Asal dan Tujuan/ Origin and Destination	Penumpang Passenger (Person)	Bagasi Baggage (Kg)	Barang Cargo (Kg)	Pos/Paket Mail (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
16	Tapanuli Tengah (Dr FL Tobing-Pinangsori)	15 151	130 608	1 645	0
	Medan	14 283	120 645	1 355	0
	Pinang Kampai	8	0	0	0
	Sibolga	8	98	0	0
	Sitoli	152	1 036	17	0
	Telo	700	8 829	273	0
SUMATERA BARAT					
17	Padang Pariaman (Minangkabau)	735 293	5 725 482	7 009 090	224 373
	Batam	70 983	628 391	2 268 426	15 637
	Bengkulu	891	14 443	6	0
	Jakarta - CGK	607 765	4 589 663	4 299 066	207 011
	Jakarta HLP	466	2 541	5 785	0
	Pondok Cabe	0	0	6 825	0
	Makassar	0	0	702	0
	Medan	51 519	382 620	193 648	1 725
	Muko Muko	334	2 409	207 780	0
	Pekanbaru	28	0	0	0
	P. Telo	264	2 976	12 533	0
	Sipora	111	1 141	4 575	0
	Solo	2 932	101 298	9 744	0

**Lampiran : 3.7. Keberangkatan Penumpang, Bagasi, Barang, dan Pos/Paket
Appendix untuk Penerbangan Dalam Negeri Menurut Asal dan Tujuan/
Passenger, Baggage, Cargo, and Mail Departure Domestic
Flight Services By Origin And Destination, 2011**

No.	Asal dan Tujuan/ Origin and Destination	Penumpang Passenger (Person)	Bagasi Baggage (Kg)	Barang Cargo (Kg)	Pos/Paket Mail (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
R I A U					
18	Pekanbaru (Sultan Syarif Kasim II)	1 181 653	8 295 176	3 220 052	137 326
	Balikpapan	904	6400	13 063	1 678
	Bandung	0	0	14 101	0
	Batam	140 289	979 492	489 966	0
	Bengkulu	58	276	0	0
	Dumai	4 077	37 893	10 151	0
	Duri Pekanbaru	20	752	0	0
	Jakarta - CGK	874 398	6 256 205	2 135 045	135 648
	Jakarta HLP	7 532	78 352	110 395	0
	Jakarta Pondok cabe	916	6 967	11 943	0
	Jambi	969	6 710	15 063	0
	Kuala Lumpur	764	4 532	0	0
	Malacca	974	5 722	1 143	0
	Medan	138 408	813 161	214 883	0
	Palembang	16	0	11 184	0
	Pelalawan	616	69	19 293	0
	Subang	951	4 955	0	0
	Surabaya	2 319	22 126	0	0
	Tanjung Pinang	7 975	70 621	173 822	0
	Lain-Lain	467	943	0	0

**Lampiran : 3.7. Keberangkatan Penumpang, Bagasi, Barang, dan Pos/Paket
Appendix untuk Penerbangan Dalam Negeri Menurut Asal dan Tujuan/
Passenger, Baggage, Cargo, and Mail Departure Domestic
Flight Services By Origin And Destination, 2011**

No.	Asal dan Tujuan/ Origin and Destination	Penumpang Passenger (Person)	Bagasi Baggage (Kg)	Barang Cargo (Kg)	Pos/Paket Mail (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
19	Indragiri Hulu (Japura Rengat)	1 138	10 699	0	0
	Pekanbaru	1 138	10 699	0	0
20	Dumai (Pinang Kampai)	25 439	411 013	22 774	0
	Batam	2 099	153 191	0	0
	Bengkalis	20	0	0	0
	Tanjung Balai karimun	81	561	0	0
	Jakarta HPK	22 012	251 409	22 774	0
	Lainnya	4	0	0	0
	Loksumawe	12	200	0	0
	Malang	35	100	0	0
	Medan	540	3 082	0	0
	Padang	6	50	0	0
	Palalawan	9	0	0	0
	Pekanbaru	600	2 220	0	0
	Rengat	11	0	0	0
	Sibolga	10	200	0	0
21	Pelalawan (Sultan Haroen Setia Negara)	521	3 466	0	0
	Pekanbaru	521	3 466	0	0

**Lampiran : 3.7. Keberangkatan Penumpang, Bagasi, Barang, dan Pos/Paket
Appendix untuk Penerbangan Dalam Negeri Menurut Asal dan Tujuan/
Passenger, Baggage, Cargo, and Mail Departure Domestic
Flight Services By Origin And Destination, 2011**

No.	Asal dan Tujuan/ Origin and Destination	Penumpang Passenger (Person)	Bagasi Baggage (Kg)	Barang Cargo (Kg)	Pos/Paket Mail (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
KEPULAUAN RIAU					
22	Tanjung Pinang (Raja Haji Fisabilillah)	111 503	870 472	528 721	761
	Bandar Lampung	47	381	70	0
	Batam	511	686	16	0
	Jakarta - CGK	95 243	693 547	430 992	0
	Jakarta HLP	0	0	3 985	0
	Jambi	0	0	4 414	0
	Matak	2 932	38 679	15 790	0
	Medan	0	0	3	0
	Natuna	5 965	79 280	42 890	761
	Palembang	0	0	4 493	0
	Pekanbaru	6 805	57 899	25 772	0
	Pangkal Pinang	0	0	296	0
23	Batam (Hang Nadim)	1 590 367	14 275 326	6 376 052	508 028
	Aceh	1	10	0	0
	Bandung	14 159	139 959	18 832	0
	Batam	1 573	6 540	0	0
	Denpasar	271	2 686	30	0
	Dumai	2263	18 499	31	0
	Jakarta-CGK	730 376	5 715 259	4 038 637	508 028

**Lampiran : 3.7. Keberangkatan Penumpang, Bagasi, Barang, dan Pos/Paket
Appendix untuk Penerbangan Dalam Negeri Menurut Asal dan Tujuan/
Passenger, Baggage, Cargo, and Mail Departure Domestic
Flight Services By Origin And Destination, 2011**

No.	Asal dan Tujuan/ Origin and Destination	Penumpang Passenger (Person)	Bagasi Baggage (Kg)	Barang Cargo (Kg)	Pos/Paket Mail (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Jambi	42 375	476 522	21 013	0
	Yogyakarta	40 555	440 536	75 242	0
	Lampung	17 689	199 547	10 547	0
	Matak	3 840	40 313	658	0
	Medan	210 553	1 955 474	1 113 831	0
	Natuna	15 116	197 334	9 503	0
	Padang	108 146	1 122 514	201 259	0
	Palembang	61 139	621 473	71 323	0
	Pangkal Pinang	6 559	62 215	540	0
	Pekanbaru	141 334	1 210 183	406 996	0
	Pontianak	15 627	158 493	49 186	0
	Rendani	86	0	0	0
	Rengat	1 198	9 729	0	0
	Surabaya	177 334	1 894 412	358 409	0
	Tanjung Pinang	173	3 628	15	0
24	Natuna (Ranai)	31 642	124 555	0	29 529
	Batam	20 743	85 153	0	14 486
	Pontianak	10 329	38 389	0	11 206
	Tanjung Pinang	570	1 013	0	3 837

**Lampiran : 3.7. Keberangkatan Penumpang, Bagasi, Barang, dan Pos/Paket
Appendix untuk Penerbangan Dalam Negeri Menurut Asal dan Tujuan/
Passenger, Baggage, Cargo, and Mail Departure Domestic
Flight Services By Origin And Destination, 2011**

No.	Asal dan Tujuan/ Origin and Destination	Penumpang Passenger (Person)	Bagasi Baggage (Kg)	Barang Cargo (Kg)	Pos/Paket Mail (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
25	Karimun (Tanjung Balai Karimun)	3	0	0	0
	Pekanbaru	3	0	0	0
JAMBI					
26	Jambi (Sultan Thaha Syarifuddin)	511 405	3 586 773	1 840 820	0
	Banda Aceh	285	1 653	301	0
	Batam	38 579	296 713	112 711	0
	Jakarta - CGK	468 414	3 263 569	1 719 913	0
	Jakarta Pondok Cabe	919	6 447	7 643	0
	Kerinci	1 191	8 354	10	0
	Palembang	1 082	3 995	0	0
	Pekanbaru	935	6 042	242	0
27	Kerinci (Depati Parbo)	283	1 283	0	0
	Pekanbaru	283	1 283	0	0
SUMATERA SELATAN					
28	Palembang (Sultan Mahmud Badaruddin II)	1 263 791	9 696 842	2 723 240	210 890
	Balikpapan	425	3 898	633	0
	Bandar Lampung	6 005	36 232	8 651	0
	Bandung	260	1 449	0	0

**Lampiran : 3.7. Keberangkatan Penumpang, Bagasi, Barang, dan Pos/Paket
Appendix untuk Penerbangan Dalam Negeri Menurut Asal dan Tujuan/
Passenger, Baggage, Cargo, and Mail Departure Domestic
Flight Services By Origin And Destination, 2011**

No.	Asal dan Tujuan/ Origin and Destination	Penumpang Passenger (Person)	Bagasi Baggage (Kg)	Barang Cargo (Kg)	Pos/Paket Mail (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Batam	51 934	463 655	42 899	3
	Bengkulu	572	3 926	0	0
	Halim	414	3 446	244	0
	Jakarta - CGK	1 148 460	8 804 110	2 345 596	210 887
	Jakarta HLP	643	4 056	1	0
	Jambi	1 515	10 513	2 612	0
	Lubuk Linggau	349	1 926	18	0
	Medan	70	691	0	0
	Menggala	0	0	200	0
	Pangkal Pinang	50 685	341 921	318 254	0
	Pontianak	0	1 562	1 818	0
	Subang	0	0	1 834	0
	Tanjung Pandan	1 928	19 457	480	0
	Lain-Lain	531	0	0	0
29	Musi Rawas (Silampari)	10 416	84 682	0	0
	Jakarta	9 748	81 758	0	0
	Palembang	668	2 924	0	0
BANGKA BELITUNG					
30	Pangkal Pinang (Depati Amir)	658 818	2 763 360	2 773 829	28 008
	Jakarta - CGK	485 803	2 588 325	1 313 926	28 008

**Lampiran : 3.7. Keberangkatan Penumpang, Bagasi, Barang, dan Pos/Paket
Appendix untuk Penerbangan Dalam Negeri Menurut Asal dan Tujuan/
Passenger, Baggage, Cargo, and Mail Departure Domestic
Flight Services By Origin And Destination, 2011**

No.	Asal dan Tujuan/ Origin and Destination	Penumpang Passenger (Person)	Bagasi Baggage (Kg)	Barang Cargo (Kg)	Pos/Paket Mail (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Jakarta HLP	133	689	353 902	0
	Palembang	118 190	141 035	389 004	0
	Batam	52 760	25 263	359 490	0
	Bandar Lampung	0	0	354 366	0
	Surabaya	114	791	0	0
	Tanjung Pandan	1 818	7 257	3 141	0
31	Belitung (H.As Hanandjoeddin)	196 847	1 456 642	703 255	33 519
	Batam	2 215	10 831	0	0
	Jakarta - CGK	188 621	1 420 477	696 442	33 519
	Palembang	1 285	6 603	2 073	0
	Pangkal Pinang	4 726	18 731	4 740	0
BENGKULU					
32	Bengkulu (Fatmawati Soekarno)	288 900	1 796 401	741 137	55 557
	Jakarta - CGK	288 900	1 796 401	741 137	55 557
33	Muko-Muko	3 743	20 073	795	0
	Bengkulu	2 519	12 252	535	0
	Padang	1 224	7 821	260	0

**Lampiran : 3.7. Keberangkatan Penumpang, Bagasi, Barang, dan Pos/Paket
Appendix untuk Penerbangan Dalam Negeri Menurut Asal dan Tujuan/
Passenger, Baggage, Cargo, and Mail Departure Domestic
Flight Services By Origin And Destination, 2011**

No.	Asal dan Tujuan/ Origin and Destination	Penumpang Passenger (Person)	Bagasi Baggage (Kg)	Barang Cargo (Kg)	Pos/Paket Mail (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
LAMPUNG					
34	Lampung Selatan (Raden Inten II)	510 557	1 082 174	2 719 249	4 568
	Bandung	3 749	6 287	13 478	0
	Batam	21 925	51 444	157 326	0
	Jakarta - CGK	472 362	1 018 377	2 499 037	4 568
	Jakarta - HPK	6 474	705	23 922	0
	Palembang	6 047	5 361	25 486	0
DKI JAKARTA					
35	Jakarta Timur (Halim Perdanakusuma)	40 832	208 638	271 505	0
	Ambon	8	0	0	0
	Ampenan	19	0	0	0
	Balikpapan	1 107	17 760	34 510	0
	Bandar Lampung	1 842	0	14 489	0
	Bandung	580	0	15 251	0
	Bandung Pangandaran	1 088	0	0	0
	Banjarmasin	78	0	0	0
	Batam	134	416	14 876	0
	Bengkulu	58	0	0	0
	Biak	4 587	0	0	0
	Cilacap	2 587	0	15 693	0
	Cirebon	56	0	0	0

**Lampiran : 3.7. Keberangkatan Penumpang, Bagasi, Barang, dan Pos/Paket
Appendix untuk Penerbangan Dalam Negeri Menurut Asal dan Tujuan/
Passenger, Baggage, Cargo, and Mail Departure Domestic
Flight Services By Origin And Destination, 2011**

No.	Asal dan Tujuan/ Origin and Destination	Penumpang Passenger (Person)	Bagasi Baggage (Kg)	Barang Cargo (Kg)	Pos/Paket Mail (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Curug	6	0	0	0
	Denpasar	388	354	0	0
	Dumai	764	5 406	12 512	0
	Dumai Pinang Kampai	4 841	80 874	23 564	0
	Jakarta Pondok Cabe	71	627	0	0
	Jambi	4	0	0	0
	Kendari	54	0	0	0
	Kalijati	5	0	0	0
	Kupang	36	0	0	0
	Gorontalo	16	0	0	0
	Makassar	57	154	13 581	0
	Malang	60	0	0	0
	Malacca	5	0	0	0
	Manado	90	294	0	0
	Manokwari	333	0	0	0
	Matak	14 786	3 957	36 295	0
	Medan	109	0	0	0
	Merauke	17	0	12 004	0
	Natuna	132	0	0	0
	Padang	41	0	0	0
	Palembang	286	254	17 859	0
	Palangkaraya	15	0	0	0

**Lampiran : 3.7. Keberangkatan Penumpang, Bagasi, Barang, dan Pos/Paket
Appendix untuk Penerbangan Dalam Negeri Menurut Asal dan Tujuan/
Passenger, Baggage, Cargo, and Mail Departure Domestic
Flight Services By Origin And Destination, 2011**

No.	Asal dan Tujuan/ Origin and Destination	Penumpang Passenger (Person)	Bagasi Baggage (Kg)	Barang Cargo (Kg)	Pos/Paket Mail (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Pangkalan Bun	153	700	0	0
	Pekanbaru	5 121	94 123	32 223	0
	Pangkal Pinang	147	319		
	Pontianak	22	0	0	0
	Semarang	84	204	0	0
	Solo	143	0	15 460	0
	Sorong	204	577	432	0
	Subang	89	0	0	0
	Surabaya	284	16	12 756	0
	Tangerang	7	0	0	0
	Tanjung Pandan	157	2 252	0	0
	Tarakan	6	0	0	0
	Yogyakarta	155	351	0	0
JAWA BARAT					
36	Bandung (Husein Sastranegara)	252 200	1 610 052	492 517	0
	Bandar Lampung	2 654	12 436	395	0
	Batam	12 486	105 116	74 994	0
	Denpasar	53 223	300 647	49 845	0
	Jakarta HLP	2 897	5 912	15	0
	Medan	49 170	335 979	161 524	0
	Pangandaran	41	0	0	0
	Semarang	6 054	26 158	39	0

**Lampiran : 3.7. Keberangkatan Penumpang, Bagasi, Barang, dan Pos/Paket
Appendix untuk Penerbangan Dalam Negeri Menurut Asal dan Tujuan/
Passenger, Baggage, Cargo, and Mail Departure Domestic
Flight Services By Origin And Destination, 2011**

No.	Asal dan Tujuan/ Origin and Destination	Penumpang Passenger (Person)	Bagasi Baggage (Kg)	Barang Cargo (Kg)	Pos/Paket Mail (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Solo	609	2 876	589	0
	Surabaya	94 956	649 697	199 275	0
	Yogyakarta	30 110	171 231	5 841	0
37	Ciamis (Nusawiru)	3 977	27 434	19 799	0
	Bali	14	0	0	0
	Bandung	901	5 638	342	0
	Cilacap	5	17	0	0
	Cirebon	6	55	180	0
	Jakarta - HPK	1 546	10 759	9 622	0
	Pangandaran	142	91	158	0
	Solo	1	0	0	0
	Tasikmalaya	4	15	0	0
	Lainnya	1 358	10 859	9 497	0
BANTEN					
38	Tangerang (Soekarno Hatta)	17 544 583	108 206 919	227 829 177	5 571 044
	Ambon	173 620	1 162 764	1 482 448	0
	Ampenan	264 008	2 132 970	2 601 293	301 604
	Balikpapan	796 562	6 393 608	12 516 672	502 285
	Bandar Lampung	336 607	2 050 686	12 002 563	233 491
	Banda Aceh	141 948	474 272	1 470 412	211 805

**Lampiran : 3.7. Keberangkatan Penumpang, Bagasi, Barang, dan Pos/Paket
Appendix untuk Penerbangan Dalam Negeri Menurut Asal dan Tujuan/
Passenger, Baggage, Cargo, and Mail Departure Domestic
Flight Services By Origin And Destination, 2011**

No.	Asal dan Tujuan/ Origin and Destination	Penumpang Passenger (Person)	Bagasi Baggage (Kg)	Barang Cargo (Kg)	Pos/Paket Mail (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Bandung	145	14	112 676	0
	Banjarmasin	579 892	4 255 795	7 893 289	136 187
	Batam	586 724	2 835 353	7 519 129	422 042
	Bengkulu	256 406	1 811 944	1 522 155	0
	Biak	164	875	115 853	0
	Budiarto	0	1 850	0	0
	Denpasar	1 144 462	8 988 889	15 206 852	462 666
	Jambi	441 242	2 897 816	5 650 076	222 495
	Jayapura	110	0	0	0
	Kendari	34 655	616 068	2 126 162	0
	Ketapang	3 405	39 025	114 913	0
	Kupang	31 645	398 753	2 189 902	0
	Lubuk Linggau	6 539	42 356	11 234	0
	Makassar	1 034 901	11 253 866	16 915 407	503 440
	Malang	129 838	830 605	1 760 017	9 601
	Manado	296 640	2 689 231	2 950 928	113 023
	Medan	1 040 861	10 860 907	21 729 159	569 372
	Merauke	370	4 303	113 718	0
	Padang	1 529 603	5 338 438	5 897 804	205 164
	Palangkaraya	102 470	1 049 285	5 578 311	151 742
	Palembang	1 524 534	4 804 075	7 049 229	309 240
	Palu	52 727	836 134	3 480 961	1 129
	Pangkalan Bun	18 765	184 841	1 163 914	0

**Lampiran : 3.7. Keberangkatan Penumpang, Bagasi, Barang, dan Pos/Paket
Appendix untuk Penerbangan Dalam Negeri Menurut Asal dan Tujuan/
Passenger, Baggage, Cargo, and Mail Departure Domestic
Flight Services By Origin And Destination, 2011**

No.	Asal dan Tujuan/ Origin and Destination	Penumpang Passenger (Person)	Bagasi Baggage (Kg)	Barang Cargo (Kg)	Pos/Paket Mail (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Pekanbaru	662 706	4 787 438	8 740 046	191 195
	Pangkal Pinang	435 366	4 067 979	6 898 912	112 619
	Pontianak	756 345	5 407 370	9 910 002	205 625
	Sampit	12 768	122 432	2 176 870	0
	Semarang	623 697	4 283 162	8 728 012	122 036
	Surabaya	2 383 512	10 429 298	35 435 382	412 725
	Tanjung Pandan	208 234	1 149 319	2 737 582	0
	Tanjung Pinang	56 611	504 517	2 698 671	0
	Tarakan	2 815	47 393	1 135 650	0
	Ternate	27 171	386 720	1 152 391	11 194
	Timika	1 580	23 101	1 118 375	0
	Yogyakarta	1 844 935	5 043 467	7 922 207	160 364
JAWA TENGAH					
39	Semarang (Achmad Yani)	1 185 170	7 744 227	3 218 657	33 018
	Jakarta - CGK	948 778	6 056 359	2 796 840	33 018
	Surabaya	115 056	771 681	267 231	0
	Sampit	841	5 377	0	0
	Balikpapan	128	788	55	0
	Bandung	6 770	31 265	350	0
	Banjarmasin	40 390	327 121	118 013	0
	Denpasar	21 225	155 012	677	0

**Lampiran : 3.7. Keberangkatan Penumpang, Bagasi, Barang, dan Pos/Paket
Appendix untuk Penerbangan Dalam Negeri Menurut Asal dan Tujuan/
Passenger, Baggage, Cargo, and Mail Departure Domestic
Flight Services By Origin And Destination, 2011**

No.	Asal dan Tujuan/ Origin and Destination	Penumpang Passenger (Person)	Bagasi Baggage (Kg)	Barang Cargo (Kg)	Pos/Paket Mail (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Ketapang	327	1 107	106	0
	Pangkalan Bun	51 655	395 517	35 385	0
40	Surakarta (Adi Sumarmo)	528 616	3 630 670	1 017 376	31 169
	Jakarta - HPK	245	750	0	0
	Jakarta - CGK	523 665	3 603 874	1 014 480	31 169
	Jogjakarta	964	5 391	2 019	0
	Kudus	3	10	0	0
	Labuhan Bajo	14	75	0	0
	Semarang	273	1 716	706	0
	Surabaya	1 461	7 864	0	0
	Banjarmasin	177	697	0	0
	Bandung	1 450	8 021	0	0
	Temanggung	3	0	0	0
	Denpasar	302	1 852	171	0
	Pangandaran	6	0	0	0
	Pangkalan Bun	5	0	0	0
	Pasuruan	4	0	0	0
	Malang	44	420	0	0
41	Karimun Jawa (Dewandaru)	10	0	0	0
	Semarang	10	0	0	0

**Lampiran : 3.7. Keberangkatan Penumpang, Bagasi, Barang, dan Pos/Paket
Appendix untuk Penerbangan Dalam Negeri Menurut Asal dan Tujuan/
Passenger, Baggage, Cargo, and Mail Departure Domestic
Flight Services By Origin And Destination, 2011**

No.	Asal dan Tujuan/ Origin and Destination	Penumpang Passenger (Person)	Bagasi Baggage (Kg)	Barang Cargo (Kg)	Pos/Paket Mail (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
42	Cilacap (Tunggul Wulung)	4 864	125 806	40 027	0
	Balikpapan	9	691	0	0
	Bandung	1	316	0	0
	Jakarta - HPK	4 825	120 763	37 360	0
	Jakarta - CGK	29	4 036	2 667	0
D.I. YOGYAKARTA					
43	Sleman (Adi Sucipto)	2 000 828	22 239 518	7 632 592	120 930
	Ambon	6	0	0	0
	Balikpapan	181 766	1 884 665	1 209 414	3 626
	Banjarmasin	75 646	687 955	118 765	0
	Batam	46 563	494 794	858 003	144
	Denpasar	195 914	1 561 672	316 049	37 464
	Bandung	26 176	180 113	3 927	72
	Jakarta - HPK	543	1 439	0	0
	Jakarta - CGK	1 268 360	8 665 010	3 813 352	79 098
	Solo	26	0	0	0
	Surabaya	109 594	852 894	329 442	144
	Pontianak	34 787	402 036	265 256	0
	Temanggung	1	0	0	0
	Ujungpandang	61 446	750 8940	718 384	382

**Lampiran : 3.7. Keberangkatan Penumpang, Bagasi, Barang, dan Pos/Paket
Appendix untuk Penerbangan Dalam Negeri Menurut Asal dan Tujuan/
Passenger, Baggage, Cargo, and Mail Departure Domestic
Flight Services By Origin And Destination, 2011**

No.	Asal dan Tujuan/ Origin and Destination	Penumpang Passenger (Person)	Bagasi Baggage (Kg)	Barang Cargo (Kg)	Pos/Paket Mail (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
JAWA TIMUR					
44	Sidoarjo (Juanda)	6 398 574	49 432 672	42 158 749	934 402
	Denpasar	473 457	3 398 623	1 607 555	76 736
	Bandung	99 089	426 046	101 102	0
	Cepu	437	1 330	0	0
	Jakarta HPK	3 161	30 398	26 794	705
	Jakarta - CGK	2 412 288	14 273 190	8 581 546	598 567
	Jogjakarta	149 907	1 027 363	346 789	0
	Lokal	113	820	1 277	0
	Malang	946	6 609	1 097	0
	Mataram	187 156	1 573 054	962 438	154
	Pulau Kamping	211	1 995	1 191	0
	Semarang	115 868	725 058	128 301	0
	Solo	1 877	5 486	60	0
	Sorong	105	280	0	0
	Balikpapan	817 466	7 986 786	7 624 466	96 222
	Banjarmasin	557 234	4 691 860	4 696 875	30
	Banyuwangi	3 454	11 124	0	0
	Batulicin	108	758	417	0
	Benjina	196	1 245	3 916	173
	Biak	4 194	39 376	76 929	1 202

**Lampiran : 3.7. Keberangkatan Penumpang, Bagasi, Barang, dan Pos/Paket
Appendix untuk Penerbangan Dalam Negeri Menurut Asal dan Tujuan/
Passenger, Baggage, Cargo, and Mail Departure Domestic
Flight Services By Origin And Destination, 2011**

No.	Asal dan Tujuan/ Origin and Destination	Penumpang Passenger (Person)	Bagasi Baggage (Kg)	Barang Cargo (Kg)	Pos/Paket Mail (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Bima	144	1 700	0	0
	Palangkaraya	103 253	1 113 353	549 948	0
	Pangkalan Bun	19 518	180 577	101 623	0
	Sampit	30 820	233 398	49 672	0
	Sebuku (Kalimantan)	212	0	0	0
	Lain-Lain	228	1 181	1 323	0
	Ambon	59 134	653 794	317 303	6 270
	Apron Selatan	905	6 446	2 340	0
	Kupang/Eltari	252 027	2 790 438	1 620 448	165
	Maleo	169	0	0	0
	Manado	109 482	1 114 508	1 190 568	0
	Palu	46 466	425 137	312 2150	0
	Pekanbaru	91	961	1 940	0
	Praya Lombok	68 110	565 111	259 523	0
	Ujung Pandang	622 610	6 231 436	6 965 305	154 178
	Batam	208 111	1 546 831	3 465 127	0
	Medan	50 027	366 400	350 726	0
45	Malang (Abdul Rachman Saleh)	230 743	1 547 970	920 921	0
	Jakarta	230 743	1 547 970	920 921	0
46	Rogojampi	1 333	7 089	0	0

**Lampiran : 3.7. Keberangkatan Penumpang, Bagasi, Barang, dan Pos/Paket
Appendix untuk Penerbangan Dalam Negeri Menurut Asal dan Tujuan/
Passenger, Baggage, Cargo, and Mail Departure Domestic
Flight Services By Origin And Destination, 2011**

No.	Asal dan Tujuan/ Origin and Destination	Penumpang Passenger (Person)	Bagasi Baggage (Kg)	Barang Cargo (Kg)	Pos/Paket Mail (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
(Banyuwangi)					
	Jakarta	1 333	7 089	0	0
B A L I					
47	Badung (Ngurah Rai)	3 242 815	28 306 094	7 947 668	305 965
	Ambon	5	0	0	0
	Batam	3	0	0	0
	Bima	31 009	320 667	19 091	300
	Balikpapan	260	2 882	0	0
	Banjarmasin	3	0	0	0
	Timika/Tembagapura	11 712	246 511	42 912	0
	Waingapu	4 421	57 043	41 219	400
	Bandung	75 535	559 157	112 240	126
	Jakarta - HPK	716	3 662	154	0
	Jakarta - CGK	1 871 989	16 109 352	5 167 834	160 092
	Jayapura	4 947	169 565	10 005	0
	Jogjakarta	188 602	1 545 563	75 843	13 346
	Surabaya	467 726	3 461 292	387 642	36 009
	Semarang	22 404	175 874	12 461	1 320
	Ruteng	28	109	0	0
	Ende	874	10 060	1 900	0
	Kupang/Eltari	75 697	842 621	457 192	59 881

**Lampiran : 3.7. Keberangkatan Penumpang, Bagasi, Barang, dan Pos/Paket
Appendix untuk Penerbangan Dalam Negeri Menurut Asal dan Tujuan/
Passenger, Baggage, Cargo, and Mail Departure Domestic
Flight Services By Origin And Destination, 2011**

No.	Asal dan Tujuan/ Origin and Destination	Penumpang Passenger (Person)	Bagasi Baggage (Kg)	Barang Cargo (Kg)	Pos/Paket Mail (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Mataram/Selaparang	195 185	1 541 579	259 027	5 095
	Malang	17 434	115 192	230	1 000
	Maumere	13 329	152 532	23 795	300
	Medan	3	0	1 266	0
	Sumbawa	211	0	0	0
	Solo	284	3 288	21	0
	Tambolaka	33 510	459 437	110 697	430
	Labuan Bajo	55 327	662 312	154 424	91
	Maranggo	1 540	31 636	20 623	0
	Pontianak	12	0	0	0
	Ujung Pandang	162 928	1 832 137	1 047 389	27 575
	Lainnya	6 974	3 462	1 168	0
	Lokal	147	161	535	0

NUSA TENGGARA BARAT

48	Mataram (Selaparang)	775 902	4 937 422	1 792 660	56 151
	Bajawa	5	45	0	0
	Balikpapam	168	2 040	0	0
	Bandung	779	5 709	688	0
	Benete	6 741	55 604	10 306	0
	Bima	24 067	187 636	7 096	96

**Lampiran : 3.7. Keberangkatan Penumpang, Bagasi, Barang, dan Pos/Paket
Appendix untuk Penerbangan Dalam Negeri Menurut Asal dan Tujuan/
Passenger, Baggage, Cargo, and Mail Departure Domestic
Flight Services By Origin And Destination, 2011**

No.	Asal dan Tujuan/ Origin and Destination	Penumpang Passenger (Person)	Bagasi Baggage (Kg)	Barang Cargo (Kg)	Pos/Paket Mail (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Denpasar	188 129	1 287 499	111 385	6 128
	Jakarta - CGK	310 559	1 841 257	892 629	47 646
	Sumbawa	9 219	71 441	2 419	0
	Surabaya	233 960	1 458 144	767 818	2 281
	Lainnya	2 275	28 047	319	0
49	Bima (Muhammad Salahudin)	45 679	316 561	48 124	0
	Ampenan	16 582	97 251	11 240	0
	Denpasar	29 097	219 310	36 884	0
50	Sumbawa Besar (Brang Biji)	11 239	69 245	0	0
	Benete	83	156	0	0
	Bima	36	183	0	0
	Denpasar	211	957	0	0
	Labuhan Bajo	21	0	0	0
	Mataram	10 878	67 949	0	0
	Sumbawa	1	0	0	0
	Lainnya	9	0	0	0
51	Sumbawa Barat (Benete)	2 194	15 274	2 763	0
	Mataram	2 194	15 274	2 763	0

**Lampiran : 3.7. Keberangkatan Penumpang, Bagasi, Barang, dan Pos/Paket
Appendix untuk Penerbangan Dalam Negeri Menurut Asal dan Tujuan/
Passenger, Baggage, Cargo, and Mail Departure Domestic
Flight Services By Origin And Destination, 2011**

No.	Asal dan Tujuan/ Origin and Destination	Penumpang Passenger (Person)	Bagasi Baggage (Kg)	Barang Cargo (Kg)	Pos/Paket Mail (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
NUSA TENGGARA TIMUR					
52	Kupang (Eltari)	614 899	5 113 116	1 599 469	31 917
	Alor	244	2 532	547	0
	Denpasar	88 802	672 709	575 737	28 974
	Jakarta - CGK	53 085	432 819	74 646	813
	Jakarta HPK	111	662	0	0
	Surabaya	246 643	1 986 161	369 236	806
	Lainnya	37	260	131	0
	Atambua	4 038	20 534	692	0
	Bajawa	16 219	153 962	22 519	28
	Ende	42 981	397 475	122 066	335
	Kiser	1 129	14 558	948	0
	Labuhan Bajo	426	3 750	901	0
	Larantuka	3 967	23 061	2 495	0
	Lewoleba	8 118	43 775	8 658	0
	Mali	25 764	240 014	41 903	0
	Maranggo	404	3 613	622	0
	Mataram/ Selaparang	12	101	0	0
	Maumere	56 447	497 258	210 133	864
	Roti	708	4 795	204	0
	Ruteng	10 792	110 314	29 137	0

**Lampiran : 3.7. Keberangkatan Penumpang, Bagasi, Barang, dan Pos/Paket
Appendix untuk Penerbangan Dalam Negeri Menurut Asal dan Tujuan/
Passenger, Baggage, Cargo, and Mail Departure Domestic
Flight Services By Origin And Destination, 2011**

No.	Asal dan Tujuan/ Origin and Destination	Penumpang Passenger (Person)	Bagasi Baggage (Kg)	Barang Cargo (Kg)	Pos/Paket Mail (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Sabu (NTT)	8 157	41 545	2 563	4
	Tombolaka	6 385	60 241	10 696	0
	Tomea	11	0	0	0
	Waingapu	30 780	307 259	117 140	93
	Ujung Pandang	9 639	95 718	8 495	0
53	Sabu Raijua (Terdamu-Sabu)	7 875	40 988	3 545	0
	Kupang	7 875	40 988	3 545	0
54	Ende (Hasan Aroeboesman)	48 877	515 988	50 703	0
	Denpasar	48 877	515 988	50 703	0
55	Sikka (Frans Seda Wai Oti-Maumere)	66 336	670 416	193 854	0
	Denpasar	66 336	670 416	193 854	0
56	Sumba Barat (Tambolaka-Waikabubak)	43 290	389 763	25 586	0
	Denpasar	43 290	389 763	25 586	0
57	Flores Timur (Gewayantana-Larantuka)	3 255	30 670	1 495	0
	Kupang	3 255	30 670	1 495	0
58	Rote Ndao (Lekunik)	769	5 036	977	0
	Kupang	769	5 036	977	0

**Lampiran : 3.7. Keberangkatan Penumpang, Bagasi, Barang, dan Pos/Paket
Appendix untuk Penerbangan Dalam Negeri Menurut Asal dan Tujuan/
Passenger, Baggage, Cargo, and Mail Departure Domestic
Flight Services By Origin And Destination, 2011**

No.	Asal dan Tujuan/ Origin and Destination	Penumpang Passenger (Person)	Bagasi Baggage (Kg)	Barang Cargo (Kg)	Pos/Paket Mail (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
59	Alor (Mali-Kalabahi)	25 651	220 878	15 302	2 729
	Kupang	25 651	220 878	15 302	2 729
60	Ngada (Turelelo Soa - Bajawa)	16 070	157 472	2 379	0
	Kupang	16 070	157 472	2 379	0
61	Belu (Haliwen-Atambua)	4 554	32 993	0	111
	Kupang	4 554	32 993	0	111
62	Lembata (Wunopito - Lewoleba)	6 510	54 068	1 442	0
	Kupang	6 510	54 068	1 442	0
63	Manggarai Barat (Komodo-Labuhan Bajo)	57 763	570 538	36 500	0
	Denpasar	57 763	570 538	36 500	0
64	Manggarai (Frans Sales Lega Satar Tacik)	8 666	79 931	24 594	0
	Kupang	8 666	79 931	24 594	0
65	Sumba Timur (Umbu Mehang K-Waingapu)	33 983	342 502	47 950	0
	Kupang	33 983	342 502	47 950	0
KALIMANTAN BARAT					
66	Pontianak (Supadio)	1 029 826	10 453 101	4 380 883	56 700
	Jakarta - CGK	868 517	9 144 512	3 338 408	54 819

**Lampiran : 3.7. Keberangkatan Penumpang, Bagasi, Barang, dan Pos/Paket
Appendix untuk Penerbangan Dalam Negeri Menurut Asal dan Tujuan/
Passenger, Baggage, Cargo, and Mail Departure Domestic
Flight Services By Origin And Destination, 2011**

No.	Asal dan Tujuan/ Origin and Destination	Penumpang Passenger (Person)	Bagasi Baggage (Kg)	Barang Cargo (Kg)	Pos/Paket Mail (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Jakarta HLP	154	0	2 520	0
	Ketapang	72 854	497 390	559 975	240
	Yogyakarta	50 199	463 070	183 238	0
	Batam	19 958	198 266	112 071	1 641
	Balikpapan	438	2 786	852	0
	Banjarmasin	3	0	0	0
	Pangkalan Bun	8	30	1 371	0
	Palembang	0	0	1	0
	Pangkal Pinang	0	0	1 945	0
	Putusibau	6 328	50 666	60 965	0
	Natuna	3 727	46 988	40 591	0
	Nangahpinoh	7	0	300	0
	Sampit	0	0	278	0
	Singkawang	21	0	1 756	0
	Sintang	7 612	49 393	76 612	0
67	Serukam (Serukam)	6	10	0	0
	Pontianak	1	10	0	0
	Siding	5	0	0	0
68	Kapuas Hulu (Pangsuma-Putusibau)	6 851	47 022	2 994	71
	Pontianak	6 851	47 022	2 994	71

**Lampiran : 3.7. Keberangkatan Penumpang, Bagasi, Barang, dan Pos/Paket
Appendix untuk Penerbangan Dalam Negeri Menurut Asal dan Tujuan/
Passenger, Baggage, Cargo, and Mail Departure Domestic
Flight Services By Origin And Destination, 2011**

No.	Asal dan Tujuan/ Origin and Destination	Penumpang Passenger (Person)	Bagasi Baggage (Kg)	Barang Cargo (Kg)	Pos/Paket Mail (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
69	Melawi (Nangah Pinoh)	263	543	0	0
	Pontianak	263	543	0	0
70	Sintang (Susilo)	7 249	43 167	0	0
	Ketapang	92	1 651	0	0
	Pangsuma	232	1 296	0	0
	Pontianak	6 922	40 220	0	0
	Sintang	3	0	0	0
71	Ketapang (Rahadi Oesman)	97 480	519 266	188 309	413
	Jakarta CGK	11 046	86 231	14 533	0
	Ketapang	96	1 772	2 004	129
	Nangah Pinoh	252	1 091	197	0
	Pangkalan Bun	23 714	137 494	47 028	240
	Pangsuma	54	572	101	0
	Pontianak	61 752	289 383	124 239	44
	Susilo Sintang	566	2 723	207	0
KALIMANTAN TENGAH					
72	Kotawaringin Barat (Iskandar - PangkalanBun)	123 285	757 773	222 166	0
	Jakarta - CGK	32 571	208 867	58 418	0

**Lampiran : 3.7. Keberangkatan Penumpang, Bagasi, Barang, dan Pos/Paket
Appendix untuk Penerbangan Dalam Negeri Menurut Asal dan Tujuan/
Passenger, Baggage, Cargo, and Mail Departure Domestic
Flight Services By Origin And Destination, 2011**

No.	Asal dan Tujuan/ Origin and Destination	Penumpang Passenger (Person)	Bagasi Baggage (Kg)	Barang Cargo (Kg)	Pos/Paket Mail (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Ketapang	1 577	10 526	1 383	0
	Pontianak	12 349	74 921	46 066	0
	Semarang	37 155	217 894	46 826	0
	Solo	558	3 273	813	0
	Surabaya	22 088	142 070	44 844	0
	Balikpapan	2 337	12 839	2 531	0
	Banjarmasin	7 334	35 529	15 308	0
	Pangkalanbun	5 271	33 239	5 593	0
	Palangkaraya	2 045	18 615	384	0
73	Barito Selatan (Sanggubuntok)	388	1 053	18	0
	Buntok	388	1 053	18	0
74	Palangkaraya (Tjilik Riwut)	308 715	2 003 179	549 334	19 371
	Banjarmasin	401	1 514	587	0
	Jakarta - CGK	191 977	1 271 627	463 825	19 371
	Kuala Kurun	417	1 362	5	0
	Kuala Pembuang	820	4 926	11	0
	Muara Teweh	1 461	9 914	3 959	0
	Pangkalan Bun	5 791	4 471	0	0
	Puruk Cahu	2 155	16 144	4 161	0

**Lampiran : 3.7. Keberangkatan Penumpang, Bagasi, Barang, dan Pos/Paket
Appendix untuk Penerbangan Dalam Negeri Menurut Asal dan Tujuan/
Passenger, Baggage, Cargo, and Mail Departure Domestic
Flight Services By Origin And Destination, 2011**

No.	Asal dan Tujuan/ Origin and Destination	Penumpang Passenger (Person)	Bagasi Baggage (Kg)	Barang Cargo (Kg)	Pos/Paket Mail (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Surabaya	105 642	693 221	76 786	0
	Lainnya	51	0	0	0
75	Kotawaringin Timur (H Asan - Sampit)	68 792	439 647	162 370	0
	Banjarmasin	6 056	31 956	19 274	0
	Batam	11	0	0	0
	Balikpapan	51	0	0	0
	Jakarta - CGK	24 197	156 465	72 104	0
	Jakarta HPK	2	0	0	0
	Medan	6	0	0	0
	Palangkaraya	17	0	0	0
	Pangkalan Bun	6 318	39 625	19 709	0
	Pekanbaru	8	0	0	0
	Pontianak	39	0	0	0
	Semarang	2 588	13 779	983	0
	Surabaya	29 499	197 822	50 300	0
76	Seruyan (Kuala Pembuang)	2 258	5 026	0	0
	Palangkaraya	2 258	5 026	0	0
77	Barito Utara (Beringin Muara Teweh)	7 001	47 108	2 403	0
	Balikpapan	3 025	19 181	1 277	0

**Lampiran : 3.7. Keberangkatan Penumpang, Bagasi, Barang, dan Pos/Paket
Appendix untuk Penerbangan Dalam Negeri Menurut Asal dan Tujuan/
Passenger, Baggage, Cargo, and Mail Departure Domestic
Flight Services By Origin And Destination, 2011**

No.	Asal dan Tujuan/ Origin and Destination	Penumpang Passenger (Person)	Bagasi Baggage (Kg)	Barang Cargo (Kg)	Pos/Paket Mail (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Banjarmasin	2 505	16 609	1 086	0
	Palangkaraya	1 471	11 317	40	0
78	Gunung Mas (Kuala Kurun)	466	1 338	0	0
	Palangkaraya	466	1 338	0	0
79	Katingan (Tumbang Samba-Dandang Tingang)	148	0	0	0
	Palangkaraya	148	0	0	0
80	Murung Raya (Dirung-Puruk Cahu)	2 049	12 202	2 458	997
	Palangkaraya	2 049	12 202	2 458	997
KALIMANTAN SELATAN					
81	Banjar Baru (Syamsuddin Noor)	1 515 831	9 134 654	4 362 860	64 533
	Ampenan	5	0	0	0
	Jakarta - HPK	85	0	0	0
	Jakarta - CGK	675 555	4 251 067	3 008 926	64 533
	Yogyakarta	76 699	453 769	128 785	0
	Balikpapan	105 268	644 896	239 403	0
	Batam	604	3 511	0	0
	Batulicin	1 989	26 098	0	0
	Berau	6	0	0	0

**Lampiran : 3.7. Keberangkatan Penumpang, Bagasi, Barang, dan Pos/Paket
Appendix untuk Penerbangan Dalam Negeri Menurut Asal dan Tujuan/
Passenger, Baggage, Cargo, and Mail Departure Domestic
Flight Services By Origin And Destination, 2011**

No.	Asal dan Tujuan/ Origin and Destination	Penumpang Passenger (Person)	Bagasi Baggage (Kg)	Barang Cargo (Kg)	Pos/Paket Mail (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Kota Baru	17 274	109 019	9 214	0
	Lokal	6	39	0	0
	Medan	597	7 250	0	0
	Muara Teweh	2 604	74 643	0	0
	Palangkaraya	5	0	0	0
	Pangkalan Bun	2 045	1 216	0	0
	Sampit	13 968	75 433	73 629	0
	Semarang	41 381	250 973	41 224	0
	Surabaya	555 401	3 080 025	858 471	0
	Tanjung Warukin	5 052	37 972	0	0
	Ujung Pandang	17 287	118 743	3 208	0
82	Kota Baru (GT Sjamsir Alam- Stagen)	21 389	109 569	17 098	0
	Balikpapan	5 203	26 750	7 792	0
	Banjarmasin	16 030	82 313	9 224	0
	Batulicin	107	407	67	0
	Denpasar	6	45	5	0
	Kotabaru	30	23	2	0
	Palangkaraya	4	6	5	0
	Semarang	3	0	0	0
	Pulau Sebuku	6	25	3	0

**Lampiran : 3.7. Keberangkatan Penumpang, Bagasi, Barang, dan Pos/Paket
Appendix untuk Penerbangan Dalam Negeri Menurut Asal dan Tujuan/
Passenger, Baggage, Cargo, and Mail Departure Domestic
Flight Services By Origin And Destination, 2011**

No.	Asal dan Tujuan/ Origin and Destination	Penumpang Passenger (Person)	Bagasi Baggage (Kg)	Barang Cargo (Kg)	Pos/Paket Mail (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
83	Tanah Bumbu (Bersujud-Batulicin)	2 603	0	0	0
	Balikpapan	152	0	0	0
	Banjarmasin	2 028	0	0	0
	Batam	18	0	0	0
	Jakarta HPK	311	0	0	0
	Semarang	4	0	0	0
	Surabaya	61	0	0	0
	Palangkaraya	12	0	0	0
	Pangkalan Bun	7	0	0	0
	Pontianak	4	0	0	0
	Makassar	6	0	0	0
84	Tabalong (Warukin)	4 312	22 881	0	0
	Banjarmasin	4 312	22 881	0	0
KALIMANTAN TIMUR					
85	Balikpapan (Sepinggan)	2 500 664	22 620 119	13 680 145	183 241
	Badak	5	177	0	0
	Banjarmasin	93 242	663 815	442 748	0
	Batam	9	61	13	1
	Batulicin	11	105	193	0
	Berau/ Kalimantan	88 317	1 057 480	666 253	0

**Lampiran : 3.7. Keberangkatan Penumpang, Bagasi, Barang, dan Pos/Paket
Appendix untuk Penerbangan Dalam Negeri Menurut Asal dan Tujuan/
Passenger, Baggage, Cargo, and Mail Departure Domestic
Flight Services By Origin And Destination, 2011**

No.	Asal dan Tujuan/ Origin and Destination	Penumpang Passenger (Person)	Bagasi Baggage (Kg)	Barang Cargo (Kg)	Pos/Paket Mail (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Bontang	34 662	351 621	1 204	0
	Denpasar	745	6 585	569	0
	Sorong	355	4 026	668	0
	Solo	7	14	0	0
	Gebe	3	31	306	0
	Gorontalo	220	1 209	20	0
	Jakarta - HPK	340	1 944	399 970	0
	Jakarta - CGK	961 910	7 262 085	6 683 598	143 236
	Yogyakarta	171 728	1 428 245	286 221	202
	Semarang	268	1 804	3	0
	Senipah	22	169	0	0
	Surabaya	714 991	5 751 873	1 459 648	19 391
	Kotabaru	2 830	17 140	11 267	1
	Lokal	1 105	9 204	3 413	1
	Long Apung	9	45	207	0
	Lainnya	33 248	289 818	59 642	0
	Luwuk	3	0	0	0
	Palangkaraya	67	522	344	0
	Pomala	424	3 761	0	0
	Pontianak	205	2 385	0	0
	Pulau Anambas	15	20	0	0

**Lampiran : 3.7. Keberangkatan Penumpang, Bagasi, Barang, dan Pos/Paket
Appendix untuk Penerbangan Dalam Negeri Menurut Asal dan Tujuan/
Passenger, Baggage, Cargo, and Mail Departure Domestic
Flight Services By Origin And Destination, 2011**

No.	Asal dan Tujuan/ Origin and Destination	Penumpang Passenger (Person)	Bagasi Baggage (Kg)	Barang Cargo (Kg)	Pos/Paket Mail (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Samarinda	2 227	13 092	10 542	1
	Sebuku	788	4 938	6 122	0
	Tanjung Santan	247	6 626	268	0
	Tanjung Selor	76	960	547	0
	Tanjung Warukin	133	483	149	0
	Tarakan	151 668	3 210 930	2 713 632	0
	Ternate	6	17	0	0
	Makassar	168 874	1 739 886	581 099	20 407
	Malinau	37	83	7	0
	Mamuju	384	2 086	671	0
	Mataram/Selaparang	466	3 264	323	0
	Manado	31 590	323 687	114 620	0
	Medan	211	1 635	0	0
	Melak	2 350	17 761	3 643	0
	Muara Wahau	21	137	1	0
	Muara Teweh	1 476	8 184	4 165	1
	Nunukan	47	207	0	0
	Palu	35 310	431 952	228 069	0
	Pangkalan Bun	12	52	0	0
86	Berau (Kalimarau)	136 600	1 168 052	467 725	0
	Balikpapan	102 343	982 538	382 943	0

**Lampiran : 3.7. Keberangkatan Penumpang, Bagasi, Barang, dan Pos/Paket
Appendix untuk Penerbangan Dalam Negeri Menurut Asal dan Tujuan/
Passenger, Baggage, Cargo, and Mail Departure Domestic
Flight Services By Origin And Destination, 2011**

No.	Asal dan Tujuan/ Origin and Destination	Penumpang Passenger (Person)	Bagasi Baggage (Kg)	Barang Cargo (Kg)	Pos/Paket Mail (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Lainnya	1 154	6 727	10 376	0
	Samarinda	26 149	147 143	45 444	0
	Tarakan	6 954	31 644	28 962	0
87	Samarinda (Temindung)	41 419	332 194	167 925	0
	Balikpapan	6 734	121 543	96 963	0
	Berau	26 209	72 780	59 606	0
	Datah Dawai	570	13 676	5	0
	Lainnya	794	6 270	416	0
	Lokal	247	770	0	0
	Long Apung	1 345	73 338	2 159	0
	Long Sule	55	0	0	0
	Malinau	2 503	32 670	2 585	0
	Mamuju	217	2 745	0	0
	Melak	647	7 833	208	0
	Tanjung Selor	1 164	463	5 797	0
	Tarakan	139	106	186	0
	Toli-Toli	35	0	0	0
	Toraja	760	0	0	0
88	Tarakan (Juwata)	348 726	3 442 509	3 751 239	142 641
	Balikpapan	297 646	2 599 028	3 613 331	0

**Lampiran : 3.7. Keberangkatan Penumpang, Bagasi, Barang, dan Pos/Paket
Appendix untuk Penerbangan Dalam Negeri Menurut Asal dan Tujuan/
Passenger, Baggage, Cargo, and Mail Departure Domestic
Flight Services By Origin And Destination, 2011**

No.	Asal dan Tujuan/ Origin and Destination	Penumpang Passenger (Person)	Bagasi Baggage (Kg)	Barang Cargo (Kg)	Pos/Paket Mail (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Jakarta CGK	5 645	350 340	96 791	0
	Nunukan	35 508	413 766	31 336	24 878
	Tanjung Redep	1 302	47 962	5 162	98 532
	Samarinda	8 625	31 413	4 619	19 231
89	Paser (Tanjung Harapan)	4 323	26 276	1 117	0
	Balikpapan	87	516	0	0
	Malinau	24	105	5	0
	Samarinda	1 661	11 012	757	0
	Tanjung Selor	24	0	0	0
	Tarakan	2 527	14 643	355	0
90	Malinau (Long Apung)	900	8 910	9 870	0
	Balikpapan	900	8 910	9 870	0
91	Malinau (Seluwing)	21 511	266 898	96 625	25
	Binuang	129	10 384	7 970	0
	Data Dian	593	12 236	10 279	0
	Kubul	0	0	200	0
	Long Alango	618	11 242	1 564	0
	Long Apung	1 494	25 844	13 668	0
	Long Bawan	1 588	24 478	19 338	0

**Lampiran : 3.7. Keberangkatan Penumpang, Bagasi, Barang, dan Pos/Paket
Appendix untuk Penerbangan Dalam Negeri Menurut Asal dan Tujuan/
Passenger, Baggage, Cargo, and Mail Departure Domestic
Flight Services By Origin And Destination, 2011**

No.	Asal dan Tujuan/ Origin and Destination	Penumpang Passenger (Person)	Bagasi Baggage (Kg)	Barang Cargo (Kg)	Pos/Paket Mail (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Long Layau	731	20 110	11 366	0
	Long Lebusan	263	4 750	841	0
	Long Metun	85	2 058	843	0
	Long Nawang	516	10 034	6 818	0
	Long Pandan	4	815	600	0
	Long Sule	528	9 846	4 738	0
	Lumbis	2	15	0	0
	Mahak Baru	540	7 930	2 017	25
	Paupan	55	3 343	6 086	0
	Pujungan	168	3 2911	210	0
	Rungan	10	625	710	0
	Samarinda	3 291	23 976	2 247	0
	Tanjung Selor	28	259	0	0
	Tarakan	10 868	66 042	7 130	0
92	Kutai Barat (Melak)	6 455	45 034	848	0
	Balikpapan	6 455	45 034	848	0
93	Bontang (Badak Bontang)	29 958	180 138	8 164	0
	Balikpapan	29 958	180 138	8 164	0

**Lampiran : 3.7. Keberangkatan Penumpang, Bagasi, Barang, dan Pos/Paket
Appendix untuk Penerbangan Dalam Negeri Menurut Asal dan Tujuan/
Passenger, Baggage, Cargo, and Mail Departure Domestic
Flight Services By Origin And Destination, 2011**

No.	Asal dan Tujuan/ Origin and Destination	Penumpang Passenger (Person)	Bagasi Baggage (Kg)	Barang Cargo (Kg)	Pos/Paket Mail (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
94	Kutai Barat (Datah Dawai)	2 002	73 984	48	0
	Balikpapan	2 002	73 984	48	0
95	Nunukan (Nunukan)	24 492	183 308	82 840	0
	Binuang	132	3 215	2 563	0
	Long Bawan	2 514	41 040	44 923	0
	Long Layu	211	3 955	4 319	0
	Lainnya	26	71	1 717	0
	Tarakan	21 609	135 027	29 318	0
96	Nunukan (Yuvai Semaring)	6 041	97 852	32 060	0
	Balikpapan	6 041	97 852	32 060	0
SULAWESI UTARA					
97	Manado (Sam Ratulangi)	870 603	8 614 357	4 163 557	95 854
	Jayapura	170	2 339	0	0
	Sorong	24 671	249 573	75 966	1 801
	Timika/ Tembagapura	977	19 112	2 000	0
	Jakarta - CGK	338 295	3 446 458	1 705 649	27 914
	Jakarta-HPK	33	260	1 300	0
	Surabaya	113 423	1 154 862	295 397	0
	Balikpapan	51 461	570 356	256 915	386
	Lainnya	49 679	454 181	402 971	0

**Lampiran : 3.7. Keberangkatan Penumpang, Bagasi, Barang, dan Pos/Paket
Appendix untuk Penerbangan Dalam Negeri Menurut Asal dan Tujuan/
Passenger, Baggage, Cargo, and Mail Departure Domestic
Flight Services By Origin And Destination, 2011**

No.	Asal dan Tujuan/ Origin and Destination	Penumpang Passenger (Person)	Bagasi Baggage (Kg)	Barang Cargo (Kg)	Pos/Paket Mail (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Ambon	9	0	0	0
	Gosowong	753	9 882	3 049	0
	Kao	4 227	37 395	727	0
	Kobok	2 549	31 374	7 459	0
	Melongguane	11 862	90 862	1 325	1 600
	Mangole	1 344	10 397	0	0
	Naha	4 919	34 907	805	0
	Ternate	90 237	816 235	503 424	2 000
	Weda	105	1 112	0	0
	Galela	336	3 585	1	0
	Gorontalo	16 364	116 443	3 616	0
	Buli	53	226	0	0
	Biak	1 218	30 526	4 477	0
	Luwuk	4 992	37 840	247	200
	Palu	55	363	0	0
	Ujung Pandang	152 871	1 496 069	898 229	61 953
98	Kep Sangihe (Naha-Tahuna)	4 147	29 123	0	0
	Manado	4 147	29 123	0	0
99	Kep Talaud (Melonguane)	8 756	50 469	0	0
	Manado	8 756	50 469	0	0

**Lampiran : 3.7. Keberangkatan Penumpang, Bagasi, Barang, dan Pos/Paket
Appendix untuk Penerbangan Dalam Negeri Menurut Asal dan Tujuan/
Passenger, Baggage, Cargo, and Mail Departure Domestic
Flight Services By Origin And Destination, 2011**

No.	Asal dan Tujuan/ Origin and Destination	Penumpang Passenger (Person)	Bagasi Baggage (Kg)	Barang Cargo (Kg)	Pos/Paket Mail (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
GORONTALO					
100	Gorontalo (Djalaluddin)	175 571	1 636 134	654 824	9 737
	Jakarta HPK	33	0	0	0
	Gorontalo	18 463	168 902	222 668	0
	Manado	16 020	101 114	126	0
	Balikpapan	406	4 277	0	0
	Poso	3	16	0	0
	Palu	7	0	0	0
	Kendari	8	0	0	0
	Makassar	140 631	1 361 825	432 030	9 737
SULAWESI TENGAH					
101	Palu (Mutiarra)	395 447	3 951 406	4 283 504	56 071
	Balikpapan	24 224	237 454	249 668	0
	Bau Bau	946	9 501	11 592	0
	Buol	1 584	15 177	19 085	0
	Jakarta - CGK	109 738	1 101 210	1 186 723	5 198
	Lalos	2 993	28 736	50 758	0
	Lainnya	18	0	0	0
	Luwuk	3 739	36 190	42 097	172
	Makassar	205 920	2 064 296	2 236 132	50 536

**Lampiran : 3.7. Keberangkatan Penumpang, Bagasi, Barang, dan Pos/Paket
Appendix untuk Penerbangan Dalam Negeri Menurut Asal dan Tujuan/
Passenger, Baggage, Cargo, and Mail Departure Domestic
Flight Services By Origin And Destination, 2011**

No.	Asal dan Tujuan/ Origin and Destination	Penumpang Passenger (Person)	Bagasi Baggage (Kg)	Barang Cargo (Kg)	Pos/Paket Mail (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Mamuju	1 812	23 244	23 888	0
	Pontianak	5	0	0	0
	Surabaya	44 468	435 598	463 561	165
102	Toli-Toli (Lalos)	3 367	23 759	0	0
	Buol	96	455	0	0
	Gorontalo	11	0	0	0
	Palu	2 497	17 757	0	0
	Samarinda	349	2 619	0	0
	Tarakan	414	2 928	0	0
103	Poso (Kasiguncu)	5 121	35 719	0	0
	Balikpapan	17	0	0	0
	Gorontalo	102	521	0	0
	Jakarta HPK	30	155	0	0
	Makassar	4 682	32 163	0	0
	Masamba	3	0	0	0
	Manado	5	268	0	0
	Luwuk	18	60	0	0
	Palu	7	0	0	0
	Rampi	38	760	0	0
	Seko	206	1 792	0	0

**Lampiran : 3.7. Keberangkatan Penumpang, Bagasi, Barang, dan Pos/Paket
Appendix untuk Penerbangan Dalam Negeri Menurut Asal dan Tujuan/
Passenger, Baggage, Cargo, and Mail Departure Domestic
Flight Services By Origin And Destination, 2011**

No.	Asal dan Tujuan/ Origin and Destination	Penumpang Passenger (Person)	Bagasi Baggage (Kg)	Barang Cargo (Kg)	Pos/Paket Mail (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Surabaya	9	0	0	0
	Tana Toraja	4	0	0	0
104	Banggai Luwuk (Syukuran Aminuddin Amir)	55 177	468 131	214 892	0
	Balikpapan	15	136	0	0
	Gorontalo	13	0	0	0
	Halueleo	17	0	0	0
	Luwuk	4	0	0	0
	Makassar	48 191	408 561	210 884	0
	Manado	3 306	30 610	2 214	0
	Palu	3 622	28 824	1 794	0
	Poso	2	0	0	0
	Semarang	5	0	0	0
	Ternate	2	0	0	0
105	Buol (Pogogul)	2 782	18 270	0	0
	Palu	2 684	18 156	0	0
	Lalos	35	114	0	0
	Manado	63	0	0	0
SULAWESI SELATAN					
106	Makassar (Hasanuddin)	4 448 297	28 373 253	18 574 442	418 779
	Biak	88 083	438 785	426 227	25 281

**Lampiran : 3.7. Keberangkatan Penumpang, Bagasi, Barang, dan Pos/Paket
Appendix untuk Penerbangan Dalam Negeri Menurut Asal dan Tujuan/
Passenger, Baggage, Cargo, and Mail Departure Domestic
Flight Services By Origin And Destination, 2011**

No.	Asal dan Tujuan/ Origin and Destination	Penumpang Passenger (Person)	Bagasi Baggage (Kg)	Barang Cargo (Kg)	Pos/Paket Mail (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Bima	106	1 395	0	0
	Jayapura	177 927	1 070 156	476 155	24 442
	Manokwari	31 582	167 410	95 145	0
	Sorong	138 349	829 456	800 799	11
	Timika/Tembagapura	89 485	641 914	140 947	0
	Jakarta - CGK	1 536 507	9 491 843	9 069 417	131 061
	Jogyakarta	50 007	397 006	90 597	0
	Solo	2 495	1 003	0	0
	Surabaya	628 357	3 707 515	1 143 231	76 442
	Selayar Benteng	2 606	20 025	27	0
	Balikpapan	188 489	1 858 740	838 641	20 200
	Banjarmasin	17 546	194 565	33 406	0
	Ambon	157 738	956 758	422 276	13 042
	Ternate	101 839	818 812	485 660	35 359
	Denpasar	175 280	1 102 218	1 110 191	15 919
	Bau Bau	46 381	365 509	43 224	138
	Gorontalo	163 377	844 723	695 901	11 868
	Kendari	276 685	1 578 672	989 769	12 796
	Kupang/ Eltari	11 594	151 289	22 617	0
	Luwuk	46 120	343 278	70 280	0
	Mamojo	22 492	149 558	3 975	0

**Lampiran : 3.7. Keberangkatan Penumpang, Bagasi, Barang, dan Pos/Paket
Appendix untuk Penerbangan Dalam Negeri Menurut Asal dan Tujuan/
Passenger, Baggage, Cargo, and Mail Departure Domestic
Flight Services By Origin And Destination, 2011**

No.	Asal dan Tujuan/ Origin and Destination	Penumpang Passenger (Person)	Bagasi Baggage (Kg)	Barang Cargo (Kg)	Pos/Paket Mail (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Manado	202 264	1 208 829	831 387	9 551
	Maumere	5003	62 862	7 510	0
	Palopo	214	1 397	4	0
	Pomala	46 373	350 806	21 959	200
	Poso	5 042	53 268	4 790	0
	Palu	220 485	1 396 448	731 647	42 469
	Soroako	15 605	166 789	18 660	0
	Tana Toraja	266	2 224	0	0
107	Luwu Utara (Andi Jemna-Masamba)	3 309	30 478	1 293	0
	Bua	101	208	24	0
	Rampi	1 177	11 114	411	0
	Seko	2 031	19 156	858	0
108	Luwu Utara (Seko)	2 291	12 065	502	0
	Masamba	2 107	11 210	352	0
	Poso	184	855	150	0
109	Luwu Utara (Rampi)	1 175	9 745	329	0
	Masamba	1 136	9 375	329	0
	Poso	39	370	0	0

**Lampiran : 3.7. Keberangkatan Penumpang, Bagasi, Barang, dan Pos/Paket
Appendix untuk Penerbangan Dalam Negeri Menurut Asal dan Tujuan/
Passenger, Baggage, Cargo, and Mail Departure Domestic
Flight Services By Origin And Destination, 2011**

No.	Asal dan Tujuan/ Origin and Destination	Penumpang Passenger (Person)	Bagasi Baggage (Kg)	Barang Cargo (Kg)	Pos/Paket Mail (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
110	Tana Toraja (Pongtiku)	649	4 137	0	0
	Kendari	39	221	0	0
	Makassar	271	1 418	0	0
	Mali Bua	10	24	0	0
	Poso	2	0	0	0
	Samarinda	327	2 474	0	0
111	Selayar (H Aroepala)	3 354	18 756	0	0
	Bima	221	1 634	0	0
	Denpasar	213	1 251	0	0
	Makassar	2 920	15 871	0	0
112	Luwu Timur (Sorowako)	22 189	181 577	3 684	5 703
	Makassar	22 189	181 577	3 684	5 703
SULAWESI BARAT					
113	Mamuju (Tampa Padang)	23 386	112 809	10 200	0
	Balikpapan	492	2 601	0	0
	Banjarmasin	3	0	0	0
	Denpasar	5	0	0	0
	Jakarta - HPK	90	2 205	10 200	0
	Palu	36	0	0	0

**Lampiran : 3.7. Keberangkatan Penumpang, Bagasi, Barang, dan Pos/Paket
Appendix untuk Penerbangan Dalam Negeri Menurut Asal dan Tujuan/
Passenger, Baggage, Cargo, and Mail Departure Domestic
Flight Services By Origin And Destination, 2011**

No.	Asal dan Tujuan/ Origin and Destination	Penumpang Passenger (Person)	Bagasi Baggage (Kg)	Barang Cargo (Kg)	Pos/Paket Mail (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Samarinda	494	3 142	0	0
	Makassar	22 266	104 861	0	0
SULAWESI TENGGARA					
114	Konawe Selatan (Haluoleo - Wolter Monginsidi)	328 449	2 250 560	1 103 720	42 133
	Jakarta - CGK	69 112	518 842	28 149	3 652
	Makassar	259 337	1 731 718	1 075 571	38 481
115	Wakatobi (Matohara)	9 755	51 331	0	0
	Baubau	7 560	37 517	0	0
	Kendari	2 195	13 814	0	0
116	Kolaka (Sangia Ni Bandera Tanggeteda)	47 496	269 646	0	0
	Makassar	47 496	269 646	0	0
117	Bau-Bau (Betoambari)	24 892	157 342	0	0
	Melongguane S Talaud	673	4 066	0	0
	Makassar	22 009	141 284	0	0
	Wakatobi	2 210	11 992	0	0
MALUKU					
118	Ambon (Pattimura)	385 792	3 445 851	1 360 157	16 499
	Jakarta - CGK	58 558	565 390	200 799	0

**Lampiran : 3.7. Keberangkatan Penumpang, Bagasi, Barang, dan Pos/Paket
Appendix untuk Penerbangan Dalam Negeri Menurut Asal dan Tujuan/
Passenger, Baggage, Cargo, and Mail Departure Domestic
Flight Services By Origin And Destination, 2011**

No.	Asal dan Tujuan/ Origin and Destination	Penumpang Passenger (Person)	Bagasi Baggage (Kg)	Barang Cargo (Kg)	Pos/Paket Mail (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Banda Neira	634	5 202	0	0
	Bula	3 847	36 747	18 645	586
	Fak fak	4 870	41 367	9 323	4
	Kaimana	6 528	62 275	8 320	0
	Kisar	2 464	27 854	0	0
	Labuha	155	1 722	0	0
	Langgur	34 544	350 930	50 559	257
	Saumlaki	11 731	133 812	7 315	0
	Surabaya	54 964	509 270	67 585	2 469
	Sorong	6 539	52 161	6 541	0
	Wahai	241	2430	0	0
	Makassar	188 974	1 562 679	987 115	13 163
	Manado	11	24	0	0
	Manokwari	5 733	46 714	2 318	20
	Nabire	1 245	11 311	1 637	0
	Namlea	1 124	7 786	0	0
	Namrole	658	5 233	0	0
	Ternate	2 954	22 944	0	0
	Timika	18	0	0	0
119	Maluku Tenggara (Dumatubun-Tual)	87 629	318 161	69 540	0
	Ambon	78 638	297 343	68 509	0

**Lampiran : 3.7. Keberangkatan Penumpang, Bagasi, Barang, dan Pos/Paket
Appendix untuk Penerbangan Dalam Negeri Menurut Asal dan Tujuan/
Passenger, Baggage, Cargo, and Mail Departure Domestic
Flight Services By Origin And Destination, 2011**

No.	Asal dan Tujuan/ Origin and Destination	Penumpang Passenger (Person)	Bagasi Baggage (Kg)	Barang Cargo (Kg)	Pos/Paket Mail (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Dobo	8 417	18 798	962	0
	Larat	91	702	0	0
	Saumlaki	483	1 318	69	0
120	Maluku Tengah (Amahai)	306	2 496	0	0
	Banda	306	2 496	0	0
121	Maluku Tengah (Banda Naira)	1 028	6 990	0	0
	Ambon	708	5 079	0	0
	Amahai	320	1 911	0	0
122	Kep. Aru (Rargwamar Dobo)	10 753	94 982	15 384	0
	Langgur	10 692	94 333	15 384	0
	Nabire	51	571	0	0
	Timika	10	78	0	0
123	Maluku Tenggara Barat (Kisar John Baker)	9 597	91 957	1 040	0
	Alor	180	1 879	0	0
	Ambon	5 421	56 346	78	0
	Atambua	455	4 746	0	0
	Kupang	598	7 817	0	0
	Labuhan Bajo	1 354	3 481	0	0
	Saumlaki	744	7 592	0	0
	Ternate	845	10 096	962	0

**Lampiran : 3.7. Keberangkatan Penumpang, Bagasi, Barang, dan Pos/Paket
Appendix untuk Penerbangan Dalam Negeri Menurut Asal dan Tujuan/
Passenger, Baggage, Cargo, and Mail Departure Domestic
Flight Services By Origin And Destination, 2011**

No.	Asal dan Tujuan/ Origin and Destination	Penumpang Passenger (Person)	Bagasi Baggage (Kg)	Barang Cargo (Kg)	Pos/Paket Mail (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
124	Maluku Tenggara Barat (Saumlaki-Olilit)	13 439	117 235	10	0
	Ambon	7 468	54 175	0	0
	Kisar	458	5 879	0	0
	Larat	427	5 429	10	0
	Sindoro	247	3 465	0	0
	Tual	4 839	48 287	0	0
125	Maluku Tenggara Barat (Larat-Liwur Bunga)	601	7 607	0	75
	Saumlaki	601	7 607	0	75
126	Maluku Tengah (Wahai)	337	2 543	0	0
	Ambon	337	2 543	0	0
127	Buru (Namlea Kayu Putih)	355	4 970	138	0
	Ambon	258	3 733	103	0
	Namrole	97	1 237	35	0
MALUKU UTARA					
128	Ternate (Sultan Babullah)	266 132	1 878 596	20	0
	Ambon	266 132	1 878 596	20	0
129	Halmahera Tengah (Buli Maba Morotai)	15 336	94 635	0	0
	Ternate	15 336	94 635	0	0

**Lampiran : 3.7. Keberangkatan Penumpang, Bagasi, Barang, dan Pos/Paket
Appendix untuk Penerbangan Dalam Negeri Menurut Asal dan Tujuan/
Passenger, Baggage, Cargo, and Mail Departure Domestic
Flight Services By Origin And Destination, 2011**

No.	Asal dan Tujuan/ Origin and Destination	Penumpang Passenger (Person)	Bagasi Baggage (Kg)	Barang Cargo (Kg)	Pos/Paket Mail (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
130	Halmahera Barat (Kuabang Kao)	3 627	34 583	2 573	0
	Ternate	3 627	34 583	2 573	0
131	Halmahera Barat (Gamar Malamo)	3 904	24 976	0	0
	Ternate	3 904	24 976	0	0
132	Halmahera Selatan (Oesman Sadik-Labuha)	2 240	13 134	0	0
	Ternate	2 240	13 134	0	0
P A P U A					
133	Biak Numfor (Frans Kaisiepo)	226 771	1 221 234	518 756	14 824
	Babo	14 178	145 976	132 285	0
	Bintuni	3	54	5	0
	Denpasar	1 956	19 976	16 879	0
	Fakfak	61	825	10	0
	Jakarta - HPK	7 468	71 823	14 849	0
	Jayapura	83 221	312 315	107 488	7 929
	Kaimana	63	853	807	0
	Lainnya	6	32	0	0
	Lokal	707	1 840	1 095	0

**Lampiran : 3.7. Keberangkatan Penumpang, Bagasi, Barang, dan Pos/Paket
Appendix untuk Penerbangan Dalam Negeri Menurut Asal dan Tujuan/
Passenger, Baggage, Cargo, and Mail Departure Domestic
Flight Services By Origin And Destination, 2011**

No.	Asal dan Tujuan/ Origin and Destination	Penumpang Passenger (Person)	Bagasi Baggage (Kg)	Barang Cargo (Kg)	Pos/Paket Mail (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Manokwari	1 790	13 876	4 302	0
	Nabire	9 244	95 861	83 387	177
	Numfor	1 147	8 667	1 053	1
	Sarmi	159	723	121	0
	Serui	11 602	126 412	38 867	163
	Surabaya	2 923	24 404	4 870	0
	Sorong Daratan	147	261	95	0
	Timika/TembagaPura	7 383	25 550	1 718	0
	Wasior	5	93	0	0
	Ujung Pandang	84 708	371 693	110 925	6 554
134	Jayapura (Sentani)	474 945	18 612 059	39 211 245	69 203
	Apalapsili	17	110	4 528	0
	Biak	71 255	692 140	175 043	15 236
	Dabra	558	4 219	2 807	0
	Dekai	9 005	1 069 713	618 390	0
	Ilaga	257	5 756	53 926	0
	Karubaga	168	1 374	4 829	0
	Kasanaweja	1 632	19 504	37 791	0
	Kenyam	5	0	868	0
	Kobakma	226	8 837	32 933	0

**Lampiran : 3.7. Keberangkatan Penumpang, Bagasi, Barang, dan Pos/Paket
Appendix untuk Penerbangan Dalam Negeri Menurut Asal dan Tujuan/
Passenger, Baggage, Cargo, and Mail Departure Domestic
Flight Services By Origin And Destination, 2011**

No.	Asal dan Tujuan/ Origin and Destination	Penumpang Passenger (Person)	Bagasi Baggage (Kg)	Barang Cargo (Kg)	Pos/Paket Mail (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Makassar	131 338	1 711 651	505 376	34 395
	Manokwari	42 165	477 856	261 033	0
	Merauke	44 754	674 444	189 805	1 527
	Mulia	2 697	25 121	187 630	0
	Nabire	7 194	68 052	25 669	0
	Sarmi	778	4 639	8 474	0
	Sorong	204	5 334	0	0
	Tanah Merah	519	5 504	8 393	0
	Timika	69 207	763 567	411 252	14 797
	Wamena	73 342	12 633 864	33 314 245	0
	Okbibab	28	470	4 198	0
	Oksibil	8 099	298 390	2 127 079	0
	Manado	36	0	0	0
	Lokal	145	5 080	63 976	0
	Lainnya	11 316	136 434	1 173 000	3 248
135	Jayawijaya (Wamena)	125 280	923 106	11 712 933	0
	Anggruk	475	0	92 893	0
	Apalapsili	1 442	10 357	78 286	0
	Biak	10	0	1 400	0
	Bokondini	120	1 877	119	0
	Dekai	11 750	94 671	312 649	0

**Lampiran : 3.7. Keberangkatan Penumpang, Bagasi, Barang, dan Pos/Paket
Appendix untuk Penerbangan Dalam Negeri Menurut Asal dan Tujuan/
Passenger, Baggage, Cargo, and Mail Departure Domestic
Flight Services By Origin And Destination, 2011**

No.	Asal dan Tujuan/ Origin and Destination	Penumpang Passenger (Person)	Bagasi Baggage (Kg)	Barang Cargo (Kg)	Pos/Paket Mail (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Jayapura	93 395	751 857	6 600 579	0
	Karubaga	1 602	7 157	6 551	0
	Kenyam	2 508	17 219	685 004	0
	Kobakma	549	686	316 598	0
	Lainnya	7 832	15 943	1 802 539	0
	Mapenduma	132	0	14 357	0
	Merauke	5	0	50	0
	Mulia	1 084	20 573	1 654 857	0
	Ninia	4212	0	130 691	0
	Timika	164	2 766	16 360	0
136	Merauke (Moppah)	122 882	1 356 564	658 973	5 527
	Asiki	385	3 723	0	0
	Bade	1 208	48 306	0	0
	Eci	304	1 361	0	0
	Ewer	1 967	12 853	85	0
	Jayapura	82 448	767 555	583 082	5 032
	Kamur	130	1 171	0	0
	Kepi	10 461	284 585	2 414	120
	Kimaam	1 692	15 608	0	0
	Okaba	1 862	14 267	31	0
	Makassar	7 674	75 186	44 350	352

**Lampiran : 3.7. Keberangkatan Penumpang, Bagasi, Barang, dan Pos/Paket
Appendix untuk Penerbangan Dalam Negeri Menurut Asal dan Tujuan/
Passenger, Baggage, Cargo, and Mail Departure Domestic
Flight Services By Origin And Destination, 2011**

No.	Asal dan Tujuan/ Origin and Destination	Penumpang Passenger (Person)	Bagasi Baggage (Kg)	Barang Cargo (Kg)	Pos/Paket Mail (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Mindiptanah	2 024	16 098	971	2
	Senggo Mampi	276	2 576	0	0
	Tanah Merah	5 307	47 709	364	0
	Timika	134	1 669	1 223	19
	Wanam	1 568	11 569	64	0
	Lainnya	5 442	52 328	26 389	2
137	Merauke (Okaba)	1 122	10 262	0	0
	Jayapura	1 122	10 262	0	0
138	Puncak Jaya (Mulia)	29 998	30 388	20 744	0
	Beoga	490	595	1 796	0
	Fawi	951	840	1 309	0
	Ilaga	1 278	1 720	2 492	0
	Ilu	1 311	529	723	0
	Jayapura	6 810	3 796	2 043	0
	Karubaga	457	589	780	0
	Mimika	688	6 216	2 036	0
	Nabire	2 294	2 381	521	0
	Paniai	818	6 514	491	0
	Sinak	785	1 666	1 499	0
	Wamena	6 878	3 260	1 556	0
	Lainnya	7 238	2 282	5 498	0

**Lampiran : 3.7. Keberangkatan Penumpang, Bagasi, Barang, dan Pos/Paket
Appendix untuk Penerbangan Dalam Negeri Menurut Asal dan Tujuan/
Passenger, Baggage, Cargo, and Mail Departure Domestic
Flight Services By Origin And Destination, 2011**

No.	Asal dan Tujuan/ Origin and Destination	Penumpang Passenger (Person)	Bagasi Baggage (Kg)	Barang Cargo (Kg)	Pos/Paket Mail (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
139	Boven Digoel (Mindiptanah)	999	7 900	928	4
	Jayapura	999	7 900	928	4
140	Boven Digul (Tanah Merah)	6 279	233 035	472 397	0
	Jayapura	6 279	233 035	472 397	0
141	Pegunungan Bintang (Oksibil)	12 088	60 597	17 970	6 390
	Jayapura	12 088	60 597	17 970	6 390
142	Nabire (Nabire)	47 756	366 689	3 107 344	0
	Abuyaga	1	0	3 533	0
	Ambon	408	494	4 338	0
	Apowo	195	11 133	33 996	0
	Bayabiru	181	1 463	74 174	0
	Beoga	14	0	310	0
	Biak	7 985	77 550	29 209	0
	Bidao	86	5 699	21 554	0
	Bidel	5	328	832	0
	Bilai	82	4 755	56 103	0
	Bogabaida	4	536	9 899	0
	Bokondini	942	18 151	150 699	0

**Lampiran : 3.7. Keberangkatan Penumpang, Bagasi, Barang, dan Pos/Paket
Appendix untuk Penerbangan Dalam Negeri Menurut Asal dan Tujuan/
Passenger, Baggage, Cargo, and Mail Departure Domestic
Flight Services By Origin And Destination, 2011**

No.	Asal dan Tujuan/ Origin and Destination	Penumpang Passenger (Person)	Bagasi Baggage (Kg)	Barang Cargo (Kg)	Pos/Paket Mail (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Bugalaga	147	7 152	22 528	0
	Bugulo	47	2 962	3 764	0
	Dabouto	21	472	3 674	0
	Dado	22	1 822	6 683	0
	Dagai	36	0	8 844	0
	Dekai	371	0	8 440	0
	Deneiode	60	3 851	13 516	0
	Denoa	6	0	553	0
	Deraforsa	2	60	955	0
	Douvo	16	0	0	0
	Dumadama	5	71	20 396	0
	Enarotali	4 752	2 489	75 222	0
	Fakfak	3	0	0	0
	Genoa	2	0	669	0
	Gokodimi	25	0	4 375	0
	Hitadipa	170	8 796	32 475	0
	Ibou	2	1 606	2 160	0
	Idedua	95	4 536	16 355	0
	Janoa	5	0	768	0
	Jayapura	8 272	45 975	24 514	0
	Jinuda	0	0	1 100	0

**Lampiran : 3.7. Keberangkatan Penumpang, Bagasi, Barang, dan Pos/Paket
Appendix untuk Penerbangan Dalam Negeri Menurut Asal dan Tujuan/
Passenger, Baggage, Cargo, and Mail Departure Domestic
Flight Services By Origin And Destination, 2011**

No.	Asal dan Tujuan/ Origin and Destination	Penumpang Passenger (Person)	Bagasi Baggage (Kg)	Barang Cargo (Kg)	Pos/Paket Mail (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Kaimana	8 866	10 499	70 968	0
	Karubaga	0	0	1 015	0
	Kegata	53	2 739	10 122	0
	Keramik	9	0	0	0
	Kirihi	56	4 509	5 204	0
	Legari	6	0	0	0
	Lokal	66	1 219	6 620	0
	Madao	0	0	998	0
	Manokwari	43	1 492	2 597	0
	Mapia	4	0	3 149	0
	Moanamani	2 019	9 122	6 573	0
	Modio	121	3 441	30 802	0
	Moyeba	17	0	404	0
	Nabia	274	19 009	39 140	0
	Noemfor	4 547	35 651	767 086	0
	Pagamba	70	3 970	13 040	0
	Pogapa	167	9 037	49 411	0
	Sevoidi	128	7 550	15 112	0
	Sika	6	0	498	0
	Sinak	857	15 921	40 030	0
	Siriwo	4 386	6 758	1 272 776	0

**Lampiran : 3.7. Keberangkatan Penumpang, Bagasi, Barang, dan Pos/Paket
Appendix untuk Penerbangan Dalam Negeri Menurut Asal dan Tujuan/
Passenger, Baggage, Cargo, and Mail Departure Domestic
Flight Services By Origin And Destination, 2011**

No.	Asal dan Tujuan/ Origin and Destination	Penumpang Passenger (Person)	Bagasi Baggage (Kg)	Barang Cargo (Kg)	Pos/Paket Mail (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Siwa	0	0	997	0
	Sorong	174	1 838	852	0
	Tembagapura	121	798	4 579	0
	Timepa	21	2 039	14 721	0
	Unito	20	0	5 245	0
	Utadi	0	0	5 003	0
	Waghete	1 030	9 014	38 327	0
	Wanbe	445	7 134	191	0
	Wandai	106	6 876	33 145	0
	Wapoga	14	0	160	0
	Wasior	17	24	1 442	0
	Waun	133	8 148	31 780	0
	Yigikebo	18	0	3 719	0
143	Mimika (Mozes Kilangin)	226 017	3 020 097	2 953 767	23 133
	Agaduma	17	1 076	13 076	0
	Agimuga	888	53 028	1 053	0
	Alama	428	9 046	8 894	0
	Ambon	1 374	21 362	0	0
	Arwandop	3	0	0	0
	Beoga	872	21 660	98 754	0
	Biak	450	7 884	1 532	0

**Lampiran : 3.7. Keberangkatan Penumpang, Bagasi, Barang, dan Pos/Paket
Appendix untuk Penerbangan Dalam Negeri Menurut Asal dan Tujuan/
Passenger, Baggage, Cargo, and Mail Departure Domestic
Flight Services By Origin And Destination, 2011**

No.	Asal dan Tujuan/ Origin and Destination	Penumpang Passenger (Person)	Bagasi Baggage (Kg)	Barang Cargo (Kg)	Pos/Paket Mail (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Bilogai	1 507	91 285	64 121	0
	Bugalaga	5	0	1 112	0
	Cairns	1 272	24 552	9 318	0
	Dekai	1 088	68 399	0	0
	Denpasar	29 562	295 942	750 606	15 597
	Enaro	5 661	74 981	47 994	0
	Ewer	1 903	93 066	2 655	0
	Fak Fak	8	0	0	0
	Hitadipa	1	40	150	0
	Ilaga	3 699	109 993	1 222 522	0
	Imapa	4	240	0	0
	Jakarta CGK	662	13 473	7 921	0
	Jayapura	68 221	593 084	201 620	6 750
	Jila	752	18 457	12 560	0
	Jita	353	1 915	2 449	0
	Kaimana	88	3 371	200	0
	Kenyam	475	9 313	111 866	0
	Kepi	95	5 762	0	0
	Kokonao	625	29 573	50	0
	Kupang	2	302	0	0
	Kwiyawage	72	558	5 511	0

**Lampiran : 3.7. Keberangkatan Penumpang, Bagasi, Barang, dan Pos/Paket
Appendix untuk Penerbangan Dalam Negeri Menurut Asal dan Tujuan/
Passenger, Baggage, Cargo, and Mail Departure Domestic
Flight Services By Origin And Destination, 2011**

No.	Asal dan Tujuan/ Origin and Destination	Penumpang Passenger (Person)	Bagasi Baggage (Kg)	Barang Cargo (Kg)	Pos/Paket Mail (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Makassar	94 216	1 219 719	75 231	786
	Manado	3 474	62 963	0	0
	Manokwari	0	4 200	0	0
	Mapenduma	60	5 680	8 560	0
	Mbua	1	0	736	0
	Moanamani	415	15 420	2 811	0
	Mugi	1	0	736	0
	Mulia	808	45 651	109 991	0
	Mulu	114	1 372	4 415	0
	Nabire	298	2 256	2 189	0
	Paro	93	638	7 266	0
	Pogapa	43	385	1 939	0
	Potowayburu	364	16 487	0	0
	Sinak	687	16 903	129 725	0
	Sorong	4 449	56 792	6 233	0
	Sugapa	265	2 987	10 474	0
	Tsinga	532	15 615	12 900	0
	Wambi	108	4 113	16 527	0
	Wamena	1	10	70	0
	Wosak	1	544	0	0
144	Kep Yapen (Sujarwo C.H)	12 590	78 911	5 135	405
	Biak	12 590	78 911	5 135	405

**Lampiran : 3.7. Keberangkatan Penumpang, Bagasi, Barang, dan Pos/Paket
Appendix untuk Penerbangan Dalam Negeri Menurut Asal dan Tujuan/
Passenger, Baggage, Cargo, and Mail Departure Domestic
Flight Services By Origin And Destination, 2011**

No.	Asal dan Tujuan/ Origin and Destination	Penumpang Passenger (Person)	Bagasi Baggage (Kg)	Barang Cargo (Kg)	Pos/Paket Mail (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
145	Mararena (Sarmi)	1 162	8 914	320	0
	Aurimi	5	98	0	0
	Kaso	20	733	0	0
	Biak	113	858	9	0
	Biak	1 024	7 225	311	0
146	Dogiyai (Moanomani)	3 278	30 214	0	0
	Biak	3 278	30 214	0	0
147	Mappi (Bade)	946	64 987	0	56
	Biak	946	64 987	0	56
148	Asmat (Ewer)	1 574	11 934	0	0
	Biak	1 574	11 934	0	0
149	Pegunungan Bintang (Batom)	264	5 454	314	0
	Biak	264	5 454	314	0
150	Nabire (Kamur)	22	240	0	0
	Biak	22	240	0	0

**Lampiran : 3.7. Keberangkatan Penumpang, Bagasi, Barang, dan Pos/Paket
Appendix untuk Penerbangan Dalam Negeri Menurut Asal dan Tujuan/
Passenger, Baggage, Cargo, and Mail Departure Domestic
Flight Services By Origin And Destination, 2011**

No.	Asal dan Tujuan/ Origin and Destination	Penumpang Passenger (Person)	Bagasi Baggage (Kg)	Barang Cargo (Kg)	Pos/Paket Mail (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
151	Tolikara (Karubaga)	1 273	4 946	1 073	0
	Biak	1 273	4 946	1 073	0
152	Yahukimo (Dekai)	19 009	258 145	130 094	0
	Sentani	9 121	54 517	5 048	0
	Timika	53	440	0	0
	Wamena	9 835	203 188	125 046	0
153	Timika (Timika)	238 395	3 308 715	3 177 729	13 909
	Biak	238 395	3 308 715	3 177 729	13 909
PAPUA BARAT					
154	Webe (Kebar)	398	4 242	22	0
	Sorong	398	4 242	22	0
155	Fak-Fak (Torea)	18 543	191 251	711	0
	Sorong	18 543	191 251	711	0
156	Kaimana (Utarom)	17 311	216 996	2 051	93
	Ambon	5 749	65 582	623	28
	Fakfak	4 825	61 553	584	27
	Jayapura	1 710	23 231	221	10
	Manokwari	2 029	28 057	266	12

**Lampiran : 3.7. Keberangkatan Penumpang, Bagasi, Barang, dan Pos/Paket
Appendix untuk Penerbangan Dalam Negeri Menurut Asal dan Tujuan/
Passenger, Baggage, Cargo, and Mail Departure Domestic
Flight Services By Origin And Destination, 2011**

No.	Asal dan Tujuan/ Origin and Destination	Penumpang Passenger (Person)	Bagasi Baggage (Kg)	Barang Cargo (Kg)	Pos/Paket Mail (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Nabire	1 430	19 334	184	8
	Sorong	1 091	12 184	116	5
	Tembagapura	477	7 055	57	3
157	Sorong Selatan (Teminabuan)	3 273	20 209	0	0
	Ayawasi	105	698	0	0
	Inanwatan	1 328	8 007	0	0
	Kambuaya	996	5 864	0	0
	Kaimana	7	48	0	0
	Bintuni	284	2 360	0	0
	Sorong	553	3 232	0	0
158	Sorong (Jeffman -DEO)	339 919	3 166 352	973 515	27
	Ambon	16 116	146 320	16 844	0
	Ayawasi	1 596	12 230	0	0
	Biak	371	2 868	900	0
	Balikpapan	94	800	30	0
	Bintuni	2 553	24 640	4 901	0
	Babo	5 033	47 571	42 522	0
	Fakfak	9 327	80 352	1 915	0
	Yogyakarta	570	0	0	0
	Inanwatan	1 283	11 612	0	0

**Lampiran : 3.7. Keberangkatan Penumpang, Bagasi, Barang, dan Pos/Paket
Appendix untuk Penerbangan Dalam Negeri Menurut Asal dan Tujuan/
Passenger, Baggage, Cargo, and Mail Departure Domestic
Flight Services By Origin And Destination, 2011**

No.	Asal dan Tujuan/ Origin and Destination	Penumpang Passenger (Person)	Bagasi Baggage (Kg)	Barang Cargo (Kg)	Pos/Paket Mail (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Jakarta-CGK	22 740	208 940	106 485	0
	Jakarta-HLP	466	3 717	96	0
	Jayapura	5 251	48 610	15 278	0
	Kambuaya	760	3 494	600	27
	Kebar	6	1 000	0	0
	Manado	28 872	276 410	41 595	0
	Makassar	137 886	1 380 295	371 977	0
	Manokwari	77 944	705 281	263 623	0
	Nabire	1 085	234	0	0
	Surabaya	3 020	26 535	17 859	0
	Sorong	10 728	22 828	31 115	0
	Timika	8 923	112 297	45 369	0
	Utarom	3 622	27 970	5 793	0
	Teminabuan	1 673	22 348	6 613	0
159	Manokwari (Rendani)	47 570	952 632	269 622	0
	Ambon	477	37 303	2 641	0
	Biak	1 229	15 032	6 903	0
	Fakfak	751	8 552	1 414	0
	Jayapura	9 446	103 259	17 119	0
	Kaimana	1 447	14 044	0	0
	Makassar	10 344	85 772	61 611	0

**Lampiran : 3.7. Keberangkatan Penumpang, Bagasi, Barang, dan Pos/Paket
Appendix untuk Penerbangan Dalam Negeri Menurut Asal dan Tujuan/
Passenger, Baggage, Cargo, and Mail Departure Domestic
Flight Services By Origin And Destination, 2011**

No.	Asal dan Tujuan/ Origin and Destination	Penumpang Passenger (Person)	Bagasi Baggage (Kg)	Barang Cargo (Kg)	Pos/Paket Mail (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Manokwari	0	472 104	143 173	0
	Sorong	22 593	198 551	30 732	0
	Sururay	1 283	18 015	6 029	0
160	Teluk Bintuni (Bintuni)	6 443	106 639	21 069	1 152
	Manokwari	5 586	94 415	18 654	1 021
	Merdey	10	231	46	2
	Nabire	72	1 317	260	14
	Sorong	775	10 676	2 109	115
INDONESIA		59 275 637	453 556 395	463 506 863	9 808 788

**Lampiran : 3.8. Keberangkatan Penumpang, Bagasi, Barang dan Pos/Paket
Appendix
untuk Penerbangan Luar Negeri menurut Asal dan Tujuan/
Passenger, Baggage, Cargo and Mail Departure International
Flight Services by Origin and Destination, 2011**

No.	Asal dan Tujuan/ Origin and Destination	Penumpang Passenger (Person)	Bagasi Baggage (Kg)	Barang Cargo (Kg)	Pos/Paket Mail (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
ACEH					
1	Aceh Besar (Sultan Iskandar Muda)	38 269	312 798	570 250	0
	Colombo	0	0	5 667	0
	Jeddah	4 418	61 089	10 775	0
	Kuala Lumpur	21 412	153 085	408 111	0
	Maldives	0	0	772	0
	Penang	12 439	98 624	143 584	0
	Seletar	0	0	1 341	0
SUMATERA UTARA					
2	Medan (Polonia)	703 983	5 334 805	3 429 032	1 794
	Bangkok	18 250	132 989	2 975	0
	Hongkong	15 339	132 833	8 629	0
	Ipoh	395	2 658	0	0
	Jeddah	7 996	121 949	0	0
	Kuala Lumpur	265 448	1 950 102	1 619 315	101
	Malacca	336	3 337	0	0
	Penang	259 833	1 573 673	567 222	172
	Phoenix	67	351	0	0
	Phuket	327	2 017	0	0
	Prapat	70	568	0	0

**Lampiran : 3.8. Keberangkatan Penumpang, Bagasi, Barang dan Pos/Paket
Appendix
untuk Penerbangan Luar Negeri menurut Asal dan Tujuan/
Passenger, Baggage, Cargo and Mail Departure International
Flight Services by Origin and Destination, 2011**

No.	Asal dan Tujuan/ Origin and Destination	Penumpang Passenger (Person)	Bagasi Baggage (Kg)	Barang Cargo (Kg)	Pos/Paket Mail (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Singapura	118 703	1 252 476	1 228 920	1 349
	Subang	17 080	161 852	1 971	172
	Lain-Lain	139	0	0	0
SUMATERA BARAT					
3	Padang Pariaman (Minangkabau)	78 838	881 442	405 324	0
	Jeddah	15 893	346 204	46 443	0
	Kuala Lumpur	62 937	535 238	358 881	0
	Subang	8	0	0	0
R I A U					
4	Pekanbaru (Sultan Syarif Kasim II)	74 743	484 609	81 142	261
	Kuala Lumpur	45 742	269 147	23 950	0
	Malacca	11 062	60 011	5 205	261
	Singapura	12 625	111 367	40 820	0
	Subang	4 293	41 501	8 990	0
	Tanjung Pinang	100	1 410	2 177	0
	Lainnya	921	1 173	0	0
KEPULAUAN RIAU					
5	Batam (Hang Nadim)	20 296	475 391	2 535 204	0
	Jeddah	3 380	49 738	0	0

**Lampiran : 3.8. Keberangkatan Penumpang, Bagasi, Barang dan Pos/Paket
Appendix untuk Penerbangan Luar Negeri menurut Asal dan Tujuan/
Passenger, Baggage, Cargo and Mail Departure International
Flight Services by Origin and Destination, 2011**

No.	Asal dan Tujuan/ Origin and Destination	Penumpang Passenger (Person)	Bagasi Baggage (Kg)	Barang Cargo (Kg)	Pos/Paket Mail (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Madinah	7 167	114 227	0	0
	Singapura	0	234 441	2 535 204	0
	China	9 749	76 985	0	0
SUMATERA SELATAN					
6	Palembang (Sultan Mahmud Badaruddin II)	34 548	335 488	82 567	0
	Kuala Lumpur	18 549	134 230	21 447	0
	Singapura	14 823	183 919	58 064	0
	Lainnya	1 176	17 339	3 056	0
DKI JAKARTA					
7	Jakarta Timur (Halim Perdanakusuma)	1 809	20 435	0	0
	Abudhabi	4	0	0	0
	Bangkok	33	0	0	0
	Dumai Pinang Kampai	1 209	19 008	0	0
	Chiang Mai	10	0	0	0
	Dubai	4	0	0	0
	Ho Chi Minh	6	0	0	0
	Hongkong	23	0	0	0
	India	7	1 151	0	0
	KualaLumpur	52	0	0	0

**Lampiran : 3.8. Keberangkatan Penumpang, Bagasi, Barang dan Pos/Paket
Appendix untuk Penerbangan Luar Negeri menurut Asal dan Tujuan/
Passenger, Baggage, Cargo and Mail Departure International
Flight Services by Origin and Destination, 2011**

No.	Asal dan Tujuan/ Origin and Destination	Penumpang Passenger (Person)	Bagasi Baggage (Kg)	Barang Cargo (Kg)	Pos/Paket Mail (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Macao	11	0	0	0
	Maldives	5	0	0	0
	Manila	13	0	0	0
	Seletar	6	0	0	0
	Seoul	10	0	0	0
	Kuching/ Kota Bahru	6	0	0	0
	Singapura	290	276	0	0
	Sydney	15	0	0	0
	Xiamen	100	0	0	0
	Yokota Jepang	5	0	0	0
BANTEN					
8	Tangerang (Soekarno Hatta)	5 400 486	30 169 011	135 260 742	362 976
	Abudhabi	54 271	664 437	2 426 873	10 095
	Ampenan	0	397	3 392	23
	Bandar Seri Begawan	25 673	122 231	590 378	213
	Bangkok	123 562	870 203	1 244 297	341
	Cebu	0	0	294 325	0
	Colombo	13 244	31 029	25 994	0
	Doha	50 287	716 493	2 474 658	34 558
	Dubai	167 244	2 564 900	6 927 086	533

**Lampiran : 3.8. Keberangkatan Penumpang, Bagasi, Barang dan Pos/Paket
Appendix
untuk Penerbangan Luar Negeri menurut Asal dan Tujuan/
Passenger, Baggage, Cargo and Mail Departure International
Flight Services by Origin and Destination, 2011**

No.	Asal dan Tujuan/ Origin and Destination	Penumpang Passenger (Person)	Bagasi Baggage (Kg)	Barang Cargo (Kg)	Pos/Paket Mail (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Frankfurt	115	2 094	24 800	0
	Guangzhou	160 830	488 273	1 574 353	512
	Ho Chi Minh	114 766	114 526	1 120 686	0
	Hongkong	338 544	2 850 104	15 877 152	96 263
	Incheon	176 518	562 786	11 729 127	0
	Istanbul Ataturk	14 257	74 278	1 104 003	15
	Jeddah	317 331	2 522 569	11 106 786	8 354
	Kota Kinabalu	18 149	77 653	1 574	0
	Kuala Lumpur	551 386	3 379 000	14 412 079	8 490
	Kuching	1 154	1 386	16 474	0
	Macao	1 594	5 273	24 256	0
	Manila	36 484	340 054	1 301 764	778
	Medan	11 113	9 486	12 494	0
	Melbourne	23 966	287 407	1 111 998	0
	Nanning	1 873	0	0	0
	Narita	80 520	688 670	13 478 568	0
	Osaka	1 173	0	0	0
	Peking	127 033	203 128	2 525 644	0
	Penang	129 732	178 276	11 063 700	1 025
	Perth	117 388	273 200	145 682	0
	Phuket	111 871	77 829	115 352	0
	Pudong	121 503	261 143	2 544 131	0

**Lampiran : 3.8. Keberangkatan Penumpang, Bagasi, Barang dan Pos/Paket
Appendix untuk Penerbangan Luar Negeri menurut Asal dan Tujuan/
Passenger, Baggage, Cargo and Mail Departure International
Flight Services by Origin and Destination, 2011**

No.	Asal dan Tujuan/ Origin and Destination	Penumpang Passenger (Person)	Bagasi Baggage (Kg)	Barang Cargo (Kg)	Pos/Paket Mail (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Riyadh	136 483	499 201	1 812 283	8 634
	Sanaa	1 293	2 583	0	0
	Singapura	2 177 987	10 738 040	22 703 219	162 842
	Sydney	90 066	887 888	2 858 740	5 461
	Taipei	91 704	674 474	4 579 359	24 839
	Xiamen	11 372	0	29 515	0
JAWA BARAT					
9	Bandung (Husein Sastranegara)	214 882	1 977 760	165 679	0
	Johor Bahru	508	3 267	1 480	0
	Kuala Lumpur	142 589	1 275 445	53 695	0
	Singapura	71 785	699 048	110 504	0
JAWA TENGAH					
10	Semarang (Achmad Yani)	17 055	193 618	431 341	0
	Singapura	17 055	193 618	431 341	0
11	Surakarta (Adi Sumarmo)	92 776	1 297 126	129 212	0
	Kuala Lumpur	42 817	311 256	90 616	0
	Saigon	171	3 316	0	0
	Singapura	16 284	210 252	38 596	0
	Sydney	177	4 477	0	0
	Lainnya	33 327	767 825	0	0

**Lampiran : 3.8. Keberangkatan Penumpang, Bagasi, Barang dan Pos/Paket
Appendix untuk Penerbangan Luar Negeri menurut Asal dan Tujuan/
Passenger, Baggage, Cargo and Mail Departure International
Flight Services by Origin and Destination, 2011**

No.	Asal dan Tujuan/ Origin and Destination	Penumpang Passenger (Person)	Bagasi Baggage (Kg)	Barang Cargo (Kg)	Pos/Paket Mail (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
DI. YOGYAKARTA					
12	Sleman (Adi Sucipto)	100 273	839 281	344 812	0
	Calcuta	78	0	0	0
	Honolulu	8	0	0	0
	Guam	17	0	0	0
	Kolkata	65	0	0	0
	Kuala Lumpur	49 879	471 009	252 246	0
	Singapura	50 145	368 081	92 566	0
	Vietnam	81	191	0	0
JAWA TIMUR					
13	Sidoarjo (Juanda)	686 489	7 735 946	8 469 992	94
	Bandar Seri Begawan	28 471	363 064	173 138	0
	Bangkok	24 296	195 264	4 852	0
	Hongkong	102 296	1 553 209	2 351 586	0
	Jeddah	18 688	393 813	0	0
	Johor Bahru	4 249	19 232	1 231	0
	Kuala Lumpur	250 871	2 033 320	1 923 912	0
	Medinah	22 290	482 214	0	0
	Penang	20 419	154 376	5 566	0
	Singapura	194 432	2 225 213	3 452 024	94
	Taipei	20 477	316 241	557 683	0

**Lampiran : 3.8. Keberangkatan Penumpang, Bagasi, Barang dan Pos/Paket
Appendix untuk Penerbangan Luar Negeri menurut Asal dan Tujuan/
Passenger, Baggage, Cargo and Mail Departure International
Flight Services by Origin and Destination, 2011**

No.	Asal dan Tujuan/ Origin and Destination	Penumpang Passenger (Person)	Bagasi Baggage (Kg)	Barang Cargo (Kg)	Pos/Paket Mail (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
B A L I					
14	Badung (Ngurah Rai)	3 086 894	44 875 093	24 459 417	135 843
	Abu Dhabi	5	0	0	0
	Adelaide	26 991	450 879	268	0
	Almaty Kazakhstan	4	0	0	0
	Bangkok	133 853	2 031 972	2 954 115	98
	Bandar Seri Begawan	22	0	0	0
	Bahrain	10	0	0	0
	Baiyun	3 274	34 494	0	0
	Brisbane	73 262	1 208 856	20 128	1
	Broome	15	0	0	0
	Chengdu	1 931	17 605	840	0
	Chennai	14	0	0	0
	Chhatrapati Shivaji	4	0	0	0
	Colombo	7	0	0	0
	Darwin	96 736	1 325 794	56 518	0
	Dilli	50 871	748 537	159 964	1
	Diosdado Macapagai	1	0	0	0
	Dubai	11	0	0	0
	Domodedovo	15 923	253 876	22 090	0
	Donmuang	28	0	0	0
	Essendon	38	0	0	0
	Fukuoka	372	4 854	0	0
	guam	1	0	0	0

**Lampiran : 3.8. Keberangkatan Penumpang, Bagasi, Barang dan Pos/Paket
Appendix untuk Penerbangan Luar Negeri menurut Asal dan Tujuan/
Passenger, Baggage, Cargo and Mail Departure International
Flight Services by Origin and Destination, 2011**

No.	Asal dan Tujuan/ Origin and Destination	Penumpang Passenger (Person)	Bagasi Baggage (Kg)	Barang Cargo (Kg)	Pos/Paket Mail (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Hanoy	4	0	0	0
	Hongkong	251 138	3 378 760	2 325 437	0
	Honolulu	19	216	0	0
	Incheon	164 509	2 293 501	536 631	216
	India	4	0	0	0
	Indira Gandhi	10	0	0	0
	Jianqiao	5 879	58 817	0	0
	Johor Bahru	7	0	0	0
	Kansai	62 605	1 082 845	1 532 700	2 555
	Knevichi (Rusia)	371	5 045	0	0
	Kuala Lumpur	402 796	5 201 612	1 125 624	30 006
	Koltsovo	5 846	83 598	0	0
	Kunming	297	2 749	0	0
	Kucing	4	0	0	0
	Melbourne	128 774	2 202 894	1 208 238	24 134
	Muscat Oman	5	0	0	0
	Male	2	0	0	0
	Manila	107	1 340	0	0
	Matsuyama Jepang	68	816	0	0
	Nagoya	24 258	419 804	166 758	0
	Narita	63 623	1 094 350	2 148 224	449
	Netaji Subhash	214	3 135	0	0
	Noumea	137	1 644	0	0
	Novosibirsk	5 230	75 752	0	0

**Lampiran : 3.8. Keberangkatan Penumpang, Bagasi, Barang dan Pos/Paket
Appendix untuk Penerbangan Luar Negeri menurut Asal dan Tujuan/
Passenger, Baggage, Cargo and Mail Departure International
Flight Services by Origin and Destination, 2011**

No.	Asal dan Tujuan/ Origin and Destination	Penumpang Passenger (Person)	Bagasi Baggage (Kg)	Barang Cargo (Kg)	Pos/Paket Mail (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Novy Airport Rusia	1 208	16 589	0	0
	Peking	1 768	17 341	0	0
	Perth	389 509	6 009 539	154 414	9 660
	Phuket	26 279	304 091	1 597	0
	Pudong	21 347	231 470	84 106	0
	Portheadland	6 458	98 987	90	0
	Sydney	146 712	2 492 418	2 457 725	55 177
	Selatar	159	0	0	0
	Siemreap	12	144	0	0
	Shanghai	305	2 369	0	0
	Sheremetyevo moskow	1 755	25 355	0	0
	Singapura	743 073	10 115 320	5 804 304	5 511
	Sultan Abdul Aziz	120	125	0	0
	Sultan Azian Shah	8	0	0	0
	Taipei	177 764	2 929 273	3 451 801	0
	Taipeisonghan	6	0	0	0
	Tanssonhat	8	0	0	0
	Townsville	5 168	87 600	0	0
	Tsumeb	7	0	0	0
	Vnukovo	31	372	0	0
	Ymelyanovo	1 239	17 053	0	0
	Zamboana	1	0	0	0
	Lainnya	44 677	543 302	247 845	8 035

**Lampiran : 3.8. Keberangkatan Penumpang, Bagasi, Barang dan Pos/Paket
Appendix
untuk Penerbangan Luar Negeri menurut Asal dan Tujuan/
Passenger, Baggage, Cargo and Mail Departure International
Flight Services by Origin and Destination, 2011**

No.	Asal dan Tujuan/ Origin and Destination	Penumpang Passenger (Person)	Bagasi Baggage (Kg)	Barang Cargo (Kg)	Pos/Paket Mail (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
NUSA TENGGARA BARAT					
15	Mataram (Selaparang)	25 081	279 909	9 802	216
	Kuala Lumpur	9 645	50 953	3 707	210
	Singapura	15 436	228 956	6 095	6
NUSA TENGGARA TIMUR					
16	Kupang (Eltari)	38	478	0	3
	Crains	2	0	0	0
	Darwin	4	0	0	0
	Dilli	32	478	0	3
KALIMANTAN BARAT					
17	Pontianak (Supadio)	35 292	246 996	225 316	0
	Bangkok	4	0	0	0
	Kuching/ Kota Bahru	26 004	155 431	154 827	0
	Rayong Thailand	16	0	0	0
	Seletar	18	0	15 551	0
	Singapura	9 250	91 565	54 938	0
KALIMANTAN TIMUR					
18	Balikpapan (Sepingan)	48 613	527 758	1 124 605	0
	Jeddah	5 648	98 825	540	0

**Lampiran : 3.8. Keberangkatan Penumpang, Bagasi, Barang dan Pos/Paket
Appendix untuk Penerbangan Luar Negeri menurut Asal dan Tujuan/
Passenger, Baggage, Cargo and Mail Departure International
Flight Services by Origin and Destination, 2011**

No.	Asal dan Tujuan/ Origin and Destination	Penumpang Passenger (Person)	Bagasi Baggage (Kg)	Barang Cargo (Kg)	Pos/Paket Mail (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Labuan	162	2 352	27 121	0
	Kuala Lumpur	19 939	146 547	49 717	0
	Lainnya	150	1 147	0	0
	Singapura	22 714	278 887	1 047 227	0
KALIMANTAN SELATAN					
19	Banjar Baru (Syamsuddin Noor)	5 730	108 304	0	0
	Jeddah	5 730	108 304	0	
SULAWESI UTARA					
20	Manado (Sam Ratulangi)	23 624	451 231	244 325	0
	Singapura	23 624	451 231	244 325	0
SULAWESI SELATAN					
21	Makassar (Hasanuddin)	55 288	759 957	827 826	89
	Jeddah	598	8 944	0	0
	Lainnya	16 299	348 670	0	0
	Singapura	10 268	122 786	154 069	89
	Kuala Lumpur	28 123	279 557	673 757	0
INDONESIA		10 745 007	97 307 436	178 796 588	501 273

Lampiran : 3.9. Lalu Lintas Pesawat untuk Penerbangan Dalam Negeri
Appendix menurut Bandar Udara / Aircraft Traffic for Domestic Flight
Service by Airport, 2011

No.	Bandar Udara/Airport	Pesawat / Aircraft	
		Datang/ Arrival	Berangkat/ Departure
(1)	(2)	(3)	(4)
ACEH		5 746	5 748
1	Sultan Iskandar Muda - Aceh Besar	2 343	2 336
2	Lasikin Sinabang - Simeulue	999	999
3	Teuku Cut Ali - Aceh Selatan	115	120
4	Cut Nyak Dhien - Nagan Raya	1 640	1 640
5	Rembele Takengon - Bener Meriah	86	86
6	Alas Leuser - Aceh Tenggara	237	238
7	Kuala Batu Blang Pidie - Aceh Barat Daya	129	129
8	Lhoksukon Cot Girek - Aceh Utara	161	164
9	Alor Batu - Kutacane	18	18
10	Syekh Hamzah Fansuri - Singkil	18	18
SUMATERA UTARA		27 481	27 754
11	Polonia - Medan	23 380	23 404
12	Binaka Gunung Sitoli - Nias	1 922	1 923
13	Silangit Siborong-borong - Tapanuli Utara	421	421
14	Aek Godang Pd Sidempuan - Padang Lawas	1 072	1 321
15	Lasondre Pulau Batu - Nias Selatan	37	37
16	Dr FL. Tobing Pinang Sori - Tapanuli Tengah	649	648
SUMATERA BARAT		6 812	6 819
17	Minangkabau - Padang Pariaman	6 812	6 819
R I A U		9 671	9 706
18	Sultan Syarif Kasim II - Pekanbaru	8 651	8 688

Lampiran : 3.9. Lalu Lintas Pesawat untuk Penerbangan Dalam Negeri
Appendix menurut Bandar Udara / Aircraft Traffic for Domestic Flight
Service by Airport, 2011

No.	Bandar Udara/ Airport	Pesawat / Aircraft	
		Datang/ Arrival	Berangkat/ Departure
(1)	(2)	(3)	(4)
19	Japura Rengat - Indragiri Hulu	72	72
20	Pinang Kampai - Dumai	795	795
21	Sultan Haroen Setia Negara - Pelalawan	153	151
KEPULAUAN RIAU		14 045	13 879
22	Raja Haji Fisabilillah - Tanjung Pinang	1 459	1 472
23	Hang Nadim - Batam	12 245	12 245
24	Ranai - Natuna	335	156
25	Tanjung Balai Karimun – Karimun	6	6
JAMBI		3 951	3 926
26	Sultan Thaha Syarifuddin - Jambi	3 941	3 916
27	Depati Parbo - Kerinci	10	10
SUMATERA SELATAN		9 640	9 648
28	Sultan Mahmud Badaruddin II - Palembang	9 471	9 479
29	Silampari – Musi Rawas	169	169
BANGKA BELITUNG		7 564	7 563
30	Depati Amir - Pangkal Pinang	5 754	5 753
31	H. As Hanandjoeddin - Belitung	1 810	1 810
BENGKULU		2 799	3 038
32	Fatmawati Soekarno - Bengkulu	2 501	2 501
33	Muko-Muko	298	537

Lampiran : 3.9. Lalu Lintas Pesawat untuk Penerbangan Dalam Negeri
Appendix menurut Bandar Udara / Aircraft Traffic for Domestic Flight
Service by Airport, 2011

No.	Bandar Udara/ Airport	Pesawat / Aircraft	
		Datang/ Arrival	Berangkat/ Departure
(1)	(2)	(3)	(4)
LAMPUNG		4 825	4 825
34	Raden Inten II - Lampung Selatan	4 825	4 825
DKI JAKARTA		9 656	10 069
35	Halim Perdanakusuma - Jakarta Timur	9 656	10 069
JAWA BARAT		3 789	3 911
36	Husein Sastranegara - Bandung	2 674	2 765
37	Nusawiru - Ciamis	1 115	1 146
BANTEN		138 910	138 115
38	Soekarno Hatta - Tangerang	138 910	138 115
JAWA TENGAH		21 272	21 270
39	Achmad Yani - Semarang	12 650	12 631
40	Adi Sumarmo - Surakarta	7 961	7 979
41	Dewandaru - Karimun Jawa	5	4
42	Tunggul Wulung - Cilacap	656	656
D.I. YOGYAKARTA		24 790	24 752
43	Adi Sucipto - Sleman	24 790	24 752
JAWA TIMUR		57 225	57 220
44	Juanda - Sidoarjo	52 826	52 801
45	Abdul Rachman Saleh - Malang	2 279	2 279
46	Rogojampi - Banyuwangi	2 120	2 140

Lampiran : 3.9. Lalu Lintas Pesawat untuk Penerbangan Dalam Negeri
Appendix menurut Bandar Udara / Aircraft Traffic for Domestic Flight
Service by Airport, 2011

No.	Bandar Udara/ Airport	Pesawat / Aircraft	
		Datang/ Arrival	Berangkat/ Departure
(1)	(2)	(3)	(4)
B A L I		32 104	32 202
47	Ngurah Rai - Badung	32 104	32 202
NUSA TENGGARA BARAT		12 907	12 929
48	Selaparang - Mataram	10 880	10 901
49	Muhammad Salahudin - Bima	991	991
50	Brang Biji - Sumbawa Besar	527	527
51	Benete - Sumbawa Barat	509	510
NUSA TENGGARA TIMUR		19 713	19 700
52	Eltari - Kupang	9 404	9 396
53	Terdamu Sabu – Sabu Raijua	729	729
54	Hasan Aroeboesman - Ende	1 490	1 490
55	Frans Seda Wai Oti Maumere - Sikka	1 561	1 561
56	Tambolaka Waikabubak - Sumba Barat	1 317	1 317
57	Gewayantana Larantuka - Flores Timur	327	327
58	Lekunik - Rote Ndao	90	90
59	Mali Kalabahi - Alor	646	646
60	Turelelo Soa Bajawa - Ngada	445	445
61	Haliwen Atambua - Belu	535	535
62	Wunopito Lewoleba - Lembata	617	617
63	Komodo Labuhan Bajo - Manggarai Barat	1 571	1 571
64	Frans Sales Lega Satar Tacik - Manggarai	271	271
65	Umbu Mehang K. Waingapu - Sumba Timur	710	705

Lampiran : 3.9. Lalu Lintas Pesawat untuk Penerbangan Dalam Negeri
Appendix menurut Bandar Udara / Aircraft Traffic for Domestic Flight
Service by Airport, 2011

No.	Bandar Udara/ Airport	Pesawat / Aircraft	
		Datang/ Arrival	Berangkat/ Departure
(1)	(2)	(3)	(4)
KALIMANTAN BARAT		12 538	12 529
66	Supadio - Pontianak	9 410	9 409
67	Serukam - Serukam	3	5
68	Pangsuma Putusibau - Kapuas Hulu	180	180
69	Nangah Pinoh - Melawi	50	50
70	Susilo - Sintang	281	281
71	Rahadi Oesman - Ketapang	2 614	2 604
KALIMANTAN TENGAH		8 814	8 781
72	Iskandar Pangkalan Bun - Kotawaringin Barat	2 801	2 770
73	Sunggu Buntok - Barito Selatan	102	102
74	Tjilik Riwut - Palangkaraya	2 964	2 965
75	H.Asan Sampit - Kotawaringin Timur	1 672	1 672
76	Kuala Pembuang - Seruyan	107	107
77	Beringin Muara Teweh - Barito Utara	884	882
78	Kuala Kurun - Gunung Mas	84	84
79	Tumbang Samba Dandang Tingang - Katingan	45	45
80	Dirung Puruk Cahu - Murung Raya	155	154
KALIMANTAN SELATAN		14 562	14 542
81	Syamsuddin Noor - Banjar Baru	12 556	12 530
82	GT Sjamsir Alam Stagen - Kota Baru	1 017	1 018
83	Bersujud Batu Licin - Tanah Bumbu	420	420
84	Warukin - Tabalong	569	574

Lampiran : 3.9. Lalu Lintas Pesawat untuk Penerbangan Dalam Negeri
Appendix menurut Bandar Udara / Aircraft Traffic for Domestic Flight
Service by Airport, 2011

No.	Bandar Udara/ Airport	Pesawat / Aircraft	
		Datang/ Arrival	Berangkat/ Departure
(1)	(2)	(3)	(4)
KALIMANTAN TIMUR		50 955	50 990
85	Sepinggan - Balikpapan	30 715	30 810
86	Kalimarau - Berau	2 584	2 146
87	Temindung - Samarinda	2 535	2 542
88	Juwata - Tarakan	6 403	6 339
89	Tanjung Harapan - Paser	586	586
90	Long Apung - Malinau	197	197
91	Seluwing - Malinau	3 132	3 139
92	Melak - Kutai Barat	771	771
93	Badak Bontang - Bontang	685	892
94	Datah Dawai - Kutai Barat	283	504
95	Nunukan - Nunukan	1 781	1 781
96	Yuvai Semaring - Nunukan	1 283	1 283
SULAWESI UTARA		8 209	8 269
97	Sam Ratulangi - Manado	7 924	7 984
98	Naha Tahuna - Kep Sangihe	98	98
99	Melonguane - Kep Talaud	187	187
GORONTALO		1 642	1 644
100	Djalaluddin - Gorontalo	1 642	1 644
SULAWESI TENGAH		5 319	5 317
101	Mutiara - Palu	3 618	3 616
102	Lalos - Toli-Toli	223	223

Lampiran : 3.9. Lalu Lintas Pesawat untuk Penerbangan Dalam Negeri
Appendix menurut Bandar Udara / Aircraft Traffic for Domestic Flight
Service by Airport, 2011

No.	Bandar Udara/ Airport	Pesawat / Aircraft	
		Datang/ Arrival	Berangkat/ Departure
(1)	(2)	(3)	(4)
103	Kasiguncu - Poso	248	248
104	Syukuran Aminuddin Amir - Banggai Luwuk	1 051	1 051
105	Pogogul - Buol	179	179
SULAWESI SELATAN		37 745	37 748
106	Hasanuddin - Makassar	36 033	36 023
107	Andi Jemna Masamba - Luwu Utara	326	332
108	Seko - Luwu Utara	193	193
109	Rampi - Luwu Utara	119	119
110	Pongtiku - Tana Toraja	131	128
111	H Aroepala - Selayar	232	231
112	Sorowako - Luwu Timur	711	722
SULAWESI BARAT		538	540
113	Tampa Padang - Mamuju	538	540
SULAWESI TENGGARA		4 670	3 840
114	Haluoleo Wolter Monginsidi - Konawe Selatan	2 571	2 586
115	Matohara - Wakatobi	523	523
116	Sangia Ni Bandera Tanggetada - Kolaka	731	731
117	Betoambari - Bau-Bau	845	1 382
MALUKU		8 886	8 808
118	Pattimura - Ambon	5 399	5 405
119	Dumatubun Tual - Maluku Tenggara	1 357	1 357

**Lampiran : 3.9. Lalu Lintas Pesawat untuk Penerbangan Dalam Negeri
Appendix menurut Bandar Udara / Aircraft Traffic for Domestic Flight
Service by Airport, 2011**

No.	Bandar Udara/ Airport	Pesawat / Aircraft	
		Datang/ Arrival	Berangkat/ Departure
(1)	(2)	(3)	(4)
120	Amahai - Maluku Tengah	46	49
121	Banda Naira - Maluku Tengah	88	88
122	Ragrwamar Dobo - Kep Aru	322	320
123	Kisar John Baker - Maluku Tenggara Barat	785	785
124	Saumlaki Olilit - Maluku Tenggara Barat	628	627
125	Larat (Liwur Bunga) - Maluku Tenggara Barat	40	42
126	Wahai - Maluku Tengah	35	35
127	Namlea Kayu Putih - Buru	186	100
MALUKU UTARA		5 380	5 369
128	Sultan Babullah - Ternate	4 544	4 544
129	Buli Maba Morotai - Halmahera Tengah	396	396
130	Kuabang Kao - Halmahera Barat	84	84
131	Gamar Malamo - Halmahera Barat	207	197
132	Oesman Sadik Labuha - Halmahera Selatan	149	148
P A P U A		84 825	86 045
133	Frans Kaisiepo - Biak Numfor	6 144	6 153
134	Sentani - Jayapura	19 462	19 468
135	Wamena - Jayawijaya	17 210	17 262
136	Moppah - Merauke	3 200	3 245
137	Okaba - Merauke	106	106
138	Mulia - Puncak Jaya	4 035	4 035
139	Mindiptanah - Boven Digoel	75	75
140	Tanah Merah - Boven Digoel	1 052	1 051

Lampiran : 3.9. Lalu Lintas Pesawat untuk Penerbangan Dalam Negeri
Appendix menurut Bandar Udara / Aircraft Traffic for Domestic Flight
Service by Airport, 2011

No.	Bandar Udara/ Airport	Pesawat / Aircraft	
		Datang/ Arrival	Berangkat/ Departure
(1)	(2)	(3)	(4)
141	Oksibil - Pegunungan Bintang	3 510	3 510
142	Nabire - Nabire	8 494	8 707
143	Mozes Kilangin - Mimika	7 112	7 898
144	Sudjarwo CH – Kep Yapen	1 077	1 077
145	Sarmi - Mararena	215	215
146	Moanamani - Dogiyai	325	325
147	Mappi - Bade	119	119
148	Ewer - Asmat	212	212
149	Batom – Pegunungan Bintang	114	114
150	Kamur – Nabire	3	3
151	Karubaga – Tolikara	160	163
152	Dekai- Yahukimo	453	557
153	Timika - Timika	11 747	11 750
PAPUA BARAT		14 394	14 457
154	Kebar - Webe	124	124
155	Torea - Fak-Fak	969	969
156	Utarom - Kaimana	1 706	1 723
157	Teminabuan - Sorong Selatan	428	428
158	Jeffman (Domine Eduard Osok) - Sorong	7 413	7 423
159	Rendani - Manokwari	2 879	2 915
160	Bintuni – Teluk Bintuni	875	875
INDONESIA		671 377	671 953

Lampiran : 3.10. Lalu Lintas Penumpang untuk Penerbangan Dalam Negeri menurut Bandar Udara/ Passenger Traffic for Domestic Flight Service by Airport, 2011
Appendix

No.	Bandar Udara/ Airport	Penumpang (Orang)/ Passenger (Person)		
		Datang/ Arrival	Berangkat/ Departure	Transit/ Transit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
ACEH		298 525	407 807	1 439
1	Sultan Iskandar Muda - Aceh Besar	263 348	368 481	1 439
2	Lasikin Sinabang - Simeulue	11 214	11 266	0
3	Teuku Cut Ali - Aceh Selatan	1 047	1 071	0
4	Cut Nyak Dhien - Nagan Raya	16 028	19 466	0
5	Rembele Takengon - Bener Meriah	1 028	1 167	0
6	Alas Leuser - Aceh Tenggara	4 107	4 144	0
7	Kuala Batu Pidie - Aceh Barat Daya	678	789	0
8	Lhoksukon Cot Girek - Aceh Utara	786	814	0
9	Alor Batu - Kutacane	157	382	0
10	Syekh Hamzah Fansuri - Singkil	132	227	0
SUMATERA UTARA		2 859 099	2 992 055	134 921
11	Polonia - Medan	2 736 084	2 867 066	134 803
12	Binaka Gunung Sitoli-Nias	92 814	97 315	0
13	Silangit Siborong borong - Tap. Utara	3 009	3 412	0
14	Aek Godang Pd Sidempuan - Padang Lawas	8 738	8 744	0
15	Lasondre Pulau Batu - Nias Selatan	367	367	0
16	Dr FL Tobing Pinangsori - Tapanuli Tengah	18 087	15 151	118
SUMATERA BARAT		745 288	735 293	2 021
17	Minangkabau - Padang Pariaman	745 288	735 293	2 021

Lampiran : 3.10. Lalu Lintas Penumpang untuk Penerbangan Dalam Negeri menurut Bandar Udara/ Passenger Traffic for Domestic Flight Service by Airport, 2011
Appendix

No.	Bandar Udara/ Airport	Penumpang (Orang)/ Passenger (Person)		
		Datang/ Arrival	Berangkat/ Departure	Transit/ Transit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
RIAU		1 197 824	1 208 751	33 302
18	Sultan Syarif Kasim II - Pekanbaru	1 171 797	1 181 653	23 847
19	Japura Rengat - Indragiri Hulu	1 018	1 138	13
20	Pinang Kampai - Dumai	24 441	25 439	9 442
21	Sultan Haroen Setia Negara - Pelalawan	568	521	0
KEPULAUAN RIAU		1 750 181	1 733 515	52 692
22	Raja Haji Fisabillah - Tanjung Pinang	116 607	111 503	3 073
23	Hang Nadim - Batam	1 605 301	1 590 367	49 619
24	Ranai - Natuna	28 270	31 642	0
25	Tanjung Balai Karimun - Karimun	3	3	0
JAMBI		503 803	511 688	20
26	Sultan Thaha Syarifuddin - Jambi	503 558	511 405	20
27	Depati Parbo - Kerinci	245	283	0
SUMATERA SELATAN		1 270 822	1 274 207	3 075
28	Sultan Mahmud Badaruddin II - Palembang	1 260 534	1 263 791	3 075
29	Silampari - Musi Rawas	10 288	10 416	0
BANGKA BELITUNG		846 537	855 665	5 104
30	Depati Amir - Pangkal Pinang	649 843	658 818	509
31	H. As Hanandjoeddin - Belitung	196 694	196 847	4 595

Lampiran : 3.10. Lalu Lintas Penumpang untuk Penerbangan Dalam Negeri menurut Bandar Udara/ Passenger Traffic for Domestic Flight Service by Airport, 2011
Appendix

No.	Bandar Udara/ Airport	Penumpang (Orang)/ Passenger (Person)		
		Datang/ Arrival	Berangkat/ Departure	Transit/ Transit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
BENGKULU		286 839	292 643	154
32	Fatmawati Soekarno - Bengkulu	285 691	288 900	0
33	Muko-Muko	1 148	3 743	154
LAMPUNG		510 869	510 557	0
34	Raden Inten II - Lampung Selatan	510 869	510 557	0
DKI JAKARTA		31 804	40 832	0
35	Halim Perdanakusuma - Jakarta Timur	31 804	40 832	0
JAWA BARAT		251 477	256 177	70
36	Husein Sastranegara - Bandung	248 443	252 200	0
37	Nusawiru - Ciamis	3 034	3 977	70
BANTEN		19 837 938	17 544 583	2 903 755
38	Soekarno Hatta - Tangerang	19 837 938	17 544 583	2 903 755
JAWA TENGAH		1 759 248	1 718 660	1 073 624
39	Achmad Yani - Semarang	1 209 318	1 185 170	100
40	Adi Sumarmo - Surakarta	544 908	528 616	1 073 524
41	Dewandaru - Karimun Jawa	2	10	0
42	Tunggul Wulung - Cilacap	5 020	4 864	0

Lampiran : 3.10. Lalu Lintas Penumpang untuk Penerbangan Dalam Negeri menurut Bandar Udara/ Passenger Traffic for Domestic Flight Service by Airport, 2011
Appendix

No.	Bandar Udara/ Airport	Penumpang (Orang)/ Passenger (Person)		
		Datang/ Arrival	Berangkat/ Departure	Transit/ Transit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
D.I. YOGYAKARTA		2 026 956	2 000 828	54 661
43	Adi Sucipto - Sleman	2 026 956	2 000 828	54 661
JAWA TIMUR		6 201 389	6 630 650	781 643
44	Juanda - Sidoarjo	5 965 892	6 398 574	781 643
45	Abdul Rachman Saleh - Malang	233 929	230 743	0
46	Rogojampi - Banyuwangi	1 568	1 333	0
B A L I		3 225 256	3 242 815	100 580
47	Ngurah Rai - Badung	3 225 256	3 242 815	100 580
NUSA TENGGARA BARAT		789 146	835 014	1 054
48	Selaparang - Mataram	739 347	775 902	1 054
49	Muhammad Salahudin - Bima	36 655	45 679	0
50	Brang Biji - Sumbawa Besar	10 847	11 239	0
51	Benete - Sumbawa Barat	2 297	2 194	0
NUSA TENGGARA TIMUR		883 229	938 498	81 574
52	Eltari - Kupang	560 158	614 899	38 451
53	Terdamu Sabu – Sabu Rajjua	7 735	7 875	0
54	Hasan Aroeboesman - Ende	52 556	48 877	0
55	Frans Seda Wai Oti Maumere - Sikka	67 512	66 336	14 761
56	Tambolaka Waikabubak – Sumba Barat	40 788	43 290	832

Lampiran : 3.10. Lalu Lintas Penumpang untuk Penerbangan Dalam Negeri menurut Bandar Udara/ Passenger Traffic for Domestic Flight Service by Airport, 2011
Appendix

No.	Bandar Udara/ Airport	Penumpang (Orang)/ Passenger (Person)		
		Datang/ Arrival	Berangkat/ Departure	Transit/ Transit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
57	Gewayantana Larantuka - Flores Timur	3 235	3 255	0
58	Lekunik - Rote Ndao	737	769	0
59	Mali Kalabahi - Alor	23 689	25 651	0
60	Turelelo Soa Bajawa - Ngada	15 075	16 070	0
61	Haliwen Atambua - Belu	4 040	4 554	0
62	Wonopito Lewoleba - Lembata	6 255	6 510	0
63	Komodo Labuhan Bajo - Manggarai Barat	54 457	57 763	17 893
64	Frans Sales Lega Satar Tacik – Manggarai	10 482	8 666	307
65	Umbu Mehang Kunda Mauhau Waingapu - Sumba Timur	36 510	33 983	9 330
KALIMANTAN BARAT		1 130 600	1 141 675	9 643
66	Supadio - Pontianak	1 033 829	1 029 826	74
67	Serukam - Serukam	18	6	0
68	Pangsuma Putusibau - Kapuas Hulu	6 364	6 851	0
69	Nangah Pinoh - Melawi	185	263	0
70	Susilo - Sintang	7 690	7 249	0
71	Rahadi Oesman - Ketapang	82 514	97 480	9 569
KALIMANTAN TENGAH		501 330	513 102	58 657
72	Iskandar Pangkalan Bun-Kotawaringin Barat	119 796	123 285	30 325
73	Sunggu Buntok – Barito Selatan	404	388	0

Lampiran : 3.10. Lalu Lintas Penumpang untuk Penerbangan Dalam Negeri menurut Bandar Udara/ Passenger Traffic for Domestic Flight Service by Airport, 2011
Appendix

No.	Bandar Udara/ Airport	Penumpang (Orang)/ Passenger (Person)		
		Datang/ Arrival	Berangkat/ Departure	Transit/ Transit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
74	Tjilik Riwut - Palangkaraya	301 150	308 715	6 044
75	H.Asan, Sampit - Kotawaringin Timur	69 856	68 792	22 288
76	Kuala Pembuang - Seruyan	813	2 258	0
77	Beringin Muara Teweh – Barito Utara	6 832	7 001	0
78	Kuala Kurun – Gunung Mas	380	466	0
79	Tumbang Samba Dandang Tingang – Katingan	62	148	0
80	Dirung Puruk Cahu – Murung Raya	2 037	2 049	0
KALIMANTAN SELATAN		1 514 894	1 544 135	1 063
81	Syamsuddin Noor – Banjar Baru	1 486 247	1 515 831	1 063
82	GT Sjamsir Alam Stagen - Kota Baru	21 398	21 389	0
83	Bersujud Batu Licin – Tanah Bumbu	2 363	2 603	0
84	Warukin - Tabalong	4 886	4 312	0
KALIMANTAN TIMUR		3 240 860	3 123 091	486 670
85	Sepinggan - Balikpapan	2 628 242	2 500 664	462 705
86	Kalimarau - Berau	141 172	136 600	10 747
87	Temindung - Samarinda	45 637	41 419	3 404
88	Juwata - Tarakan	342 683	348 726	9 501
89	Tanjung Harapan - Paser	3 587	4 323	60
90	Long Apung - Malinau	1 024	900	0
91	Seluwing - Malinau	18 600	21 511	0
92	Melak – Kutai Barat	5 967	6 455	62

Lampiran : 3.10. Lalu Lintas Penumpang untuk Penerbangan Dalam Negeri menurut Bandar Udara/ Passenger Traffic for Domestic Flight Service by Airport, 2011
Appendix

No.	Bandar Udara/ Airport	Penumpang (Orang)/ Passenger (Person)		
		Datang/ Arrival	Berangkat/ Departure	Transit/ Transit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
93	Badak Bontang – Bontang	19 350	29 958	0
94	Datah Dawai – Kutai Barat	2 182	2 002	0
95	Nunukan – Nunukan	26 035	24 492	133
96	Yuvai Semaring - Nunukan	6 381	6 041	58
SULAWESI UTARA		879 669	883 506	34 539
97	Sam Ratulangi - Manado	867 342	870 603	34 539
98	Naha Tahuna - Kep Sangihe	4 211	4 147	0
99	Melonguane – Kep Talaud	8 116	8 756	0
GORONTALO		174 049	175 571	0
100	Djalaluddin - Gorontalo	174 049	175 571	0
SULAWESI TENGAH		450 172	461 894	31 188
101	Mutiara - Palu	387 428	395 447	28 090
102	Lalos - Toli-Toli	2 899	3 367	0
103	Kasiguncu - Poso	5 076	5 121	0
104	S. Aminuddin Amir - Banggai Luwuk	52 255	55 177	3 068
105	Pogogul - Buol	2 514	2 782	30
SULAWESI SELATAN		2 929 938	4 481 264	1 797 718
106	Hasanuddin - Makassar	2 898 386	4 448 297	1 797 576
107	Andi Jemna Masamba - Luwu Utara	3 406	3 309	127

Lampiran : 3.10. Lalu Lintas Penumpang untuk Penerbangan Dalam Negeri menurut Bandar Udara/ Passenger Traffic for Domestic Flight Service by Airport, 2011
Appendix

No.	Bandar Udara/ Airport	Penumpang (Orang)/ Passenger (Person)		
		Datang/ Arrival	Berangkat/ Departure	Transit/ Transit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
108	Seko – Luwu Utara	2 189	2 291	1
109	Rampi – Luwu Utara	1 209	1 175	0
110	Pongtiku – Tana Toraja	585	649	14
111	H Aroepala - Selayar	2 736	3 354	0
112	Sorowako – Luwu Timur	21 427	22 189	0
SULAWESI BARAT		25 092	23 386	0
113	Tampa Padang - Mamuju	25 092	23 386	0
SULAWESI TENGGARA		403 034	410 592	0
114	Haluoleo Wolter Monginsidi – Konawe Selatan	317 614	328 449	0
115	Matohara - Wakatobi	9 302	9 755	0
116	Sangia Ni Bandera - Kolaka	46 637	47 496	0
117	Betoambari - Bau-Bau	29 481	24 892	0
MALUKU		450 650	509 837	51 064
118	Pattimura - Ambon	383 241	385 792	50618
119	Dumatubun Tual - Maluku Tenggara	33 018	87 629	26
120	Amahai - Maluku Tenggara	328	306	0
121	Banda Naira - Maluku Tengah	1 166	1 028	0
122	Rargwamar Dobo - Kep Aru	9 802	10 753	0
123	John Baker Kisar – Maluku Tenggara Barat	7 709	9 597	265

Lampiran : 3.10. Lalu Lintas Penumpang untuk Penerbangan Dalam Negeri menurut Bandar Udara/ Passenger Traffic for Domestic Flight Service by Airport, 2011
Appendix

No.	Bandar Udara/ Airport	Penumpang (Orang)/ Passenger (Person)		
		Datang/ Arrival	Berangkat/ Departure	Transit/ Transit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
124	Saumlaki Olilit - Maluku Tenggara Barat	14 402	13 439	139
125	Larat (Liwur Bunga) - Maluku Tenggara Barat	427	601	16
126	Wahai - Maluku Tengah	270	337	0
127	Namlea Kayu Putih - Buru	287	355	0
MALUKU UTARA		235 332	291 239	0
128	Sultan Babullah - Ternate	215 553	266 132	0
129	Buli M. Morotai - Halmahera Tengah	10 795	15 336	0
130	Kuabang Kao - Halmahera Barat	3 588	3 627	0
131	Gamar Malamo - Halmahera Barat	3 507	3 904	0
132	Oesman Sadik Labuha - Halmahera Selatan	1 889	2 240	0
P A P U A		1 370 571	1 552 650	304 030
133	Frans Kaisiepo - Biak Numfor	117 460	226 771	103 910
134	Sentani - Jayapura	459 820	474 945	63 132
135	Wamena - Jayawijaya	129 006	125 280	0
136	Moppah - Merauke	122 078	122 882	0
137	Okaba - Merauke	1 219	1 122	0
138	Mulia - Puncak Jaya	36 926	29 998	0
139	Mindiptanah - Boven Digoel	1 024	999	0
140	Tanah Merah - Boven Digoel	6 507	6 279	0
141	Oksibil - Pegunungan Bintang	29 500	12 088	0

Lampiran : 3.10. Lalu Lintas Penumpang untuk Penerbangan Dalam Negeri menurut Bandar Udara/ Passenger Traffic for Domestic Flight Service by Airport, 2011
Appendix

No.	Bandar Udara/ Airport	Penumpang (Orang)/ Passenger (Person)		
		Datang/ Arrival	Berangkat/ Departure	Transit/ Transit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
142	Nabire - Nabire	32343	47 756	0
143	Mozes Kilangin - Mimika	212 534	226 017	74 721
144	Sujarwo CH - Kep Yapen	7 852	12 590	0
145	Sarmi - Mararena	928	1 162	148
146	Moanamani - Dogiyai	2 762	3 278	77
147	Bade - Mappi	867	946	0
148	Ewer - Asmat	1 523	1 574	0
149	Batom - Pegunungan Bintang	928	264	0
150	Kamur - Nabire	12	22	0
151	Karubaga - Tolikara	1 294	1 273	0
152	Dekai - Yahukimo	14 452	19 009	0
153	Timika - Timika	191 536	238 395	62 042
PAPUA BARAT		452 858	433 457	212 255
154	Kebar -Webe	240	398	550
155	Torea - Fak-Fak	17 407	18 543	2 699
156	Utarom - Kaimana	16 995	17 311	28 643
157	Teminabuan - Sorong Selatan	3 070	3 273	0
158	Jeffman (Domine Eduard Osok) - Sorong	320 849	339 919	144 179
159	Rendani - Manokwari	88 683	47 570	36 151
160	Bintuni - Teluk Bintuni	5 614	6 443	33
INDONESIA		59 035 279	59 275 637	8 216 516

Lampiran : 3.11. Lalu Lintas Bagasi untuk Penerbangan Dalam Negeri Menurut Bandar Udara/ *Baggage Traffic for Domestic Flight Service by Airport, 2011*

No.	Bandar Udara/ Airport	Bagasi / <i>Baggage</i> (Kg)	
		Bongkar/ Unloaded	Muat/ Loaded
(1)	(2)	(3)	(4)
ACEH		2 786 263	2 204 670
1	Sultan Iskandar Muda - Aceh Besar	2 496 820	1 952 123
2	Lasikin Sinabang - Simeulue	126 206	86 451
3	Teuku Cut Ali – Aceh Selatan	6 048	6 217
4	Cut Nyak Dhien Meulaboh - Nagan Raya	123 598	128 170
5	Rembele, Takengon - Bener Meriah	11 159	9 783
6	Kuala Batu – Aceh Barat Daya	5 244	4 985
7	Lhok Sukon, Cot Girek – Aceh Utara	15 365	14 399
8	Alor Batu - Kutacane	974	1 524
9	Syekh hamzah Fansuri – Singkil	849	1 018
SUMATERA UTARA		23 941 767	25 744 049
10	Polonia - Medan	22 774 794	24 943 431
11	Binaka, Gunung Sitoli - Nias	954 863	588 787
12	Silangit Siborong-borong - Tapanuli Utara	18 434	18 646
13	Aek Godang – Padang Lawas	60 569	57 176
14	Lasondre Pulau Batu – Nias Selatan	8 712	5 401
15	Dr FL Tobing, Sibolga - Tapanuli Tengah	124 395	130 608
SUMATERA BARAT		5 943 677	5 725 482
16	Minangkabau – Padang Pariaman	5 943 677	5 725 482
R I A U		10 112 443	8 720 354
17	Sultan Syarif Kasim II - Pekanbaru	9 772 907	8 295 176
18	Japura Rengat - Indragiri Hulu	13 873	10 699

Lampiran : 3.11. Lalu Lintas Bagasi untuk Penerbangan Dalam Negeri Menurut Bandar Udara/ *Baggage Traffic for Domestic Flight Service by Airport, 2011*

No.	Bandar Udara/ Airport	Bagasi / <i>Baggage</i> (Kg)	
		Bongkar/ Unloaded	Muat/ Loaded
(1)	(2)	(3)	(4)
19	Pinang Kampai - Dumai	322 133	411 013
20	Sultan Haroen Setia Negara - Pelalawan	3 530	3 446
KEPULAUAN RIAU		13 907 835	15 270 353
21	Raja Haji Fisabillah - Tanjung Pinang	1 003 920	870 472
22	Hang Nadim - Batam	12 540 329	14 75 326
23	Ranai - Natuna	363 586	124 555
JAMBI		4 260 262	3 588 056
24	Sultan Thaha Syarifuddin - Jambi	4 259 333	3 586 773
25	Depati Parbo - Kerinci	929	1 283
SUMATERA SELATAN		9 752 544	9 781 524
26	SM Badaruddin II - Palembang	9 655 738	9 696 842
27	Silampari - Musi Rawas	96 806	84 682
BANGKA BELITUNG		4 533 343	4 220 002
28	Depati Amir - Pangkal Pinang	2 777 946	2 763 360
29	HAS Hanandjoeddin - Belitung	1 755 397	1 456 642
BENGKULU		2 614 560	1 816 474
30	Fatmawati Soekarno - Bengkulu	2 614 560	1 796 401
31	Muko-Muko	5 330	20 073
LAMPUNG		1 623 025	1 082 174
32	Raden Inten II - Lampung Selatan	1 623 025	1 082 174

Lampiran : 3.11. Lalu Lintas Bagasi untuk Penerbangan Dalam Negeri Menurut Bandar Udara/ *Baggage Traffic for Domestic Flight Service by Airport, 2011*

No.	Bandar Udara/ Airport	Bagasi / <i>Baggage</i> (Kg)	
		Bongkar/ <i>Unloaded</i>	Muat/ <i>Loaded</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
DKI JAKARTA		136 147	208 638
33	Halim Perdana Kusuma - Jakarta Timur	136 147	208 638
JAWA BARAT		1 669 748	1 637 486
34	Husein Sastranegara - Bandung	1 652 191	1 610 052
35	Nusawiru - Ciamis	17 557	27 434
BANTEN		80 533 666	108 206 919
36	Soekarno Hatta - Tangerang	80 533 666	108 206 919
JAWA TENGAH		11 459 661	11 500 703
37	Achmad Yani - Semarang	8 091 090	7 744 227
38	Adi Sumarmo - Surakarta	3 232 168	3 630 670
39	Tunggul Wulung - Cilacap	136 403	125 806
D.I. YOGYAKARTA		13 390 660	22 239 518
40	Adi Sucipto - Sleman	13 390 660	22 239 518
JAWA TIMUR		41 068 799	50 987 731
41	Juanda - Sidoarjo	39 308 387	49 432 672
42	Abdul Rachman Saleh - Malang	1 752 682	1 547 970
43	Rogojampi - Banyuwangi	7 730	7 089
B A L I		24 745 004	28 306 094
44	Ngurah Rai - Badung	24 745 004	28 306 094

Lampiran : 3.11. Lalu Lintas Bagasi untuk Penerbangan Dalam Negeri Menurut Bandar Udara/ *Baggage Traffic for Domestic Flight Service by Airport, 2011*

No.	Bandar Udara/ <i>Airport</i>	Bagasi / <i>Baggage</i> (Kg)	
		Bongkar/ <i>Unloaded</i>	Muat/ <i>Loaded</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
NUSA TENGGARA BARAT		7 961 853	5 338 502
45	Selaparang - Mataram	6 082 246	4 636 669
46	Muhammad Salahudin - Bima	375 120	305 910
47	Brang Biji - Sumbawa Besar	71 666	62 456
48	Benete - Sumbawa Barat	19 919	15 274
NUSA TENGGARA TIMUR		9 677 174	8 224 359
49	Eltari - Kupang	6 305 123	5 113 116
50	Terdamu, Sabu - Sabu Raijua	35 703	40 988
51	Hasan Aroeboesman - Ende	503 052	515 988
52	Frans Seda Wai Oti Maumere - Sikka	621 346	670 416
53	Tambolaka, Waikabubak - Sumba Barat	562 413	389 763
54	Gewayantana Larantuka - Flores Timur	30 980	30 670
55	Lekunik - Rote Ndao	5 572	5 036
56	Mali Kalabahi - Alor	253 903	220 878
57	Turelelo Soa, Bajawa - Ngada	157 003	157 472
58	Haliwen Atambua - Belu	31 764	32 993
59	Wonopito Lewoleba - Lembata	65 742	54 068
60	Komodo Labuhan Bajo - Manggarai Barat	537 449	570 538
61	Frans Sales Lega Satar Tacik - Manggarai	108 623	79 931
62	Umbu M. Kunda Waingapu - Sumba Timur	458 501	342 502
KALIMANTAN BARAT		10 640 899	11 063 109
63	Supadio - Pontianak	9 972 686	10 453 101
64	Serukam - Serukam	90	10

Lampiran : 3.11. Lalu Lintas Bagasi untuk Penerbangan Dalam Negeri Menurut Bandar Udara/ *Baggage Traffic for Domestic Flight Service by Airport, 2011*

No.	Bandar Udara/ Airport	Bagasi / <i>Baggage</i> (Kg)	
		Bongkar/ <i>Unloaded</i>	Muat/ <i>Loaded</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
65	Pangsuma, Putusibau - Kapuas Hulu	51 875	47 022
66	Nangah Pinoh - Melawi	610	543
67	Susilo - Sintang	52 537	43 167
68	Rahadi Oesman - Ketapang	563 101	519 266
KALIMANTAN TENGAH		4 936 788	3 267 325
69	Iskandar Pangkalan Bun - Kotawaringin Barat	1 091 163	757 773
70	Sunggu Buntok - Barito Selatan	871	1 053
71	Tjilik Riwut - Palangka Raya	3 120 613	2 003 179
72	H.Asan Sampit - Kotawaringin Timur	656 175	439 647
73	Kuala Pembuang - Seruyan	4 760	5 026
74	Beringin Muara Teweh - Barito Utara	46 399	47 107
75	Kuala Kurun - Gunung Mas	1 151	1 338
76	Dirung Puruk Cahu - Murung Raya	15 656	12 202
KALIMANTAN SELATAN		12 424 507	9 267 104
77	Syamsuddin Noor - Banjar Baru	12 265 797	9 134 654
78	GT Sjamsir Alam Stagen - Kota Baru	115 228	109 569
79	Warukin - Tabalong	43 482	22 881
KALIMANTAN TIMUR		30 280 437	28 445 274
80	Sepinggan - Balikpapan	24 082 162	22 620 119
81	Kalimarau - Berau	1 252 316	1 168 052
82	Temindung - Samarinda	248 657	332 194
83	Juwata - Tarakan	3 845 412	3 442 509

Lampiran : 3.11. Lalu Lintas Bagasi untuk Penerbangan Dalam Negeri Menurut Bandar Udara/ *Baggage Traffic for Domestic Flight Service by Airport, 2011*

No.	Bandar Udara/ Airport	Bagasi / <i>Baggage</i> (Kg)	
		Bongkar/ Unloaded	Muat/ Loaded
(1)	(2)	(3)	(4)
84	Tanjung Harapan - Bulongan	25 233	26 276
85	Long Apung - Malinau	26 970	8 910
86	Seluwing - Malinau	168 170	266 898
87	Melak - Kutai Barat	42 694	45 034
88	Badak Bontang - Bontang	174 893	180 138
89	Datah Dawai - Kutai Barat	109 830	73 984
90	Nunukan - Nunukan	181 876	183 308
91	Nunukan - Yuvai Semaring	122 224	97 852
SULAWESI UTARA		9 313 077	8 693 949
92	Sam Ratulangi - Manado	9 224 130	8 614 357
93	Naha Tahuna - Kep Sangihe	29 684	29 123
94	S Talaud - Melonguane	59 263	50 469
GORONTALO		2 001 071	1 636 134
95	Djalaluddin - Gorontalo	2 001 071	1 636 134
SULAWESI TENGAH		4 448 888	4 497 285
96	Mutiara - Palu	3 831 753	3 951 406
97	Lalos - Toli-Toli	21 809	23 759
98	Kasiguncu - Poso	46 253	35 719
99	Syukuran Aminuddin Amir - Banggai Luwuk	522 228	468 131
100	Pogugol - Buol	26 845	18 270
SULAWESI SELATAN		24 236 151	28 630 011
101	Hasanuddin - Makassar	23 928 780	28 373 253

Lampiran : 3.11. Lalu Lintas Bagasi untuk Penerbangan Dalam Negeri Menurut Bandar Udara/ *Baggage Traffic for Domestic Flight Service by Airport, 2011*

No.	Bandar Udara/ <i>Airport</i>	Bagasi / <i>Baggage</i> (Kg)	
		Bongkar/ <i>Unloaded</i>	Muat/ <i>Loaded</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
102	Andi Jemma, Masamba - Luwu Utara	20 881	30 478
103	Seko - Luwu Utara	20 626	12 065
104	Rampi - Luwu Utara	11 344	9 745
105	Pongtiku - Tana Toraja	3 450	4 137
106	H Aroepala - Selayar	17 066	18 756
107	Sorowako - Luwu Timur	233 950	181 577
SULAWESI BARAT		135 520	112 809
108	Tampa Padang - Mamuju	135 520	112 809
SULAWESI TENGGARA		3 804 353	2 728 879
109	Haluoleo Wolter Monginsidi - Konawe Selatan	3 155 643	2 250 560
110	Matohara - Wakatobi	50 876	51 331
111	Sangia Ni Bandera Tanggeteda - Kolaka	366 119	269 646
112	Beto Ambari - Bau-Bau	231 715	157 342
MALUKU		5 180 321	4 092 792
113	Pattimura - Ambon	4 411 541	3 445 851
114	Duma Tubun, Tual - Maluku Tenggara	325 003	318 161
115	Amahai - Maluku Tengah	2 189	2 496
116	Banda Naira - Maluku Tengah	8 273	6 990
117	Rargwamar Dobo - Kep Aru	116 801	94 982
118	Kisar John Baker - Maluku Barat Daya	120 001	91 957
119	Saumlaki, Olilit - Maluku Tenggara Barat	184 312	117 235
120	Larat (Liwur Bunga) - Maluku Tenggara Barat	5 429	7 607

Lampiran : 3.11. Lalu Lintas Bagasi untuk Penerbangan Dalam Negeri Menurut Bandar Udara/ *Baggage Traffic for Domestic Flight Service by Airport, 2011*

No.	Bandar Udara/ Airport	Bagasi / <i>Baggage</i> (Kg)	
		Bongkar/ <i>Unloaded</i>	Muat/ <i>Loaded</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
121	Wahai – Maluku Tengah	2 243	2 543
122	Namlea Kayu Putih – Buru	4 529	4 970
MALUKU UTARA		2 318 590	2 045 924
123	Sultan Babullah - Ternate	2 170 634	1 878 596
124	Buli Maba Morotai – Halmahera Tengah	77 192	94 635
125	Kuabang Kao – Halmahera Barat	35 276	34 583
126	Gamar Malamo - Halmahera Utara	22 752	24 976
127	Oesman Sadik Labuha- Halmahera Selatan	12 736	13 134
P A P U A		20 245 419	29 614 391
128	Frans Kaisiepo – Biak Numfor	1 286 000	1 221 234
129	Sentani - Jayapura	8 868 534	18 612 059
130	Wamena - Jayawijaya	1 391 230	923 106
131	Moppah - Merauke	1 178 322	1 356 564
132	Okaba - Merauke	9 704	10 262
133	Mulia - Puncak Jaya	39 746	30 388
134	Mindiptanah - Boven Digoel	9 821	7 900
135	Tanah Merah – Boven Digoel	47 054	233 035
136	Oksibil - Pegunungan Bintang	240 200	60 597
137	Nabire - Nabire	154 129	366 689
138	Moses Kilangin - Mimika	3 408 231	3 020 097
139	Sujarwo Condronogoro- Kep Yapen	68 385	78 911
140	Sarmi - Mararena	7 727	8 914
141	Moanomani - Dogiyai	28 417	30 214

Lampiran : 3.11. Lalu Lintas Bagasi untuk Penerbangan Dalam Negeri Menurut Bandar Udara/ *Baggage Traffic for Domestic Flight Service by Airport, 2011*

No.	Bandar Udara/ Airport	Bagasi / <i>Baggage</i> (Kg)	
		Bongkar/ <i>Unloaded</i>	Muat/ <i>Loaded</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
142	Bade - Mappi	62 337	64 987
143	Ewer - Asmat	13 629	11 934
144	Batom - Pegunungan Bintang	12 199	5 454
145	Kamur - Nabire	105	240
146	Karubaga - Tolikara	4 877	4 946
147	Dekai - Yahukimo	135 138	258 145
148	Timika - Timika	3 279 634	3 308 715
PAPUA BARAT		4 522 372	4 658 321
149	Kebar - Webe	7 544	4 242
150	Torea - Fak-Fak	196 945	191 251
151	Utarom - Kaimana	250 349	216 996
152	Teminabuan - Sorong Selatan	20 740	20 209
153	Jeffman (Domine Eduard Osok) - Sorong	2 972 846	3 166 352
154	Rendani - Manokwari	967 595	952 632
155	Bintuni - Teluk Bintuni	106 353	106 639
INDONESIA		404 606 824	453 556 395

Lampiran : 3.12. Lalu Lintas Barang untuk Penerbangan Dalam Negeri menurut Bandar Udara / Cargo Traffic for Domestic Flight Service by Airport, 2011

No.	Bandar Udara/ Airport	Barang / Cargo (Kg)	
		Bongkar/ Unloaded	Muat/ Loaded
(1)	(2)	(3)	(4)
ACEH		2 723 775	1 365 116
1	Sultan Iskandar Muda - Aceh Besar	2 692 680	1 328 283
2	Lasikin Sinabang - Simeulue	29 606	41 879
3	Cut Nyak Dhien – Nagan Raya	708	4 752
4	Lhoksukon Cot Girek – Aceh Utara	781	3 773
5	Syekh Hamzah Fansuri – Singkil	0	80
SUMATERA UTARA		25 900 472	16 180 382
6	Polonia - Medan	25 832 801	16 168 324
7	Binaka Gunung Sitoli-Nias	67 537	10 048
8	Lasondre Pulau Batu – Nias Selatan	118	365
9	Dr FL. Tobing Pinang Sori - Tapanuli Tengah	16	1 645
SUMATERA BARAT		7 374 726	7 009 090
10	Minangkabau - Padang Pariaman	7 374 726	7 099 090
R I A U		10 462 321	3 242 826
11	Sultan Syarif Kasim II - Pekanbaru	10 355 247	3 220 052
12	Pinang Kampai - Dumai	107 074	22 774
KEPULAUAN RIAU		20 516 295	6 904 773
13	Raja Haji Fisabillah - Tanjung Pinang	1 067 391	528 721
14	Hang Nadim - Batam	19 448 904	6 376 052

Lampiran : 3.12. Lalu Lintas Barang untuk Penerbangan Dalam Negeri menurut Bandar Udara / Cargo Traffic for Domestic Flight Service by Airport, 2011
Appendix

No.	Bandar Udara/ Airport	Barang / Cargo (Kg)	
		Bongkar/ Unloaded	Muat/ Loaded
(1)	(2)	(3)	(4)
JAMBI		4 275 123	1 840 820
15	Sultan Thaha Syarifuddin - Jambi	4 275 123	1 840 820
SUMATERA SELATAN		9 035 872	2 723 240
16	Sultan Mahmud Badaruddin II - Palembang	9 035 802	2 723 240
17	Silampari – Musi Rawas	70	0
BANGKA BELITUNG		8 554 144	3 477 084
18	Depati Amir - Pangkal Pinang	7 469 664	2 773 829
19	H.As Hanandjoeddin - Belitung	1 084 480	703 255
BENGKULU		1 891 169	741 932
20	Fatmawati Soekarno - Bengkulu	1 890 394	741 137
21	Muko-Muko	775	795
LAMPUNG		3 161 023	2 719 249
22	Raden Inten II - Lampung Selatan	3 161 023	2 719 249
DKI JAKARTA		35 994	271 505
23	Halim Perdanakusuma - Jakarta Timur	35 994	271 505
JAWA BARAT		199 851	512 316
24	Husein Sastranegara - Bandung	189 668	492 517
25	Nusawiru - Ciamis	10 183	19 799

Lampiran : 3.12. Lalu Lintas Barang untuk Penerbangan Dalam Negeri menurut Bandar Udara / Cargo Traffic for Domestic Flight Service by Airport, 2011
Appendix

No.	Bandar Udara/ Airport	Barang / Cargo (Kg)	
		Bongkar/ Unloaded	Muat/ Loaded
(1)	(2)	(3)	(4)
BANTEN		76 007 315	227 829 177
26	Soekarno Hatta - Tangerang	76 007 315	227 829 177
JAWA TENGAH		7 975 881	4 276 060
27	Achmad Yani - Semarang	5 718 652	3 218 657
28	Adi Sumarmo - Surakarta	2 195 839	1 017 376
29	Tunggul Wulung - Cilacap	61 390	40 027
D.I. YOGYAKARTA		4 829 804	7 632 592
30	Adi Sucipto - Sleman	4 839 804	7 632 592
JAWA TIMUR		38 110 932	43 079 670
31	Juanda - Sidoarjo	37 906 296	39 348 849
32	Abdul Rachman Saleh - Malang	204 636	920 921
B A L I		17 574 664	7 947 668
33	Ngurah Rai - Badung	17 574 664	7 947 668
NUSA TENGGARA BARAT		4 217 798	1 843 547
34	Selaparang - Mataram	4 196 027	1 792 660
35	Muhammad Salahudin - Bima	15 744	48 124
36	Benete - Sumbawa Barat	6 027	2 763
NUSA TENGGARA TIMUR		3 206 560	2 003 796
37	Eltari - Kupang	2 548 327	1 599 469
38	Terdamu - Sabu Raijua	2 223	3 545

Lampiran : 3.12. Lalu Lintas Barang untuk Penerbangan Dalam Negeri menurut Bandar Udara / Cargo Traffic for Domestic Flight Service by Airport, 2011
Appendix

No.	Bandar Udara/ Airport	Barang / Cargo (Kg)	
		Bongkar/ Unloaded	Muat/ Loaded
(1)	(2)	(3)	(4)
39	Hasan Aroeboesman - Ende	43 688	50 703
40	Frans Seda Wai Oti Maumere - Sikka	259 009	193 854
41	Tambolaka Waikabubak - Sumba Barat	160 634	25 586
42	Gewayantana Larantuka - Flores Timur	1 418	1 495
43	Lekunik - Rote Ndao	1 467	977
44	Mali Kalabahi - Alor	43 002	15 302
45	Turelelo Soa Bajawa - Ngada	20 046	2 379
46	Wonopito Lewoleba - Lembata	1 955	1 442
47	Komodo Labuhan Bajo - Manggarai Barat	124 482	36 500
48	Frans Sales Lega Satar Tacik - Manggarai	37 676	24 594
49	Umbu Mehang Kunda Mauhau Waingapu - Sumba Timur	221 642	47 950
KALIMANTAN BARAT		5 879 780	4 572 186
50	Supadio - Pontianak	5 673 559	4 380 883
51	Pangsuma Putusibau - Kapuas Hulu	2 929	2 994
52	Susilo - Sintang	894	0
53	Rahadi Oesman - Ketapang	202 398	188 309
KALIMANTAN TENGAH		4 024 393	938 749
54	Iskandar Pangkalan Bun - Kotawaringin Barat	508 613	222 166
55	Sunggu Buntok - Barito Selatan	791	18
56	Tjilik Riwut - Palangka Raya	3 121 693	549 334
57	H.Asan Sampit - Kotawaringin Timur	380 798	162 370

Lampiran : 3.12. Lalu Lintas Barang untuk Penerbangan Dalam Negeri menurut Bandar Udara / Cargo Traffic for Domestic Flight Service by Airport, 2011
Appendix

No.	Bandar Udara/ Airport	Barang / Cargo (Kg)	
		Bongkar/ Unloaded	Muat/ Loaded
(1)	(2)	(3)	(4)
58	Beringin Muara Teweh – Barito Utara	8 989	2 403
59	Dirung Puruk Cahu – Murung Raya	3 509	2 458
KALIMANTAN SELATAN		9 403 365	4 379 958
60	Syamsuddin Noor – Banjar Baru	9 369 588	4 362 860
61	GT Sjamsir Alam Stagen - Kota Baru	33 777	17 098
KALIMANTAN TIMUR		35 210 311	18 298 606
62	Sepinggan - Balikpapan	28 124 986	13 680 145
63	Kalimarau - Berau	2 826 562	467 725
64	Temindung - Samarinda	66 839	167 925
65	Juwata – Tarakan	3 972 125	3 751 239
66	Tanjung Harapan - Paser	2 275	1 117
67	Long Apung - Malinau	52 355	9 870
68	Seluwing – Malinau	33 732	96 625
69	Melak – Kutai Barat	3 386	848
70	Badak Bontang - Bontang	7 874	8 164
71	Datah Dawai – Kutai Barat	42	48
72	Nunukan – Nunukan	71 857	82 840
73	Yuvai Semaring - Nunukan	48 278	32 060
SULAWESI UTARA		7 089 041	4 163 557
74	Sam Ratulangi - Manado	7 089 041	4 163 557

Lampiran : 3.12. Lalu Lintas Barang untuk Penerbangan Dalam Negeri menurut Bandar Udara / Cargo Traffic for Domestic Flight Service by Airport, 2011
Appendix

No.	Bandar Udara/ Airport	Barang / Cargo (Kg)	
		Bongkar/ Unloaded	Muat/ Loaded
(1)	(2)	(3)	(4)
GORONTALO		1 646 707	654 824
75	Djalaluddin - Gorontalo	1 646 707	654 824
SULAWESI TENGAH		4 244 795	4 498 396
76	Mutiara - Palu	4 075 153	4 283 504
77	Syukur an Aminuddin Amir - Banggai Luwuk	169 642	214 892
SULAWESI SELATAN		23 947 103	18 580 250
78	Hasanuddin - Makassar	23 928 780	18 574 442
79	Andi Jemna Masamba - Luwu Utara	611	1 293
80	Seko - Luwu Utara	1	502
81	Rampi - Luwu Utara	0	329
82	H. Aroepala - Selayar	76	0
83	Sorowako - Luwu Timur	17 635	3 684
SULAWESI BARAT		10 680	10 200
84	Tampa Padang - Mamuju	10 680	10 200
SULAWESI TENGGARA		1 966 303	1 103 720
85	Haluoleo Wolter Monginsidi - Konawe Selatan	1 966 097	1 103 720
86	Sangia Ni Bandera Tanggetada - Kolaka	206	0
MALUKU		1 697 894	1 446 269
87	Pattimura - Ambon	1 639 136	1 360 157

Lampiran : 3.12. Lalu Lintas Barang untuk Penerbangan Dalam Negeri menurut Bandar Udara / Cargo Traffic for Domestic Flight Service by Airport, 2011
Appendix

No.	Bandar Udara/ Airport	Barang / Cargo (Kg)	
		Bongkar/ Unloaded	Muat/ Loaded
(1)	(2)	(3)	(4)
88	Dumatubun Tual - Maluku Tenggara	38 517	69 540
89	Rargwamar Dobo - Kep Aru	2 302	15 384
90	Kisar John Baker - Maluku Tenggara Barat	385	1 040
91	Saumlaki Olilit - Maluku Tenggara Barat	17 426	10
92	Namlea Kayu Putih - Buru	128	138
MALUKU UTARA		40 173	2 593
93	Sultan Babullah - Ternate	40 093	20
94	Kuabang Kao - Halmahera Barat	80	2 573
P A P U A		107 776 229	61 989 722
95	Frans Kaisiepo - Biak Numfor	715 019	518 756
96	Sentani - Jayapura	9 584 517	39 211 245
97	Wamena - Jayawijaya	83 105 043	11 712 933
98	Moppah - Merauke	583 392	658 973
99	Mulia - Puncak Jaya	25 956	20 744
100	Mindiptanah - Boven Digoel	2 270	928
101	Tanah Merah - Boven Digoel	128 742	472 397
102	Oksibil - Pegunungan Bintang	8 387 260	17 970
103	Nabire - Nabire	153 302	3 107 344
104	Mozes Kilangin, Timika - Mimika	2 670 864	2 953 767
105	Sujarwo CH - Kep Yapen	20 257	5 135
106	Sarmi - Mararena	1 641	320

Lampiran : 3.12. Lalu Lintas Barang untuk Penerbangan Dalam Negeri menurut Bandar Udara / *Cargo Traffic for Domestic Flight Service by Airport, 2011*

No.	Bandar Udara/ <i>Airport</i>	Barang / <i>Cargo</i> (Kg)	
		Bongkar/ <i>Unloaded</i>	Muat/ <i>Loaded</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
107	Batom – Pegunungan Bintang	929	314
108	Karubaga - Tolikara	385	1 073
109	Dekai - Yahukimo	424 195	130 094
110	Timika - Timika	1 972 457	3 177 729
PAPUA BARAT		1 217 965	1 266 990
111	Kebar - Webe	77	22
112	Torea - Fak-Fak	4 097	711
113	Utarom - Kaimana	5 466	2 060
114	Jeffman (Domine Eduard Osok) - Sorong	879 588	973 515
115	Rendani - Manokwari	309 471	269 622
116	Bintuni – Teluk Bintuni	19 266	21 069
INDONESIA		450 218 458	463 506 863

Lampiran : 3.13. Lalu Lintas Pos-Paket untuk Penerbangan Dalam Negeri menurut Bandar Udara / Mail-Package Traffic for Domestic Flight Service by Airport, 2011

No.	Bandar Udara/ Airport	Pos Paket/Mail-Package (Kg)	
		Bongkar/ Unloaded	Muat/ Loaded
(1)	(2)	(3)	(4)
ACEH		103 786	28 908
1	Sultan Iskandar Muda - Aceh Besar	103 090	27 864
2	Lasikin Sinabang - Simeulue	72	507
3	Teuku Cut Ali - Nagan Raya	624	537
SUMATERA UTARA		982 834	212 319
4	Polonia - Medan	932 833	212 317
5	Lasondre Pulau Batu - Nias Selatan	1	2
SUMATERA BARAT		315 453	224 373
6	Minangkabau - Padang Pariaman	315 453	224 373
R I A U		369 480	137 326
7	Sultan Syarif Kasim II - Pekanbaru	369 480	137 326
KEPULAUAN RIAU		340 250	538 318
8	Raja Haji Fisabillah - Tanjung Pinang	0	761
9	Hang Nadim - Batam	278 489	508 028
10	Ranai - Natuna	61 761	29 529
SUMATERA SELATAN		447 971	210 890
11	Sultan Mahmud Badaruddin II - Palembang	447 971	210 890

Lampiran : 3.13. Lalu Lintas Pos-Paket untuk Penerbangan Dalam Negeri menurut Bandar Udara / Mail-Package Traffic for Domestic Flight Service by Airport, 2011

No.	Bandar Udara/ Airport	Pos Paket/ <i>Mail-Package</i> (Kg)	
		Bongkar/ Unloaded	Muat/ Loaded
(1)	(2)	(3)	(4)
BANGKA BELITUNG		170 729	61 527
12	Depati Amir – Pangkal Pinang	108 577	28 008
13	H.As Hanandjoeddin - Belitung	62 152	33 519
BENGKULU		84 925	55 557
14	Fatmawati Soekarno - Bengkulu	84 925	55 557
LAMPUNG		1 326	4 568
15	Rd Inten II – Lampung Selatan	1 326	4 568
BANTEN		2 407 952	5 571 044
16	Soekarno Hatta - Tangerang	2 407 952	5 571 044
JAWA TENGAH		129 374	64 187
17	Achmad Yani - Semarang	85 940	33 018
18	Adi Sumarmo - Surakarta	43 434	31 169
D.I. YOGYAKARTA		154 916	120 930
19	Adi Sucipto - Sleman	154 916	120 930
JAWA TIMUR		925 090	934 402
20	Juanda - Sidoarjo	925 090	934 402

Lampiran : 3.13. Lalu Lintas Pos-Paket untuk Penerbangan Dalam Negeri menurut Bandar Udara / Mail-Package Traffic for Domestic Flight Service by Airport, 2011

No.	Bandar Udara/ Airport	Pos Paket/ <i>Mail-Package</i> (Kg)	
		Bongkar/ Unloaded	Muat/ Loaded
(1)	(2)	(3)	(4)
B A L I		695 105	305 965
21	Ngurah Rai - Badung	695 105	305 965
NUSA TENGGARA BARAT		130 497	56 151
22	Selaparang - Mataram	130 497	56 151
NUSA TENGGARA TIMUR		145 650	34 757
23	Eltari - Kupang	137 645	31 917
24	Mali Kalabahi - Alor	7 954	2 729
25	Haliwen Atambua- Belu	51	111
KALIMANTAN BARAT		118 241	57 184
26	Supadio – Pontianak	117 517	56 700
27	Pangsuma Putusibau – Kapuas Hulu	4	71
28	Rahadi Oesman - Ketapang	720	413
KALIMANTAN TENGAH		96 069	20 368
29	Tjilik Riwut – Palangkaraya	91 217	19 371
30	Dirung Puruk Cahu – Murung Raya	4 852	997
KALIMANTAN SELATAN		198 579	64 533
31	Syamsuddin Noor – Banjar Baru	198 579	64 533

Lampiran : 3.13. Lalu Lintas Pos-Paket untuk Penerbangan Dalam Negeri menurut Bandar Udara / Mail-Package Traffic for Domestic Flight Service by Airport, 2011

No.	Bandar Udara/ Airport	Pos Paket/ <i>Mail-Package</i> (Kg)	
		Bongkar/ Unloaded	Muat/ Loaded
(1)	(2)	(3)	(4)
KALIMANTAN TIMUR		612 659	325 907
32	Sepinggan - Balikpapan	550 004	183 241
33	Juwata - Tarakan	62 045	142 641
34	Seluwing - Malinau	607	25
35	Nunukan - Nunukan	3	1
SULAWESI UTARA		201 634	95 854
36	Sam Ratulangi - Manado	201 634	95 854
GORONTALO		10 389	9 737
37	Djalaluddin - Gorontalo	10 389	9 737
SULAWESI TENGAH		60 797	56 071
38	Mutiara - Palu	60 797	56 071
SULAWESI SELATAN		722 242	424 482
39	Hasanuddin - Makassar	712 793	418 779
40	Sorowako - Luwu Timur	9 449	5 703
SULAWESI TENGGARA		184 058	42 133
41	Haluoleo Wolter Monginsidi - Konawe Selatan	184 058	42 133
MALUKU		26 514	16 574
42	Pattimura - Ambon	26 402	16 499
43	Rargwamar - Kep Aru	27	0

Lampiran : 3.13. Lalu Lintas Pos-Paket untuk Penerbangan Dalam Negeri menurut Bandar Udara / Mail-Package Traffic for Domestic Flight Service by Airport, 2011

No.	Bandar Udara/ Airport	Pos Paket/Mail-Package (Kg)	
		Bongkar/ Unloaded	Muat/ Loaded
(1)	(2)	(3)	(4)
44	Saumlaki – Maluku Tenggara Barat	85	0
45	Larat – Maluku Tenggara Barat	0	75
P A P U A		283 760	133 451
46	Frans Kaisiepo – Biak Numfor	42 437	14 824
47	Sentani - Jayapura	83 314	69 203
48	Moppah - Merauke	36 282	5 527
49	Mindiptanah – Boven digoel	14	4
50	Tanah Merah – Boven Digoel	101	0
51	Oksibil – Pegunungan Bintang	8 390	6 390
52	Mozes Kilangin - Mimika	59 870	23 133
53	Sujarwo CH – Kep Yapen	1 770	1 157
54	Bade - Ewer	57	56
55	Timika - Timika	51 525	13 909
PAPUA BARAT		1 748	1 272
56	Torea - Fak-Fak	380	0
57	Utarom- Kaimana	179	94
58	Jeffman (Domine Eduard Osok) - Sorong	0	7
59	Bintuni – Teluk Bintuni	1 189	1 152
INDONESIA		9 870 839	9 808 788

**Lampiran : 3.14. Lalu Lintas Pesawat untuk Penerbangan Luar Negeri
Appendix menurut Bandar Udara/Aircraft Traffic for
International Flight Service by Airport, 2011**

No.	Bandar Udara/Airport	Pesawat / Aircraft	
		Datang / Arrival	Berangkat / Departure
(1)	(2)	(3)	(4)
ACEH		545	545
1	Sultan Iskandar Muda - Aceh Besar	545	545
SUMATERA UTARA		7 463	7 471
2	Polonia - Medan	7 463	7 471
SUMATERA BARAT		535	551
3	Minangkabau - Padang Pariaman	535	551
RIAU		1 111	1 106
4	Sultan Syarif Kasim II - Pekanbaru	1 111	1 106
KEPULAUAN RIAU		1 904	1 894
5	Hang Nadim - Batam	1 904	1 894
SUMATERA SELATAN		316	310
6	Sultan Mahmud Badaruddin II - Palembang	316	310
DKI JAKARTA		1 776	1 749
7	Halim Perdanakusuma - Jakarta Timur	1 776	1 749

**Lampiran : 3.14. Lalu Lintas Pesawat untuk Penerbangan Luar Negeri
Appendix menurut Bandar Udara/Aircraft Traffic for
International Flight Service by Airport, 2011**

No.	Bandar Udara/Airport	Pesawat / Aircraft	
		Datang / Arrival	Berangkat / Departure
(1)	(2)	(3)	(4)
BANTEN		34 277	34 206
8	Soekarno Hatta - Tangerang	34 277	34 206
JAWA BARAT		1 921	1 921
9	Husein Sastranegara - Bandung	1 921	1 921
JAWA TENGAH		1 027	1 021
10	Achmad Yani - Semarang	261	260
11	Adi Sumarmo - Surakarta	766	761
DI YOGYAKARTA		835	839
12	Adi Sucipto - Sleman	835	839
JAWA TIMUR		5 091	5 054
13	Juanda - Sidoarjo	5 091	5 054
B A L I		19 787	19 824
14	Ngurah Rai - Badung	19 787	19 824
NUSA TENGGARA BARAT		257	263
15	Selaparang - Mataram	257	263
NUSA TENGGARA TIMUR		24	27
16	Eltari - Kupang	24	27

**Lampiran : 3.14. Lalu Lintas Pesawat untuk Penerbangan Luar Negeri
Appendix
menurut Bandar Udara/Aircraft Traffic for
International Flight Service by Airport, 2011**

No.	Bandar Udara/Airport	Pesawat / Aircraft	
		Datang / Arrival	Berangkat / Departure
(1)	(2)	(3)	(4)
KALIMANTAN BARAT		588	587
17	Supadio - Pontianak	588	587
KALIMANTAN TIMUR		936	926
18	Sepinggan - Balikpapan	936	926
KALIMANTAN SELATAN		35	36
19	Syamsuddin Noor – Banjar Baru	35	36
SULAWESI UTARA		275	270
20	Sam Ratulangi - Manado	275	270
SULAWESI SELATAN		588	537
21	Hasanuddin - Makassar	538	537
MALUKU		26	29
22	Pattimura - Ambon	26	29
PAPUA		65	65
23	Frans Kaisiepo – Biak Numfor	65	65
INDONESIA		79 332	79 231

Lampiran : 3.15. Lalu Lintas Penumpang untuk Penerbangan Luar Negeri menurut Bandar Udara / Passenger Traffic For International Flight Service by Airport, 2011

No.	Bandar Udara/Airport	Penumpang / Passenger (Orang)		
		Datang/ Arrival	Berangkat/ Departure	Transit/ Transit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
ACEH		34 176	38 269	0
1	Sultan Iskandar Muda - Aceh Besar	34 176	38 269	0
SUMATERA UTARA		715 246	703 983	9 763
2	Polonia - Medan	715 246	703 983	9 763
SUMATERA BARAT		70 933	78 838	0
3	Minangkabau - Padang Pariaman	70 933	78 838	0
R I A U		72 144	74 743	3 183
4	Sultan Syarif Kasim II - Pekanbaru	72 144	74 743	3 183
KEPULAUAN RIAU		19 744	20 296	77 598
5	Hang Nadim - Batam	19 744	20 296	77 598
SUMATERA SELATAN		35 485	34 548	0
6	Sultan Mahmud Badaruddin II - Palembang	35 485	34 548	0
DKI JAKARTA		1 581	1 809	0
7	Halim Perdanakusuma - Jakarta Timur	1 581	1 809	0
BANTEN		5 464 198	5 400 486	27 228
8	Soekarno Hatta - Tangerang	5 464 198	5 400 486	27 228

Lampiran : 3.15. Lalu Lintas Penumpang untuk Penerbangan Luar Negeri menurut Bandar Udara / Passenger Traffic For International Flight Service by Airport, 2011

No.	Bandar Udara/Airport	Penumpang / Passenger (Orang)		
		Datang/ Arrival	Berangkat/ Departure	Transit/ Transit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
JAWA BARAT		222 320	214 882	0
9	Husein Sastranegara - Bandung	222 320	214 882	0
JAWA TENGAH		117 364	109 831	0
10	Achmad Yani - Semarang	15 201	17 055	0
11	Adi Sumarmo - Surakarta	102 163	92 776	0
DI YOGYAKARTA		108 922	100 273	0
12	Adi Sucipto - Sleman	108 922	100 273	0
JAWA TIMUR		727 332	686 489	4 406
13	Juanda - Sidoarjo	727 332	686 489	4 406
B A L I		3 060 531	3 086 894	43 258
14	Ngurah Rai - Badung	3 060 531	3 086 894	43 258
NUSA TENGGARA BARAT		19 611	25 081	62
15	Selaparang - Mataram	19 611	25 081	62
NUSA TENGGARA TIMUR		7	38	0
16	Eltari - Kupang	7	38	0
KALIMANTAN BARAT		33 918	35 292	11
17	Supadio - Pontianak	33 918	35 292	11

Lampiran : 3.15. Lalu Lintas Penumpang untuk Penerbangan Luar Negeri menurut Bandar Udara / Passenger Traffic For International Flight Service by Airport, 2011

No.	Bandar Udara/Airport	Penumpang / Passenger (Orang)		
		Datang/ Arrival	Berangkat/ Departure	Transit/ Transit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	KALIMANTAN TIMUR	40 737	48 613	0
18	Sepinggan - Balikpapan	40 737	48 613	0
	KALIMANTAN SELATAN	5 385	5 730	0
19	Syamsuddin Noor – Banjar Baru	5 385	5 730	0
	SULAWESI UTARA	24 521	23 624	0
20	Sam Ratulangi - Manado	24 521	23 624	0
	SULAWESI SELATAN	55 750	55 288	0
21	Hasanuddin – Makassar	55 750	55 288	0
	INDONESIA	10 829 905	10 745 007	165 509

Lampiran : 3.16. Lalu Lintas Bagasi untuk Penerbangan Luar Negeri
Appendix Menurut Bandar Udara/Baggage Traffic for
International Flight Service by Airport, 2011

No.	Bandar Udara/ Airport	Bagasi / Baggage (Kg)	
		Bongkar/ Unloaded	Muat/ Loaded
(1)	(2)	(3)	(4)
ACEH		348 698	312 798
1	Sultan Iskandar Muda - Aceh Besar	348 698	312 798
SUMATERA UTARA		6 992 462	5 334 805
2	Polonia - Medan	6 992 462	5 334 805
SUMATERA BARAT		748 222	881 442
3	Minangkabau - Padang Pariaman	748 222	881 442
R I A U		606 108	484 609
4	Sultan Syarif Kasim II - Pekanbaru	606 108	484 609
KEPULAUAN R I A U		480 635	475 391
5	Hang Nadim - Batam	480 635	475 391
SUMATERA SELATAN		432 880	335 488
6	Sultan Mahmud Badaruddin II - Palembang	432 880	335 488
DKI JAKARTA		14 530	20 435
7	Halim Perdanakusuma - Jakarta Timur	14 530	20 435
BANTEN		45 448 054	30 169 011
8	Soekarno Hatta - Tangerang	45 448 054	30 169 011

Lampiran : 3.16. Lalu Lintas Bagasi untuk Penerbangan Luar Negeri
Appendix Menurut Bandar Udara/ *Baggage Traffic for*
International Flight Service by Airport, 2011

No.	Bandar Udara/ <i>Airport</i>	Bagasi / <i>Baggage</i> (Kg)	
		Bongkar/ <i>Unloaded</i>	Muat/ <i>Loaded</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
JAWA BARAT		1 988 559	1 977 760
9	Husein Sastranegara - Bandung	1 988 559	1 977 760
JAWA TENGAH		2 099 995	1 490 744
10	Achmad Yani - Semarang	226 464	193 618
11	Adi Sumarmo - Surakarta	1 873 531	1 297 126
DI YOGYAKARTA		1 212 409	839 281
12	Adi Sucipto - Sleman	1 212 409	839 281
JAWA TIMUR		12 126 553	7 735 946
13	Juanda - Sidoarjo	12 126 553	7 735 946
B A L I		37 748 302	44 875 093
14	Ngurah Rai - Badung	37 748 302	44 875 093
NUSA TENGGARA BARAT		298 787	279 909
15	Selaparang - Mataram	298 787	279 909
NUSA TENGGARA TIMUR		0	478
16	Eltari - Kupang	0	478
KALIMANTAN BARAT		328 647	246 996
17	Supadio - Pontianak	328 647	246 996

Lampiran : 3.16. Lalu Lintas Bagasi untuk Penerbangan Luar Negeri
Appendix Menurut Bandar Udara/ *Baggage Traffic for*
International Flight Service by Airport, 2011

No.	Bandar Udara/ <i>Airport</i>	Bagasi / <i>Baggage</i> (Kg)	
		Bongkar/ <i>Unloaded</i>	Muat/ <i>Loaded</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
KALIMANTAN TIMUR		522 478	527 758
18	Sepinggan - Balikpapan	522 478	527 758
KALIMANTAN SELATAN		161 075	108 304
19	Syamsuddin Noor – Banjar Baru	161 075	108 304
SULAWESI UTARA		495 440	451 231
20	Sam Ratulangi - Manado	495 440	451 231
SULAWESI SELATAN		1 051 704	759 957
21	Hasanuddin - Makassar	1 051 704	759 957
INDONESIA		113 105 538	97 307 436

**Lampiran : 3.17. Lalu Lintas Barang untuk Penerbangan Luar Negeri
Appendix menurut Bandar Udara / Cargo Traffic for
International Flight Service by Airport, 2011**

No.	Bandar Udara/ Airport	Barang / Cargo (Kg)	
		Bongkar/ Unloaded	Muat/ Loaded
(1)	(2)	(3)	(4)
ACEH		562 796	570 250
1	Sultan Iskandar Muda - Aceh Besar	562 796	570 250
SUMATERA UTARA		1 828 305	3 429 032
2	Polonia - Medan	1 828 305	3 429 032
SUMATERA BARAT		109 515	405 324
3	Minangkabau - Padang Pariaman	109 515	405 324
R I A U		85 792	81 142
4	Sultan Syarif Kasim II - Pekanbaru	85 792	81 142
KEPULAUAN R I A U		1 400 513	2 535 204
5	Hang Nadim - Batam	1 400 513	2 535 204
SUMATERA SELATAN		123 843	82 567
6	Sultan Mahmud Badaruddin II - Palembang	123 843	82 567
BANTEN		133 512 981	135 260 742
7	Soekarno Hatta - Tangerang	133 512 981	135 260 742
JAWA BARAT		190 582	165 679
8	Husein Sastranegara - Bandung	190 582	165 679
JAWA TENGAH		24 709	560 553
9	Achmad Yani - Semarang	4 630	431 341
10	Adi Sumarmo - Surakarta	20 079	129 212

**Lampiran : 3.17. Lalu Lintas Barang untuk Penerbangan Luar Negeri
Appendix menurut Bandar Udara / Cargo Traffic for
International Flight Service by Airport, 2011**

No.	Bandar Udara/ Airport	Barang / Cargo (Kg)	
		Bongkar/ Unloaded	Muat/ Loaded
(1)	(2)	(3)	(4)
DI YOGYAKARTA		33 274	344 812
11	Adi Sucipto - Sleman	33 274	344 812
JAWA TIMUR		9 420 406	8 469 992
12	Juanda - Sidoarjo	9 420 406	8 469 992
B A L I		12 168 147	24 459 417
13	Ngurah Rai - Badung	12 168 147	24 459 417
NUSA TENGARA BARAT		10 498	9 802
14	Selaparang - Mataram	10 498	9 802
KALIMANTAN BARAT		244 631	225 316
15	Supadio - Pontianak	244 631	225 316
KALIMANTAN TIMUR		2 194 951	1 124 605
16	Sepinggan - Balikpapan	2 194 951	1 124 605
SULAWESI UTARA		117 053	244 325
17	Sam Ratulangi - Manado	117 053	244 325
SULAWESI SELATAN		12 005	827 826
18	Hasanuddin - Makassar	12 005	827 826
INDONESIA		162 040 001	178 796 588

Lampiran : 3.18. Lalu Lintas Pos-Paket untuk Penerbangan Luar Negeri menurut Bandar Udara / Mail-Package Traffic for International Flight Service by Airport, 2011

No.	Bandar Udara/ Airport	Pos-Paket / Mail-Package (Kg)	
		Bongkar/ Unloaded	Muat/ Loaded
(1)	(2)	(3)	(4)
ACEH		0	0
1	Sultan Iskandar Muda - Aceh Besar	0	0
SUMATERA UTARA		12 941	1 794
2	Polonia – Medan	12 941	1 794
RIAU		0	261
3	Sultan Syarif Kasim II - Pekanbaru	0	261
BANTEN		1 135 738	362 976
4	Soekarno Hatta - Tangerang	1 135 738	362 976
DI YOGYAKARTA		0	0
5	Adi Sucipto – Sleman	0	0
JAWA TIMUR		8 559	94
6	Juanda - Sidoarjo	8 559	94
BALI		39 398	135 843
7	Ngurah Rai - Badung	39 398	135 843
NUSA TENGGARA BARAT		229	216
8	Selaparang - Mataram	229	216

Lampiran : 3.18. Lalu Lintas Pos-Paket untuk Penerbangan Luar Negeri menurut Bandar Udara / Mail-Package Traffic for International Flight Service by Airport, 2011

No.	Bandar Udara/ Airport	Pos-Paket / Mail-Package (Kg)	
		Bongkar/ Unloaded	Muat/ Loaded
(1)	(2)	(3)	(4)
KALIMANTAN BARAT		174	0
9	Supadio - Pontianak	174	0
SULAWESI UTARA		13	0
10	Sam Ratulangi - Manado	13	0
SULAWESI SELATAN		224	89
11	Hasanuddin - Makassar	224	89
INDONESIA		1 197 276	501 273

Lampiran : 3.19. Daftar Pemilik Pesawat Terbang menurut Klasifikasi Operasi/List of Aircraft Owners by Classification of Operation, 2011

No	Pemilik Owner	Klasifikasi Operasi Classification Operation	Alamat Address
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	AIR MALEO, PT	AOC 121	Terminal Building 2nd Floor, Halim Perdana Kusuma Airport, LT. 02 Room A 52/PK Jakarta 13610 Tel: (021)80887404, Fax:(021)80887408
2.	ASIA LINK CARGO EXPRESS, PT	AOC 121	Graha Irama Building, Unit 2C, Jl. HR. Rasuna Said Blok X-1, Jakarta, 12950 Tel: (021) 5261480 Fax: (021) 5261485
3.	CARDIG AIR, PT	AOC 121	Gedung Alia LT. 4, Jl. MI Ridwan Rais No. 10-18, Jakarta Te: (021) 3867666 Fax: (021) 3867665
4.	GARUDA INDONESIA, PT	AOC 121	Soekarno-Hatta International Airport Cengkareng Tel: (021) 5501819 Fax: (021) 25601321
5.	INDONESIA AIR TRANSPORT, PT	AOC 121	Jl. Baru Skatex-Apron Selatan, Halim Perdana Kusuma Airport, PO BOX 2485, Jakarta Tel: (021) 80870668 (Hunting) Fax: (021) 80870667
6.	INDONESIA AIR ASIA, PT	AOC 121	Jl. Panglima Polim Raya No. 105B, Kramat Pela, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan Tel: (021) 7251972, 5594555 Fax: (021) 7251972, 55594466
7.	KAL STAR AVIATION, PT	AOC 121	Jl.Alu-alu No.6 Rawamangun Jakarta 13220 Telp. (021) 4896863 Fax: (021) 4750033
8.	KARTIKA AIRLINES, PT	AOC 121	Wisma Intra Asia, Jln. Prof Dr. Soepomo, SH No. 58 Jakarta 12870 Tel: (021) 3449536, 3452947 Fax: (021) 3449535
9.	LION MENTARI AIRLINES, PT	AOC 121	Lion Air Tower, Jl Gajah Mada No 7 Jakarta Pusat 10310 Tel: (021) 6326036, Fax: (021) 6348732

Lampiran : 3.19. Daftar Pemilik Pesawat Terbang menurut Klasifikasi Operasi/ List of Aircraft Owners by Classification of Operation, 2011
Appendix

No	Pemilik Owner	Klasifikasi Operasi Classification Operation	Alamat Address
(1)	(2)	(3)	(4)
10.	MANDALA AIRLINES, PT	AOC 121	Jl. Tomang Raya Kav 33-37 Jakarta 11440 Tel: (021) 5665434 Fax: (021) 5663788
11.	MANUNGGAL AIR SERVICE, PT	AOC 121	Halim Perdanakusuma Airport Terminal Building 1 st , Room 67-68 Tel: (021) 8097231, 80899303 Fax: (021) 80877082, 8017375
12.	MERPATI NUSANTARA AIRLINES, PT	AOC 121	Jl. Angkasa Blok B-15 Kav.2-3 Kemayoran Jakarta 10720 Telp. (021) 6548888 Fax. (021) 6540620, 4246747
13.	METRO BATAVIA, PT	AOC 121	Jl. Ir.H.Juanda No.15 Gambir, Jakarta Pusat Tel: (021) 3864308, Fax: (021) 3864310
14.	NUSANTARA AIR CHARTER	AOC 121	Plaza Bumi Daya LT.28, Jl. Imam Bonjol No. 61, Jakarta Tel: (021) 3151399, 3142415 Fax: (021) 3143422
15.	PELITA AIR SERVICE, PT	AOC 121	Jl. Abdul Muis 52-56A Jakarta 10160 Telp. (021) 2313220, Fax. (021) 2312063
16.	REPUBLIK EXPRESS	AOC 121	Jl Raya Kebayoran Lama No. 21 Jakarta 12210 Tel: (021) 75913138 Fax: (021) 75913131
17.	RIAU AIRLINES,PT	AOC 121	Jl Jend Sudirman 438 Pekanbaru Riau 28126 Tel: (0761) 855333 Fax: (0761) 855332
18.	SRIWIJAYA AIR, PT	AOC 121	Jl. Pangeran Jayakarta No 68 Blok C15-16, Mangga Dua Selatan, Sawah Besar, Jakarta Pusat Tel: (021) 6396006 Fax: (021) 6127133

Lampiran : 3.19. Daftar Pemilik Pesawat Terbang menurut Klasifikasi Operasi/List of Aircraft Owners by Classification of Operation, 2011

No	Pemilik Owner	Klasifikasi Operasi Classification Operation	Alamat Address
(1)	(2)	(3)	(4)
19.	TRAVEL EXPRESS AVIATION SERVICE	AOC 121	Jl Benyamin Suaeb Blok A No. A 11/12, Kebon Kosong, Kemayoran, Jakarta Pusat Tel: (021) 65865656 Fax: (021) 65867353
20.	TRIGANA AIR SERVICES, PT	AOC 121	Puri Sentra Niaga Jl. Wiraloka Blok D.68/70 Cipinang Melayu, Jakarta Timur, 13620 Telp. 8604867 - 70, Fax: 8097231, 8604866
21.	TRI MG INTRA ASIA AIRLINES, PT	AOC 121	Jl. Warung Buncit Raya No. 2 RT 005/03 Gedung Wisma Asia, Kalibata, Pancoran, Jakarta Selatan 12740 Tel: (021) 79187855- 58 Fax: (021) 79187845
22.	WING ABADI AIRLINES, PT	AOC 121	Jl. Teuku Cik Ditiro No. 77 Jakarta Pusat 10310 Tel: (021) 6326036, 6326038 Fax: (021) 6348744
23.	AIR PASIFIC UTAMA, PT	AOC 135	Lippo Cyber Park, Bulevar Gadjah Mada No. 2096-2110, Lippo Karawaci, Tangerang 15811 Tel: (021) 55777911 Fax: (021) 55777910
24.	AIRFAST INDONESIA, PT	AOC 135	Kuningan Plaza Menara Utara; Suite 305 Jl. HR. Rasuna said Kav. C11-14, Jakarta 12490 Telepon : (021) 5200696 Fax : (021) 5200731, 52002557
25.	ALFA TRANS DIRGANTARA, PT	AOC 135	Terminal Building ground Floor No 150/HT haim PK Airport, Jakarta 13610 Tel: (021) 8092843 Fax: (021) 8009707
26.	ASCO NUSA AIR TRANSPORT, PT	AOC 135	Halim Perdanakusuma Airport, Terminal BI/Unit 224-HT, Building 2 nd Floor, Jakarta 13610 Tel: (021) 8091748, 8095790 Fax: (021) 80899316

Lampiran : 3.19. Daftar Pemilik Pesawat Terbang menurut Klasifikasi Operasi/List of Aircraft Owners by Classification of Operation, 2011
Appendix

No	Pemilik Owner	Klasifikasi Operasi Classification Operation	Alamat Address
(1)	(2)	(3)	(4)
27.	ASI PUDJIASTUTI AVIATION	AOC 135	Jl. Merdeka 312, Pangandaran, 46396, Jawa Barat Tel: (0265) 639120, (061) 7852169
28.	AVIASTAR MANDIRI	AOC 135	Puri Sentra Niaga Blok B No 29 Kalimalang Jakarta 13620 Tel: (021) 8626789, 86603784 Fax: (021) 8626813
29.	DABI AIR NUSANTARA	AOC 135	Jl O.K.M. Jamil No.1 Pekanbaru 28284 Tel: (0761) 35557 Fax: (0761) 34363
30.	DERAYA AIR SERVICE	AOC 135	Terminal Building Lt 1 No 150/HT Halim PK. Airport, Jakarta 13610 Tel: (021)8093627 Fax: (021) 8095770
31.	DERAZONA AIR SERVICE	AOC 135	Halim Perdanakusuma Airport Jakarta Timur, 13610 Tel: (021) 80899389 Fax: (021) 8091457
32.	DIRGANTARA AIR SERVICE, PT.	AOC 135	Jl. Ampera Raya No. 67 Jakarta 12560 Tel: (021) 8093372, 8091108 ext.209 Fax: (021) 8094348
33.	EASTINDO	AOC 135	Jl. M.H. Thamrin No. 31 Jakarta Pusat, 10230 Tel: (021) 3100250 Fax: (021) 3923558
34.	EKSPRES TRANSPORTASI ANTARBENUA, PT	AOC 135	Halim PK. Airport Terminal Building Ground Floor, No. 30 Jakarta 13610 Tel: (021) 8091255, 8007106 Fax: (021) 80879063
35.	ENGGANG AIR SERVICE, PT	AOC 135	Menara Rajawali Lt. 8 Jl. Mega Kuningan LOT#5.1, Kawasan Mega Kuningan, Kuningan Timur, Setia Budi, Jaksel 12950 Tel: (021) 5761701, Fax: (021) 5761705

Lampiran : 3.19. Daftar Pemilik Pesawat Terbang menurut Klasifikasi Operasi/List of Aircraft Owners by Classification of Operation, 2011

No	Pemilik Owner	Klasifikasi Operasi Classification Operation	Alamat Address
(1)	(2)	(3)	(4)
36.	GATARI HUTAMA AIR SERVICE, PT	AOC 135	East Hangar Apron, Halim PK. Jakarta 13610 Tel: (021) 8093428 Fax: (021) 8092900
37.	INTAN ANGKASA AIR, PT	AOC 135	Komplek Industri Kimu Jl. Pintu Gerbang Tol Cibitung, Bekasi-Jabar 17520 Tel: (021) 88320351 Fax: 88320354
38.	JHONLIN AIR TRANSPORT, PT	AOC 135	Ruko Apartement Palazzo A 29-31 Jl. Benyamin Sueb Blok A5, Kemayoran, Jakarta Pusat Tel: (021) 65701618 Fax: (021) 65701658
39.	KURA KURA AVIATION, PT	AOC 135	Bumi Harapan Permai Jl Bangun Tjipta Blok E/6 Kramat Jati Jakarta Timur 13550 Tel: (021) 8414266 Fax: (021) 8403257
40.	MIMIKA AIRLINES, PT	AOC 135	Terminal Building 2 nd Floor Halim Perdana Kusuma Airport, Jakarta 13610 Tel: (021) 83783532 Fax: (021) 83784162
41.	NATIONAL UTILITY HELICOPTERS, PT	AOC 135	Cilandak Komersial Estate Building 304 WG Jl Raya Cilandak KKO Jakarta Selatan 12075 Tel: (021) 7827050 Fax: (021) 7827049
42.	NUSANTARA BUANA AIR	AOC 135	Jl. DR Saharjo No. 123 EF Jakarta 12860 Tel: (021) 8353783 Fax: (021) 8353787
43.	NYAMAN AIR	AOC 135	- Menara DEA 15 th Floor, Kawasan Mega Kuningan, Jl. Mega Kuningan Barat Kav E4 No. 1, Jakarta 12950 Tel:(021) 5763036 Fax: (021) 5763035 - Jalan Marsma R. Iswahyudi Balikpapan, KalTim Tel: (0542) 766232 Fax: (0542) 763178

Lampiran : 3.19. Daftar Pemilik Pesawat Terbang menurut Klasifikasi Operasi/List of Aircraft Owners by Classification of Operation, 2011

No	Pemilik Owner	Klasifikasi Operasi Classification Operation	Alamat Address
(1)	(2)	(3)	(4)
44.	PENERBANGAN ANGKASA SEMESTA	AOC 135	Spring Tower 05-52, Jl. Komp. L.Yos Sudarso, Tanjung Mulia, Medan, Sumatera Utara 20241 Tel: (061) 6619866 Fax: (061) 6614892
45.	PURA WISATA BARUNA	AOC 135	Jl Kresna, Jati Wetan, POBOX 29 Kudus Jateng 59346 Tel: (0291) 32223, 32483 Fax: (0291) 32586
46.	SABANG MERAUKE RAYA A.C, PT	AOC 135	Jl. Dr. Saharjo No. 123 E-F Tebet, Jakarta 12860 Tel: (021) 8353783, 4155116 Fax: (021) 8353787, 4571643
47.	SAMPOERNA AIR NUSANTARA, PT	AOC 135	Jl. Taman Sampoerna No. 6, Krembangan Utara Surabaya 60293 Tel: (031) 8431699 (021) 5266287, (0343) 631203 Fax: (031) 8438838, (0343) 637010
48.	SAYAP GARUDA INDAH	AOC 135	Ewa Ruci Building, Jl By Pass Ngurah Rai No.2, Kuta, Badung, Bali 80361 Tel: (0361) 767466, 766582 Fax: (0361) 766581
49.	SKY AVIATION	AOC 135	Halim Perdana Kusuma Airport Room A-03 Terminal Building 2 nd Floor Jakarta 13610 Tel: (021) 80878854 Fax: (021) 80878743
50.	SURVEI UDARA PENAS (PERSERO)	AOC 135	Komplek Puri Sentra Niaga Blok B/36, Jl. Kalimalang, Jakarta 13620 Tel: (021) 4209404 Fax: (021) 4216744-43
51.	TRANSWISATA PRIMA AVIATION	AOC 135	Halim Perdanakusuma Airport, Terminal Building 2 nd Floor, Room 225-228 Jakarta Timur 13610 Tel: (021) 80889628, 80899566 Fax: (021) 80889629

Lampiran : 3.19. Daftar Pemilik Pesawat Terbang menurut Klasifikasi Operasi/List of Aircraft Owners by Classification of Operation, 2011
Appendix

No	Pemilik Owner	Klasifikasi Operasi Classification Operation	Alamat Address
(1)	(2)	(3)	(4)
52.	TRAVIRA AIR, PT	AOC 135	Graha Paramita Building Jl. Denpasar Raya Blok D2 Kav 8 Kuningan, Jakarta 12940 Telp. (021) 5265320 Fax. (021) 5265321
53.	UNINDO AIR CHARTER	AOC 135	Ground Floor, Lobby Arrival B 25/LT, Halim Perdanakusuma Airport, Jakarta 13610 Tel: (021) 80878241 Fax: (021) 89878234
54.	BALAI KALIBRASI PENERBANGAN	AOC 135	Hangar VII Bandara Budiarto-Curug, Jl. Raya PLP-Legok Tangerang, Banten
55.	SINAR MAS SUPER AIR	AOC 135	Plaza BII Menara II Lt. 30 Jl MH Thamrin Kav 22 Jakarta 10350
56.	ASSOCIATED MISSION AVIATION (AMA)	OC 91	Sentani Airport, Jayapura Kotak Pos 243, Irian Jaya Telp:(0967) 91009, 91585 Fax:(0967)91200
57.	FASI – SWAYASA	OC 91	Halim Perdanakusuma Lt. Dasar Ruang 32, Jakarta 13610 Telp. : (021) 8091108, Ext.465 Fax : (021) 8007250
58.	MISSION AVIATION FELLOWSHIP	OC 91	Green Ville, Tahap III, Blok Y/2, Jl. Tanjung Duren Barat Jakarta 11510 Tel: (0967) 91109 (021) 5603836 Fax: (021) 5603837
59.	ARROW AERO CLUB	OC 91	Bandara Halim Perdana Kusuma, Gedung Terminal Lantai 2, Ruang 269, Jakarta
60.	DIRGANTARA INDONESIA (IPTN)	OC 91	Jl Pajajaran 154 Bandung 40174 Tel: (022) 6001986-87 Fax: (022) 6014214, 6320188
61.	DUA SAMUDERA PERKASA	OC 91	Ruko Apartemen Palazzo, A. 29-31, Jl. Benyamin Sueb A.5 Kebon Kosong Kemayoran Jakarta Pusat

Lampiran : 3.19. Daftar Pemilik Pesawat Terbang menurut Klasifikasi Operasi/List of Aircraft Owners by Classification of Operation, 2011

No	Pemilik Owner	Klasifikasi Operasi Classification Operation	Alamat Address
(1)	(2)	(3)	(4)
62.	GUDANG GARAM	OC 91	- Jl. Semampir II No.1 Kediri Tel: (0354) 82091-97, 81551-55 Fax: (0354) 81566 - Jl.Batu Tulis No.10 Jakarta Pusat Fax: (021) 4212024
63.	HANJAYA MANDALA SAMPOERNA, Tbk	OC 91	Jl. Rungkut Industri Raya No. 18, Surabaya Tel: (031) 8431699 (021) 5266287 (0343) 631203 Fax: (031) 8438838, (0343) 637010
64.	NUSANTARA TROPICAL	OC 91	Chase Plaza Tower 15 th Floor, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 21 Jakarta 12920 Tel: (021)5208365, 5208366, 5208367
65.	PERKEBUNAN IX, PT	OC 91	Jl. Tembakau Deli 4, Medan Telp. (061) 325500, (021) 770962
66.	S.A.C NUSANTARA, PT	OC 91	Ina Building Kav. 47 Jl. HR. Rasuna Said Kuningan, Jakarta Fax.(021)5254469
67.	SADHANA	OC 91	Jl. Kembang Jepun No. 172 Surabaya 60162 Tel: (0310) 3520118 Fax: (031) 3535934
68.	YAYASAN HELIMISSION INDONESIA	OC 91	Greenville Blok BG 42-44 Tanjung Duren Jakarta 11510 Tel: (021) 5669189, 5657821-22 Fax: (021) 5667384
69.	YAYASAN JASA AVIASI INDONESIA	OC 91	Jl. PLN Sentani Airport Jayapura Jl. Lebak Bulus I No. 62J Bumi Harum Manis, Jakarta Selatan Telp.(0967) 91094, (021)75816425, 7505206, Fax. (021) 7658554
70.	YAYASAN MISI MASYARAKAT PEDALAMAN (YMMP)	OC 91	Jl. Arief Rahman Hakim No. 5A Jakarta 10340 Tel: (021) 3805952; 322654 Fax: (021) 322654

Lampiran : 3.19. Daftar Pemilik Pesawat Terbang menurut Klasifikasi Operasi/ List of Aircraft Owners by Classification of Operation, 2011

No	Pemilik Owner	Klasifikasi Operasi Classification Operation	Alamat Address
(1)	(2)	(3)	(4)
71.	YAYASAN PELAYANAN PENERBANGAN TARIKU (YPPT)	OC 91	Jl. Yabaso No. 89 Sentani, Irian Jaya
72.	AERO CLUB INDONESIA	OC 91	Jl. Angkasa, Hanggar Barat Kemayoran Jakarta, Telp: 410709-431, 412734
73.	AIR TRANSPORT SERVIES	OC 91	Jl. H. Amil 7 (Buncit Raya), Pejaten Barat PS Minggu, Jakarta Selatan Tel: (021) 7985164 Fax: (021) 7985164
74.	ALFA FLYING CLUB	OC 91	Jl Angkasa No.14 Halim Perdana Kusuma Airport Jakarta 13610 Tel: (021) 8006066 Fax: (021) 8019595
75.	GLOBAL AGRONUSA	OC 91	Jl. Mangga Dua Raya, Gedung JITC Lt 9-10, Jakarta 14430 Tel: (021) 6017070 Fax: (021) 6017080, 2601080
76.	ADVENTIST AVIATION INDONESIA (AMA)	OC 91	Jl. MH Thamrin No. 22, Jakarta Pusat
77.	MERPATI PILOT SHCOOL	PSC 141	Jl. Angkasa Blok B-15 Kav 2 & 3 Kemayoran, Jakarta 10720
78.	SEKOLAH TINGGI PENERBANGAN INDONESIA (STPI)	PSC 141	Lapangan Udara Budiarto Tangerang 15001 – PO BOX 509 Curug Tel: (021) 5982203-04-05 Fax: (021) 5256755
79.	AERO FLYER INSTITUTE	PSC 141	Komplek Pergudangan Bandara Mas, Blok A10, No 7 Neglasari Tangerang 15127
80.	ALFA FLYING SCHOOL	PSC 141	Jl. Angkasa No. 14 Halim Perdana Kusuma, Jakarta 13610

Lampiran : 3.19. Daftar Pemilik Pesawat Terbang menurut Klasifikasi Operasi/List of Aircraft Owners by Classification of Operation, 2011
Appendix

No	Pemilik Owner	Klasifikasi Operasi Classification Operation	Alamat Address
(1)	(2)	(3)	(4)
81.	DERAYA FLYING SCHOOL	PSC 141	Terminal Building 1 st Floor No.150/ HT Halim Perdana Kusuma Airport, Jakarta 13610 Tel: (021) 8093627 Fax: (021) 8095770
82.	NUSA FLYING INTERNATIONAL	PSC 141	Puri Sentra Niaga B.29, Jalan Raya Kalimalang, Jakarta 13620
83.	BALI WIDYA DIRGANTARA	PSC 141	Graha Niaga 25 th floor, Jl. Jenderal Sudirman Kav 58 Jakarta 12190
84.	NATIONAL AVIATION MANAGEMENT	PSC 141	Jl.P. Jayakarta A. 68 blok C No. 15-16 Lantai 2, Kel. Mangga Dua Selatan, Kec. Sawah Besar, Jakarta
85.	WINGS FLYING SCHOOL	PSC 141	Lion Air Tower, Jl. Gajah Mada No. 7 Jakarta Pusat 10130

Lampiran : 3.20. Daftar Bandar Udara Untuk Penerbangan Sipil/ List of Appendix Airport Used by Civil Aviation, 2011

Provinsi Province	Nama Bandar Udara Name Of Airport	Kab/Kota Regency/ Municipality	Penggunaan/ Function	Hirarki ¹⁾ Hierarchy
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	Sultan Iskandar Muda	Aceh Besar	Internasional Regional, Haji	Pengumpul Skala Tersier (III/5)
	Lasikin Sinabang	Simeuleu	Domestik	Pengumpan
	Teuku Cut Ali	Aceh Selatan	Domestik	Pengumpan
	Cut Nyak Dhien	Nagan Raya	Domestik	Pengumpan
	Maimun Shaleh	Sabang	Internasional Regional	Pengumpan
	Rembele Takengon	Bener Meriah	Domestik	Pengumpan
	Alas Leuser	Aceh Tenggara		
	Kuala Batu Blang Pidie	Aceh Barat Daya		
	Kuala Simpang ³⁾	Aceh Tamiang		
	Lhokseumawe	Lhokseumawe		
	Malikul Shaleh	Aceh Utara		
	Lhoksukon - Cot Girek ²⁾	Aceh Utara		
	Syekh Hamzah Fansuri ²⁾	Singkil	Domestik	Pengumpan
	Bireun ⁴⁾	Bireun	Domestik	Pengumpan
	Blangkejeren ⁴⁾	Gayo Lues	Domestik	Pengumpan
	Alor Batu	Kutacane	Domestik	Pengumpan
Sumatera Utara	Polonia	Medan	Internasional Utama Regional, Haji	Pengumpul Skala Primer (I/2)
	Binaka Gunung Sitoli	Nias	Internasional Regional	Pengumpan
	Silangit Siborong Borong	Tapanuli Utara	Domestik	Pengumpan

Lampiran : 3.20. Daftar Bandar Udara Untuk Penerbangan Sipil/ List of Appendix Airport Used by Civil Aviation, 2011

Provinsi Province	Nama Bandar Udara Name Of Airport	Kab/Kota Regency/ Municipality	Penggunaan/ Function	Hirarki ¹⁾ Hierarchy
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	Aek Gondang Pd Sidempuan	Padang Lawas	Domestik	Pengumpan
	Lasondre Pulau Batu ²⁾	Nias Selatan	Domestik	Pengumpan
	Sibisa ³⁾	Toba Samosir	Domestik	Pengumpan
	Dr Ferdinan Lumban Tobing - Pinang Sori	Tapanuli Tengah	Domestik	Pengumpan
	G Pamela ³⁾	Serdang Berdagai		
	Pabatu	Deli Serdang		
	Mandailing Natal ⁴⁾	Mandailing Natal	Domestik	Pengumpan
	Kualanamu ⁴⁾	Medan	Internasional	Pengumpul Skala Primer (I/2)
	Teluk Dalam ⁴⁾	Pulau Nias	Domestik	Pengumpan
Sumatera Barat	Minangkabau	Padang Pariaman	Internasional Regional, Haji	Pengumpul Skala Primer (I/3)
	Rokot Sipora	Kep Mentawai	Domestik	Pengumpan
Riau	Sultan Syarif Kasim II	Pekanbaru	Internasional Regional	Pengumpul Skala Primer (I/4)
	Japura Rengat	Indragiri Hulu	Domestik	Pengumpan
	Pinang Kampai	Dumai	Domestik	Pengumpan
	Sei Selari Sei Pakning	Bengkalis		
	Pasir Pangaraian	Pekanbaru	Domestik	Pengumpan
	Tempuling	Indragiri Hilir	Domestik	Pengumpan
	Sultan Haroen Seta Negara Pelalawan			

Lampiran : 3.20. Daftar Bandar Udara Untuk Penerbangan Sipil/ List of Appendix Airport Used by Civil Aviation, 2011

Provinsi Province	Nama Bandar Udara Name Of Airport	Kab/Kota Regency/ Municipality	Penggunaan/ Function	Hirarki ¹⁾ Hierarchy
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kepulauan Riau	Raja Haji Fisabilillah	Tanjung Pinang	Internasional Regional	Pengumpul Skala Tersier (IV/5)
	Hang Nadim	Batam	Internasional Regional, Haji, Kargo	Pengumpul Skala Primer (I/1)
	Ranai	Natuna	Domestik	Pengumpul Skala Tersier (I/5)
	Matak	Natuna		
	Dabo	Lingga	Domestik	Pengumpan
	Tanjung Balai Karimun	Karimun	Domestik	Pengumpan
	Palmatak	Kep. Anambas		
Jambi	Sultan Thaha Syarifuddin	Jambi	Domestik	Pengumpul Skala Tersier (I/5)
	Depati Parbo ⁴⁾	Kerinci	Domestik	Pengumpan
	Muoro Bungo - R. Bujang ⁴⁾	Tebo	Domestik	Pengumpan
	Pasir Mayang	Bungo		
Sumatera Selatan	Sultan Mahmud Badaruddin II	Palembang	Internasional Regional, Haji, Kargo	Pengumpul Skala Primer (I/4)
	Silampari ³⁾	Musi Rawas	Domestik	Pengumpan
	Banding Agung ³⁾	Ogan Komering Ulu Selatan		
	Danau Ranau ³⁾	Ogan Komering Ulu Selatan		

Lampiran : 3.20. Daftar Bandar Udara Untuk Penerbangan Sipil/ List of Appendix Airport Used by Civil Aviation, 2011

Provinsi Province	Nama Bandar Udara Name Of Airport	Kab/Kota Regency/ Municipality	Penggunaan/ Function	Hirarki ¹⁾ Hierarchy
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	Pagar Alam ⁴⁾	Pagar Alam	Domestik	Pengumpan
Kep.Bangka Belitung	Depati Amir	Pangkal Pinang	Domestik	Pengumpul Skala Tersier (I/5)
	H. As Hanandjoeddin	Belitung	Domestik	Pengumpul Skala Tersier (I/5)
Bengkulu	Fatmawati Soekarno	Bengkulu	Domestik	Pengumpul Skala Tersier (III/5)
	Muko-Muko	Muko-Muko	Domestik	Pengumpan
	Enggano ⁴⁾	Enggano	Domestik	Pengumpan
Lampung	Raden Inten II	Lampung Selatan	Domestik	Pengumpul Skala Tersier (I/5)
	Pekon Serai ⁴⁾	Lampung	Domestik	Pengumpan
DKI Jakarta	Halim Perdanakusuma	Jakarta Timur	Internasional Regional	Pengumpan
Jawa Barat	Husein Sastranegara	Bandung	Internasional Regional	Pengumpul Skala Tersier (I/6)
	Cakrabhuwana Penggung	Cirebon	Domestik	Pengumpul Skala Tersier (IV/5)
	Rumpin/Atang Sanjaya ³⁾	Bogor		
	Wiridinata ³⁾	Tasikmalaya		
	Nusawiru	Ciamis		

Lampiran : 3.20. Daftar Bandar Udara Untuk Penerbangan Sipil/ List of Appendix Airport Used by Civil Aviation, 2011

Provinsi Province	Nama Bandar Udara Name Of Airport	Kab/Kota Regency/ Municipality	Penggunaan/ Function	Hirarki ¹⁾ Hierarchy
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jawa Barat	Majalengka ⁴⁾	Majalengka	Domestik	Pengumpul Skala Sekunder (I/3)
Banten	Soekarno Hatta	Tangerang	Internasional Utama, Regional, Haji	Pengumpul Skala Primer (I/1)
	Budiarto Curug	Tangerang	Domestik	Pengumpan
Jawa Tengah	Achmad Yani	Semarang	Internasional Regional	Pengumpul Skala Sekunder (I/3)
	Adi Sumarmo	Surakarta	Internasional Regional, Haji	Pengumpul Skala Sekunder (I/3)
	Tunggul Wulung	Cilacap	Domestik	Pengumpan
	Dewandaru	Karimun Jawa	Domestik	Pengumpan
	Wirasaba	Purwokerto		
	Nglorah	Cepu		
DI. Yogyakarta	Adi Sucipto	Sleman	Internasional Regional	Pengumpul Skala Sekunder (I/3)
	Gading ³⁾	Gunung Kidul		
Jawa Timur	Juanda	Sidoarjo	Internasional Utama, Regional, Haji	Pengumpul Skala Primer (I/1)
	Abdul Rachman Saleh	Malang	Domestik	Pengumpul Skala Tersier (IV/E/5)

Lampiran : 3.20. Daftar Bandar Udara Untuk Penerbangan Sipil/ List of Appendix Airport Used by Civil Aviation, 2011

Provinsi Province	Nama Bandar Udara Name Of Airport	Kab/Kota Regency/ Municipality	Penggunaan/ Function	Hirarki ¹⁾ Hierarchy
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jawa Timur	Rogojampi/Blimbingsari ³⁾	Banyuwangi	Domestik	Pengumpan
	Truno Joyo ³⁾	Sumenep	Domestik	Pengumpan
	Pacitan ³⁾	Pacitan		
	Saur Sapeken	Sumenep		
	P. Pagerungan Besar	Sumenep		
	Iswachyudi	Madiun		
	Raci ³⁾	Pasuruhan		
	P.Bawean ⁴⁾	Gresik	Domestik	Pengumpan
Jember ⁴⁾	Jember	Domestik	Pengumpan	
Bali	Ngurah Rai	Badung	Internasional Utama,Regional	Domestik
Nusa Tenggara Barat	Selaparang	Mataram	Internasional Regional	Pengumpul Skala Sekunder (I/4)
	Muhammad Salahudin	Bima	Domestik	Pengumpul Skala Sekunder (IV/5)
	Brang Biji	Sumbawa Besar	Domestik	Pengumpan
	Lunyuk	Sumbawa	Domestik	Pengumpan
	Lombok Baru	Lombok	Internasional	Pengumpul Skala Sekunder (I/4)
	Benete	Sumbawa Barat		

Lampiran : 3.20. Daftar Bandar Udara Untuk Penerbangan Sipil/ List of Appendix Airport Used by Civil Aviation, 2011

Provinsi Province	Nama Bandar Udara Name Of Airport	Kab/Kota Regency/ Municipality	Penggunaan/ Function	Hirarki ¹⁾ Hierarchy
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Nusa Tenggara Timur	Eltari	Kupang	Internasional Regional	Pengumpul Skala Sekunder (I/3)
	Terdamu Sabu	Sabu Rajjua	Domestik	Pengumpan
	Hasan Aroeboesman	Ende	Domestik	Pengumpul Skala Tersier (I/5)
	Frans Seda Wai Oti Maumere	Sikka	Domestik	Pengumpul Skala Tersier (IV/5)
	Tambolaka Waikabubak	Sumba Barat	Domestik	Pengumpan
	Gewayantana Larantuka	Flores Timur	Domestik	Pengumpan
	Lekunik	Rote Ndao	Domestik	Pengumpan
	Mali Kalabahi	Alor	Domestik	Pengumpan
	Torelelo Soa Bajawa	Ngada	Domestik	Pengumpan
	Haliwen Atambua	Belu	Domestik	Pengumpul Skala Tersier (IV/5)
	Wunopito Lewoleba	Lembata	Domestik	Pengumpan
	Komodo Labuhan Bajo	Manggarai Barat	Domestik	Pengumpan
	Frans Sales Lega Satar Tacik Ruteng	Manggarai	Domestik	Pengumpan
Umbu Mehang Kunda Mauhau Waingapu	Sumba Timur	Domestik	Pengumpul Skala Tersier (I/5)	
Kalimantan Barat	Supadio	Pontianak	Internasional Regional, Kargo	Pengumpul Skala Sekunder (I/3)

Lampiran : 3.20. Daftar Bandar Udara Untuk Penerbangan Sipil/ List of Appendix Airport Used by Civil Aviation, 2011

Provinsi Province	Nama Bandar Udara Name Of Airport	Kab/Kota Regency/ Municipality	Penggunaan/ Function	Hirarki ¹⁾ Hierarchy
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kalimantan Barat	Pangsuma Putusibau	Kapuas Hulu	Domestik	Pengumpul Skala Tersier (I/5)
	Nangah Pinoh	Melawi	Domestik	Pengumpan
	Susilo	Sintang	Domestik	Pengumpul Skala Tersier (I/5)
	Rahadi Oesman	Ketapang	Domestik	Pengumpul Skala Tersier (I/5)
	Paloh ⁴⁾	Sambas	Domestik	Pengumpul Skala Tersier (I/5)
	Singkawang ⁴⁾	Singkawang	Domestik	Pengumpan
	Sintang Baru ⁴⁾	Sintang	Domestik	Pengumpan
	Serukam ¹⁾	Serukam	Domestik	Pengumpan
Kalimantan Tengah	Iskandar Pangkalan Bun	Kotawaringin Barat	Domestik	Pengumpul Skala Tersier (I/5)
	Tjilik Riwut	Palangkaraya	Domestik	Pengumpul Skala Tersier (I/5)
	H Asan Sampit	Kotawaringin Timur	Domestik	Pengumpan
	Kuala Pembuang	Seruyan	Domestik	Pengumpan
	Beringin Muara Teweh	Barito Utara	Domestik	Pengumpan
	Sunggu Buntok	Barito Selatan	Domestik	Pengumpan
	Kuala Kurun	Gunung Mas	Domestik	Pengumpan
	Tumbang Samba-Dandang Tingang ³⁾	Katingan	Domestik	Pengumpan

Lampiran : 3.20. Daftar Bandar Udara Untuk Penerbangan Sipil/ List of Appendix Airport Used by Civil Aviation, 2011

Provinsi Province	Nama Bandar Udara Name Of Airport	Kab/Kota Regency/ Municipality	Penggunaan/ Function	Hirarki ¹⁾ Hierarchy
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kalimantan Tengah	Dirung – Puruk Cahu	Murung Raya		
	Muara Teweh Baru ⁴⁾	Muara Teweh	Domestik	Pengumpan
Kalimantan Selatan	Syamsudin Noor	Banjar Baru	Internasional Haji	Pengumpul Skala Sekunder (I/3)
	GT Sjamsir Alam Stagen	Kota baru	Domestik	Pengumpul Skala Tersier (III/5)
	Warukin	Tabalong	Domestik	Pengumpan
	Bersujud Batu Licin	Tanah Bumbu		
Kalimantan Timur	Sepinggan	Balikpapan	Internasional Regional, Haji, Kargo	Pengumpul Skala Primer (I/1)
	Kalimarau	Berau	Internasional Regional	Pengumpul Skala Tersier (I/5)
	Temindung	Samarinda	Domestik	Pengumpul Skala Sekunder (III/4)
	Juwata	Tarakan	Internasional Regional	Pengumpul Skala Tersier (IV/6)
	Tanjung Harapan	Paser	Domestik	Pengumpan
	Datah Dawai	Kutai Barat	Domestik	Pengumpan
	Melak	Kutai Barat	Domestik	Pengumpan
	Yuvai Semaring	Nunukan	Domestik	Pengumpan

Lampiran : 3.20. Daftar Bandar Udara Untuk Penerbangan Sipil/ List of Appendix Airport Used by Civil Aviation, 2011

Provinsi Province	Nama Bandar Udara Name Of Airport	Kab/Kota Regency/ Municipality	Penggunaan/ Function	Hirarki ¹⁾ Hierarchy
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kalimantan Timur	Nunukan	Nunukan	Domestik	Pengumpul Skala Tersier (I/5)
	Long Bawan	Nunukan		
	Badak Bontang	Bontang	Domestik	Pengumpul Skala Tersier (I/5)
	Long Apung	Malinau	Domestik	Pengumpan
	Seluwing	Malinau	Domestik	Pengumpan
	Tanah Grogot	Paser	Domestik	Pengumpan
	Tanjung Santan	Kutai Kertanegara		
	Muara Badak	Kutai Kertanegara		
	Sanipah	Kutai Kertanegara		
	Kotabangun	Kutai Kertanegara	Domestik	Pengumpan
	Tanjung Bara	Kutai Timur		
	Bunyu	Bulungan		
Samarinda Baru	Samarinda	Domestik	Pengumpul Skala Sekunder (III/4)	
Sulawesi Utara	Sam Ratulangi	Manado	Internasional Regional, Kargo	Pengumpul Skala Primer (I/1)
	Naha - Tahuna	Kep Sangihe	Domestik	Pengumpan
	Melonguane	Kep.Talaud	Domestik	Pengumpul Skala Tersier (III/5)
	Mopait	Bolaang Mongontow		

Lampiran : 3.20. Daftar Bandar Udara Untuk Penerbangan Sipil/ List of Appendix Airport Used by Civil Aviation, 2011

Provinsi Province	Nama Bandar Udara Name Of Airport	Kab/Kota Regency/ Municipality	Penggunaan/ Function	Hirarki ¹⁾ Hierarchy
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Gorontalo	Djalaluddin	Gorontalo	Domestik	Pengumpul Skala Sekunder (I/3)
	Pohuwato ⁴⁾	Pohuwato	Domestik	Pengumpan
Sulawesi Tengah	Mutiara	Palu	Domestik	Pengumpul Skala Sekunder (I/3)
	Lalos	Toli-Toli	Domestik	Pengumpan
	Kasiguncu	Poso	Domestik	Pengumpan
	Syukuran Aminuddin Amir	Banggai Luwuk	Domestik	Pengumpul Skala Tersier (III/5)
	Pogogul	Buol	Domestik	Pengumpan
	Morowali ⁴⁾	Morowali	Domestik	Pengumpan
	Pontiku	Tana Toraja		
	Tojo Una-una ⁴⁾	Tojo Una-una	Domestik	Pengumpan
Sulawesi Selatan	Hasanuddin	Makassar	Internasional Utama, Regional, Haji, Kargo	Pengumpul Skala Primer (I/2)
	Andi Jemna Masamba	Luwu Utara	Domestik	Pengumpan
	Seko	Luwu Utara	Domestik	Pengumpan
	Rampi	Luwu Utara	Domestik	Pengumpan
	Pongtiku	Tana Toraja	Domestik	Pengumpan
	H. Aroepala	Selayar	Domestik	Pengumpan
	Mali Bua	Luwu Timur	Domestik	Pengumpan

Lampiran : 3.20. Daftar Bandar Udara Untuk Penerbangan Sipil/ List of Appendix Airport Used by Civil Aviation, 2011

Provinsi Province	Nama Bandar Udara Name Of Airport	Kab/Kota Regency/ Municipality	Penggunaan/ Function	Hirarki ¹⁾ Hierarchy
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sulawesi Selatan	Sorowako	Luwu Timur		
	Bone	Bone	Domestik	Pengumpan
Sulawesi Barat	Tampa Padang	Mamuju	Domestik	Pengumpul Skala Tersier (IV/5)
Sulawesi Tenggara	Wolter Monginsidi (Haluoleo)	Konawe Selatan	Domestik	Pengumpul Skala Sekunder (II/3)
	Betoambari	Bau-Bau	Domestik	Pengumpan
	Sangia Ni Bandera/ Tanggetada ⁴⁾	Kolaka	Domestik	Pengumpan
	Sugimanuru ³⁾	Raha Muna	Domestik	Pengumpan
	Matohara	Wakatobi	Domestik	Pengumpan
Maluku	Pattimura	Ambon	Internasional Regional	Pengumpul Skala Tersier (I/5)
	Dumatubun Tual	Maluku Tenggara	Domestik	Pengumpan
	Amahai	Maluku Tengah	Domestik	Pengumpan
	Banda Naira	Maluku Tengah	Domestik	Pengumpan
	Kisar John Baker	Maluku Tenggara Barat	Domestik	Pengumpan
	Wahai	Maluku Tengah	Domestik	Pengumpan
	Rargwamar Dobo	Kep Aru	Domestik	Pengumpan
	Saumlaki Olilit	Maluku Tenggara Barat	Domestik	Pengumpul Skala Tersier (IV/6)

Lampiran : 3.20. Daftar Bandar Udara Untuk Penerbangan Sipil/ List of Appendix Airport Used by Civil Aviation, 2011

Provinsi Province	Nama Bandar Udara Name Of Airport	Kab/Kota Regency/ Municipality	Penggunaan/ Function	Hirarki ¹⁾ Hierarchy
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Maluku	Larat (Liwur Bunga)	Maluku Tenggara Barat	Domestik	Pengumpan
	Namlea Kayu Putih	Buru	Domestik	Pengumpan
	Namrole	Buru Selatan	Domestik	Pengumpan
	Moa ⁴⁾	Maluku Tenggara	Domestik	Pengumpan
	Tual Baru ⁴⁾	Tual	Domestik	Pengumpan
	Bula	Seram Bag.Timur	Domestik	Pengumpan
Maluku Utara	Sultan Babullah	Ternate	Domestik	Pengumpul Skala Tersier (I/5)
	Buli Maba - Morotai	Halmahera Tengah	Domestik	Pengumpan
	Gamar Malamo	Halmahera Barat	Domestik	Pengumpan
	Kuabang Kao	Halmahera Barat	Domestik	Pengumpan
	Oesman Sadik Labuha	Halmahera Selatan	Domestik	Pengumpan
	Emalamo Sanana Sula	Halmahera Utara	Domestik	Pengumpan
	P. Gebe	Halmahera Tengah		
Tepeleo	Halmahera Tengah	Domestik	Pengumpan	
Papua	Ewer ⁴⁾	Asmat	Domestik	Pengumpan
	Frans Kaisiepo	Biak Numfor	Internasional Regional, Kargo	Pengumpul Skala Tersier (I/5)
	Yemburwo	Biak Numfor	Domestik	
	Numfoor Kameri ⁴⁾	Biak Numfor	Domestik	Pengumpan

Lampiran : 3.20. Daftar Bandar Udara Untuk Penerbangan Sipil/ List of Appendix Airport Used by Civil Aviation, 2011

Provinsi Province	Nama Bandar Udara Name Of Airport	Kab/Kota Regency/ Municipality	Penggunaan/ Function	Hirarki ¹⁾ Hierarchy
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Papua	Patriot	Boven Digoel	Domestik	
	Bomakia	Boven Dogoel	Domestik	Pengumpan
	Mindiptanah	Boven Digoel	Domestik	Pengumpan
	Tanah Merah	Boven Digoel	Domestik	Pengumpan
	Waghete	Deiyai	Domestik	Pengumpan
	Moanamani	Dogiyai	Domestik	Pengumpan
	Bilogai	Intan Jaya	Domestik	
	Bugulaga	Intan Jaya	Domestik	
	Hitadipa	Intan Jaya	Domestik	
	Mugulo	Intan Jaya	Domestik	
	Nabia	Intan Jaya	Domestik	
	Pagamba	Intan Jaya	Domestik	
	Pogapa	Intan Jaya	Domestik	
	Doyo	Intan Jaya	Domestik	
	Sentani	Jayapura	Internasional Regional	Pengumpul Sk1 Sekunder (I/3)
	Kelila ⁴⁾	Jayawijaya	Domestik	Pengumpan
	Wamena	Jayawijaya	Domestik	Pengumpul Skala Tersier (II/5)
	Yuruf ⁴⁾	Jayawijaya	Domestik	Pengumpan
	Mararena	Sarmi		
	Kasonaweja	Sarmi		
Wakde	Sarmi			

Lampiran : 3.20. Daftar Bandar Udara Untuk Penerbangan Sipil/ List of Appendix Airport Used by Civil Aviation, 2011

Provinsi Province	Nama Bandar Udara Name Of Airport	Kab/Kota Regency/ Municipality	Penggunaan/ Function	Hirarki ¹⁾ Hierarchy
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Papua	Betaf	Sarmi		
	Dabra	Sarmi	Domestik	Pengumpan
	Wamena	Jayawijaya	Domestik	Pengumpul Skala Tersier (II/5)
	Tiom	Jayawijaya	Domestik	Pengumpan
	Yuruf ³⁾	Jayawijaya	Domestik	Pengumpan
	Elilim	Jayawijaya	Domestik	Pengumpan
	Kelila ³⁾		Domestik	Pengumpan
	Moppah	Merauke	Internasional Regional	Pengumpul Skala Sekunder (I/3)
	Okaba	Merauke	Domestik	Pengumpan
	Kimam	Merauke	Domestik	Pengumpan
	Manggalum ³⁾	Merauke	Domestik	Pengumpan
	Mulia	Puncak Jaya	Domestik	Pengumpan
	Illaga	Puncak Jaya	Domestik	Pengumpan
	Illu	Puncak Jaya	Domestik	Pengumpan
	Sinak Baru	Puncak Jaya	Domestik	Pengumpan
	Enarotali	Paniai	Domestik	Pengumpan
	Waghete	Paniai	Domestik	Pengumpan
	Kepi	Paniai	Domestik	Pengumpan
	Bilorai ³⁾	Paniai	Domestik	Pengumpan
	Bilai ³⁾	Paniai	Domestik	Pengumpan
	Kebo ³⁾	Paniai	Domestik	Pengumpan

**Lampiran : 3.20. Daftar Bandar Udara Untuk Penerbangan Sipil/ List of
Appendix Airport Used by Civil Aviation, 2011**

Provinsi Province	Nama Bandar Udara Name Of Airport	Kab/Kota Regency/ Municipality	Penggunaan/ Function	Hirarki ¹⁾ Hierarchy
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Papua	Sugapa	Paniai		
	Muasai	Paniai		
	Somanente	Paniai		
	Siriniamu	Paniai		
	Senggeh ³⁾	Keerom	Domestik	Pengumpan
	Waris ³⁾	Keerom	Domestik	Pengumpan
	Ubrud ³⁾	Keerom	Domestik	Pengumpan
	Molof ³⁾	Keerom	Domestik	Pengumpan
	Arso	Keerom		
	Mindiptanah	Boven Digoel	Domestik	Pengumpan
	Bomakia	Boven Digoel	Domestik	Pengumpan
	Tanah Merah	Boven Digoel	Domestik	Pengumpan
	Oksibil	Pegunungan Bintang	Domestik	Pengumpan
	Batom	Pegunungan Bintang	Domestik	Pengumpan
	Kiwirok ³⁾	Pegunungan Bintang	Domestik	Pengumpan
	Moanamani	Nabire	Domestik	Pengumpan
	Obano ³⁾	Nabire	Domestik	Pengumpan
	Nabire	Nabire	Domestik	Pengumpul Skala Tersier (II/5)
	Kamur	Nabire	Domestik	Pengumpan
	Nabire Baru ³⁾	Nabire	Domestik	Pengumpan
	Aboyaga ³⁾	Nabire	Domestik	Pengumpan

**Lampiran : 3.20. Daftar Bandar Udara Untuk Penerbangan Sipil/ List of
Appendix Airport Used by Civil Aviation, 2011**

Provinsi Province	Nama Bandar Udara Name Of Airport	Kab/Kota Regency/ Municipality	Penggunaan/ Function	Hirarki ¹⁾ Hierarchy
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	Kokonao	Tolikara	Domestik	Pengumpan
	Bokondini	Tolikara	Domestik	Pengumpan
	Karubaga	Tolikara	Domestik	Pengumpan
	Bade	Mappi	Domestik	Pengumpan
	Senggo	Mappi	Domestik	Pengumpan
	Akimuga	Mimika	Domestik	Pengumpan
	Mozes Kilangin	Mimika	Domestik	Pengumpul Skala Tersier (I/5)
	Beoga	Mimika		
	Potowai	Mimika		
	Jita	Mimika		
	Jila	Mimika		
	Sudjarwo CH	Kep. Yapen	Domestik	Pengumpan
	Ewer	Asmat	Domestik	Pengumpan
	Waghete Baru ³⁾	Waghete	Domestik	Pengumpan
	Dekai	Yahukimo	Domestik	Pengumpan
	Timika	Timika	Domestik	Pengumpan
Papua Barat	Torea	Fak-Fak	Domestik	Pengumpan
	Utarom	Kaimana	Domestik	Pengumpan
	Wasior	Teluk Wondana	Domestik	Pengumpan
	Teminabuan	Sorong Selatan	Domestik	Pengumpan
	Jefman (Domine Eduard Osok)	Sorong	Domestik	Pengumpul Skala Tersier (I/5)

Lampiran : 3.20. Daftar Bandar Udara Untuk Penerbangan Sipil/ List of Appendix Airport Used by Civil Aviation, 2011

Provinsi Province	Nama Bandar Udara Name Of Airport	Kab/Kota Regency/ Municipality	Penggunaan/ Function	Hirarki ¹⁾ Hierarchy
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Papua Barat	Inanwatan ³⁾	Sorong	Domestik	Pengumpan
	Werur ³⁾	Sorong	Domestik	Pengumpan
	Rendani	Manokwari	Domestik	Pengumpul Skala Tersier (I/5)
	Merdey ³⁾	Manokwari	Domestik	Pengumpan
	Anggi ³⁾	Manokwari	Domestik	Pengumpan
	Kambuaya ³⁾	Manokwari	Domestik	Pengumpan
	Wabe – Kebar ³⁾	Manokwari	Domestik	Pengumpan
	Ayawasi ³⁾	Manokwari	Domestik	Pengumpan
	Ransiki - Ambaresso	Manokwari	Domestik	Pengumpan
	Ijahabra ³⁾	Jayawijaya	Domestik	Pengumpan
	Babo ³⁾	Teluk Bintuni	Domestik	Pengumpan
	Bintuni	Teluk Bintuni	Domestik	Pengumpan
	Kebar	Webe	Domestik	Pengumpan
Waisai ³⁾	Raja Ampat	Domestik	Pengumpul Skala Tersier (IV/6)	

Keterangan :

- 1) Hirarki bandara sesuai dengan Peraturan Menteri Perhubungan KM Nomor 11 tahun 2010
- 2) Direktorat Udara - Kementerian Perhubungan
- 3) Bandara tidak aktif
- 4) Bandara yang hanya tercantum di Peraturan Menteri Perhubungan KM Nomor 11 Tahun 2010



*Jl. Dr. Sutomo No. 6-8, Jakarta 10710, Kotak Pos 1003, Jakarta – 10010
Telepon : 3841195, 3842508, 3810291-4, Telex : 45159, 45325, 45375, 45385
Fax : 3857046, E-mail : bpsHQ@bps.go.id, Homepage : <http://www.bps.go.id>*